

Laporan Tahunan 2023

Annual Report 2023



PT Omni Inovasi Indonesia Tbk



Working Together In Digital Transformation

Tentang Laporan Tahunan 2023 PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

About Annual Report 2023 of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk

Selamat Datang di Laporan Tahunan PT Omni Inovasi Indonesia Tbk Tahun 2023. Laporan Tahun 2023 ini disampaikan sebagai informasi perseroan yang berlangsung selama 2023 dan menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan selama tahun buku tersebut.

Kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai informasi dan apa yang telah dicapai Perseroan sepanjang tahun 2023 kepada seluruh pemangku kepentingan.

Welcome to Annual Report of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk 2023. The Annual Report 2023 was composed to describe all the Company's information during 2023 inline in the duties and responsibility of Directors in managing the Company as well as the supervising responsibilities by Board of Commissioners during fiscal year 2023.

We hope this Annual Report can provide comprehensive information achieved by the Company during 2023 to all stakeholders.

DISCLAIMER

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Perseroan", yang didefinisikan sebagai PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. Laporan memuat pernyataan posisi keuangan dan hasil operasi, juga meliputi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang disampaikan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Sustainability Report contains the word "the Company", which refers to PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. The report contains a statement of financial position and the operations performance, also includes projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments being materially different from those conveyed.

The prospective statements in this report are made based on various assumptions regarding current and future conditions, as well as the Company's business environment in carrying out business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

Kerjasama Dalam Transformasi Digital

Working Together In Digital Transformation

Di lanskap digital yang terus berkembang pesat saat ini, dunia usaha terus dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dan berinovasi agar tetap kompetitif. Salah satu pendorong utama perubahan ini adalah transformasi digital, yang melibatkan pemanfaatan teknologi yang secara mendasar telah mengubah cara-cara berbisnis dan memberikan layanan kepada pelanggan.

Namun, di tengah kompleksitas inisiatif transformasi digital ini dibutuhkan kolaborasi atau kerja sama yang saling menguntungkan. Kolaborasi adalah inti dari upaya transformasi digital yang sukses. Ini melibatkan mengumpulkan individu dari latar belakang, keterampilan, dan sudut pandang yang beragam untuk bekerja menuju tujuan bersama untuk mendorong perubahan dan pertumbuhan organisasi.

Laporan Tahunan 2023 ini mengambil tema Working Together in Digital Transformation atau Kerja Sama dalam Transformasi Digital. Tema ini merefleksikan pentingnya kolaborasi lintas fungsi dan lintas perusahaan untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan sejalan dan bekerja bersama menuju tujuan bersama.

In today's rapidly evolving digital landscape, businesses are continually challenged to adapt and innovate to stay competitive. One of the most significant drivers of this change is digital transformation, which involves leveraging technology to fundamentally change how businesses operate and deliver value to customers.

However, amidst the complexity of these digital transformation initiatives, collaboration or mutually beneficial cooperation is needed. Collaboration lies at the heart of successful digital transformation efforts. It involves bringing together individuals from diverse backgrounds, skill sets, and perspectives to work towards a common goal of driving organizational change and growth.

The Annual Report 2023 adopts the theme of "Working Together in Digital Transformation". This theme reflects the importance of cross-functional and cross-company collaboration to ensure that all stakeholders are aligned and working together towards common goals.



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT OMNI INOVASI INDONESIA TBK	PT OMNI INOVASI INDONESIA TBK
ALAMAT ADDRESS	Jln. Gajah Mada No. 27A, Krukut – Tamansari, Jakarta Barat 11140 Telepon : 021-29999999 Fax : 021-29828282 Situs Website : www.omniinovasiindonesia. co.id Tanggal Berdiri : 16 Januari 2008 Email : info@omniinovasiindonesia.co.id	Jln. Gajah Mada No. 27A, Krukut – Tamansari, Jakarta Barat 11140 Telepon : 021-29999999 Fax : 021-29828282 Situs Website : www.omniinovasiindonesia. co.id Date of Establishment : 16 Januari 2008 Email : info@omniinovasiindonesia.co.id
DASAR HUKUM LEGAL BASIS	Akta Notaris, S.H. David, No. 62 tanggal 25 Juni 2008. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 41619. AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 16 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 77, tanggal 23 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 208 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 30 Juni 2022, sehubungan dengan perubahan Nama Perseroan. Akta tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHUAH. 01,03- 0270608, tanggal 26 Juli 2022.	Notarial Deed, S.H. David, No. 62 dated June 25, 2008. The Establishment Deed of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-41619. AH.01.01. Year 2008 dated July 16, 2008, and has been announced in the State Gazette No. 77, dated September 23, 2008. The Articles of Association of the Company have undergone several changes, the latest with Deed No. 208 from Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., on June 30, 2022, in connection with the change of the Company's Name. The deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHUAH. 01,03- 0270608, dated July 26, 2022.
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Perdagangan dan jasa telekomunikasi	Trading and telecommunication services
STATUS PERUSAHAAN COMPANY STATUS	Perusahaan Publik	Public Company
KEPEMILIKAN SAHAM SHARES OWNERSHIP (PER 31 DESEMBER 2019):	PT Upaya Cipta Sejahtera 37% PT Pins Indonesia 24% Haiyanto 8% PT Esa Utama Inti Persada 7% Masyarakat 24%	PT Upaya Cipta Sejahtera 37% PT Pins Indonesia 24% Haiyanto 8% PT Esa Utama Inti Persada 7% Public 24%
KODE SAHAM TICKER CODE	TELE	TELE

Visi

Vision

Menjadi penyedia jasa, produk, konten, dan multimedia telekomunikasi selular yang terkemuka dan terutama di Indonesia.

To become the leading and prime service, product, content, and cellular telecommunication media provider in Indonesia.

Misi

Mission

Menyuksekkan peran kemitraan yang terpercaya dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat teknologi informasi di Indonesia.

Promoting the role of a trusted partnership and playing an active role in the development of Indonesian information technology community.

Strategi

Strategy

- Pengembangan sumber daya
- Membangun kesisteman dan ketatalaksanaan
- Penerapan sistem informasi untuk menunjang bisnis secara menyeluruh
- Resources development
- System and management building
- Implementation of information system to support the overall business

Budaya Perseroan

Corporate Culture

SALING PERCAYA

Saling percaya merupakan kunci utama dalam membina kerjasama di dalam tim.

INOVASI TIADA HENTI

Inovasi secara berkesinambungan mutlak dilakukan demi keberlangsungan Perseroan di masa depan

KEBANGGAAN SEBAGAI KARYAWAN

Mempertebal kesetiaan karyawan terhadap Perseroan

SERASI, RUKUN DAN DAMAI

Menciptakan keharmonisan hubungan antar karyawan dan lingkungan

OPTIMIS DALAM BEKERJA

Optimisme adalah langkah pertama untuk menggapai prestasi

BAIK HATI DAN MENYENANGKAN

Meningkatkan suasana bekerja yang kondusif

BEKERJA PENUH SEMANGAT

Karakter yang dapat menciptakan produktifitas dalam bekerja

TRUST

Mutual trust is the key in fostering cooperation within the team.

INNOVATION

The continuous innovation is a must for the continuation of the Company in the future

PRIDE AS AN EMPLOYEE

strengthens the loyalty to the Company

HARMONY

Is the basis for the creation of ideal living among employees and the environment

OPTIMISTICIS

the initial assets to obtain achievements

NICE

Represents a manner that improves favourable working atmospheres

ENERGETIC

Belong to characters that can create work productivity

Daftar Isi

Table of Content

01. SEKILAS BISNIS 7

BUSSINESS OVERVIEW

Ikhtisar Data Keuangan Penting	8
Financial Highlights	
Grafik Kinerja Perseroan	9
Graphic of Financial Highlights	
Kinerja Saham	10
Share Highlights	
Kronologi Pencatatan Saham	11
Chronology of Shares Listing	
Komposisi Pemegang Saham	12
Composition of Share Holders	
Lembaga Penunjang	13
Supporting Institution	
Struktur Pemegang Saham	14
Shareholder Structure	
Struktur Organisasi	15
Organization Structure	
Peristiwa Penting 2020	18
Signi cant Event 2020	
Daftar Entitas Anak Perusahaan	19
Subsidiaries	
Profil Perusahaan	20
Company's Profile	
Sumber Daya Manusia	24
Human Capital	

02. LAPORAN MANAJEMEN 27

MANAGEMENT REPORT

Laporan Komisaris	29
Board of Commissioners Report	
Laporan Direksi	33
The Board of Directors Report	
Profil Dewan Komisaris	36
Board of Commissioners Profile	
Profil Dewan Direksi	38
Board of Directors Profile	

03. ANALISIS DAN PEMBAHASAN 41

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Umum	42
General Review	
Kinerja Perseroan	43
Company Performance	
Posisi Finansial	44
Financial Position	
Laporan Arus Kas	45
Cash Flow Statements	

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang	46
Solvability and Receivables Collectibility	
Kebijakan Dividen	46
The Dividend Policy	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	47
The Marketing Aspects	
Target dan Realisasi Tahun 2023	49
Target and Realization in 2023	
Prospek Usaha 2024	49
2024 Business Prospect	

04. TATA KELOLA PERUSAHAAN 51

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	52
Good Corporate Governance Implementation	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	53
General Meeting of Shareholders (GMS)	
Dewan Komisaris	65
Board of Comissioners	
Direksi	69
Board of Directors	
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	72
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration	
Manajemen Risiko	79
Risk Management	
Kode Etik dan Budaya Perusahaan	82
Code of Conduct and Corporate Culture	

05. LAPORAN KEBERLANJUTAN 84

SUSTAINABILITY REPORT

Profil Laporan	85
Report Profile	
Strategi Keberlanjutan	87
Sustainability Strategy	
Tata Kelola Keberlanjutan	97
Sustainability Governance	

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021	103
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2021 Annual Report	

Laporan keuangan Kosolidasian 2021	104
Consolidated Financial Statements 2020	

SEKILAS BISNIS

BUSINESS OVERVIEW

1



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

(Dalam Juta Rupiah/in Million Rupiah)

KETERANGAN	2023	2022	2021	DESCRIPTION
HASIL OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Penjualan Bersih	3.028.878	2.769.525	1.768.907	Net Revenue
Beban Pokok Penjualan	(3.003.544)	(2.747.172)	(1.754.261)	Cost of Revenues
Laba Bruto	25.334	22.353	14.646	Gross Profit
Laba Usaha	(58.792)	(294.523)	(104.308)	Income from Operations
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(30.580)	(35.217)	(38.627)	Other Income (Charges)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	(89.372)	(329.740)	(142.935)	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	265	(826)	392	Total Income Tax (Expenses)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(89.107)	(330.566)	(142.543)	Net Income for The Year
Laba Bersih Tahun Berjalan yang diatribusikan pada:				Net Income for The Year attributable to:
- pemilik entitas induk	(89.315)	(330.664)	(142.684)	- owners of the parent
- kepentingan non pengendali	208	98	141	- non controlling interest
Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(86.821)	(329.126)	(133.321)	Total Comprehensive Income for the Year
Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year attribute to:
- pemilik entitas induk	(87.042)	(329.085)	(133.467)	- owners of the parent
- kepentingan non pengendali	221	(41)	146	- non controlling interest
Laba (rugi) per saham	(12)	(45)	(16)	Earning per share
POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	91.878	74.722	98.662	Current Assets
Aset Tidak Lancar	43.141	60.157	127.241	Non-Current Assets
Total Aset	135.019	134.879	225.903	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.960.660	744.152	434.962	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	871.209	4.000.236	4.043.703	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.831.869	4.744.388	4.478.665	Total Liabilities
Total Ekuitas	(4.696.850)	(4.609.509)	(4.280.383)	Total Equity
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	0,8%	0,8%	0,8%	Gross Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih	-2,9%	-11,9%	-8,1%	Net(Loss) Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	-66,0%	-245,1%	-63,1%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	1,9%	7,2%	3,3%	Return on Equity
Rasio Lancar (x)	0,23	0,10	0,23	Current Ratio
Liabilitas/Aset(x)	35,8	35,2	19,8	Assets Solvability
Liabilitas/Ekuitas(x)	-1,0	-1,0	-1,05	Equity Solvability

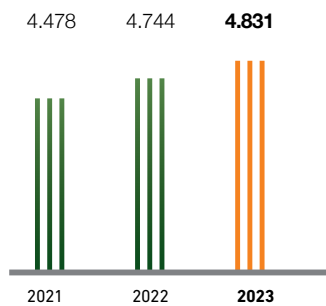
Grafik Kinerja Perseroan

Performance Graphs

LIABILITAS

LIABILITIES

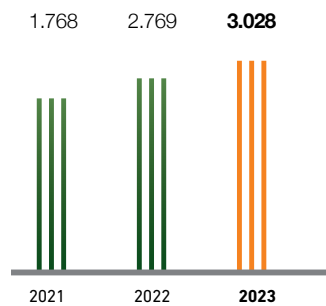
(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



PENJUALAN

SALES

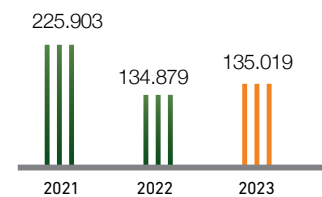
(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



ASET

ASSET

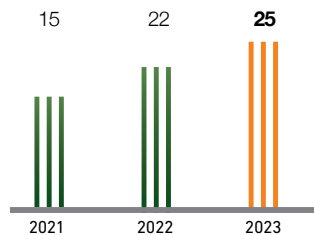
(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



LABA KOTOR

GROSS PROFIT

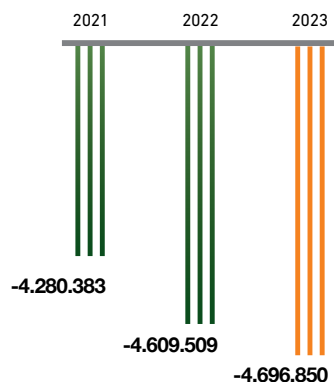
(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



DEFISIENSI MODAL

SALES

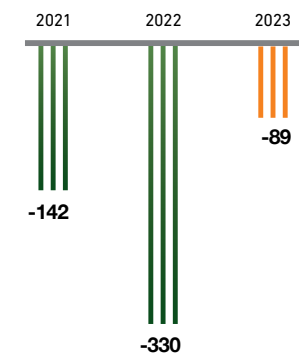
(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

PROFIT

(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



Kinerja Saham

Stock Performance

PT Tiphone Mobile Indonesia mencatatkan sahamnya pertama kali pada tanggal 12 Januari 2012, dengan melepas sekitar 1.350.000.000 lembar saham atau sebesar 25,23% dari modal disetor dengan harga Rp 310 per saham. Perseroan juga menawarkan Waran seri I sebanyak 1.323.000.000 lembar dengan harga Rp 310 per lembar.

Pada 27 Juni 2023, Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali melakukan suspensi saham TELE di seluruh pasar karena tidak terpenuhinya kewajiban pembayaran obligasi yang jatuh tempo.

Sampai 31 Desember 2023, saham TELE ditutup dengan harga Rp 50.

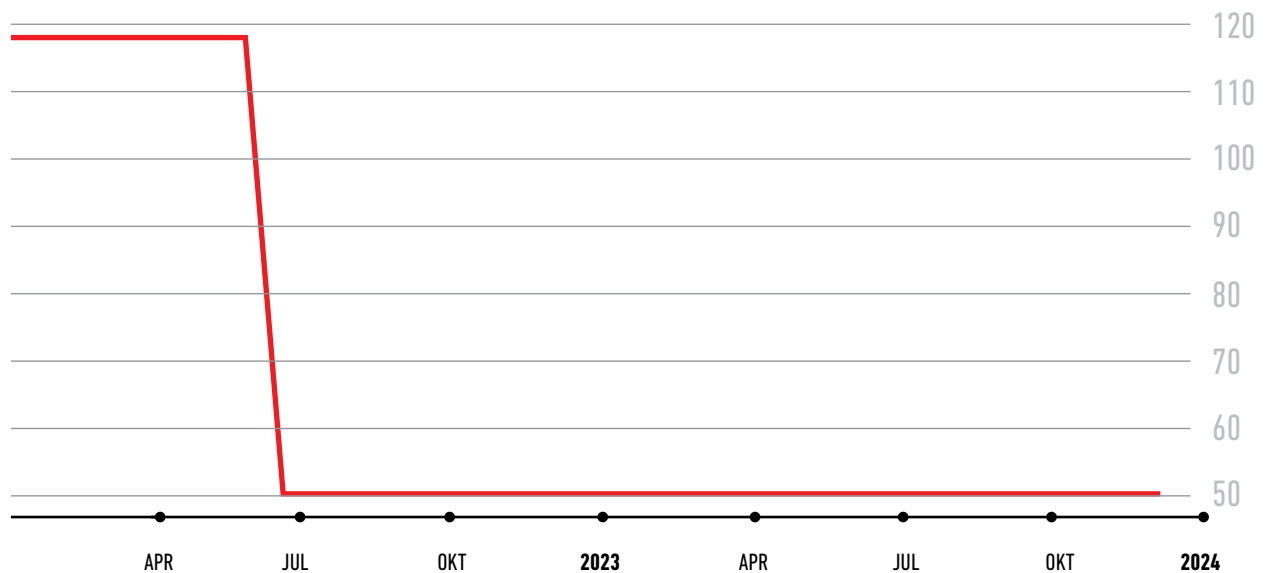
PT Tiphone Mobile Indonesia listed its shares on 12 January 2012, with the offering of 1,350,000,000 shares estimated or 25.23% of the paid up capital at Rp 310 per share. The Company also offered as much as 1,323,000,000 Series I Warrants at Rp 310 per share.

On 27 June 2023, IDX suspended TELE stock in any trading market due to the delays on the matured bond payment.

As of 31 December 2023, the price of TELE was Rp 50 per share.

GRAFIK KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE GRAPH



Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Januari 2012, dengan menawarkan sekitar 1,35 miliar saham atau sekitar 25,23 persen dengan harga Rp 310 per saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Selain saham, perseroan menawarkan waran seri I yang menyertai seluruh saham biasa atas nama sebanyak 1,33 miliar saham yang diberikan secara gratis sebagai insentif dari pemegang saham baru.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan sebanyak 638.051.347 saham baru dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada rentang waktu 2015 sampai 2019 Perseroan juga melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Tiphone.

Total jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2023 adalah 7.310.929.389 lembar saham. Berikut ini kronologis pencatatan saham dan obligasi Perseroan.

The Company first listed its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 12, 2012, by offering about 1.35 billion shares, or approximately 25.23 percent at Rp 310 per share, with a nominal value of Rp 100 per share.

In addition to shares, the Company offered series I warrants accompanying all ordinary shares as much as 1.33 billion shares given for free as an incentive for new shareholders.

In 2014, the Company conducted Capital Increase Without Preemptive Rights by issuing as many new 638,051,347 shares and has been listed in the Indonesia Stock Exchange. Throughout 2015, there were several additions of new shares due to the conversion of warrants into shares.

Total number of shares issued and fully paid as of December 31, 2023 is 7.310.929.389 shares.

Here are the chronology of share and bond listing.

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Total Saham Total Stock
12 Jan 2012	Penawaran saham Perdana/Initial Public Offering	1.350.000.000	5.350.000.000
31 Dec 2012	Pelaksanaan Waran Seri I	17.015.400	5.367.015.400
31 Dec 2013	Pelaksanaan Waran Seri I	105.493.480	5.472.508.880
18 Sep 2014	PMT-HMETD	638.051.347	6.110.560.227
31 Dec 2014	Pelaksanaan Waran Seri I	932.338.290	7.042.052.117
31 Dec 2015	Pelaksanaan Waran Seri I	78.896.400	7.120.948.517
31 Dec 2016	Pelaksanaan Waran Seri I	61.166.800	7.182.115.317
12 Jan 2017	Pelaksanaan Waran Seri I	128.814.072	7.310.929.389

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PUBLIC OFFERING

Tanggal Date	Aksi Korporat Corporate Action	Nilai Value	Total Total
10 Jul 2015	Obligasi I Tiphone Tahap I	500.000.000.000	500.000.000.000
17 Oct 2016	Obligasi I Tiphone Tahap II	700.000.000.000	1.200.000.000.000
3 Jul 2017	Obligasi I Tiphone Tahap III	745.500.000.000	745.500.000.000
20 Sep 2019	Obligasi II Tiphone Tahap I	53.000.000.000	
20 Sep 2019	Obligasi II Tiphone Tahap II	500.000.000.000	

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5% / SHAREHOLDERS BELOW 5% OWNERSHIP

NAMA / NAME	JUMLAH SAHAM / SHARES	%
PT Upaya Cipta Sejahtera	2.728.700.000	37%
PT PINS Indonesia	1.754.641.247	24%
Haiyanto	580.542.900	8%
PT Esa Utama Inti Persada	481.894.100	7%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.765.151.142	24%
Total	7.310.929.389	100%

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DIREKSI DAN KOMISARIS / DIRECTOR AND BOARD OF COMMISSIONERS SHAREHOLDERS

Sebelum 23 Agustus 2023/Before AGM 23 August 2023				Sesudah 23 Agustus 2023/After AGM 23 August 2023			
NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH SAHAM / SHARES	%	NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH SAHAM / SHARES	%
Sofyan Basir	Komisaris Utama/ President Commissioner	0	0,00	Sofyan Basir	Komisaris Utama/ President Commissioner	0	0,00
Henry Christiadi	Komisaris/ Commissioner	0	0,00	Henry Christiadi	Komisaris/ Commissioner	0	0,00
Heriawan	Komisaris/ Commissioner	0	0,00	Gatot Bakti Haryono	Komisaris/ Commissioner	0	0,00
Tan Lie Pin	Direktur Utama/ President Director	0	0,00	Tan Lie Pin	Direktur Utama/ President Director	0	0,00
Ofan Sofwan	Direktur/ Director	0	0,00	Meijati Jawidjaja	Direktur/ Director	0	0,00
Muhammad Syawaluddin	Direktur/ Director	0	0,00	Gideon Edie Purnomo	Direktur/ Director	0	0,00
Gatot Bakti Haryono	Direktur/ Director	0	0,00				

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI / MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER

PEMEGANG SAHAM / SHARE HOLDER	Jumlah / SHARES	%	UTAMA / MAJOR	PENGENDALI / CONTROLLER
PT Upaya Cipta Sejahtera	2,728,700,000	37.32		v
PT PINS Indonesia	1,754,641,247	24.00		v

Lembaga Penunjang

Supporting Institutions



AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

KAP ANWAR, SUGIARTO DAN REKAN

(Member of DFK International)
Permata Kuningan Building
Lantai 5 Jl. Kuningan Mulia Kav.
9C Jakarta 12980 - Indonesia
Telepon: 62-21-83780750
Fax: 62-21-83780735
Jasa yang diberikan
adalah melakukan audit
laporan keuangan tahunan
Perseroan untuk tahun buku
2018, yang dilakukan sejak
penunjukkan pada tahun 2016.



NOTARIS NOTARY

HASBULAH ABDUL RASYID, SH, M.KN

Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite
AJL. H.R Rasuna Said Kav C 20-21
Kuningan Jakarta 12940-Indonesia
Telepon: 62-21-29533377-
80 Fax: 62-21-5220993
Jasa yang diberikan
adalah melakukan legalitas
penyelenggaraan RUPS perseroan
dan menyusun anggaran dasar
Perseroan sesuai dengan
peraturan perundang-
undangan yang berlaku.



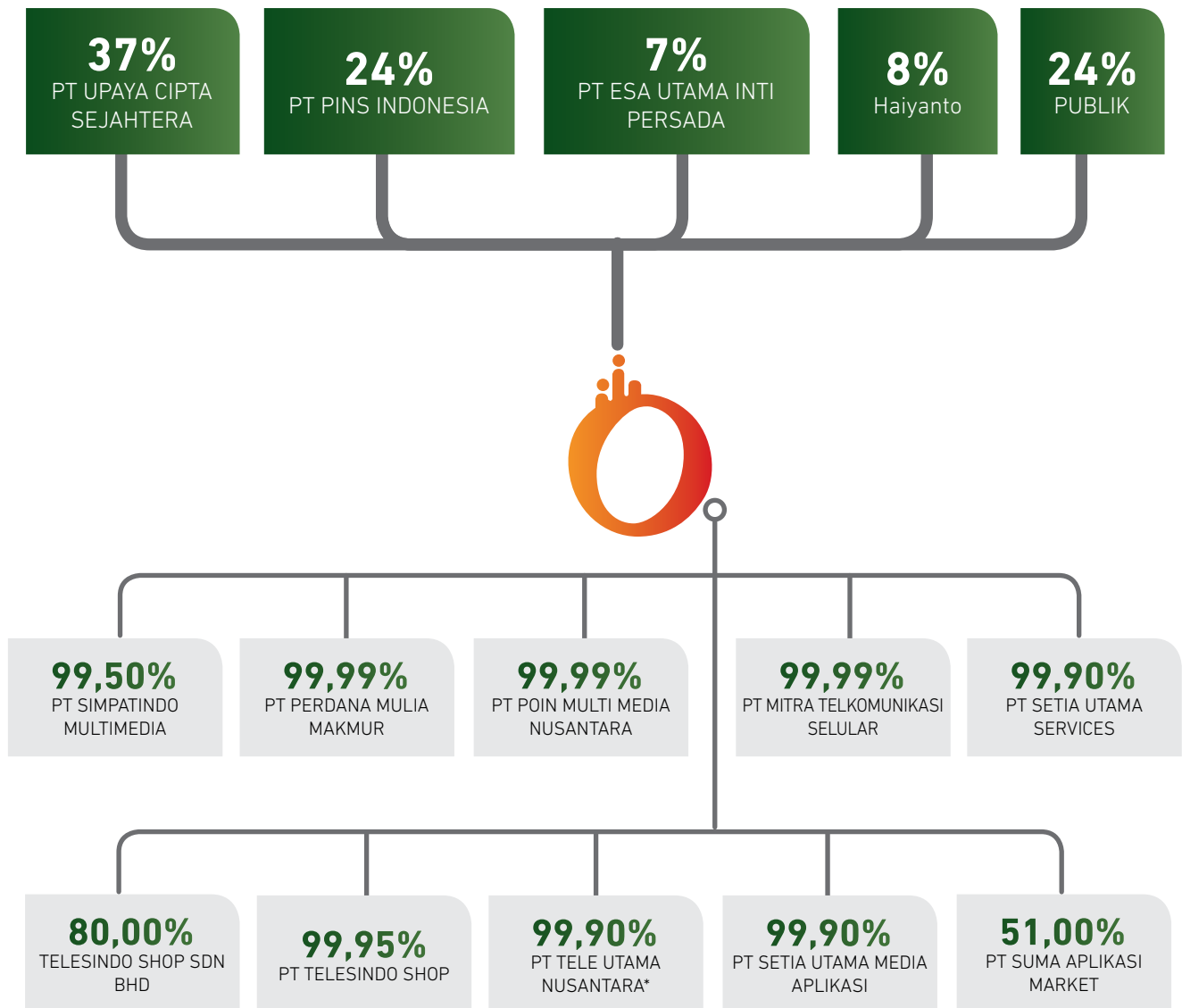
BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT. SINARTAMA GUNITA

BII Plaza Tower III, 12th
Floor Jl. M.H. Thamrin No.51
Jakarta 10350 - Indonesia
Telepon: 62-21-3922332
Fax: 62-21-3923003
Jasa yang diberikan
adalah melakukan
administrasi pemegang
saham Perseroan.

Struktur Kepemilikan Perseroan

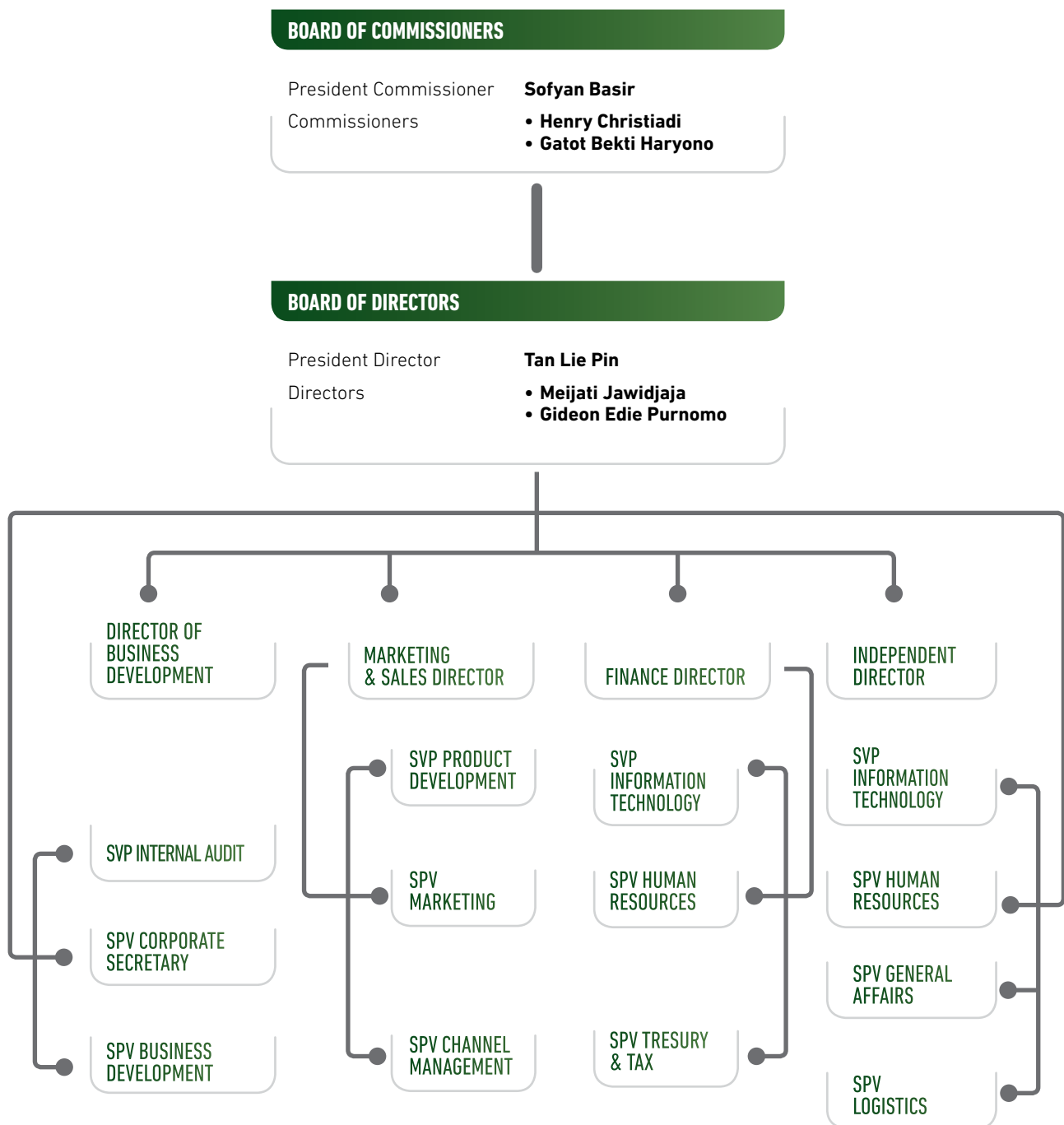
Corporate Ownership Structure



*dahulu/previously PT Excel Utama Indonesia

Struktur Organisasi Perseroan

Corporate Organization Structure



Jejak Langkah

Milestone

1992

Pendiri yang juga Komisaris Utama Perseroan, Bapak Hengky Setiawan, memulai bisnis telepon seluler dengan mendirikan toko telepon seluler pertamanya.

Our Founder who is also the President Commissioner, Mr Hengky Setiawan, started a mobile phone business by setting up his first mobile phone shop.

1997

Nama Telesindo Shop pertama kali diperkenalkan dengan berdirinya Telesindo Shop hasil kerja sama dengan Telkomsel

The name Telesindo Shop was first introduced with the establishment of Telesindo Shop in cooperation with Telkomsel

2001

Masuknya perusahaan telekomunikasi Singapura, Singapore Telecom (SingTel) ke Telkomsel ikut memicu ekspansi yang agresif ke pasar telepon seluler. Pada tahun ini, PT Telesindo Shop berdiri.

The entry of Singapore telecommunication company, Singapore Telecom (SingTel) to Telkomsel triggered aggressive expansion into the mobile phone market. This year, PT Telesindo Shop was established.

2012

Pada tanggal 12 Januari 2012, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham TELE.

On 12 January 2012, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, with stock code TELE

2011

Perusahaan mengakuisisi 99,90% saham PT Excel Utama Indonesia. Pada tahun ini juga Perseroan mengakuisisi 99,95% saham PT Telesindo Shop.

The Company acquired 99.90% shares of PT Excel Utama Indonesia. In this year the Company also acquired 99.95% shares of PT Telesindo Shop.

2010

PT Setia Utama Services yang bergerak dibidang jasa service secara resmi berdiri. Selain itu, pada tahun ini, juga dibentuk PT Setia Utama Media Aplikasi yang bergerak bidang konten dan aplikasi telepon seluler.

PT Setia Utama Service that engages in mobile repair service was officially established. In addition, this year, PT Setia Utama Media Aplikasi that engages in the field of mobile phone applications and contents was also established.

2006

PT Excel Utama Indonesia yang bergerak di bidang distribusi voucher untuk operator XL resmi berdiri guna mendukung ekspansi perusahaan.

PT Excel Utama Indonesia that engages in the distribution of vouchers for XL operator was officially established to support the Company expansion.

2013

Perseroan mengakuisisi PT Mitra Telekomunikasi Seluler Indonesia, PT Poin Multi Media Nusantara dan PT Perdana Mulia Makmur sebagai langkah dalam memperlebar jaringan usahanya.

The Company acquired PT Mitra Telekomunikasi Seluler Indonesia, PT Poin Multi Media Nusantara and PT Perdana Mulia Makmur to expand its network business.

2014

Telkom Group melalui PT PINS Indonesia masuk menjadi pemegang saham Perseroan.

Telkom Group through PT PINS Indonesia became a shareholder of the Company.

2015

Perseroan mulai melibatkan kalangan perbankan untuk pengembangan lini usahanya melalui Perjanjian kerjasama sebagai Agregator dengan 28 Bank Swasta nasional.

The Company started to approach the banks to develop its business lines through establishing cooperation agreement as Aggregator of 28 national private banks.

2016

Era baru Perseroan untuk memperluas jaringan distribusi melalui layanan transportasi online melalui Perjanjian Kerjasama untuk penjualan produk Telkomsel dengan Go-jek.

The new era for the Company to expand its distribution network into online transportation through Cooperation Agreement to market Telkomsel products via Go-jek.

2017

Pencatatan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Tiphone I Tahap III.

Listing of Tiphone Bonds I Phase III through Continuous Public Offering.

2023

Pergantian komposisi pengurus Perseroan

Change in the management composition of the Company

2022

Mengubah nama Perseroan dari sebelumnya PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk menjadi PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

Change the Company's name from the previous PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk to PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

2021

Perseroan mencapai kesepakatan damai dengan kreditur terkait dengan PKPU

The Company reached a reconciliation agreement with the creditors related to PKPU

2020

Perseroan dan empat anak usahanya dinyatakan berada dalam keadaan PKPU.

The Company and its four subsidiaries are declared to be in a state of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU).

2019

TELE menandatangani kerja sama dengan Bank BNI untuk membantu reseller memperoleh dana pengembangan usaha.

TELE signed a partnership agreement with Bank BNI to help Tiphone resellers throughout Indonesia obtain business development funds.

2018

Melalui anak perusahaan PT Tele Utama Nusantara, Perseroan meluncurkan layanan jasa keuangan online, Teleshop, yang menjangkau usaha kecil dan menengah.

Through subsidiary PT Tele Utama Nusantara, the Company launched online financial services, Teleshop, targeting the small and medium enterprises.

Peristiwa Penting 2023

Important Event in 2023

27 JUNI 2023

BURSA HENTIKAN PERDAGANGAN SEMENTARA TELE

PT Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan efek (suspensi) TELE di seluruh pasar sejak sesi I perdagangan efek mulai tanggal 27 Juni 2023 sampai dengan pengumuman lebih lanjut.

Suspensi itu juga berlaku untuk Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri C (TELE01CCN2), Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri B (TELE01BCN3), dan Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 (TELE02CN2) yang diterbitkan perseroan.

Suspensi saham tersebut diputuskan bursa karena perseroan telah menyampaikan permohonan penundaan pembayaran pokok dan bunga atas Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri C (TELE01CCN2), Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri B (TELE01BCN3), serta Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 (TELE02CN2).

23 AGUSTUS 2023

PERUBAHAN KOMPOSISI PENGURUS TELE

Perseroan melakukan perubahan susunan manajemen Perseroan menyusul pengunduran diri dua orang pengurus, yakni Bapak Heriawan selaku Komisaris serta Ofan Sofwan selaku direktur Perseroan. Keputusan itu dicapai dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada 23 Agustus 2023. Selain itu, RUPSLB juga menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Gatot Bakti Haryono selaku direktur.

Selanjutnya RUPSLB menyetujui untuk mengangkat Gatot Bakti Haryono sebagai komisaris dan Meijaty Jawidjaja sebagai direktur terhitung sejak ditutupnya RUPSLB sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2026.

JUNE 27, 2023

INDONESIA STOCK EXCHANGE TEMPORARILY HALTS TRADING IN TELE SHARES

PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) temporarily halted trading in TELE securities (suspension) across all markets starting from the first session of trading on June 27, 2023, until further notice.

The suspension also applies to Tiphone's Phase II 2016 Series C Continuous Bond I (TELE01CCN2), Tiphone's Phase III 2017 Series B Continuous Bond I (TELE01BCN3), and Tiphone's Phase II 2019 Continuous Bond II (TELE02CN2) issued by the company.

The stock suspension was decided by the exchange because the company has submitted a request to postpone the payment of principal and interest on the Phase II 2016 Series C Continuous Bond I (TELE01CCN2), Phase III 2017 Series B Continuous Bond I (TELE01BCN3), and Phase II 2019 Continuous Bond II (TELE02CN2).

AUGUST 23, 2023

CHANGES IN TELE MANAGEMENT COMPOSITION

The company made changes to the management structure following the resignation of two executives, Mr. Heriawan as Commissioner and Mr. Ofan Sofwan as a company director. The decision was made during an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 23, 2023. Additionally, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the honorable dismissal of Gatot Bakti Haryono as a director.

Furthermore, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the appointment of Gatot Bakti Haryono as a commissioner and Meijaty Jawidjaja as a director effective from the closing of the meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 fiscal year.

Perusahaan Company	Alamat Address	Bidang Usaha Line Of Bussiness	Tahun Operasi Operation's Year	Kepemilikan Ownership	Aset 2021 2021 Assets
PT Telesindo Shop	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 3-3A, Jakarta, 11160	Perdagangan/Trading	2001	99,95%	215.148
PT Simpatindo Multi Media	Lawu Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta	Perdagangan/Trading	2002	99,50%	171.302
PT Perdana Mulia Makmur	Lawu Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta	Perdagangan/Trading	2010	99,99%	37.420
PT Poin Multi Media Nusantara	Istana Pasteur Regency CRA No. 33, Bandung	PERdagangan/Trading	2013	99,99%	29.141
PT Mitra Telekomunikasi Selular	Thamrin Residences Office Park Blok R/C No. 2, Jakarta	Perdagangan/Trading	2009	99,99%	1.723
PT Tele Utama Nusantara	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 2D, Jakarta, 10120	Perdagangan/Trading	2008	99,90%	36.806
PT Setia Utama Media Aplikasi	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 1B, Jakarta, 10120	Jasa Konten/ Content Provider	2010	99,90%	1.810
PT Setia Utama Services	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 1C, Jakarta, 10120	Perdagangan/Trading	2010	99,00%	236
PT Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd *	29 Mayo Street, #01-02, Singapore 208315	Perdagangan/Trading	2014	80%	4.459
PT Suma Alam Indonesia *	58-A, Jalan Cantonment 10250, Penang, Malaysia	Jasa Konten/ Content Provider	2023	25%	132.376

Profil Perusahaan

Company at a Glance

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk) tidak bisa dilepaskan dari perjalanannya pendirinya Bapak Hengky Setiawan. Perseroan berdiri pada tanggal 25 Juni 2008 yang dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menjadikan perusahaan telekomunikasi terkemuka dan sebagai one stop telecommunications service di Indonesia.

Sebelum mendirikan Perseroan, Bapak Hengky Setiawan mendirikan outlet pertamanya Telesindo Shop dan berkembang menjadi seperti sekarang ini. Melalui kerja sama dengan operator dan vendor, beliau mengembangkan jaringan retailnya sampai ke seluruh Indonesia.

Saat ini, Perseroan telah dikenal luas dalam bidang telekomunikasi sebagai Perseroan yang menyuguhkan layanan penjualan pulsa isi ulang dan kartu perdana, penjualan telepon seluler dan perangkat komunikasi, layanan purna jual, serta layanan penyedia konten.

Perseroan memulai usahanya di industri telekomunikasi seluler dengan meluncurkan produk ponsel bermerek Tiphone. Ponsel Tiphone hadir dengan desain modern dan menarik, serta dilengkapi fitur-fitur terbaru yang ditawarkan dengan harga terjangkau jika dibandingkan dengan produk-produk sekelasnya.

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan perluasan bidang usahanya ke bidang jasa perbaikan (reparasi) telepon seluler dan penyediaan aplikasi dan konten telepon seluler dengan mendirikan dua anak perusahaan, yaitu PT Setia Utama Service (SUS) dan PT Setia Utama Media Aplikasi (SUMA).

Di awal tahun 2011, Perseroan kembali melakukan akuisisi pada dua perusahaan, yaitu Telesindo Shop (TS) yang bergerak pada bidang retail dan outlet, serta PT Excel Utama Indonesia (EUI) yang merupakan dealer nasional dan distributor PT XL Axiata. Dengan pengembangan ini, Perseroan meyakini bahwa hubungan kerjasama dan kontribusi positif antara Perseroan dan Anak Perusahaan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Untuk mendukung semua usaha yang dijalankan dan mempercepat pertumbuhan Perseroan, maka pada Januari tahun 2012 Perseroan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX) dengan kode perdagangan saham TELE.

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (formerly known as PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk) cannot be separated from the journey of its founder Mr. Hengky Setiawan. The company was founded on June 25, 2008, with the desire to become a leading telecommunications company and a one-stop telecommunications service provider in Indonesia.

Before establishing the company, Mr. Hengky Setiawan founded his first outlet, Telesindo Shop, which has grown to its current state. Through partnerships with operators and vendors, he expanded his retail network throughout Indonesia.

Currently, the company is widely known in the telecommunications field as a company that offers prepaid credit and SIM card sales, mobile phone and communication device sales, after-sales services, and content provider services.

The company started its business in the mobile telecommunications industry by launching the Tiphone branded mobile phone product. Tiphone phones come with modern and attractive designs, as well as the latest features offered at affordable prices compared to similar products.

In 2010, the company expanded its business into the repair service sector and the provision of mobile phone applications and content by establishing two subsidiaries, namely PT Setia Utama Service (SUS) and PT Setia Utama Media Application (SUMA).

In early 2011, the company again made acquisitions of two companies, namely Telesindo Shop (TS) engaged in retail and outlet businesses, and PT Excel Utama Indonesia (EUI), a national dealer and distributor of PT XL Axiata. With this development, the company believes that the cooperation and positive contribution between the company and its subsidiaries can improve the company's performance.

To support all its operations and accelerate the company's growth, in January 2012, the company began listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock ticker code TELE.

Pada tahun 2000-an, Perseroan melakukan ekspansi dengan menjadi distributor untuk sejumlah merek ponsel ternama, seperti Samsung, Blackberry dan lain-lain. Keseriusan Perseroan untuk menjadi distributor terdepan ditunjukkan dengan melakukan sejumlah langkah strategis, seperti menjalin kerjasama distribusi produk ponsel LG dengan cakupan nasional, serta melakukan akuisisi pada sejumlah distributor besar, seperti mengakuisisi PT Mitra Telekomunikasi Selular yang merupakan importir dan distributor produk Apple, serta mengakuisisi PT Poin Multimedia Nusantara sebagai distributor Samsung di wilayah Bandung.

Pada tahun 2014 lalu, PT PINS Indonesia, anak perusahaan Telkom Group, telah menjadi salah satu pemegang saham Perseroan. Dengan masuknya PT PINS Indonesia, Perseroan akan fokus dalam pendistribusian produk-produk Telkom Group, khususnya Telkomsel.

Seiring dengan adanya restrukturisasi pasca kesepakatan damai dengan para kreditur, ada tahun 2022, Perseroan mengubah namanya dari PT Omni Inovasi Indonesia Tbk, dengan berfokus pada distribusi produk voucher melalui jaringan omnichannel bekerja sama dengan pihak perbankan dan retail modern.

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan nama perusahaan.

BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak di bidang perdagangan perangkat telekomunikasi, yaitu telepon seluler beserta suku cadang, aksesoris, pulsa, dan jasa perbaikan (reparasi). Namun dalam perkembangan usahanya, Perseroan kini fokus dalam mengembangkan distribusi voucher seluler bekerja sama dengan para perbankan dan jaringan modern.

In the 2000s, the company expanded by becoming a distributor for several well-known mobile phone brands, such as Samsung, Blackberry, and others. The Company's commitment to becoming a leading distributor is demonstrated by taking strategic steps, such as establishing distribution partnerships for LG mobile phone products nationwide, as well as acquiring several large distributors, such as acquiring PT Mitra Telekomunikasi Selular, an importer and distributor of Apple products, and acquiring PT Poin Multimedia Nusantara as a Samsung distributor in the Bandung area.

In 2014, PT PINS Indonesia, a subsidiary of the Telkom Group, became one of the company's shareholders. With the entry of PT PINS Indonesia, the company will focus on distributing Telkom Group products, especially Telkomsel.

Following the restructuring after a peace agreement with creditors in 2022, the company changed its name from PT Omni Inovasi Indonesia Tbk, focusing on distributing vouchers through an omnichannel network in collaboration with banks and modern retailers.

Until the end of 2023, the company did not change its company name.

BUSINESS FIELD

According to the company's Articles of Association, the company operates in the trade of telecommunications devices, including mobile phones and spare parts, accessories, credit, and repair services. However, in its business development, the company is now focused on developing mobile voucher distribution in collaboration with banks and modern networks.





Perseroan memiliki kegiatan usahanya terutama bergerak dalam bidang distribusi kartu perdana prabayar dan voucher. Produk isi pulsa yang diperdagangkan Perseroan berasal dari operator PT Telkomsel Seluler merupakan grup PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom Group).

The company's main activities are mainly in the distribution of prepaid SIM cards and vouchers. The credit products traded by the company are from PT Telkomsel Seluler, a subsidiary of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom Group).

Saat ini usaha voucher memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi Perseroan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak bank dan layanan distribusi lainnya sebagai salah satu cara dalam memperluas jaringan distribusi voucher sampai ke seluruh pelosok Indonesia.

Currently, the voucher business contributes the largest revenue to the company. In conducting its business, the company also collaborates with banks and other distribution services as one way to expand the voucher distribution network to all corners of Indonesia.

Saat ini, Perseroan fokus dalam pengembangan usaha distribusi digital bekerja sama dengan prinsipal, sehingga bisnis ini akan menopang kinerja usaha secara jangka panjang. Selain bermitra dengan Telkomsel untuk distribusi voucher, perseroan juga telah ditunjuk menjadi mitra PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai distributor tunggal terkait dengan kerja sama penjualan token listrik.

Currently, the company is focused on developing digital distribution business in collaboration with principals, so this business will support long-term business performance. In addition to partnering with Telkomsel for voucher distribution, the company has also been appointed as a partner of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) as the sole distributor related to the collaboration of electricity token sales.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui dua jalur, yaitu layanan perbankan dan ritel modern seperti supermarket yang bertebaran di seluruh Indonesia. Mengingat Indonesia memiliki wilayah yang luas, maka Perseroan menyediakan layanan distribusi yang kuat dan infrastruktur yang terus berkembang bagi produsen perangkat telekomunikasi seluler dan operator seluler.

The company conducts its business activities through two channels, namely banking services and modern retail such as supermarkets scattered throughout Indonesia. Considering Indonesia's vast territory, the company provides strong distribution services and continuously developing infrastructure for mobile telecommunications device manufacturers and mobile operators.

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan memiliki komitmen untuk terus memberikan pengalaman layanan digital terbaik bagi pelanggan melalui penerapan teknologi terkini. Apalagi di tengah makin pesatnya perkembangan teknologi seluler, khususnya dengan kehadiran akses data kecepatan tinggi, teknologi 5G dan juga transformasi digital saat ini.

Sebagai perusahaan yang memanfaatkan konsep dari model Omni-Channel, Perseroan memiliki tanggung jawab menyediakan pengalaman konsisten dan terintegrasi kepada pelanggan di berbagai saluran komunikasi.

Omnichannel adalah strategi marketing yang mengacu pada kehadiran perusahaan di berbagai saluran sambil memastikan pelanggan mendapat pengalaman yang positif. Saluran yang dimaksud bisa mencakup saluran online dan offline, seperti website, aplikasi, media sosial, e-mail, maupun store offline.

Saat ini, kemudahan teknologi membuat audiens berharap bisa berinteraksi dengan bisnis dengan berbagai cara kapanpun mereka membutuhkan, baik melalui online store maupun aplikasi. Omnichannel memenuhi permintaan ini dengan menawarkan interaksi yang konsisten dan memberikan layanan terbaik sesuai dengan preferensi dan kebutuhan konsumen.

Perseroan menetapkan sistem informasi terpadu yang mendukung operasi Omni-Channel, termasuk infrastruktur jaringan, database yang menghubungkan Perseroan dengan mitra operator, dan perangkat lunak aplikasi. Selain itu, Perseroan juga memastikan aspek keamanan yang diimplementasikan untuk melindungi data pelanggan dan transaksi.

The company is committed to continually providing the best digital service experience for customers through the implementation of the latest technology. Especially amidst the rapid development of mobile technology, particularly with the advent of high-speed data access, 5G technology, and the current digital transformation.

As a company that utilizes the concept of the Omni-Channel model, the company has a responsibility to provide consistent and integrated experiences to customers across various communication channels.

Omnichannel is a marketing strategy that refers to a company's presence across multiple channels while ensuring customers have a positive experience. The channels involved can include both online and offline channels, such as websites, applications, social media, email, and offline stores.

Currently, the ease of technology makes audiences expect to be able to interact with businesses in various ways whenever they need to, whether through online stores or applications. Omnichannel meets this demand by offering consistent interactions and providing the best service according to consumer preferences and needs.

The company has established an integrated information system that supports Omni-Channel operations, including network infrastructure, databases connecting the company with operator partners, and application software. Additionally, the company also ensures security aspects are implemented to protect customer data and transactions.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu aset paling berharga dalam sebuah perusahaan. Mereka bukan hanya sekadar karyawan yang menjalankan tugas-tugas operasional, tetapi juga pendorong utama kesuksesan dan pertumbuhan bisnis. Mengingat pentingnya peran SDM, Perseroan telah mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan SDM yang mampu menciptakan ruang bagi seluruh karyawan untuk mengoptimalkan potensi dan kompetensi sehingga mereka dapat memberikan yang terbaik bagi Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa SDM dapat membantu membangun dan memelihara budaya perusahaan yang sehat. Mereka memastikan nilai-nilai perusahaan dipegang teguh oleh karyawan dan tercermin dalam setiap aspek operasional. Pengembangan SDM di Perseroan dititikberatkan pada peningkatan profesionalisme dan kompetensi di seluruh jenjang kepangkatan. Berbagai program pengembangan SDM diarahkan untuk membentuk karakter Perseroan.

Divisi SDM Perseroan senantiasa memantau dan meningkatkan kinerja karyawan. Mereka mengembangkan sistem penilaian kinerja dan memberikan umpan balik serta bimbingan kepada karyawan untuk membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.

Penyediaan, pembinaan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia merupakan tugas dan tanggung jawab yang mutlak untuk dilaksanakan guna mendukung kemajuan sebuah perusahaan dalam era transformasi digital saat ini.

Selain itu, sistem penilaian kinerja yang efektif dan adil adalah bagian penting dari pengelolaan SDM. Hal ini memungkinkan pengenalan prestasi, pengidentifikasian area pengembangan, dan pengambilan keputusan yang berbasis pada kinerja.

KOMPENSASI DAN APRESIASI

Dari sisi kesejahteraan, Perseroan memastikan kesejahteraan karyawan, baik secara fisik maupun mental. Ini dapat mencakup penyediaan manfaat kesehatan, program keseimbangan kerja-hidup, dan dukungan kesejahteraan lainnya.

For the Company, Human Resources (HR) are one of the most valuable assets in a company. They are not just employees carrying out operational tasks, but also the main drivers of success and business growth. Considering the importance of HR roles, the Company has developed policies and HR management systems that create space for all employees to optimize their potential and competencies so they can give their best to the Company.

The Company ensures that HR can help build and maintain a healthy corporate culture. They ensure that the company's values are firmly held by employees and reflected in every operational aspect. HR development in the Company focuses on enhancing professionalism and competence at all ranks. Various HR development programs are aimed at shaping the Company's character.

The Company's HR Division continuously monitors and improves employee performance. They develop performance appraisal systems and provide feedback and guidance to employees to help them achieve their full potential.

Providing, nurturing, and enhancing human resource competencies is an absolute task and responsibility to be carried out to support a company's progress in the current digital transformation era.

In addition, an effective and fair performance appraisal system is an important part of HR management. This allows for recognition of achievements, identification of development areas, and performance-based decision-making.

COMPENSATION AND APPRECIATION

In terms of well-being, the Company ensures the well-being of employees, both physically and mentally. This may include providing health benefits, work-life balance programs, and other welfare support.

Untuk menghargai kontribusi yang diberikan, Perseroan memberikan kompensasi dan apresiasi bagi seluruh SDM. Selain gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya, Perseroan juga memberikan penghargaan kepada sumber daya manusia yang berprestasi dan telah menunjukkan loyalitas yang tinggi.

Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawan melalui asuransi, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang dan ketentuan yang berlaku, melalui BPJS Kesehatan dan juga bentuk asuransi lainnya.

Selain itu, Perseroan juga mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan Hubungan Industrial, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pelaksanaan K3 merupakan salah satu bentuk upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas sebagaimana diamanatkan peraturan perundang-undangan tentang Keselamatan Kerja.

Dalam rangka mencapai kesuksesan jangka panjang, perusahaan harus mengakui peran krusial yang dimainkan oleh SDM dan melaksanakan strategi pengelolaan yang efektif. Dengan demikian, mereka dapat membangun tim yang kuat, berdaya saing, dan berorientasi pada pertumbuhan.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI

Perseroan juga menyediakan program pelatihan bagi karyawan yang berprestasi untuk membantu mengembangkan bakat, kemampuan dan prestasinya. Perseroan sangat concern pada pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM agar selalu dapat bekerja secara profesional sehingga dapat memenangkan kompetisi dalam persaingan industri telekomunikasi saat ini. Hal ini karena industri seluler merupakan industri yang berkembang sangat cepat, sehingga dibutuhkan SDM yang terus belajar dan menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perkembangan industri dan keinginan pelanggan.

Untuk itu, Perseroan secara rutin selalu memberikan program pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi karyawan, sehingga mereka bisa terus meningkatkan pengetahuannya. Seluruh SDM yang ada di Perseroan memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang dan mencapai prestasi setinggi-tingginya serta menunjukkan potensi yang dimilikinya sebagai aset perusahaan melalui kompetisi yang sehat.

To appreciate the contributions made, the Company provides compensation and appreciation for all HR. In addition to salaries, allowances, and other facilities, the Company also rewards high-performing human resources who have demonstrated high loyalty.

The Company also provides health facilities to employees through insurance, as mandated by laws and regulations, through BPJS Kesehatan (Healthcare and Social Security Agency) and other forms of insurance.

Furthermore, the Company also complies with applicable laws and regulations related to Industrial Relations, Occupation Health and Safety aspects (OHS). The implementation of OHS is one form of effort to create a safe, healthy, and prosperous working environment, free from work accidents and work-related diseases, and free from environmental pollution towards increasing productivity as mandated by laws and regulations on Occupational Safety and Health.

In order to achieve long-term success, companies must acknowledge the crucial role played by HR and implement effective management strategies. Thus, they can build a strong, competitive, and growth-oriented team.

TRAINING AND COMPETENCE

The Company also provides training programs for high-performing employees to help develop their talents, abilities, and achievements. The Company is highly concerned with the development of HR capacity and competence to always work professionally so they can win the competition in the current telecommunications industry. This is because the mobile industry is developing very rapidly, requiring HR who are constantly learning and adapting quickly to industry developments and customer desires.

Therefore, the Company routinely provides training and competence improvement programs for employees, so they can continually enhance their knowledge. All HR in the Company have the same opportunity to develop and achieve their highest achievements and demonstrate their potential as company assets through healthy competition.

Pada tahun 2023, berapa pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah kami lakukan adalah pelatihan di bidang teknologi informasi, pelatihan customer service dan penjualan.

In 2023, the training and competence development that we conducted included training in information technology, customer service, and sales.

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION

Sampai dengan akhir 2023, komposisi SDM Perseroan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

As of the end of 2023, the composition of HR in the Company and its subsidiaries is as follows:

Berdasarkan Jenjang Jabatan/ Base on Position

JABATAN	2023			2022		
	PERSEROAN	ENTITAS ANAK	JUMLAH	PERSEROAN	ENTITAS ANAK	JUMLAH
Direksi	5	0	5	6	3	9
Manager	7	10	17	8	13	21
Supervisor	1	7	8	1	8	9
Staf	13	30	43	10	28	38
Non Staf	1	10	11	1	20	21
Total	27	57	84	26	72	98

Menurut Jenjang Pendidikan/ Base on Education

PENDIDIKAN	2023			2022		
	PERSEROAN	ENTITAS ANAK	JUMLAH	PERSEROAN	ENTITAS ANAK	JUMLAH
Pasca Sarjana	3	0	3	0	0	0
Sarjana	14	26	40	16	34	50
Diploma	1	5	6	1	7	8
Non Akademi	9	26	35	9	31	40
Total	27	57	84	26	72	98

Menurut Usia/ Base on Age

USIA	2023			2022		
	PERSEROAN	ENTITAS ANAK	JUMLAH	PERSEROAN	ENTITAS ANAK	JUMLAH
>50	6	4	10	8	6	14
41-50	5	15	20	6	18	24
31-40	8	26	34	5	33	38
21-30	8	12	20	7	15	22
18-21	0	0	0	0	10	10
Total	27	57	84	26	72	98

Menurut Status/ Base on Status

STATUS	2023			2022		
	PERSEROAN	ENTITAS ANAK	JUMLAH	PERSEROAN	ENTITAS ANAK	JUMLAH
Tetap	22	55	77	24	70	94
Kontrak	5	2	7	2	2	4
Total	27	57	84	26	72	98

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Commissioner
and Board of Director's Report

2





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Sofyan Basir
PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati.

Pada tahun 2023, industri digital di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang pesat. Jumlah pelanggan internet di Indonesia semakin bertambah seiring dengan meluasnya ekosistem digital yang dikembangkan oleh perusahaan di Indonesia.

Hal ini menunjukkan potensi besar yang dapat dicapai Perseroan di masa mendatang untuk tumbuh dan berkembang sehingga memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah memantau kinerja perusahaan dengan cermat melalui tugas-tugas pengawasan yang dijalankan. Dewan Komisaris menilai manajemen Perseroan telah melakukan langkah yang tepat melalui strategi restrukturisasi lini bisnis maupun finansial.

Hal ini terbukti dengan meningkatnya pendapatan Perseroan pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Perseroan juga berhasil memperkecil kerugian yang didorong dari peningkatan pendapatan, efisiensi biaya dan terus melakukan inovasi secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang cukup tinggi terhadap pencapaian yang dilakukan jajaran Direksi dan manajemen sehingga Perseroan tetap mampu menjaga kinerjanya di tengah tekanan maupun persaingan industri yang cukup ketat serta regulasi sektor digital yang masih perlu disempurnakan.

IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Pada tahun 2023, manajemen telah menetapkan tiga strategi utama, yakni restrukturisasi bisnis, restrukturisasi finansial dan restrukturisasi sumber daya manusia. Melalui strategi ini, manajemen mampu memperkuat kerja sama dengan para mitra, yang memberikan potensi pendapatan di masa mendatang.

Dewan Komisaris juga mendukung langkah manajemen untuk melakukan restrukturisasi terhadap anak usaha Perseroan yang tidak memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan terhadap Perseroan, sehingga Perseroan dapat berfokus pada bidang yang selama ini menjadi core business, yakni penjualan voucher prabayar.

To the honorable shareholders and stakeholders,

In 2023, the digital industry in Indonesia continued to show rapid growth. The number of internet users in Indonesia increased alongside the expansion of the digital ecosystem developed by companies in Indonesia.

This demonstrates the significant potential that the Company can achieve in the future to grow and develop, thereby providing added value to shareholders and stakeholders.

Throughout 2023, the Board of Commissioners diligently performed its oversight and advisory duties to the Board of Directors with good intentions, responsibility, and caution for the Company's interests. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners did so independently, guided by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as based on principles of Good Corporate Governance.

EVALUATION OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Throughout 2023, the Board of Commissioners carefully monitored the company's performance through its supervisory tasks. The Board of Commissioners assesses that the Company's management has taken appropriate steps through restructuring strategies in both business lines and finances.

This is evidenced by the increase in the Company's revenue in 2023 compared to 2022. The Company also successfully reduced losses driven by increased revenue, cost efficiency, and continuous innovation.

The Board of Commissioners expresses high appreciation for the achievements made by the Directors and management, enabling the Company to maintain its performance amidst the pressure and competition of the industry and the digital sector regulations that still need improvement.

IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGIES

In 2023, management established three main strategies: business restructuring, financial restructuring, and human resources restructuring. Through these strategies, management was able to strengthen cooperation with partners, providing revenue potential in the future.

The Board of Commissioners also supports management's steps to restructure the Company's subsidiaries that did not significantly contribute to the Company's revenue, allowing the Company to focus on its core business of prepaid voucher sales.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung langkah Direksi untuk melakukan perampingan organisasi dan restrukturisasi sumber daya manusia, karena telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi usaha sepanjang tahun 2023 lalu, sehingga mampu memperkecil kerugian meskipun dengan organisasi usaha yang lebih efisien.

TATA KELOLA

Dewan Komisaris senantiasa mendorong manajemen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas terhadap para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Upaya itu dilakukan melalui masukan yang disampaikan secara langsung kepada manajemen atau melalui rapat gabungan bersama Direksi maupun melalui organ Komite Audit.

Pada tahun 2023, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan pengunduran diri Bapak Heriawan sebagai Komisaris. Selanjutnya RUPS Luar Biasa Perseroan untuk mengangkat Bapak Gatot Bakti Haryono yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Terkait dengan pengelolaan risiko, Dewan Komisaris telah memberikan perhatian khusus pada identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, termasuk risiko operasional, kepatuhan, dan pasar. Dewan Komisaris mendorong agar Perseroan senantiasa mematuhi semua peraturan dan standar industri yang relevan, serta berkomitmen untuk menjaga integritas dan etika bisnis yang tinggi.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap upaya Direksi pada tahun 2023 yang makin transparan dalam menyampaikan keterbukaan terhadap publik. Hal ini terbukti dengan upaya agar saham TELE dapat diperdagangkan kembali di Bursa Efek Indonesia, sebagai bentuk tanggung jawab kepada para investor.

TANTANGAN DAN PELUANG DI 2024

Dewan Komisaris mengakui bahwa industri telekomunikasi seluler terus berubah dengan cepat, dan siap untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul, termasuk persaingan yang intens, perubahan regulasi, dan kemajuan teknologi. Dewan Komisaris juga mengidentifikasi peluang signifikan dalam transformasi digital dan pengembangan layanan baru.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris percaya bahwa sektor digital memiliki potensi untuk terus berkembang. Kita telah masuk dalam era digital, di mana setiap lini kehidupan terhubung dengan konektivitas digital. Peran smartphone dan layanan data kecepatan tinggi dari operator memegang peranan yang sangat krusial dalam mempercepat konektivitas digital.

Additionally, the Board of Commissioners supports the Directors' steps to streamline the organization and restructure human resources, as it has been proven to increase business efficiency throughout 2023, thereby reducing losses despite a more efficient business organization.

GOVERNANCE

The Board of Commissioners continually encourages management to implement good corporate governance as a form of transparency and accountability to shareholders and stakeholders. These efforts are made through direct input to management or through joint meetings with the Board of Directors or through the Audit Committee.

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with the resignation of Mr. Heriawan as Commissioner. Subsequently, the Company's Extraordinary General Meeting appointed Mr. Gatot Bakti Haryono, who previously served as Director, as a new member of the Company's Board of Commissioners.

Regarding risk management, the Board of Commissioners has given special attention to identifying, evaluating, and mitigating the risks faced by the Company, including operational, compliance, and market risks. The Board of Commissioners encourages the Company to always comply with all relevant regulations and industry standards, and is committed to maintaining high integrity and business ethics.

The Board of Commissioners appreciates the Directors' efforts in 2023 to be more transparent in providing information to the public. This is evidenced by efforts to have TELE shares re-traded on the Indonesia Stock Exchange, as a form of responsibility to investors.

CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN 2024

The Board of Commissioners acknowledges that the mobile telecommunications industry is rapidly evolving and is ready to face any challenges that may arise, including intense competition, regulatory changes, and technological advancements. The Board of Commissioners also identifies significant opportunities in digital transformation and the development of new services.

In 2024, the Board of Commissioners believes that the digital sector has the potential to continue growing. We have entered the digital era, where every aspect of life is connected through digital connectivity. The role of smartphones and high-speed data services from operators plays a crucial role in accelerating digital connectivity.

Oleh karena itu, layanan distribusi produk digital melalui omnichannel yang dijalani Perseroan tetap memiliki prospek yang cerah di masa mendatang. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat menangkap peluang-peluang baru yang muncul dari semakin berkembangnya masyarakat digital.

PENUTUP

Dewan Komisaris berharap Perseroan tetap menjaga hubungan yang harmonis dengan operator seluler mitra channel distribusi dalam menyediakan kemudahan bagi pengguna. Dewan Komisaris percaya Direksi mampu mengembalikan kinerja operasional maupun finansial Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Sebagai penutup Dewan Komisaris percaya bahwa perusahaan memiliki pondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan. Dewan Komisaris akan terus mendukung manajemen untuk mencapai tujuan strategis perusahaan sambil memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan.

Akhirnya Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada manajemen, karyawan, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan lainnya atas kerja keras dan dedikasi mereka selama tahun ini. Kolaborasi mereka adalah kunci keberhasilan perusahaan.

Therefore, the Company's omnichannel digital product distribution services still have a bright future prospect. The Board of Commissioners hopes that the Directors can seize new opportunities arising from the increasingly digital society.

CONCLUSION

The Board of Commissioners hopes that the Company will continue to maintain harmonious relationships with mobile operators and distribution channel partners in providing convenience to users. The Board of Commissioners believes that the Directors are capable of restoring the Company's operational and financial performance in the coming years.

In conclusion, the Board of Commissioners believes that the Company has a strong foundation for long-term growth and sustainability. The Board of Commissioners will continue to support management in achieving the company's strategic goals while considering the interests of all stakeholders.

Finally, the Board of Commissioners would like to express gratitude to management, employees, shareholders, and all other stakeholders for their hard work and dedication throughout this year. Their collaboration is the key to the company's success.

Sofyan Basir

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER



Laporan Direksi

Board of Director's Report

Tan Lie Pin
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Dalam dua tahun terakhir ini, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam pengembangan bisnisnya, di tengah semakin berkembangnya ekosistem digital di Indonesia. Program restrukturisasi yang telah berjalan pada tahun 2022 dan terus berlanjut pada tahun 2023 telah memberikan hasil yang positif bagi perkembangan usaha Perseroan ke depan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tetap berfokus pada tiga strategi utama, yakni melakukan restrukturisasi model bisnis, restrukturisasi finansial dan restrukturisasi sumber daya manusia sehingga di tengah tantangan yang ada, Perseroan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, semakin dipercaya para mitra channel dan juga di sisi lain dapat menciptakan efisiensi dalam setiap lini bisnis.

Strategi dan program restrukturisasi yang telah dilakukan Perseroan tersebut memberikan hasil yang positif. Perseroan masih diberi kepercayaan dari mitra channel, kalangan perbankan maupun mitra operator sehingga skala bisnis yang dijalankan Perseroan terus berkembang, baik secara organik maupun anorganik.

KINERJA KEUANGAN

Sepanjang tahun 2023, Perseroan berupaya untuk menjaga kinerja finansial tetap stabil di tengah masih belum selesainya restrukturisasi finansial. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp 3,03 triliun, naik 9,4% dibandingkan tahun 2022, seiring dengan bertumbuhnya layanan internet di Indonesia.

Kenaikan penjualan tersebut menunjukkan mulai meningkatnya basis pelanggan yang digarap Perseroan melalui kerja sama dengan mitra bisnis, sekaligus adanya efisiensi biaya operasional dan strategi keuangan yang makin solid.

Pada tahun 2023, Perseroan masih mencatat kerugian sebesar Rp 89,1 miliar karena masih tingginya beban biaya akibat program restrukturisasi finansial yang terus berjalan. Meskipun demikian, kerugian tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2022 yang masih mencatat kerugian sebesar Rp 330,6 miliar. Perseroan juga masih mengalami defisiensi modal sebesar Rp 4,70 triliun akibat masih tingginya liabilitas dibandingkan total aset Perseroan.

KEBIJAKAN ATAS STRATEGI PERSEROAN

Pada tahun 2023, Perseroan masih berfokus pada pengembangan usaha distribusi digital sebagai bisnis inti, melalui kerja sama dengan pihak prinsipal, seperti operator seluler (Telkomsel) dan Perusahaan Listrik Negara (PLN). Pengembangan usaha ini diharapkan dapat menopang kinerja usaha Perseroan secara jangka panjang.

Saat ini Telkom Group masih menjadi mitra strategis Perseroan dalam distribusi voucher selular melalui jaringan omnichannel, bekerja sama dengan kalangan perbankan dan ritel modern. Melalui pola distribusi ini, Perseroan dapat memperluas jaringan pemasaran dan penjualan karena dapat mengintegrasikan semua saluran yang tersedia, baik itu offline maupun online.

Over the past two years, the Company has faced several challenges in its business development amidst the growing digital ecosystem in Indonesia. The restructuring program implemented in 2022 and continued in 2023 has yielded positive results for the Company's future development.

Throughout 2023, the Company remained focused on three main strategies: restructuring the business model, financial restructuring, and human resources restructuring, enabling the Company to adapt to technological advancements, gain trust from channel partners, and create efficiencies across all business lines amid existing challenges.

The strategies and restructuring programs undertaken by the Company have yielded positive results. The Company continues to earn trust from channel partners, banking institutions, and operator partners, leading to the continuous growth of the Company's business scale, both organically and inorganically.

FINANCIAL PERFORMANCE

Throughout 2023, the Company endeavored to maintain financial performance stability amidst the ongoing financial restructuring. In 2023, the Company achieved sales of Rp 3.03 trillion, a 9.4% increase compared to 2022, in line with the growth of internet services in Indonesia.

This increase in sales indicates a growing customer base cultivated by the Company through partnerships with business partners, alongside operational cost efficiencies and a more solid financial strategy.

In 2023, the Company still recorded a loss of Rp 89.1 billion due to the ongoing financial restructuring program. However, this loss significantly decreased compared to 2022, which recorded a loss of Rp 330.6 billion. The Company also experienced a capital deficiency of Rp 4.70 trillion due to liabilities still outweighing the total assets of the Company.

COMPANY STRATEGY POLICY

In 2023, the Company remained focused on the development of digital distribution as its core business through collaborations with principals such as mobile operators (Telkomsel) and the State Electricity Company (PLN). This business development is expected to support the Company's long-term business performance. Currently,

Telkom Group remains the Company's strategic partner in cellular voucher distribution through an omnichannel network, collaborating with banking institutions and modern retailers. Through this distribution model, the Company can expand its marketing and sales networks by integrating all available channels, both offline and online.

Selain itu, strategi ini dapat menekan biaya pemasaran secara signifikan sekaligus memberikan pengalaman konsisten dan terpadu kepada pelanggan. Dalam strategi omnichannel, tidak ada pemisahan antara saluran-saluran yang berbeda.

Selain dengan Telkom Group, Perseroan juga telah ditunjuk menjadi mitra PLN sebagai distributor tunggal terkait dengan kerja sama penjualan token listrik. Beberapa strategi yang telah dilakukan untuk menciptakan pertumbuhan antara lain memperluas jaringan dan meningkatkan kapasitas untuk mendukung pertumbuhan layanan data, yang merupakan fokus utama tahun ini. Selain itu, inovasi yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kualitas dan keunggulan layanan.

TARGET DAN REALISASI

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 3,03 triliun, yang hampir seluruhnya besar disumbangkan dari segmen voucher dan kartu perdana. Pendapatan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 2,77 triliun. Perseroan juga masih membukukan rugi bersih tahun 2023 sebesar Rp 89,1 miliar, jauh berkurang dibandingkan rugi bersih tahun 2022 sebesar Rp 330,6 miliar..

Perolehan pendapatan dan turunnya kerugian tersebut masih sesuai dengan target yang ditetapkan Perseroan mengingat Perseroan masih dihadapkan pada kondisi restrukturisasi finansial.

Pada tahun 2024, Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan yang signifikan dibandingkan tahun 2023 dengan perluasan jaringan pemasaran, sehingga Perseroan dapat mencatat laba. Perseroan akan fokus untuk membangun layanan digital melalui kerja sama dengan pihak ketiga seperti supermarket dan kalangan perbankan.

KEBIJAKAN TATA KELOLA

Dalam kondisi finansial yang masih dalam tahap restrukturisasi, Perseroan berupaya untuk terus menerapkan kebijakan tata kelola, dengan memperhatikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dalam dua tahun terakhir, Perseroan berkomitmen untuk mengeluarkan laporan keuangan secara tepat waktu, memberikan keterbukaan informasi kepada publik dan juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan perusahaan.

Pada tahun 2023, terjadi perubahan komposisi Direksi dan Komisaris Perseroan dengan pengunduran diri Bapak Heriawan selaku Komisaris serta Bapak Ofan Sofwan selaku direktur. Dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan pada terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Gatot Bakti Haryono selaku direktur. Selanjutnya menyetujui untuk mengangkat Gatot Bakti Haryono sebagai komisaris dan Meijaty Jawidjaja sebagai direktur terhitung sejak ditutupnya RUPSLB sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2026.

Moreover, this strategy significantly reduces marketing costs while providing consistent and integrated experiences to customers. In the omnichannel strategy, there is no separation between different channels.

In addition to Telkom Group, the Company has also been appointed as PLN's sole distributor for electricity token sales. Several strategies have been implemented to foster growth, including expanding networks and increasing capacity to support data service growth, which is the main focus of this year. Additionally, the Company has innovated to enhance the quality and excellence of its services.

TARGETS AND ACHIEVEMENTS

In 2023, the Company recorded revenue of Rp 3.03 trillion, nearly all of which was contributed by the voucher and SIM card segments. This revenue saw an increase compared to 2022, which amounted to Rp 2.77 trillion. The Company also still reported a net loss in 2023 of Rp 89.1 billion, significantly reduced compared to the net loss in 2022 of Rp 330.6 billion.

The revenue growth and decrease in losses are in line with the targets set by the Company, considering the ongoing financial restructuring.

For 2024, the Company aims for a significant revenue increase compared to 2023 through expanding marketing networks, enabling the Company to achieve profitability. The Company will focus on building digital services through partnerships with third parties such as supermarkets and banking institutions.

GOVERNANCE POLICY

In the ongoing financial restructuring phase, the Company strives to continue implementing governance policies, adhering to principles of transparency and accountability. Over the past two years, the Company has been committed to issuing financial reports promptly, providing information transparency to the public, and applying cautious principles in company management.

In 2023, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners with the resignations of Mr. Heriawan as Commissioner and Mr. Ofan Sofwan as Director. In the Extraordinary General Meeting held by the Company, it was agreed to respectfully terminate Gatot Bakti Haryono as a director. Furthermore, it was agreed to appoint Gatot Bakti Haryono as a commissioner and Meijaty Jawidjaja as a director effective from the closing of the EGM until the closing of the Company's Annual General Meeting for the 2026 fiscal year.

RENCANA TAHUN 2024

Salah satu tren yang paling dominan pada tahun 2024 adalah peningkatan penetrasi teknologi seluler dan internet di kalangan masyarakat Indonesia. Dukungan dari kebijakan pemerintah untuk menyediakan akses internet yang lebih luas dan terjangkau, bersama dengan upaya operator telekomunikasi untuk memperluas jaringan, telah menghasilkan lonjakan penggunaan internet di seluruh negeri.

Hal ini menciptakan peluang besar bagi Perseroan dalam ekosistem digital untuk berinovasi dan memberikan layanan yang lebih baik kepada konsumen. Tahun 2024 juga disaksikan sebagai periode di mana bisnis digital terus berkembang dengan pesat. Banyak perusahaan nasional juga semakin mengadopsi model digital, termasuk dalam hal pemasaran, distribusi, dan layanan pelanggan, menciptakan ekosistem bisnis yang lebih dinamis dan inklusif.

Di tengah tantangan tersebut, Perseroan berupaya untuk menerapkan strategi pemasaran yang inovatif dengan fokus pada peningkatan layanan pelanggan dan mitra usaha sehingga memberikan hasil yang positif.

PENUTUP

Tahun 2023 telah menjadi periode penting dalam perjalanan Perseroan, dengan tantangan dan harapan di tengah kompetisi industri yang makin ketat. Melalui strategi yang tepat dan kerja yang makin erat dengan para mitra dan perbankan, Perseroan siap menghadapi tantangan di masa depan dan meneruskan pertumbuhan serta inovasi untuk kepentingan pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat secara keseluruhan.

Akhirnya atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, karyawan, pelanggan, dan mitra yang telah mendukung kami dalam perjalanan ini. Tanpa dukungan mereka, pencapaian yang luar biasa ini tidak akan mungkin terjadi.

BUSINESS PLAN IN 2024

One of the most dominant trends in 2024 is the increased penetration of mobile technology and the internet among the Indonesian population. Government support for providing broader and more affordable internet access, along with telecommunication operators' efforts to expand networks, has resulted in a surge in internet usage nationwide.

This creates significant opportunities for the Company in the digital ecosystem to innovate and provide better services to consumers. 2024 is also witnessed as a period where digital businesses continue to grow rapidly. Many national companies are increasingly adopting digital models, including in marketing, distribution, and customer service, creating a more dynamic and inclusive business ecosystem.

Amidst these challenges, the Company strives to implement innovative marketing strategies focusing on improving customer service and business partner relationships to achieve positive outcomes.

CONCLUSION

2023 has been a significant period in the Company's journey, amidst challenges and hopes amidst increasingly fierce industry competition. Through appropriate strategies and closer collaboration with partners and banking institutions, the Company is ready to face future challenges and continue its growth and innovation for the benefit of customers, shareholders, and society as a whole. Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to all stakeholders, employees, customers, and partners who have supported us in this journey. Without their support, these remarkable achievements would not have been possible.

Tan Lie Pin
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

A portrait of Sofyan Basir, a middle-aged man with grey hair and a mustache, wearing a dark blue polo shirt. He is positioned on the right side of the page, with a large green circle partially overlapping his image. The background is dark and out of focus, showing some greenery.

Sofyan Basir
PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sekaligus Komisaris Independen sejak November 2021.

Beliau mengawali karir di dunia perbankan sejak tahun 1981 di Bank Duta. Pada 1985 dia bergabung dengan Bank Bukopin dan menduduki beberapa posisi sebagai manajerial di Bank Bukopin khususnya menjadi Direktur Komersial, Group Head Line of Business, dan Pimpinan Cabang di beberapa kota besar Indonesia.

Setelah itu dia menjadi pimpinan Bank BRI pada Mei 2005. Selama menjabat sebagai pimpinan BRI, beliau mampu mengubah BRI menjadi bank yang mampu bersaing dengan bank-bank nasional bahkan internasional. Selanjutnya Pemerintah mempercayakan beliau untuk menakhodai PLN sebagai Direktur Utama 2014 hingga 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia pada tahun 1987, dan Master Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1958. He has served as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner since November 2021.

He started his career in the banking industry in 1981 at Bank Duta. In 1985 he joined Bank Bukopin and held several managerial positions at Bank Bukopin, particularly as Director of Commercial, Group Head of Line of Business, and Branch Manager in several major cities in Indonesia.

He served as head of Bank BRI in May 2005. During his tenure as chairman of BRI, he was able to transform BRI into a competitive bank amongst the national and international banks. Furthermore, the Government entrusted him to lead PLN as President Director from 2014 to 2019.

He holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the University of Indonesia in 1987, and a Master's Degree in Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1997.

He has no affiliation with the Company.



**Henry
Christiadi**
KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak November 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT PINS Indonesia. Beliau memiliki karir yang cukup panjang di bidang telekomunikasi. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Vice President Regulatory Management di PT Telkom Indonesia dari tahun 2012 sampai 2019, General Manager Enterprise Segment Government & Public Service PT Telkom Indonesia pada 2008 - 2012 dan Deputy General Manager Kandatel Telkom Jakarta Pusat pada 2007 - 2008.

Di bidang organisasi, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) sejak 2015 sampai sekarang dan Ketua Bidang Regulasi dan Legal Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI) pada 2013 - 2017.

Beliau merupakan Doktor (S3) Ilmu Manajemen dari Universitas Pajajaran tahun 2018, S2 Magister Manajemen Universitas Trisaksi pada tahun 2004 dan lulusan S1 Teknik Elektro STT Telkom pada tahun 1997.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui jabatannya sebagai Direktur Utama PT PINS Indonesia, yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1972. He has been appointed as Commissioner of the Company since November 2021.

Currently he also serves as the President Director of PT PINS Indonesia. He has a long career in the telecommunications industry. Previously he served as Vice President Regulatory Management at PT Telkom Indonesia from 2012 to 2019, General Manager of Enterprise Segment Government & Public Service of PT Telkom Indonesia in 2008 - 2012 and Deputy General Manager of Central Jakarta Telkom Office in 2007 - 2008.

In the organization side, he has also served as Secretary General of the Indonesian Telematics Society (Mastel) since 2015 until now and Head of Regulatory and Legal Affairs of the Association of Indonesian Marine Cable Communication Systems (ASKALSI) in 2013 - 2017.

He holds a Doctor (S3) degree in Management Science from Pajajaran University in 2018, Masters Degree in Management from Trisaksi University in 2004 and a Bachelor Degree in Electrical Engineering from STT Telkom in 1997.

He has affiliation with the Company through his position as President Director of PT PINS Indonesia, which is a shareholder of the Company



**Gatot Bakti
Haryono**
KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Risalah RUPST No. 16 tanggal 5 April 2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Advisor di Telesindo dari 2014 sampai 2018, Direktur Sales TelkomVision dari 2010-2014 dan pernah menjabat beberapa posisi penting di Telkomsel, terakhir sebagai Vice president Telkomsel pada tahun 2010.

Beliau lulusan dari Universitas Indonesia jurusan Teknik Elektro pada tahun 1986.

Beliau bertindak sebagai Direktur Independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1957. He appointed as Director of the Company since 2018 based on Deed of AGM No. 16 dated on April 5, 2018.

Before joined the Company, he served as advisor in Telesindo from 2014 to 2018, Sales Director TelkomVision from 2010-2014 and held various positions in Telkomsel with last position as Vice President in 2010.

He graduated from Indonesian University, Department Electrical Engineering in 1986.

He serves as Independent Director of the Company and has no affiliate relationship with the Company.



Tan Lie Pin
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1963. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2011 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 pada tanggal 15 Juni 2011. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Risalah RUPST No. 16 tanggal 5 April 2018.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Deputy Direktur Pengembangan Bisnis pada PT Telesindo Shop sejak April 2008. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Deputy Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan (2009- 2011), sebagai Country Manager (Koordinator Wilayah) PT Telechoice Indonesia (2005-2008), Direktur Penjualan PT Teletama Artha Mandiri (2004-2005), Direktur Pemasaran Selular Group (2000-2004), Kepala Pengembangan Bisnis, Manajer Pemasaran dan Manajer Ritel, sebagai Manajer Pemasaran PT Bima Sakti Usindo Perkasa (1999), sebagai Manajer Penjualan pada PT Bahagia Pratama Utama (1995- 1997) serta sebagai Customer Service Manager (1993-1994).

Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma 3 dari Universitas Jayabaya tahun 1983 jurusan Akuntansi.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi.

Indonesian citizen, born in 1963. She has served as President Director since 2011 based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 125 on June 15, 2011. She was reappointed as President Director pursuant to the Deed of Extraordinary Deed of AGM no. 16 dated on April 5, 2018.

Previously, she has served as Deputy Director of the Company. Currently he also served as Deputy Director of Business Development at PT Telesindo Shop since April 2008. He has also served as Deputy Director of the Company's Business Development (2009- 2011), as Country Manager (Regional Coordinator) of PT TeleChoice Indonesia (2005-2008), Sales Director of PT Teletama Artha Mandiri (2004-2005), Head of Marketing of Cellular Group (2000-2004), Head of Business Development, Marketing Manager and Retail Manager, as Marketing Manager of PT Bima Sakti Usindo Perkasa (1999), as Sales Manager of PT Bahagia Pratama Utama (1995-1997) as well as Customer Service Manager (1993-1994).

She completed Diploma 3 from Jayabaya University in 1983 majoring in Accounting.

She does not hold concurrent position in the Company and has no affiliate relationship with the Company.



**Meijati
Jawidjaja**
DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2022, berdasarkan Akta Risalah Rapat xxx

Beliau mengawali karirnya sebagai Kepala Divisi pada PT Maju Persada Triguna dan Bina Karya Trijasa (1993– 1996), pernah menjabat sebagai Manager Akunting pada PT Gapura Kriya Lestari (1996), Manager Keuangan pada PT Rasa Indoselera (1997), Kepala Audit Internal PT Primaswadana Perkasa Finance (1997-2000), Manager Audit PT Paragon (2000-2001), Senior Manager di PT Telesindo Shop (2008 – 2012), Direktur Keuangan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (2012 – 2021).

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1994. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan afiliasi di Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1971. He has been appointed as Director of the Company since November 2021.

Currently, he also serves as Vice President Sales at Telkomsel. He has a long career in the field of cellular telecommunications. At Telkomsel, he has held various important positions including General Manager Sales and Customer, GM Sales Region Sumbagsel, GM Marketing and Sales Management Sumatra, Vice President Integrated Sales Channel Management and Vice Presient Consumer Sales Area Java Bali.

He graduated with a bachelor's degree in Accounting from Sriwijaya University, Palembang. He does not have concurrent positions in the Company



**Gideon Edie
Purnomo**
DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2023. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Strategic Advisor di PT Telkomsel. Beliau memiliki karir yang cukup panjang di Telkomsel dan pernah menjabat beberapa jabatan strategis dari mulai staf, senior manager, General Manager hingga Vice President.

Beliau lulus D3 dari Institut Teknologi Bandung tahun 1991. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1968. Domiciled in Jakarta. He was appointed as a Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2023. Before joining the Company, he served as a Strategic Advisor at PT Telkomsel. He has had a fairly long career at Telkomsel and has held several strategic positions ranging from staff, senior manager, General Manager to Vice President.

He graduated with a Diploma 3 from the Bandung Institute of Technology in 1991. He has no affiliation with the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Analisis Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

3



TINJAUAN EKONOMI

Perekonomian Indonesia pada tahun 2023 masih menunjukkan kinerja yang stabil meski berada dalam situasi ekonomi global yang melambat dan penuh ketidakpastian. Secara keseluruhan, perekonomian di tahun 2023 mencatatkan pertumbuhan yang kuat di kisaran 5,05%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen.

Tidak hanya stabil, pertumbuhan ekonomi juga ditunjukkan dengan menurunnya tingkat pengangguran dan kemiskinan. Hal ini tentu tidak lepas dari peran APBN sebagai peredam dalam menjaga daya beli masyarakat dan tingkat inflasi yang terkendali.

Berdasarkan data Kemenko Perekonomian, pencapaian positif pertumbuhan ekonomi nasional ditopang dengan penguatan kinerja sejumlah komponen pada sektor lapangan usaha, antara lain sektor konstruksi dan industri pengolahan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi secara full year tahun 2023 yang menunjukkan kinerja impresif juga ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,82% (yoy).

Dari sisi lapangan usaha, sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan yakni transportasi dan pergudangan sebesar 13,96% (yoy). Sedangkan pada sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dialami oleh konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga (LNPR) sebesar 9,83% (yoy).

TINJAUAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2023, industri telekomunikasi dan digital Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang mengesankan, di tengah dinamika teknologi global dan perubahan pola perilaku konsumen. Tahun 2023 menjadi momentum penting bagi industri ini, di mana inovasi, penetrasi teknologi, dan kebijakan yang bijaksana berperan penting dalam membentuk masa depan industri telekomunikasi dan digital di Indonesia.

Berdasarkan data survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa.

Bila dibandingkan dengan survei APJII periode sebelumnya, tingkat penetrasi internet Indonesia pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 1,17 persen dibandingkan pada 2021-2022 yang sebesar 77,02%.

Pada tahun 2023 juga disaksikan sebagai periode di mana bisnis digital dan e-commerce terus berkembang dengan pesat. Selain itu, bisnis-bisnis lokal juga semakin mengadopsi model digital, termasuk dalam hal pemasaran, distribusi, dan layanan pelanggan, menciptakan ekosistem bisnis yang lebih dinamis dan inklusif.

ECONOMIC REVIEW

The Indonesian economy in 2023 still performed a stable performance despite slowing down and full of uncertainty in a global economic situation. Overall, the economy in 2023 recorded a strong growth in the range of 5.05%, slightly lower than the previous year's 5.31 percent.

Not only stable, economic growth is also indicated by the decrease in unemployment and poverty rates. This is certainly inseparable from the role of the State Budget (APBN) as a buffer in maintaining people's purchasing power and controlling inflation rates.

Based on data from the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the positive achievement of national economic growth is supported by the strengthening performance of several components in the business sector, including the construction and manufacturing industries. In addition, the impressive full-year economic growth in 2023 is also supported by household consumption expenditure components which grew by 4.82% (yoy).

From the business field side, the sector that experienced significant growth was transportation and warehousing by 13.96% (yoy). Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was experienced by the consumption of Non-Profit Household Institutions (LNPR) by 9.83% (yoy).

INDUSTRY REVIEW

Throughout 2023, the telecommunications and digital industry in Indonesia continued to show impressive growth, amidst global technological dynamics and changes in consumer behavior patterns. The year 2023 became an important momentum for this industry, where innovation, technological penetration, and wise policies played a crucial role in shaping the future of the telecommunications and digital industry in Indonesia.

Based on data from a survey by the Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII), internet users in Indonesia reached 215.63 million people in the period 2022-2023. This number increased by 2.67% compared to the previous period, which was 210.03 million users. The number of internet users is equivalent to 78.19% of Indonesia's total population of 275.77 million people.

Compared to the previous APJII survey period, Indonesia's internet penetration rate increased by 1.17 percent this year compared to 77.02% in 2021-2022.

In 2023, it was also observed as a period where digital and e-commerce businesses continued to grow rapidly. In addition, local businesses are increasingly adopting digital models, including in marketing, distribution, and customer service, creating a more dynamic and inclusive business ecosystem.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN

(Rp juta/Rp Million)

KETERANGAN	2023	2022	%
Penjualan/Revenue	3.028.878	2.769.525	9,4%
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(3.003.544)	(2.747.172)	9,3%
Laba Kotor/Gross Profit	25.334	22.353	13,3%
Rugi Usaha/Operating Loss	(58.792)	(294.523)	-80,0%
Rugi sebelum Pajak/Loss before Tax	(89.372)	(329.740)	-72,9%
Rugi bersih Tahun Berjalan/Net Loss for The Year	(89.107)	(330.566)	-73,0%
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/Comprehensive Loss of the Year	(86.821)	(329.126)	-73,6%
Rugi per saham/Loss per share	(12)	(45)	-73,3%

Pendapatan

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 3,03 Triliun, naik 9,4% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp 2,77 triliun. Peningkatan pendapatan tersebut disebabkan makin luasnya jaringan pemasaran yang dikembangkan Perseroan selama tahun 2023 melalui kerja sama dengan pihak perbankan maupun retail modern.

Saat ini sumber utama Pendapatan Perseroan berasal dari penjualan voucher dan kartu perdana. Penjualan untuk segmen telepon selular yang dalam beberapa tahun sebelumnya masih tinggi, telah menurun secara drastis sejak dua tahun terakhir dari Rp 2,0 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 240 juta pada tahun 2023.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 3,00 triliun, naik 9,3% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 2,75 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian Perseroan dari para mitra operator sebagai akibat dari peningkatan penjualan.

Laba Kotor dan Rugi Operasi

Pada tahun 2023, Perseroan meraih laba kotor sebesar Rp 25,33 miliar, naik 13,3% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 22,35 miliar, sebagai akibat dari naiknya penjualan Perseroan. Perseroan mencatat margin laba kotor tahun 2023 sebesar 0,84%, sedikit membaik dibandingkan margin laba kotor tahun 2022 sebesar 0,81%.

Meskipun sudah meraih laba kotor, namun Perseroan masih membukukan rugi usaha tahun 2023 sebesar Rp 58,8 miliar. Rugi usaha tersebut sudah lebih kecil dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 294,5 miliar, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan dan turunnya beban usaha.

Rugi Sebelum Pajak dan Rugi Bersih

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp 89,4 miliar, turun sebesar 72,9% dibandingkan rugi sebelum pajak tahun 2022 yang mencapai Rp 329,7 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya rugi usaha dibandingkan tahun 2022.

Revenue

In 2023, the Company recorded revenue of Rp 3.03 trillion, an increase of 9.4% compared to 2022 which reached Rp 2.77 trillion. The increase in revenue was due to the expanded marketing network developed by the Company during 2023 through collaborations with banking and modern retail entities.

Currently, the main contribution of the Company's revenue comes from the sales of vouchers and SIM cards. Sales for the cellular phone segment, which were high in the previous years, have drastically declined in the past two years from Rp 2.0 billion in 2022 to Rp 240 million in 2023.

Cost of Revenue

The Company's Cost of Revenue in 2023 amounted to Rp 3.00 trillion, up by 9.3% compared to 2022's Rp 2.75 trillion. This increase was primarily due to the Company's increased purchases from operator partners as a result of increased sales.

Gross Profit and Operating Loss

In 2023, the Company achieved a gross profit of Rp 25.33 billion, increased by 13.3% compared to 2022's Rp 22.35 billion, as a result of increased sales. The Company recorded a gross profit margin of 0.84% in 2023, slightly better than the 0.81% margin in 2022.

Although the Company achieved a gross profit, it still incurred an operating loss of Rp 58.8 billion in 2023. This operating loss was smaller than 2022's Rp 294.5 billion, mainly due to increased sales and decreased operating expenses.

Loss Before Tax and Net Loss

In 2023, the Company recorded a loss before tax of Rp 89.4 billion, declined by 72.9% compared to the loss before tax in 2022, which was Rp 329.7 billion. This decrease was mainly due to the reduced operating loss compared to 2022.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan masih membukukan rugi pada tahun 2023 sebesar Rp 89,1 miliar, mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan rugi tahun 2022 sebesar Rp 330,6 miliar, sebagai akibat dari naiknya pendapatan.

Sedangkan total rugi komprehensif tahun 2023 sebesar Rp 86,8 miliar, turun signifikan dibandingkan rugi komprehensif tahun 2022 sebesar Rp 329,1 miliar, yang terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan Perseroan.

Perseroan masih mencatat rugi per saham untuk tahun 2023 sebesar Rp 12, turun dibandingkan rugi per saham tahun 2022 sebesar Rp 45.

With this condition, the Company still incurred a net loss of Rp 89.1 billion in 2023, experiencing a significant decrease compared to the Rp 330.6 billion loss in 2022, as a result of increased revenue.

Meanwhile, the total comprehensive loss in 2023 amounted to Rp 86.8 billion, significantly lower than the Rp 329.1 billion comprehensive loss in 2022, primarily due to the increase in the Company's revenue.

The Company still recorded a loss per share for 2023 of Rp 12, down from the Rp 45 loss per share in 2022.

LAPORAN POSISI FINANSIAL

FINANCIAL REVIEW

(Rp juta/Rp Million)

KETERANGAN/DESCRIPTION	2023	2022	%
Aset/Assets	135.019	134.879	0,1%
- Aset Lancar/Current Assets	91.878	74.722	23,0%
- Aset Tidak Lancar	43.141	60.157	-28,3%
Liabilitas/Liabilities	4.831.869	4.744.388	1,8%
- Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	3.960.660	744.152	432,2%
- Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	871.209	4.000.236	-78,2%
Ekuitas (defisiensi Modal)/Equity (capital deficiency)	(4.696.850)	(4.609.509)	1,9%

Aset

Sampai dengan 31 Desember 2023, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 135,0 miliar, naik 0,1% dibandingkan akhir tahun 2022 sebesar Rp 134,9 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya aset lancar Perseroan.

Jumlah aset lancar Perseroan per akhir 2023 mencapai Rp 91,9 miliar, naik 23% dibandingkan akhir tahun 2022 sebesar Rp 74,7 miliar, yang terutama disebabkan naiknya piutang usaha dari pihak ketiga. Sedangkan aset tidak lancar sampai 31 Desember 2023 sebesar Rp 43,1 miliar, turun 28,3% dibandingkan posisi pada akhir 2022 sebesar Rp 60,2 miliar, yang terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap dan juga investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 4,83 triliun, naik 1,8% dibandingkan total liabilitas pada tahun 2022 yang mencapai Rp 4,74 triliun, yang terutama disebabkan oleh naiknya liabilitas jangka pendek.

Liabilitas jangka pendek 2022 tercatat Rp 3,96 triliun, naik 432% dibandingkan liabilitas jangka pendek tahun 2022 sebesar Rp 744,2 miliar, yang terutama adanya utang bank yang sudah jatuh tempo.

Assets

As of December 31, 2023, the total assets of the Company amounted to Rp 135.0 billion, an increase of 0.1% compared to the end of 2022 at Rp 134.9 billion. This increase is primarily due to the rise in the Company's current assets.

The total current assets of the Company as of the end of 2023 reached Rp 91.9 billion, 23% higher compared to the end of 2022 at Rp 74.7 billion, mainly due to the increase in accounts receivable from third parties. Meanwhile, non-current assets as of December 31, 2023 amounted to Rp 43.1 billion, decreased by 28.3% compared to the position at the end of 2022 at Rp 60.2 billion, primarily due to the decrease in fixed assets and investments in associated entities.

Liabilities

The total liabilities of the Company as of December 31, 2023, amounted to Rp 4.83 trillion, up by 1.8% compared to the total liabilities in 2022, which reached Rp 4.74 trillion, mainly due to the increase in current liabilities.

The current liabilities in 2023 amounted to Rp 3.96 trillion, an increase of 432% compared to current liabilities in 2022 at Rp 744.2 billion, primarily due to matured bank debts.

Sedangkan liabilitas jangka panjang sampai 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 871,2 miliar, mengalami penurunan dibandingkan liabilitas jangka panjang tahun 2022 sebesar Rp 4,61 triliun, yang terutama ini disebabkan oleh adanya perubahan utang bank jangka panjang menjadi utang jangka pendek karena jatuh tempo.

Defisiensi Modal

Pada tahun 2023, Perseroan masih mengalami defisiensi modal sebesar Rp 4,70 triliun, naik 1,9% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 4,61 triliun, karena terjadi penurunan aset Perseroan dan naiknya liabilitas.

Meanwhile, non-current liabilities as of December 31, 2023, amounted to Rp 871.2 billion, experiencing a decrease compared to non-current liabilities in 2022 at Rp 4.61 trillion, primarily due to the change in long-term bank debts into short-term debts due to maturity.

Capital Deficiency

In 2023, the Company still experienced an capital deficiency of Rp 4.70 trillion, 1.9% higher compared to 2022 of Rp 4.61 trillion, due to a decrease in the Company's assets and an increase in liabilities.

LAPORAN ARUS KAS

(Rp juta/Rp Million)

Keterangan/Description	2023	2022	%
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi/ Net cash flow from (for) operating activities.	25.913	(27.151)	(195,4%)
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi/ Net cash flow from (for) investing activities.	6.477	(4.851)	(233,5%)
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan/ Net cash flow from (for) financing activities.	(33.685)	24.923	(235,2%)
Penurunan neto kas dan bank/ Decrease of net cash and bank.	(1.295)	(7.079)	(81,7%)
Kas dan bank awal tahun/ Beginning year cash and bank.	5.300	12.379	(57,2%)
Kas dan bank akhir tahun/ End year cash and bank.	4.005	5.300	(24,4%)

Arus Kas Untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, jumlah kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi sebesar Rp 25,9 miliar, dibandingkan dana yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2022 sebesar Rp 27,2 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 6,5 miliar, dibandingkan jumlah kas neto yang diperoleh untuk aktivitas investasi tahun 2022 sebesar Rp 4,8 miliar. Hal ini terutama karena adanya penjualan aset tetap pada tahun 2022.

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, Perseroan memperoleh kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 33,7 miliar, dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2022 yang mencapai Rp 24,9 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh ada pembayaran utang pada pihak ketiga.

Dengan demikian, pada tahun 2023 terdapat penurunan neto kas dan bank sebesar Rp 1,3 miliar, turun signifikan dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 7,1 miliar. Total kas dan bank Perseroan sampai akhir 2023 tercatat sebesar Rp 4,0 miliar, turun 24,4% dibandingkan total kas dan bank per akhir 2022 atau awal tahun Rp 5,3 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

In 2023, the net cash generated by the Company from operating activities amounted to Rp 25.9 billion, compared to the cash used for operating activities in 2022 which amounted to Rp 27.2 billion. This was primarily due to the increase in cash receipts from customers.

Cash Flow from Investing Activities

The net cash used for investing activities in 2023 amounted to Rp 6.5 billion, compared to the net cash obtained for investing activities in 2022 which amounted to Rp 4.8 billion. This was primarily due to the sale of fixed assets in 2022.

Cash Flow from Financing Activities

In 2023, the Company obtained net cash from financing activities amounting to Rp 33.7 billion, compared to the net cash used for financing activities in 2022 which amounted to Rp 24.9 billion. This was primarily due to debt repayments to third parties.

Thus, in 2023, there was a net decrease in cash and bank balances of Rp 1.3 billion, significantly lower than in 2022 which was Rp 7.1 billion. The total cash and bank balances of the Company as of the end of 2023 amounted to Rp 4.0 billion, down by 24.4% compared to the total cash and bank balances as of the end of 2022 or the beginning of the year, which was Rp 5.3 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang dapat dilihat dari rasio-rasio seperti rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar (current ratio) yaitu perbandingan aset lancar terhadap kewajiban lancarnya pada waktu tertentu.

Melalui kesepakatan damai dengan para kreditur, Perseroan dan kreditur telah menyusun mekanisme penyelesaian utang melalui restrukturisasi utang jangka pendek sehingga Perseroan dapat berfokus dalam menjalankan usahanya.

Perseroan senantiasa meningkatkan rasio-rasio finansial guna memperbaiki posisi keuangan sehingga Perseroan dapat mengelola modalnya dengan baik. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2023 adalah 0,10 kali, turun dibandingkan posisi 2022 sebesar 0,23 kali, yang menunjukkan adanya perbaikan dari tingkat likuiditas Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki piutang usaha sebesar Rp 24,9 miliar, naik dibandingkan piutang tahun 2022 sebesar Rp 9,6 miliar. Per tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha yang telah jatuh tempo sebesar Rp 21,4 miliar.

DEBT PAYMENT ABILITY AND ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY

The Company's ability to repay debts can be seen from ratios such as the Company's liquidity and solvency ratios. Liquidity level is measured by the current ratio, which is the ratio of current assets to current liabilities at a certain point in time.

Through amicable agreements with creditors, the Company and creditors have arranged debt settlement mechanisms through the restructuring of short-term debts so that the Company can focus on its business operations.

The Company continuously improves its financial ratios to improve its financial position so that it can manage its capital effectively. The Company's current ratio in 2023 was 0.10 times, down from the 2022 position of 0.23 times, indicating an improvement in the Company's liquidity compared to the previous year.

In 2023, the Company had accounts receivable amounting to Rp 24.9 billion, up from Rp 9.6 billion in 2022. As of December 31, 2023, accounts receivable that had matured amounted to Rp 21.4 billion.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

The primary goal of the Company's capital management is to ensure that management maintains a good credit rating and healthy capital ratios to support business operations and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, capital rewards to shareholders, or issue new shares.

The Company manages its capital using leverage ratios, which are calculated by dividing net debt by total capital. The Company's policy is to maintain leverage ratios within the range common in similar industries with the aim of securing funding at reasonable costs.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar, di mana pembayaran dividen disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan. Pembayaran dividen didasarkan pada keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is regulated in its Articles of Association, where dividend payments are adjusted according to the Company's financial capabilities. Dividend payments are based on decisions made at the General Meeting of Shareholders after considering factors such as business development plans and capital expenditure needs.

Perseroan membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham disebabkan oleh Perseroan yang masih mengalami kerugian dan defisiensi modal.

The Company distributes cash dividends at least once a year without diminishing the rights of the Company's shareholders. In 2023, the Company did not distribute dividends to shareholders due to the Company still experiencing losses and capital deficiencies.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Pada 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

CHANGES IN LEGAL REGULATIONS

In 2023, there were no significant changes in legal regulations affecting the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2023, ada beberapa perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Perseroan telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, antara lain Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi, Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi, Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In 2023, there were some changes in accounting policies in accordance with the Financial Accounting Standards ("FAS"). The Company has implemented revised FASs, effective January 1, 2023, including Amendment to FAS 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policy, Amendment to FAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates, Amendment to FAS 46: Income Taxes on Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from Single Transactions.

The application of revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported for the current year.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada Februari 2024, Perseroan telah mendapatkan restu dari pemegang obligasi untuk melakukan restrukturisasi atas 3 seri obligasi perseroan.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan untuk melakukan restrukturisasi atas Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri C (TELE01CCN2), Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri B (TELE01BCN3) dan Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 (TELE02CN2) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) TELE01CCN2 dan TELE01BCN3 pada tanggal 11 Januari 2024, serta RUPO TELE02CN2 pada tanggal 26 Oktober 2023

Pertama, Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri C (TELE01CCN2), akan dibayarkan secara bertahap setiap 3 bulan mulai dari 26 Desember 2024 sampai dengan 26 Desember 2030. Tingkat bunga tunai sebesar 1% per tahun, dibayarkan setiap bulan mulai dari 25 Januari 2024 sampai dengan 26 Desember 2030. Sementara itu, tingkat bunga PIK 1%-3% per tahun, dibayarkan satu kali secara penuh pada tanggal 26 Desember 2030.

THE SUBSEQUENT EVENTS

In February 2024, the Company obtained approval from bondholders to restructure 3 series of the company's bonds.

The Company has obtained approval to restructure the Tiphone Sustainable Bond I Phase II 2016 Series C Bonds (TELE01CCN2), Tiphone Sustainable Bond I Phase III 2017 Series B Bonds (TELE01BCN3), and Tiphone Sustainable Bond II Phase II 2019 (TELE02CN2) based on the Bondholder Meeting (RUPO) TELE01CCN2 and TELE01BCN3 on January 11, 2024, and RUPO TELE02CN2 on October 26, 2023.

First, the Tiphone Sustainable Bond I Phase II 2016 Series C Bonds (TELE01CCN2) will be paid gradually every 3 months from December 26, 2024, to December 26, 2030. The cash interest rate is 1% per annum, paid monthly from January 25, 2024, to December 26, 2030. Meanwhile, the PIK interest rate of 1%-3% per annum is paid in full on December 26, 2030.

Kedua, Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri B (TELE01BCN3), akan dibayarkan secara bertahap setiap 3 bulan mulai dari 26 Desember 2024 sampai dengan 26 Desember 2030. Tingkat bunga tunai sebesar 1% per tahun, dibayarkan setiap bulan mulai dari 25 Januari 2024 sampai dengan 26 Desember 2030. Lalu, tingkat bunga PIK 1%-3% per tahun, dibayarkan satu kali secara penuh pada tanggal 26 Desember 2030.

Ketiga, Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 (TELE02CN2), akan dibayarkan secara bertahap setiap 3 bulan mulai dari 26 Desember 2024 sampai dengan 26 Desember 2030. Tingkat bunga tunai sebesar 1% per tahun, dibayarkan setiap bulan mulai dari 25 September 2023 sampai dengan 23 Desember 2030. Lalu, tingkat bunga PIK 1%-3% per tahun, dibayarkan satu kali secara penuh pada tanggal 26 Desember 2030.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI

Pada Januari 2023, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Sepanjang tahun 2023, tidak ada informasi keuangan yang bersifat luar biasa yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, baik dari IPO maupun penawaran umum berkelanjutan tahap I dan II tahun 2017 yang kepada OJK dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan rencana korporasi dalam bentuk penawaran umum terbatas atau lainnya sehingga tidak melaporkan realisasi dana hasil penawaran umum tersebut.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Pendapatan terbesar Perseroan berasal dari segmen voucher prabayar yang berasal dari operator seluler, yakni Telkomsel di mana Perseroan menjadi mitra strategis, dengan sistem distribusi tidak langsung melalui kerja sama dengan pihak perbankan dan ritel modern untuk pasar di seluruh Indonesia.

Second, the Tiphone Sustainable Bond I Phase III 2017 Series B Bonds (TELE01BCN3) will be paid gradually every 3 months from December 26, 2024, to December 26, 2030. The cash interest rate is 1% per annum, paid monthly from January 25, 2024, to December 26, 2030. Then, the PIK interest rate of 1%-3% per annum is paid in full on December 26, 2030.

Third, the Tiphone Sustainable Bond II Phase II 2019 (TELE02CN2) will be paid gradually every 3 months from December 26, 2024, to December 26, 2030. The cash interest rate is 1% per annum, paid monthly from September 25, 2023, to December 23, 2030. Then, the PIK interest rate of 1%-3% per annum is paid in full on December 26, 2030.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/BUSINESS MERGER, ACQUISITION, OR RESTRUCTURING

In January 2023, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, merger/business merger, acquisition, or restructuring.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

Throughout 2023, there was no financial information containing extraordinary events.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

The Company has reported the realization of the use of funds from Public Offerings, both from IPOs and the first and second stages of continuous public offerings in 2017, to the Financial Services Authority (OJK) and accounted for shareholders in the General Meeting of Shareholders (RUPS). The funds obtained from the public offerings have been used according to the planned use of funds recorded in the prospectus.

In 2023, the Company did not carry out any corporate plans in the form of limited public offerings or others, and therefore did not report the realization of the funds from the public offerings.

MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

The Company's largest revenue comes from the prepaid voucher segment originating from mobile operators, particularly Telkomsel, where the Company is a strategic partner, with an indirect distribution system through cooperation with banks and modern retailers for the entire Indonesian market.

Sedangkan untuk produk telepon seluler, produk yang dijual Perseroan berasal dari vendor global, di mana Perseroan menjadi distributor. Produk telepon seluler dijual untuk pasar di seluruh Indonesia melalui gerai yang dimiliki Perseroan maupun distributor lainnya, dengan harga yang ditetapkan sesuai mekanisme pasar. Meskipun demikian, tahun 2023, porsi penjualan telepon seluler sudah menurun drastis.

Perseroan telah membangun hubungan yang sangat kuat dengan operator seluler, khususnya Telkom Group melalui hubungan tersebut dibangun berdasarkan komitmen jangka panjang untuk pengaturan strategi penjualan dan pemasaran secara bersama. Saat ini Perseroan berfokus dalam distribusi voucher secara omnichannel bekerja sama dengan jaringan ritel modern dan bank nasional.

TARGET DAN REALISASI

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 3,03 triliun, yang hampir seluruhnya besar disumbangkan dari segmen voucher dan kartu perdana. Pendapatan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 2,77 triliun. Perseroan juga masih membukukan rugi bersih tahun 2023 sebesar Rp 89,1 miliar, jauh berkurang dibandingkan rugi bersih tahun 2022 sebesar Rp 330,6 miliar.

Perolehan pendapatan dan turunnya kerugian tersebut masih sesuai dengan target yang ditetapkan Perseroan mengingat Perseroan masih dihadapkan pada kondisi restrukturisasi finansial.

Pada tahun 2024, Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan yang signifikan dibandingkan tahun 2023 dengan perluasan jaringan pemasaran, sehingga Perseroan dapat mencatat laba. Perseroan akan fokus untuk membangun layanan digital melalui kerja sama dengan pihak ketiga seperti supermarket dan kalangan perbankan.

PROSPEK USAHA 2024

Pada tahun 2024, sektor telekomunikasi dan digital diperkirakan masih akan tumbuh positif. Meskipun demikian, industri telekomunikasi dan digital di Indonesia juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah aksesibilitas dan inklusivitas, di mana masih banyak masyarakat yang belum memiliki akses internet atau keterampilan digital yang memadai.

Dengan populasi yang besar dan semakin terhubung, Indonesia memiliki potensi untuk menjadi salah satu pasar digital terbesar di dunia.

Untuk merealisasikan potensi ini, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil akan menjadi kunci, bersama dengan inovasi yang berkelanjutan dan kebijakan yang mendukung. Dengan demikian, industri telekomunikasi dan digital Indonesia dapat terus berkembang sebagai pilar utama ekonomi nasional

As for mobile phone products, the Company sells products from global vendors, where the Company acts as a distributor. Mobile phone products are sold for the Indonesian market through the Company's outlets and other distributors, with prices set according to market mechanisms. However, in 2023, the sales of mobile phones will drastically decrease.

The Company has built a strong relationship with mobile operators, especially the Telkom Group, based on a long-term commitment to joint sales and marketing strategy arrangements. Currently, the Company focuses on omnichannel voucher distribution in collaboration with modern retail networks and national banks.

TARGETS AND REALIZATION

In 2023, the Company recorded revenue of Rp 3.03 trillion, almost entirely contributed by the voucher and SIM card segments. This revenue increased compared to 2022, which was Rp 2.77 trillion. The Company also recorded a net loss in 2023 of Rp 89.1 billion, significantly reduced compared to the net loss in 2022 of Rp 330.6 billion.

The revenue acquisition and decrease in losses are still in line with the targets set by the Company considering the financial restructuring conditions.

In 2024, the Company targets a significant increase in revenue compared to 2023 through the expansion of marketing networks, aiming for profitability. The Company will focus on building digital services through collaborations with third parties such as supermarkets and banking sectors.

BUSINESS OUTLOOK IN 2024

In 2024, the telecommunications and digital sectors are expected to continue growing positively. However, the telecommunications and digital industry in Indonesia also faces several challenges. One of the main challenges is accessibility and inclusivity, as there are still many people who lack internet access or adequate digital skills.

With a large and increasingly connected population, Indonesia has the potential to become one of the largest digital markets in the world.

To realize this potential, collaboration between the government, private sector, and civil society will be key, along with sustainable innovation and supportive policies. Thus, the Indonesian telecommunications and digital industry can continue to grow as a major pillar of the national economy.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

4



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bagian integral dari komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, Perseroan menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam seluruh aspek operasional perusahaan.

GCG bukan hanya menjadi kerangka kerja untuk mengelola perusahaan secara efektif dan efisien, tetapi juga merupakan landasan yang membangun kepercayaan antara manajemen, pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Kami memahami bahwa praktik GCG yang kuat akan mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan, mengurangi risiko, dan meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

Perseroan meyakini bahwa dengan mengadopsi praktik GCG yang kuat, kami akan mampu menjaga keberlanjutan pertumbuhan kami, membangun kepercayaan yang kokoh dengan para pemangku kepentingan, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia.

Perseroan melakukan pemisahan fungsi manajemen dan pengawasan melalui optimalisasi dari setiap fungsi, tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi, yang didukung sepenuhnya oleh lembaga audit independen. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kami mengedepankan prinsip-prinsip GCG, filosofi perusahaan, dan etika bisnis. Hal tersebut senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham.

PRINSIP TATA KELOLA

Prinsip tata kelola yang dilakukan Perseroan mengacu kepada sistem tata kelola yang baik, yang mencakup transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency), serta kewajaran (fairness).

Terkait dengan prinsip transparansi, Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan. Perseroan juga mengadopsi praktik transparansi dalam pelaporan keuangan, operasional, dan kebijakan perusahaan.

Perseroan juga menegakkan prinsip akuntabilitas yang kuat di semua tingkatan organisasi. Manajemen dan dewan direksi bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil, dengan mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan.

Perseroan juga menghormati hak-hak pemegang saham dan berusaha untuk mempromosikan partisipasi aktif mereka dalam proses pengambilan keputusan. Perseroan memastikan bahwa pemegang saham mendapatkan informasi yang cukup dan akses yang adil terhadap rapat umum pemegang saham.

CORPORATE GOVERNANCE

As an integral part of its commitment to transparency, accountability, and sustainability, the Company emphasizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in all aspects of its operations.

GCG is not only a framework for managing the company effectively and efficiently but also a foundation for building trust among management, shareholders, employees, business partners, and the wider community. We understand that strong GCG practices will support the long-term growth of the company, reduce risks, and enhance value for all stakeholders.

The Company believes that by adopting strong GCG practices, we will be able to maintain the sustainability of our growth, build strong trust with stakeholders, and contribute to the economic and social development of Indonesia.

The Company separates management and oversight functions through the optimization of each function, task, and responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors, fully supported by independent audit institutions. In carrying out its duties and functions, we prioritize GCG principles, corporate philosophies, and business ethics. This is always done with consideration for the interests of shareholders.

GOVERNANCE PRINCIPLES

The governance principles implemented by the Company refer to a good governance system, which encompasses transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

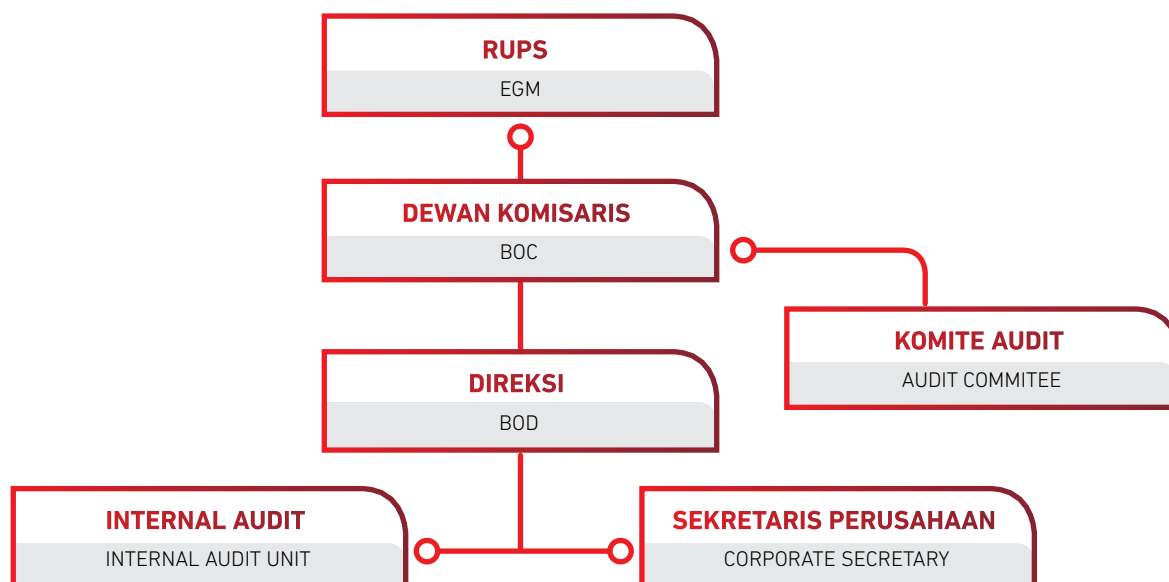
Regarding the principle of transparency, the Company is committed to providing clear, accurate, and timely information to all stakeholders. The Company also adopts transparency practices in financial, operational, and corporate policy reporting.

The Company also upholds strong accountability principles at all levels of the organization. Management and the board of directors are responsible for the decisions and actions taken, taking into account the interests of all stakeholders.

The Company also respects the rights of shareholders and seeks to promote their active participation in the decision-making process. The Company ensures that shareholders receive sufficient information and fair access to general meetings of shareholders.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur GCG Perseroan memastikan kerangka kerja setiap organ dijalankan secara terpadu dan berdasarkan ketentuan regulasi yang telah ditetapkan. Struktur Tata Kelola Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:



GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's GCG structure ensures that the framework of each organ is run integrally and based on the regulations that have been established. The Corporate Governance Structure can be described as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk memutuskan kebijakan penting dalam Perseroan, antara lain mengenai mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan persetujuan lain menyangkut aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun salah satu pemegang saham. Prosedur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan hanya menyelenggarakan RUPS Tahunan, dan satu kali menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada hari Kamis, 9 Juni 2023 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Lawu Tower Lantai 17, Jl. Gajah Mada No. 27A Jakarta Barat. Rapat dimulai pada pukul 14:51 WIB dan berakhir pada pukul 15:55 WIB.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority and power within the Company. The GMS is meant for shareholders to decide on important policies in the Company, including appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, approving changes to the Articles of Association, approving annual reports, and other approvals related to corporate actions that have a material impact on the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is held once a year, while Extraordinary General Meetings can be held at any time based on the request of the Board of Directors, Board of Commissioners, or one of the shareholders. The procedures for holding the Annual and Extraordinary General Meetings refer to the Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association. In 2023, the Company only held the Annual General Meeting of Shareholders and one Extraordinary General Meeting.

AGM IN 2023

In 2023, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on Thursday, June 9, 2023, at the Company's Headquarters, Lawu Tower 17th Floor, Jl. Gajah Mada No. 27A West Jakarta. The meeting started at 2:51 PM WIB and ended at 3:55 PM WIB.

Direksi yang hadir dalam RUPST tersebut adalah Ibu Tan Lie Pin (Direktur Utama), Bapak Ofan Sofwan (Direktur), Bapak Gatot Bakti Haryono (Direktur) dan Bapak Muhammad Syawaludin (Direktur). Sedangkan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST adalah Bapak Henry Christiadi, S.T., M.M. (Komisaris) dan Bapak Heriawan (Komisaris).

Para pemegang saham Perseroan yang hadir atau diwakili sebanyak 5.277.543.447 saham atau mewakili 72,19% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. Sesuai dengan tata tertib, RUPST memberikan kesempatan kepada para pemegang saham/kuasa yang sah untuk mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat setiap mata acara RUPST. Namun dalam RUPST tersebut tidak ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait seluruh mata acara RUPST.

Keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal keputusan musyawarah dan mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY KSEI. Dalam perhitungan suara, Perseroan melibatkan pihak independen yakni PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek dan Kantor Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, selaku pihak notaris.

Mata Acara RUPST

Mata acara RUPST tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Penetapan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya dengan pertimbangan dari Komite Audit.
4. Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Perubahan susunan pengurus Perseroan.

The Board of Directors present at the AGM were Mrs. Tan Lie Pin (President Director), Mr. Ofan Sofwan (Director), Mr. Gatot Bakti Haryono (Director), and Mr. Muhammad Syawaludin (Director). Meanwhile, the Board of Commissioners present at the AGM were Mr. Henry Christiadi, S.T., M.M. (Commissioner) and Mr. Heriawan (Commissioner).

The shareholders of the Company who attended or were represented were 5,277,543,447 shares, representing 72.19% of the total shares issued and fully paid up by the Company. According to the rules, the AGM provided an opportunity for legitimate shareholders/proxies to ask questions and/or give opinions on each agenda item of the AGM. However, in the AGM, there were no shareholders/proxies who asked questions and/or gave opinions on all agenda items of the AGM.

Decisions at the AGM are made based on deliberation for consensus, and in the event that consensus is not achieved, decisions are made by a majority vote of the number of votes cast by shareholders through eASY KSEI. In the vote count, the Company involves independent parties, namely PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau and Notary Office Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, as the notary.

Agenda of the AGM 2023

The agenda of the AGM 2023 are as follows:

1. Approval and ratification of the annual report for the fiscal year ending on December 31, 2022, including the Company's Activity Report, Management Report, Board of Commissioners' Report, and Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, and granting full discharge (acquitt et decharge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for their supervisory and management actions during the fiscal year ending on December 31, 2022.
2. Determination of net profit for the fiscal year ending on December 31, 2022.
3. Appointment of Public Accountants to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, and authorization to the Company's Commissioners to determine the remuneration of Public Accountants and other requirements based on the consideration of the Audit Committee.
4. Determination of salaries, honorariums, and other allowances for members of the Board of Commissioners and Directors.
5. Changes in the composition of the Company's management.

Keputusan RUPST

Keputusan yang telah disetujui dalam RUPST tahun 2023 dan telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Perseroan tanggal 9 Juni 2023 Nomor 70 yang dibuat oleh Kantor Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tersebut adalah sebagai berikut:

Decisions of the AGM 2023

The decisions approved at the AGM 2023 and documented in the Company's Meeting Minutes dated June 9, 2023, Number 70, prepared by Notary Office Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., are as follows:

Mata Acara Pertama/1st Agenda	
Menyetujui dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.	Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2022, including the Company's Activity Report, Management Report, Board of Commissioners' Supervisory Report, and Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, and granting full discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for their supervisory and management actions during the fiscal year ending on December 31, 2022.
Keputusan Mata Acara Pertama disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasanya yang abstain sebanyak 1.622.500, suara tidak setuju 26.290.500 dan suara 5.249.630.347. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, sehingga dengan demikian jumlah suara setuju ada 5.251.252.874 (99,95%).	The decision on Agenda Item One was approved by the majority vote. The number of shareholders and/or their proxies who abstained was 1,622,500, votes against were 26,290,500, and votes in favor were 5,249,630,347. In accordance with Article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered the same as the majority of shareholder votes, thus the total votes in favor are 5,251,252,874 (99.95%). The decision on the
Keputusan Mata Acara Pertama telah dilaksanakan oleh Perseroan.	1st Agenda has been implemented by the Company.
Mata Acara Kedua/2nd Agenda	
Menyetujui tidak membagikan dividen dan tidak menyisihkan dana cadangan pada tahun 2022 karena saldo laba negatif.	Approval of not distributing dividends and not setting aside reserve funds for the year 2022 due to negative profit balance.
Keputusan Mata Acara Kedua disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasanya yang memberikan suara abstain sebanyak 1.622.500, tidak setuju sebanyak 2.098.000 dan suarat setuju ada 5.273.822.947. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, sehingga dengan demikian jumlah suara setuju ada 5.275.445.447 (99,96%). Keputusan Mata Acara Pertama telah dilaksanakan oleh Perseroan.	The decision on Agenda Item Two was approved by the majority vote. The number of shareholders and/or their proxies who abstained was 1,622,500, votes against were 2,098,000, and votes in favor were 5,273,822,947. In accordance with Article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered the same as the majority of shareholder votes, thus the total votes in favor are 5,275,445,447 (99.96%). The decision on 2nd Agenda has been implemented by the Company.

Mata Acara Ketiga/3rd Agenda	
1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan kriteria sebagai berikut: • Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik wajib terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) • Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan. • Rekomendasi dari Komite Audit	1. Granting authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountants to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023, with the following criteria: • Public Accounting firms and Public Accountants must be registered with the Financial Services Authority (OJK). • Have obtained permission to provide audit services as regulated by the laws and regulations. • Recommendations from the Audit Committee.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan kriteria yang sudah disebutkan di atas.	2. Granting authority to the Board of Commissioners to appoint Substitute Public Accountants if the appointed Public Accounting firm based on the provisions and regulations of the Capital Market cannot perform its duties with the aforementioned criteria.
3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usulan dari Direksi, untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajar serta menetapkan besaran imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.	3. Granting authority to the Board of Commissioners, considering proposals from the Directors, to determine reasonable appointment requirements and set the amount of audit service fees for the appointed Public Accounting firm.
Keputusan Mata Acara Ketiga disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasanya yang memberikan suara abstain sebanyak 1.622.500, tidak setuju sebanyak 1.098.000 dan suarat setuju ada 5.273.822.947. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, sehingga dengan demikian jumlah suara setuju ada 5.275.445.447 (99,96%). Keputusan Mata Acara Pertama telah dilaksanakan oleh Perseroan.	The decision on Agenda Item Three was approved by the majority vote. The number of shareholders and/or their proxies who abstained was 1,622,500, votes against were 1,098,000, and votes in favor were 5,273,822,947. In accordance with Article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered the same as the majority of shareholder votes, thus the total votes in favor are 5,275,445,447 (99.96%). The decision on 3rd Agenda has been implemented by the Company.
Perseroan sudah melaksanakan keputusan RUPST tersebut dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan 2023.	The Company has implemented the decision of the AGM 2023 by appointing Christiadi Tjahnadi of Public Accounting Firm Anwar & Rekan to audit the 2023 Annual Financial Statements.

Mata Acara Keempat/4th Agenda	
Menyetujui memberikan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2023 dengan yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.	Approval to provide salaries, honorariums, and other allowances to the Board of Commissioners for the year 2023 adjusted to the Company's conditions and granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries, honorariums, and other allowances for each member of the Board of Commissioners for the fiscal year 2023.
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.	Approval to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries, honorariums, and other allowances for the Company's Directors for the fiscal year 2023.

Keputusan Mata Acara Keempat disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasanya yang memberikan suara abstain sebanyak 1.622.500, tidak setuju sebanyak 2.100.500 dan suarat setuju ada 5.273.820.447. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, sehingga dengan demikian jumlah suara setuju ada 5.275.442.947 (99,96%). Keputusan Mata Acara Pertama telah dilaksanakan oleh Perseroan.	The decision on Agenda Item Four was approved by the majority vote. The number of shareholders and/or their proxies who abstained was 1,622,500, votes against were 2,100,500, and votes in favor were 5,273,820,447. In accordance with Article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered the same as the majority of shareholder votes, thus the total votes in favor are 5,275,442,947 (99.96%). The decision on 4th Agenda has been implemented by the Company.
Keputusan Mata Acara Keempat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPST tersebut sudah dilaksanakan Perseroan.	The decision on Agenda Item Four was made through deliberation for consensus. The Company has implemented the decision of the AGM.

Mata Acara Kelima/5th Agenda

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Muhammad Syawaluddin dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) selama menjalankan jabatannya, sepanjang tercermin dalam laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian mana berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.	1. Approval to honorably dismiss Mr. Muhammad Syawaluddin from his position as Director of the Company by granting full discharge and settlement (acquit et de charge) during his tenure, as reflected in the Financial Statements and not conflicting with applicable laws and regulations. The dismissal is effective upon the closing of this Meeting.
2. Mengangkat Bapak Gideon Edie Purnomo sebagai Direktur Perseroan yang baru dan meneruskan masa jabatan Bapak Muhammad Syawaluddin, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan masa jabatan tahun 2027.	2.Appointment of Mr. Gideon Edie Purnomo as the new Director of the Company and continuing the tenure of Mr. Muhammad Syawaluddin, effective upon the closing of this Meeting until the term of office ending in 2027.
3. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2027, akan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Bapak Sofyan Basir, merangkap Komisaris Independen. Komisaris: Bapak Henry Christiadi, S.T., M.M. Komisaris: Bapak Heriawan. Direksi: Direktur Utama: Ibu Tan Lie Pin Direktur: Bapak Ofan Sofwan, S.E., M.M. Direktur: Bapak Gatot Bakti Haryono Direktur: Bapak Gideon Edie Purnomo	3. Since the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors with a term of office until 2027 will be as follows: Board of Commissioners: President Commissioner: Mr. Sofyan Basir, concurrently Independent Commissioner. Commissioner: Mr. Henry Christiadi, S.T., M.M. Commissioner: Mr. Heriawan. Board of Directors: President Director: Mrs. Tan Lie Pin Director: Mr. Ofan Sofwan, S.E., M.M. Director: Mr. Gatot Bakti Haryono Director: Mr. Gideon Edie Purnomo

4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.	4. Approval to grant authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions regarding the above decisions, to incorporate the changes in the Company's data into deeds made before a Notary, to request approval for changes in the Company's data from the competent
5. Keputusan Mata Acara kelima disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasanya yang memberikan suara abstain sebanyak 1.622.500, tidak setuju sebanyak 26.290.600 dan suarat setuju ada 5.249.630.347. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, sehingga dengan demikian jumlah suara setuju ada 5.251.252.847 (99,59%). Keputusan Mata Acara Pertama telah dilaksanakan oleh Perseroan. Keputusan RUPST tersebut sudah dilaksanakan Perseroan.	5. The decision of the Fifth Agenda was approved by the majority vote. The number of shareholders and/or their proxies who abstained from voting was 1,622,500, those who disagreed were 26,290,600, and those who agreed were 5,249,630,347. In accordance with Article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered to be the same as the majority of shareholders' votes, thus the total number of affirmative votes is 5,251,252,847 (99.59%). The decision of the 3rd Agenda has been implemented by the Company. The resolutions of the AGM have already been implemented by the Company.

RUPS Luar Biasa 2023

RUPSLB Perseroan tahun 2023 diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 23 Agustus 2023, bertempat di Lawu Tower Lantai 17, Jalan Gajah Mada Nomor 27 A, Jakarta Barat. RUPSLB telah dilaksanakan mulai pada pukul 10.57 WIB dan ditutup pada pukul 11.20 WIB. dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Dasar guna penyesuaian pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 14/2022"); dan
2. Perubahan susunan pengurus Perseroan.

RUPSLB dihadiri oleh anggota Direksi, yakni Ibu Tan Lie Pin (Direktur Utama), Bapak Gatot Bakti Haryono (Direktur) dan Bapak Gideon Edie Purnomo (Direktur).

Para pemegang saham Perseroan yang hadir atau diwakili sebanyak mewakili 5.273.690.977 saham atau 72,13% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan yaitu sebesar 731.929.389 saham.

Extraordinary General Meeting (EGM) 2023

The Company's EGM for the year 2023 was held on Wednesday, August 23, 2023, at Lawu Tower, 17th Floor, 27 A Gajah Mada Street, West Jakarta. The EGM commenced at 10:57 AM WIB and concluded at 11:20 AM WIB, with the agenda of the Meeting as follows:

1. Amendment of the Articles of Association to adjust the articles within the Company's Articles of Association with Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020, regarding the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020") and Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies ("POJK 14/2022"); and
2. Changes in the composition of the Company's management.

The EGM was attended by members of the Board of Directors, namely Mrs. Tan Lie Pin (President Director), Mr. Gatot Bakti Haryono (Director), and Mr. Gideon Edie Purnomo (Director).

The shareholders of the Company present or represented amounted to 5,273,690,977 shares or 72.13% of the total shares issued and fully paid up by the Company, which is 731,929,389 shares.

Bahwa sesuai dengan tata tertib Rapat, dalam Rapat tersebut, para pemegang saham/kuasa yang sah, diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara Rapat. Dalam Rapat tersebut tidak ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

In accordance with the meeting regulations, during the Meeting, legitimate shareholders/proxies were given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of the Meeting. However, there were no shareholders/proxies who asked questions and/or provided opinions during the Meeting.

Keputusan RUPSLB 2023

Berikut Keputusan yang dihasilkan dalam RUPSLB 2023 sebagaimana

Decisions of the EGM 2023

The following Decisions were made during the EGM 2023 as per the Agenda:

Mata Acara Pertama/ 1st Agenda:	
Menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020, POJK 14/2020 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.	Approval to amend the Company's Articles of Association to comply with POJK 15/2020, POJK 14/2020, and/or other relevant laws and regulations.
Menyetujui untuk menyatakan kembali anggaran dasar secara keseluruhan sesuai dengan standar acuan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approval to restate the entire articles of association in accordance with applicable reference standards, as long as they do not conflict with applicable laws and regulations.
Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali sena menyusun isi Pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approval to grant authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions regarding the aforementioned changes, including but not limited to restating and arranging the content of Articles within the Company's Articles of Association, signing documents/letters, stating and/or recording the decisions of this Meeting in a notarial deed, and subsequently taking all actions deemed necessary with no exceptions according to applicable laws and regulations.
Dalam pengambilan keputusan Mata Acara Rapat Pertama, pemegang saham/kuasanya yang memberikan memberikan suara Abstain sebanyak 1.610.000 suara, suara Tidak Setuju sebanyak 24.322.700 suara, dan suara Setuju sebanyak 5.247.748.277 suara. Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (6) anggaran dasar Perseroan, suara Abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Dengan demikian jumlah suarat setuju sebanyak 5.249.358.227 suara atau sebesar 99,53%.	In the decision-making process of Agenda Item One, shareholders/proxies who abstained from voting amounted to 1,610,000 votes, votes against were 24,322,700 votes, and votes in favor were 5,247,748,277 votes. In accordance with Article 23 paragraph (6) of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered as having the same vote as the majority of shareholders who cast their votes. Thus, the total votes in favor were 5,249,358,227 votes or 99.53%.
Keputusan Mata Acara Pertama sudah dilaksanakan oleh Perseroan..	The Decision of 1st Agenda has been implemented by the Company.

Mata Acara Kedua/ 2nd Agenda:

Menyetujui untuk menerima pengunduran diri:

Bapak Heriawan selaku Komisaris Perseroan

Bapak Ofan Sofwan selaku Direktur Perseroan

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (ecquit et de charge) selama menjalankan jabatannya, sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak H. Gatot Bakti Haryono selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) selama menjalankan jabatannya, sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

3. Menyetujui untuk mengangkat :

a. Bapak H. Gatot Bakti Haryono sebagai Komisaris Perseroan

b. Ibu Meijaty Jawidjaja sebagai Direktur Perseroan

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Approval to accept the resignations of:

Mr. Heriawan as Commissioner of the Company.

Mr. Ofan Sofwan as Director of the Company.

effective from the closing of this Meeting, and granting full discharge and settlement during their tenure, as long as reflected in the Financial Statements and not conflicting with applicable laws and regulations.

Approval to honorably dismiss Mr. H. Gatot Bakti Haryono as Director of the Company effective from the closing of this Meeting, and granting full discharge and settlement during his tenure, as long as reflected in the Financial Statements and not conflicting with applicable laws and regulations.

Approval to appoint:

Mr. H. Gatot Bakti Haryono as Commissioner of the Company.

Mrs. Meijaty Jawidjaja as Director of the Company.

effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting for the fiscal year 2026, to be held in 2027, without prejudice to the General Meeting of Shareholders' right to dismiss them at any time.



4. Menyetujui untuk mengesampingkan Pasal 11 ayat (1) juncto 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat. Sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dari anggota Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut : Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Bapak Sofyan Basir, merangkap Komisaris Independen, dengan masa jabatan sampai tahun 2027. Komisaris: Bapak Henry Christiadi, S.T., M.M., dengan masa jabatan sampai tahun 2027; Komisaris: Bapak Gatot Bakti Haryono, dengan masa jabatan sampai tahun 2027. Direksi: Direktur Utama: Ibu Tan Lie Pin, dengan masa jabatan sampai tahun 2027 Direktur: Ibu Meijati Jawidjaja, dengan masa jabatan sampai tahun 2027. Direktur: Bapak Gideon Edie Purnomo, dengan masa jabatan sampai tahun 2027;	Approval to set aside Article 11 paragraph (1) in conjunction with Article 14 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, regarding the number of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners appointed. As a result, the composition of the Company's Board of Commissioners from the members of the Company's Board of Directors will be as follows: Board of Commissioners: President Commissioner: Mr. Sofyan Basir, concurrently Independent Commissioner, with a term of office until 2027. Commissioner: Mr. Henry Christiadi, S.T., M.M., with a term of office until 2027. Commissioner: Mr. Gatot Bakti Haryono, with a term of office until 2027. Board of Directors: President Director: Mrs. Tan Lie Pin, with a term of office until 2027. Director: Mrs. Meijati Jawidjaja, with a term of office until 2027. Director: Mr. Gideon Edie Purnomo, with a term of office until 2027.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Approval to grant authority with substitution rights to the Company's Board of Directors, to take all necessary actions regarding the above Decisions, to incorporate the changes in the Company's data into a deed made before a Notary, to request approval for changes in the Company's data from the competent authorities, and to take all necessary actions regarding the above Decisions in accordance with applicable laws and regulations with no exceptions.
Dalam pengambilan keputusan Mata Acara Rapat Kedua, pemegang saham/kuasanya yang memberikan memberikan suara Abstain sebanyak 1.610.000 suara, suara Tidak Setuju sebanyak 100 suara, dan suara Setuju sebanyak 5.272.080.877 suara. Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, suara Abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Dengan demikian jumlah suara Setuju sebanyak 5.273.690.877 suara atau sebesar 99,99%.	In the decision-making process of Agenda Item Two, shareholders/proxies who abstained from voting amounted to 1,610,000 votes, votes against were 100 votes, and votes in favor were 5,272,080,877 votes. In accordance with Article 23 paragraph (6) of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered as having the same vote as the majority of shareholders who cast their votes. Thus, the total votes in favor were 5,273,690,877 votes or 99.99%.
Hasil Keputusan mata acara kedua sudah dilaksanakan oleh Perseroan.	The Decision of 2nd Agenda has been implemented by the Company.

RUPS TAHUNAN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada hari Kamis, 30 Juni 2022, bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Lawu Tower Lt. 17 Jl. Gajah Mada No. 27A Jakarta Pusat. RUPST tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Perseroan dan seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan dipimpin oleh Komisaris Perseroan Bapak Hendry Christiadi.

Para pemegang saham Perseroan yang hadir atau diwakili sebanyak 5.290.706.647 saham atau mewakili 72,37% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. RUPST memberikan kesempatan kepada para pemegang saham/kuasa yang sah untuk mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat setiap mata acara RUPST.

Namun dalam RUPST tersebut tidak ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait seluruh mata acara RUPST.

Keputusan yang telah disetujui dalam RUPST 2022 tersebut adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurus Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Keputusan Mata Acara Pertama disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasa yang setuju ada 5.284.179.847, sedangkan yang tidak setuju sebanyak 3.226.800 dan suara abstain sebanyak 3.300.000. Perseroan sudah menjalankan hasil RUPST tersebut.

Mata Acara Kedua

Menyetujui tidak membagikan Dividen dan tidak menyisihkan dana cadangan pada tahun buku 2021 karena saldo laba yang negatif.

Keputusan Mata Acara Kedua Disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasa yang setuju ada 5.284.179.847, sedangkan yang tidak setuju sebanyak 3.226.800 dan suara abstain sebanyak 3.300.000. Perseroan sudah melaksanakan hasil RUPST tersebut.

AGM IN 2022

In the year 2022, the Company held its Annual General Meeting (AGM) on Thursday, June 30, 2022, at the Company's Head Office, Lawu Tower 17th Floor, Jl. Gajah Mada No. 27A, Central Jakarta. The AGM was attended by all members of the Company's Board of Directors and all members of the Company's Board of Commissioners, chaired by the Company's Commissioner, Mr. Hendry Christiadi.

The shareholders of the Company present or represented amounted to 5,290,706,647 shares, representing 72.37% of the total shares issued and fully paid up by the Company. The AGM provided an opportunity for legitimate shareholders/proxies to ask questions and/or provide opinions on each agenda item of the AGM.

However, during the AGM, there were no shareholders/proxies who asked questions and/or provided opinions regarding all agenda items of the AGM.

The decisions approved at the AGM 2022 are as follows:

1st Agenda:

Approve and Ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2021, including the Company's Activity Report, Directors' Report, Supervisory Report by the Board of Commissioners, and the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021, and grant full discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervision and management actions they took during the fiscal year ending December 31, 2021.

The Decision of 1st Agenda was approved by the majority vote. The number of shareholders and/or proxies in favor was 5,284,179,847, while those against were 3,226,800, and abstentions were 3,300,000. The Company has implemented the results of the AGM.

2nd Agenda:

Agree not to distribute Dividends and not to set aside reserve funds for the fiscal year 2021 due to negative retained earnings.

The Decision of 2nd Agenda was approved by the majority vote. The number of shareholders and/or proxies in favor was 5,284,179,847, while those against were 3,226,800, and abstentions were 3,300,000. The Company has implemented the results of the AGM.

Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022;
2. Menyetujui Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya;
3. Menyetujui Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usulan dari Direksi, untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajarserta menetapkan besaran imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.

Mata acara keempat disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah suara yang setuju sebanyak 5.284.179.847, suara tidak setuju sebanyak 3.226.800 dan suara yang abstain sebanyak 9.223.900 suara. Perseroan sudah melaksanakan keputusan RUPS tersebut.

Mata Acara Keempat

Menyetujui memberikan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2020 yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota dewan komisaris untuk tahun buku 2020.

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

Mata acara keempat disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPS ini sudah dilaksanakan Perseroan.

Mata Acara Kelima

Menyetujui untuk mengubah dan menyesuaikan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan KBLI 2020. Dengan demikian kegiatan usaha Perseroan menjadi sebagai berikut:

1. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI No. 46523)
2. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (KBLI No. 46521)
3. Aktivitas Telekomunikasi lainnya YTDL (KBLI No. 61999)
4. Menyetujui sehubungan dengan keputusan diatas, untuk selanjutnya mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

3rd Agenda:

1. Agree to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022.
2. Agree to authorize the Board of Commissioners to appoint a Substitute Public Accountant Office if the appointed Public Accountant Office cannot perform its duties based on Capital Market regulations.
3. Agree to authorize the Board of Commissioners, taking into account proposals from the Directors, to establish reasonable appointment requirements and determine the amount of fees for audit services of the appointed Public Accountant Office.

The 3rd agenda item was approved by the majority vote. The number of approving votes was 5,284,179,847, the number of dissenting votes was 3,226,800, and the number of abstentions was 9,223,900 votes. The company has implemented the resolution of the General Meeting of Shareholders.

4th Agenda:

Agree to grant salaries, honorariums, and other benefits to the Board of Commissioners for the year 2020, adjusted to the Company's conditions, and authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salaries, honorariums, and other benefits for each member of the board of commissioners for the fiscal year 2020.

Agree to authorize the Company's Board of Commissioners to determine salaries, honorariums, and other benefits for the Company's Directors for the fiscal year 2020.

The fourth agenda was approved by consensus. The decision of this General Meeting of Shareholders has been implemented by the Company.

5th Agenda:

Agree to amend and adjust the Purpose and Objectives as well as the Business Activities of the Company with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020, thereby making the Company's business activities as follows:

1. Wholesale Trade of Telecommunication Equipment (KBLI No. 46523)
2. Wholesale Trade of Electronic Spare Parts (KBLI No. 46521)
3. Other Telecommunication Activities YTDL (KBLI No. 61999)
4. Agree, in connection with the above decision, to further amend Article 3 of the Company's Articles of Association.

5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Mata acara kelima disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPS ini sudah dilaksanakan Perseroan.

Mata Acara Keenam

Menyetujui untuk mengubah nama Perseroan dari sebelumnya PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk menjadi PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

Menyetujui sehubungan dengan perubahan nama Perseroan untuk selanjutnya mengubah Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan

Mata acara keenam disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPS ini sudah dilaksanakan Perseroan.

Mata Acara Ketujuh

Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted et de charge) selama menjalankan jabatan mereka, sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian mana berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.

Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya rapat ini hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

5. Agree to authorize the Company's Board of Directors, with substitution rights, to take all necessary actions regarding the above Decision, to incorporate the Decision to amend the Company's Articles of Association into a deed made before a Notary, to request approval for changes in the Company's data from the competent authorities, and to take all actions necessary regarding the above Decision in accordance with applicable laws and regulations with no exceptions.

The fifth agenda was approved by consensus. The decision of this General Meeting of Shareholders has been implemented by the Company.

6th Agenda:

Agree to change the Company's name from the previous PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk to PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

Agree, in connection with the change of the Company's name, to further amend Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

Agree to authorize the Company's Board of Directors, with substitution rights, to take all necessary actions regarding the above Decision, to incorporate the Decision to amend the Company's Articles of Association into a deed made before a Notary, to request approval for changes in the Company's data from the competent authorities, and to take all actions necessary regarding the above Decision in accordance with applicable laws and regulations with no exceptions.

The sixth agenda was approved by consensus. The decision of this General Meeting of Shareholders has been implemented by the Company.

7th Agenda:

Agree to dismiss all members of the Board of Commissioners and the Company's Directors with honor, granting full discharge (acquitted et de charge) for their duties performed during their tenure, as long as reflected in the Financial Statements and not conflicting with applicable laws and regulations. Such dismissal shall be effective upon the closing of this Meeting.

Agree to reappoint the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting for the fiscal year 2026, to be held in 2027.

Menyetujui untuk mengesampingkan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan jumlah anggota Dewan Komisaris yang diangkat.

Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Bapak Sofyan Basir

Komisaris: Bapak Henry Christiadi

Komisaris : Bapak Heriawan

Direksi

Direktur Utama : Ibu Tan Lie Pin

Direktur : Bapak Ofan Sofwan

Direktur Independen : Bpk Gatot Bakti Haryono

Direktur : Bapak Muhammad

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Mata acara ketujuh disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah suara yang setuju sebanyak 5.251.861.747 suara (99,26%), suara tidak setuju sebanyak 5.251.861.747 (0,69%) dan suara abstain sebanyak 36.544.900 (0,05%). Perseroan sudah melaksanakan keputusan Mata Acara ketujuh tersebut.

Agree to set aside Article 14 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, regarding the number of members of the Board of Commissioners appointed.

Decide that since the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and the Company's Directors will be as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner concurrently Independent Commissioner: Mr. Sofyan Basir

Commissioner: Mr. Henry Christiadi

Commissioner: Mr. Heriawan

Board of Directors:

President Director: Mrs. Tan Lie Pin

Director: Mr. Ofan Sofwan

Independent Director: Mr. Gatot Bakti Haryono

Director: Mr. Muhammad

Agree to authorize and empower the Company's Board of Directors, with substitution rights, to take all necessary actions regarding the above Decision, to incorporate the Decision to amend the Company's Articles of Association into a deed made before a Notary, to request approval for changes in the Company's data from the competent authorities, and to take all actions necessary regarding the above Decision in accordance with applicable laws and regulations with no exceptions.

7th Agenda was approved by the majority vote. The total votes in favor were 5,251,861,747 (99.26%), votes against were 5,251,861,747 (0.69%), and abstentions were 36,544,900 (0.05%). The Company has implemented the decision of Agenda Item Seven.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan guna memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ collectively responsible for overseeing the management of the Company conducted by the Board of Directors and providing advice on policies to ensure that the Company implements the principles of GCG (Good Corporate Governance) at all levels of the organization. In supporting the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Kriteria bagi seseorang yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan undang-undang yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, tidak menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu persoalan dinyatakan pailit, atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2023, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Tanggal Pengangkatan
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Sofyan Basir	30 Juni 2022
Komisaris	Henry Christiady	30 Juni 2022
Komisaris	Gatot Bakti Haryono	23 Agustus 2023

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi keberagaman berdasarkan latar belakang Pendidikan, yakni ekonomi, keuangan dan hukum. Selain itu, dari pengalaman kerjanya, Dewan Komisaris Perseroan memiliki pengalaman yang panjang di bidang ritel, keuangan dan telekomunikasi, sebagaimana dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris.

Selain itu, Komisaris Independen Perseroan juga telah memenuhi syarat independensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak memiliki benturan kepentingan. Komisaris Independen telah membuat surat pernyataan independensinya yang menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dan bertindak secara independen dalam pengawasan perusahaan.

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan diberhentikannya Bapak Heriawan serta diangkatnya Bapak H. Gatot Bakti Haryono selaku Komisaris Perseroan.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The criteria for individuals who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements according to applicable laws and regulations, are able to perform legal acts, have never been declared bankrupt, are not members of the Board of Directors or Commissioners who have been found guilty and caused a problem to be declared bankrupt, or individuals who have not been convicted of criminal acts detrimental to state finances within 5 (five) years prior to their appointment.

the Board of Commissioners

As of December 31, 2023, the Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) individuals with the following composition:

The composition of the Board of Commissioners has fulfilled diversity based on educational background, namely economics, finance, and law. In addition, from their work experience, the Company's Board of Commissioners has extensive experience in the retail, finance, and telecommunications sectors, as can be seen in the Board of Commissioners' Profile.

Furthermore, the Company's Independent Commissioner has also met the requirements of independence according to applicable laws and regulations and does not have any conflicts of interest. The Independent Commissioner has issued a statement of independence stating that they have no affiliation with the Company and act independently in supervising the company.

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with the dismissal of Mr. Heriawan and the appointment of Mr. H. Gatot Bakti Haryono as a Company Commissioner.

Duties and Authorities of the BOC

The Board of Commissioners has the right and authority to oversee the Company's management policies implemented by the Board of Directors, including development plans, business plans, and annual budgets, implementation and compliance with the Articles of Association, as well as decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and applicable laws and regulations.

Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan;
2. Meminta dan memperoleh penjelasan dari Direksi atas segala hal yang terkait dengan Perseroan;
3. Berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan;
4. Dalam kondisi tertentu wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya,
5. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
6. Serta memantau efektivitas praktik GCG Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 tahun dan dapat dipilih kembali. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Selama 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali, dengan rata-rata kehadiran 100% untuk setiap anggota, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100% untuk setiap anggota.

In relation to the implementation of GCG practices in the Company, the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Overseeing the policies of the Directors in running the Company;
2. Requesting and obtaining explanations from the Directors on all matters related to the Company;
3. Having the right to access Company information;
4. In certain conditions, must hold the Annual GMS and other GMSs;
5. Forming an Audit Committee and other committees as needed by the Company;
6. And monitoring the effectiveness of the Company's GCG practices.

Appointment and Dismissal of the BOC

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has a term of office of 5 years and may be re-elected. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS decision after undergoing a nomination process according to the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Meeting Frequency and Attendance of the BOC

During 2023, the Board of Commissioners held internal meetings 6 (six) times, with an average attendance of 100% for each member, and joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors 4 (four) times, with a 100% attendance rate for each member.

Jabatan	Nama	Rapat Komisaris			Rapat Gabungan		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Sofyan Basir	6	6	100%	4	4	100%
Komisaris	Henry Christiady	6	6	100%	4	4	100%
Komisaris	Gatot Bakti Haryono	6	6	100%	4	4	100%

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris berpatokan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pedoman Kerja tersebut disahkan pada tahun 2017 lalu dan menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

BOC Working Guidelines

In carrying out its duties and obligations, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Working Guidelines. These guidelines were approved in 2017 and serve as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, thus achieving high work standards in line with GCG principles.

Pedoman tersebut berisi penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat, ketentuan benturan kepentingan, kepemilikan saham, hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi, RUPS dan tatanan korporasi lainnya.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan berbagai kegiatan pelatihan untuk meningkatkan fungsi dan tanggung jawab pengawasannya terhadap Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara umum dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Penilaian itu dilakukan melalui kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan aktivitas mereka dalam menjalankan tugasnya.

Saat ini Perseroan belum memiliki sistem penilaian kinerja yang independen untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan secara self assessment dan juga penilaian oleh pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali Perseroan. Dalam masa mendatang, Perseroan akan menerapkan sistem assessment yang lebih transparan dan akuntabel untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 2023

Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kebijakan dan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang 2023, Dewan Komisaris melakukan tugasnya antara lain:

1. Memberikan saran dan pendapat kepada Direksi dalam pengembangan rencana Perseroan pada tahun 2023.
2. Mengevaluasi sistem manajemen risiko Perseroan dan memberikan masukan terhadap mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan.
3. Mengawasi pelaksanaan hasil RUPS Tahunan tahun 2023.
4. Melakukan pengawasan rencana Perseroan terkait dengan restrukturisasi finansial Perseroan.
5. Melakukan tugas pengawasan audit melalui Komite Audit untuk Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The guidelines contain explanations of duties, authorities, obligations, responsibilities, task allocation, meetings, conflict of interest provisions, share ownership, the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, GMS, and other corporate governance arrangements.

Training and Competency Enhancement of the BOC

Throughout 2023, the Board of Commissioners conducted various training activities to enhance their supervisory functions and responsibilities over the Company.

Performance Assessment of the BOC

The general performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by shareholders through the GMS mechanism. This assessment is carried out through attendance at Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and their activities in carrying out their duties.

Currently, the Company does not have an independent performance assessment system to evaluate the performance of the Board of Commissioners. The assessment is conducted through self-assessment and also assessment by major shareholders and controlling shareholders of the Company. In the future, the Company will implement a more transparent and accountable assessment system to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2023

The Board of Commissioners has carried out various policies and decisions in accordance with its duties and responsibilities. Throughout 2023, the Board of Commissioners performed its duties, including:

1. Providing advice and opinions to the Directors in developing the Company's plans in 2023.
2. Evaluating the Company's risk management system and providing input on risk mitigation undertaken by the Company.
3. Overseeing the implementation of the results of the 2023 Annual GMS.
4. Overseeing the Company's plans related to the Company's financial restructuring.
5. Carrying out audit oversight tasks through the Audit Committee for the Company's Financial Statements ending December 31, 2023.

Rekomendasi Dewan Komisaris 2023

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan nasehat, saran dan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Pada tahun 2023, sejumlah rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah:

Perlunya Perseroan mengantisipasi era Industri 4.0 melalui inovasi dan digitalisasi.

Peningkatan sinergi dengan Telkomsel, khususnya untuk layanan-layanan tertentu yang dikeluarkan Telkom Group agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh Perseroan.

Mengantisipasi potensi pada tahun politik 2024 dengan adanya pemilihan Presiden.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan, mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Direksi Perseroan memenuhi persyaratan antara lain memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit oleh pengadilan dalam waktu lima tahun terakhir sebelum pencalonan, tidak pernah dinyatakan bersalah oleh Pengadilan dalam waktu lima tahun terakhir sebelum pencalonan, memiliki kompetensi dan pengetahuan akan tugas-tugasnya sebagai anggota Direksi.

Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2023, anggota Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Tanggal Pengangkatan
Direktur Utama	Tan Lie Pin	30 Juni 2022
Direktur	Meijati Jawidjaja	23 Agustus 2023
Direktur	Gideon Edie Purnomo	23 Agustus 2023

Komposisi Direksi telah memenuhi keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan dan memiliki pengalaman puluhan tahun di industri telekomunikasi, ritel dan keuangan, sebagaimana dapat dilihat dalam halaman Profil Direksi.

Recommendations of the BOC in 2023

One of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to provide advice, suggestions, and input to the Directors regarding the management of the Company. In 2023, some recommendations made by the Board of Commissioners to the Directors were:

The need for the Company to anticipate the Industry 4.0 era through innovation and digitization.

Increasing synergy with Telkomsel, especially for specific services issued by the Telkom Group to be maximally utilized by the Company.

Anticipating potential issues in the 2024 political year with the upcoming presidential election.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ tasked with collectively managing the Company. The main task of the Board of Directors is to act and represent the Company. The Board of Directors is also responsible for carrying out its duties in managing the Company's administration, managing the Company within its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations, implementing risk management, and GCG principles in every business activity of the Company.

The Company's Board of Directors meets requirements such as having good ethics, morals, and integrity, not having been declared bankrupt by the court within the last five years before nomination, not having been convicted by the court within the last five years before nomination, having the competence and knowledge of their duties as members of the Board of Directors.

Composition of the BOD

As of December 31, 2023, the number of members of the Company's Board of Directors was 3 (three) individuals with the following composition:

The composition of the Board of Directors has fulfilled diversity based on educational background and has decades of experience in the telecommunications, retail, and finance industries, as can be seen on the Board of Directors' Profile page.

Perseroan juga memiliki Direktur Independen dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang undangan, antara lain tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dan bertindak secara independen yang dibuat dalam surat pernyataan sebelum pengangkatan sebagai Direktur Independen.

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Direksi dengan pengunduran diri Bapak H. Gatot Bakti Haryono selaku Direktur dengan diangkatnya beliau sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Pembagian Tugas Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Dewan Direksi yang efektif, Perseroan telah melakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Pembagian tugas tersebut didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi yang bertujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

The Company also has an Independent Director who meets the requirements according to regulations, including not having any affiliation with the Company and acting independently, which is stated in a declaration letter before being appointed as an Independent Director.

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors with the resignation of Mr. H. Gatot Bakti Haryono as a Director and his appointment as a member of the Company's Board of Commissioners.

Scope of Work and Division of Tasks of the BOD

In order to support the effective implementation of the Board of Directors' duties, the Company has divided tasks among the members of the Board of Directors. The division of tasks is based on the expertise and experience of each Director aimed at supporting the decision-making process accurately and quickly.

Nama	Jabatan	Tugas
Tan Lie Pin	Direktur Utama/ President Director	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dan segmen usahanya. Tugas utamanya adalah bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi usaha perusahaan. Responsible for coordinating all operational activities of the Company and its business segments. His main task is to determine corporate policies and business strategies.
Gideon Edie Purnomo	Direktur/Director	Rianto bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan penjualan dan pemasaran perusahaan hingga ke cabang-cabang yang ada di seluruh Indonesia. Tugas utamanya adalah mengelola penjualan dan pengembangan jaringan distribusi Perseroan di seluruh Indonesia. Responsible for coordinating sales and marketing activities of the company up to its branches across Indonesia. His main task is to manage sales and develop the Company's distribution network throughout Indonesia.
Meijati Jawidjaja	Direktur/ Director	Bertanggungjawab dalam kebijakan finansial Perseroan. Tugas utamanya adalah mengembangkan sistem akuntansi dan keuangan serta menjamin pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik. Responsible for the Company's financial policies. Her main task is to develop accounting and financial systems and ensure the implementation of good corporate governance.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah, menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus Perseroan, menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan, mengendalikan Sumber Daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien, menyiapkan rencana kerja dan pengembangan Perseroan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, dapat membentuk komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut, serta memastikan penerapan tata kelola secara konsisten.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali pada 2023 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Rapat Direksi			Rapat Gabungan		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Tingkat Kehadiran	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Tingkat Kehadiran
Direktur Utama	Tan Lie Pin	12	12	100%	4	4	100%
Direktur	Gideon Edie Purnomo*	12	12	100%	2	2	100%
Direktur Independen	Meijati Jawidjaja*	12	12	100%	2	2	100%

*) Efektif menjabat menjadi Direktur Perseroan sejak 23 Agustus 2023 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2023/
Effectively serves as the Company's Director since August 23, 2023 according to the resolution of the 2023 Annual GMS.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi Perseroan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi yang telah dibuat Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja tersebut berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar prinsip tata kelola perusahaan untuk mencapai visi misi Perusahaan.

Appointment and Dismissal of the BOD

The appointment and dismissal of Directors are in accordance with the Company's Articles of Association and the requirements stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Authorities of the BOD

The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the Company's interests and in accordance with the Company's purposes and objectives. Its duties and authorities include establishing policies in leading and managing the Company, preparing management accountability, controlling the Company's resources effectively and efficiently, preparing work plans and developing the Company, organizing Annual GMS and other GMSs, forming committees and evaluating the performance of these committees, and ensuring consistent implementation of corporate governance.

Meeting Frequency and Attendance of the BOD

The Board of Directors held internal meetings 12 (twelve) times and joint meetings with the Board of Commissioners 4 (four) times in 2023, with the following attendance rates:

BOD Working Guidelines

In carrying out its duties, the Company's Board of Directors refers to the Board of Directors Working Guidelines established by the Company and applicable regulations. The guidelines contain instructions for the implementation of the Board of Directors' work and explain structured, systematic, easily understood, and consistent activity stages to serve as a reference for the Board of Directors in performing duties according to corporate governance standards to achieve the Company's vision and mission.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas-tugasnya antara lain:

1. Membuat Rencana Kerja Perseroan dan melaksanakan tugas-tugas tersebut untuk mencapai target Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dan melaksanakan keputusan RUPS tersebut.
3. Melaksanakan rencana restrukturisasi finansial
4. Melaksanakan rapat rutin Direksi setiap bulan dan juga rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2023, beberapa anggota Direksi telah mengikuti sejumlah pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya. Ibu Tan Lie Pin mengikuti seminar dan workshop yang diselenggarakan oleh Telkom Group.

Assesment terhadap Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris, berdasarkan kriteria tersebut didasarkan pencapaian kinerja yang dicapai Perseroan sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing, kehadiran dalam rapat-rapat terkait dan hasil yang dicapai dalam penugasan tertentu.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Tahunan Perseroan telah menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan, serta menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan.

Meskipun belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, namun Perseroan telah memiliki Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada tahun 2017 lalu dan menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan remunerasi.

Sesuai dengan Pedoman tersebut, besaran remunerasi didasarkan pada hasil kinerja individu, orientasi kerja, kondisi pasar dan juga disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan. Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris pada 2023 sebesar Rp 2.186.165.095, mengalami kenaikan sebesar 41,12% dibandingkan tahun 2022. Sedangkan remunerasi untuk Direksi pada tahun 2023 sebesar Rp. 5.413.451.505 Mengalami penurunan sebesar 17,51% dibandingkan tahun 2022.

Implementation of the BOD's' Duties in 2023

In 2023, the Board of Directors carried out its duties, including:

- Creating the Company's Work Plan and carrying out these tasks to achieve the Company's targets.
- Organizing Annual and Extraordinary GMSs and implementing the decisions of these GMSs.
- Implementing financial restructuring plans
- Holding routine Board meetings every month and also coordination meetings with the Board of Commissioners.

Training and Competency Enhancement of the BOD

In 2023, several members of the Board of Directors attended various training sessions to enhance their competencies. Mrs. Tan Lie Pin attended seminars and workshops organized by the Telkom Group.

Assessment of the BOD's' Performance

The performance of the Board of Directors is periodically evaluated by the Board of Commissioners, based on criteria such as the Company's performance achievements according to predetermined targets, the performance of their respective duties and responsibilities, attendance at related meetings, and the results achieved in specific assignments.

REMUNERATION OF THE BOD & BOC

The Company's Annual GMS has approved granting authority to the President Commissioner of the Company to determine salaries, honorariums, and other benefits for the Company's Board of Commissioners, and also approved granting authority to the President Commissioner of the Company to determine salaries, honorariums, and other benefits for the Company's Directors.

Although the Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee, it has Nomination and Remuneration Guidelines that were ratified in 2017 and serve as a reference for the Board of Commissioners in determining remuneration.

According to these guidelines, the amount of remuneration is based on individual performance results, work orientation, market conditions, and is also adjusted to the Company's financial capacity. The total remuneration for the Board of Commissioners in 2023 amounted to Rp 5,4 billion, an increased compared to 2022 of Rp 1,5 billion. While the remuneration for the Directors in 2023 amounted to Rp2,2 billion, experiencing an increase compared to 2022 of Rp 6,6 billion.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATION RELATIONSHIP

Jabatan	Nama	Memiliki Hubungan Afiliasi dengan		
		Direksi Ya Tidak	Dewan Komisaris Ya Tidak	Pemegang Saham Ya Tidak
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Sofyan Basir	Tidak	Tidak	Tidak
Komisaris	Henry Christiady	Tidak	Tidak	Tidak
Komisaris	Gatot Bakti Haryono	Tidak	Tidak	Tidak
Direktur Utama	Tan Lie Pin	Tidak	Tidak	Tidak
Direktur	Gideon Edie Purnomo	Tidak	Tidak	Tidak
Direktur Independen	Meijati Jawidjaja	Tidak	Tidak	Tidak

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
UTAMA DAN PENGENDALI

CONTROLLING SHAREHOLDER

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT Upaya Cipta Sejahtera	2.728.700.000	37,32%
PT PIN Indonesia	1.754.641.247	24%
HAYANTO	580.542.900	7.9%
PT ESA UTAMA INTI PERSADA	481.894.100	6.5%

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk untuk mendukung tugas Dewan Komisari. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 002/KEP/BOC/V/2012.

Pada tahun 2023, personil Komite Audit Perseroan saat ini adalah dari Sofyan Basir sebagai Ketua, Drs.Muhammad Noer Qomari sebagai anggota dan Dahsyat Adhi Prabowo sebagai anggota, dengan anggota yang berasal dari latar belakang beragam dan memiliki pengalaman dalam bidang bisnis, keuangan dan pasar modal.

Tugas Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dengan memberikan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan yang disampaikan Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris.

Tugas-tugas tersebut antara lain melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan agar standar dan kebijaksanaan keuangan/prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku telah terpenuhi, Penelitian efektivitas pelaksanaan audit yang dilakukan oleh akuntan publik, menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan di bidang Pasar Modal maupun peraturan perundangan lainnya.

The Audit Committee is formed to support the tasks of the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members chaired by an Independent Commissioner. The Company's Audit Committee was established on May 29, 2012, based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 002/KEP/BOC/V/2012.

In 2023, the current personnel of the Company's Audit Committee are Sofyan Basir as the Chairman, Drs. Muhammad Noer Qomari as a member, and Dahsyat Adhie Prabowo as a member, with members coming from diverse backgrounds and having experience in business, finance, and the capital market.

The tasks of the Audit Committee include assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties by providing professional opinions to the Board of Commissioners on the reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

These tasks include reviewing the Financial Statements to ensure that financial standards and accounting principles are met, examining the effectiveness of the audits conducted by public accountants, and reviewing the Company's compliance with regulations in the Capital Market and other relevant legislation.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit antara lain membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan audit terhadap rencana kerja Perseroan, membantu Direksi dalam melakukan proses penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan integrated audit pada Perseroan dan memberikan pendapat independen terkait dengan pelaksanaan audit Perseroan.

Biodata Komite Audit

Sofyan Basir, Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Beliau diangkat sebagai ketua Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022. Detail biodata Bapak Sofyan Basir terdapat dapat dilihat pada biodata Dewan Komisaris.

Muhammad Noer Qomari, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan Desember tahun 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur, Corporate Banking Group Head PT Bank Niaga Tbk (2007-2008), Wakil Direktur Risk Asset Management Head PT Bank Niaga Tbk (2005-2007), Wakil Direktur Corporate Banking Group Head PT Bank Niaga Tbk (2003-2004), Wakil Direktur Jakarta Consumer Bank Area Manager PT Bank Niaga Tbk (2002-2003), Wakil Direktur Consumer Finance Group Head PT Bank Niaga Tbk (2000-2002), Direktur Utama PT Niaga Management Coy Jakarta (2000). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Brawijaya, pada tahun 1985 dan meraih gelar master jurusan marketing & business strategy dari Asean Institute of Management pada tahun 1995.

Dahsyat Adhie Prabowo, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1985. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Tax Development PT Lawu Agung Mining (Desember 2020 – Desember 2022), Perpajakan PT Kusuma Hadi Santoso (2014 – 2019), Akunting PT Surya Indah Plastik (2012 – 2014), PT Tiga Pilar Sejahtera (2009 – 2014), beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Akutansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta pada tahun 2009.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit pada 2023 diselenggarakan sebanyak 4 kali dengan rincian tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Ketua	Sofyan Basir	4	4	100%
Anggota	Dahsyat Adhie Prabowo	4	4	100%
Anggota	Muhammad Noer Qomari	4	4	100%

In accordance with the Charter of the Company's Audit Committee, the duties and responsibilities of the Audit Committee include assisting the Board of Commissioners in overseeing the audit plan of the Company, assisting the Directors in the process of appointing independent auditors to conduct integrated audits of the Company, and providing independent opinions regarding the implementation of the Company's audit

Audit Committee Members' Profiles

Sofyan Basir, Chairman

Indonesian citizen, born in 1958. He was appointed as the chairman of the Audit Committee on December 31, 2022. Details of Mr. Sofyan Basir's profile can be found in the profiles of the Board of Commissioners.

Muhammad Noer Qomari, Member

Indonesian citizen, born in 1958. He has been serving as a Member of the Company's Audit Committee since December 2022. Previously, he held positions such as Deputy Director, Corporate Banking Group Head of PT Bank Niaga Tbk (2007-2008), Deputy Director, Risk Asset Management Head of PT Bank Niaga Tbk (2005-2007), Deputy Director, Corporate Banking Group Head of PT Bank Niaga Tbk (2003-2004), Deputy Director, Jakarta Consumer Bank Area Manager of PT Bank Niaga Tbk (2002-2003), Deputy Director, Consumer Finance Group Head of PT Bank Niaga Tbk (2000-2002), and President Director of PT Niaga Management Coy Jakarta (2000). He completed his Bachelor's degree in Accounting from Brawijaya University in 1985 and earned a master's degree in Marketing & Business Strategy from the Asean Institute of Management in 1995.

Dahsyat Adhie Prabowo, Member

Indonesian citizen, born in 1985. He has been serving as a Member of the Company's Audit Committee since 2022. Previously, he held positions such as Tax Development at PT Lawu Agung Mining (December 2020 – December 2022), Taxation at PT Kusuma Hadi Santoso (2014 – 2019), Accounting at PT Surya Indah Plastik (2012 – 2014), and PT Tiga Pilar Sejahtera (2009 – 2014). He completed his Bachelor's degree in Accounting from Surakarta School of Economics in 2009.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee held 4 meetings in 2023 with the following attendance rates for each member:

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Adapun tugas-tugas dilakukan Komite Audit pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan evaluasi terhadap Akuntan Publik yang telah melakukan audit keuangan untuk periode 31 Desember 2022 dan memberikan rekomendasi kepada Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan untuk mengaudit laporan keuangan 31 Desember 2023.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan audit dan manajemen risiko yang dihadapi Perseroan dan menetapkan mitigasi yang akan diambil.
4. Memberikan evaluasi dan masukan atas restrukturisasi finansial Perseroan.
5. Membantu Perseroan dalam menjaga kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan;

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, Sekretaris Perusahaan Perseroan bertugas antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Pasar Modal yang berlaku, memberikan pelayanan informasi yang berkaitan tentang kondisi Perseroan kepada publik/pemegang saham dan sebagai jembatan antara Emiten dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

Sekretaris Perusahaan merupakan elemen yang memastikan bahwa penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana di Perseroan. Perseroan telah menunjuk Dwiki Ariestia Safitri sebagai Sekretaris Perusahaan, terhitung sejak tanggal 3 November 2023 menggantikan Samuel Kurniawan.

Biodata Sekretaris Perusahaan, Dwiki Ariestia Safitri

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1993. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 3 November 2023. Bergabung ke perusahaan sejak tahun 2015 sebagai staf legal. Sebelum bergabung ke perusahaan, beliau bekerja di PT Macroprima Pangang Utama (2013) dan Bank Central Asia (2013-2014).

Beliau lulusan London School of Public Relations, jurusan Public Relation dan Digital tahun 2023.

Implementation of the Audit Committee's Tasks in 2023

The tasks carried out by the Audit Committee in 2023 were as follows:

1. Reviewing financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Evaluating the Public Accountants who conducted financial audits for the period ending December 31, 2022, and providing recommendations to Anwar and Rekan Public Accountants for auditing the financial statements for December 31, 2023.
3. Assisting the Board of Commissioners in conducting audits and risk management faced by the Company and determining mitigations to be taken.
4. Providing evaluations and input on the Company's financial restructuring.
5. Assisting the Company in maintaining compliance with regulations in the capital market and other relevant legislation related to the Company's business;

CORPORATE SECRETARY

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Public Companies, the Corporate Secretary of the Company is tasked, among other things, to follow the development of the Capital Market, especially regulations applicable in the Capital Market, and provide input to the Directors to comply with applicable Capital Market provisions, provide information services related to the Company's condition to the public/shareholders, and act as a liaison between the Issuer and the Financial Services Authority and the public.

The Corporate Secretary is an element that ensures that good corporate governance is implemented in the Company. The Company has appointed Dwiki Ariestia Safitri as the Corporate Secretary, effective November 3, 2023, replacing Samuel Kurniawan.

Blodata Corporate Secretary, Dwi Ariestia Safitri

An Indonesian citizen, born in 1993. Domiciled in Jakarta. She was appointed as the Corporate Secretary on November 3, 2023. Joined the company in 2015 as a legal staff. Before joining the company, he worked at PT Macroprima Pangang Utama (2013) and Bank Central Asia (2013-2014).

He graduated from the London School of Public Relations, majoring in Public Relations and Digital in 2023.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Sebagai pedoman untuk Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugasnya dan sekaligus untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membuat Piagam Sekretaris Perusahaan yang dijadikan pedoman dasar dalam mengelola kegiatan-kegiatan Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Sekretaris Perusahaan, yaitu :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Mengikuti pendidikan dan/ atau pelatihan, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas;
3. Memastikan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan;
5. Sebagai pejabat penghubung atau Liaison Officer antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2023

Sepanjang 2023, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan.
2. Melakukan pelaporan keterbukaan informasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan informasi Perseroan yang bersifat material.
3. Menyelenggarakan keterbukaan informasi public kepada masyarakat melalui penyelenggaraan press conference dan penyebaran informasi perusahaan melalui website.

Corporate Secretary Charter

As a guideline for the Corporate Secretary in carrying out their duties and to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Public Companies, the Company has established a Corporate Secretary Charter which serves as the basic guidelines in managing the activities of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary Charter contains policies that regulate aspects related to the functions and roles of the Corporate Secretary towards the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, and shareholders, compliance with capital market regulations, as well as the dissemination and provision of company information to internal and external parties.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Public Companies and the Corporate Secretary Charter, namely:

1. Following developments in the capital market, especially regulations applicable in the capital market;
2. Participating in education and/or training to enhance knowledge and understanding to assist in carrying out duties;
3. Ensuring compliance with legal regulations in the field of the Capital Market;
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance;
5. As a liaison officer between the Company and the Company's Shareholders, Financial Services Authority, and stakeholders.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has conducted various activities related to their duties and responsibilities, including:

1. Organizing Annual General Meetings and Extraordinary General Meetings of the Company.
2. Reporting material information to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange (IDX) related to the Company's information.
3. Conducting public information disclosures to the public through press conferences and disseminating company information through the website.

4. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit selama tahun 2023.
5. melakukan kegiatan hubungan investor untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dan program pengembangan kompetensi, khususnya yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, antara lain sosialisasi peraturan-peraturan OJK terbaru.

UNIT INTERNAL AUDIT

Perseroan memiliki Unit Audit Internal untuk membantu manajemen dalam mengelola perusahaan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal bekerjasama dengan Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal bekerja berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal. Pada tahun 2023, Unit Audit Internal diketuai oleh Sri Setya

Biodata Kepala Unit Audit Internal, Sri Setya

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun Oktober 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal bertugas menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Bekerja sama dengan Komite Audit;

4. Organizing meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee during 2023.

5. Conducting investor relations activities to convey and explain the Company's condition and achievements to shareholders.

Training and Competency Development of the Corporate Secretary

In 2023, the Corporate Secretary participated in several training and competency development programs, especially those organized by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including the dissemination of the latest Financial Services Authority regulations.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has an Internal Audit Unit to assist management in managing the company and to develop a systematic and orderly approach in monitoring and evaluating the management of risks, controls, and the application of corporate governance processes.

The establishment of the Internal Audit Unit is a tangible manifestation of the company's commitment to creating good and efficient governance. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit collaborates with the Audit Committee and reports to the CEO. The Internal Audit Unit operates based on the Internal Audit Unit Charter. In 2023, the Internal Audit Unit was led by Susworo.

Profile of the Head of Internal Audit Unit, Meijati Jawidjaja

Indonesian citizen, born in 1971. He has been serving as the Head of Internal Audit since 2022. Meijati Jawidjaja's complete profile can be seen in the Director's profile.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit is tasked with preparing and implementing the Annual Internal Audit Activity Plan and Budget based on the company's risk priorities;

1. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in all areas of the Company's activities;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies;
3. Providing objective improvement suggestions and information on activities examined at all management levels;
4. Collaborating with the Audit Committee;

5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

Sertifikasi Unit Audit Internal

Sampai akhir tahun 2023, unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi di bidang audit internal. Saat ini unit Audit Internal sedang mempersiapkan kualifikasi dan kebutuhan yang terkait untuk mendapatkan sertifikasi profesi di bidang audit internal.

Kegiatan Unit Audit Internal 2023

Kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal adalah menyusun dan melaksanakan program kerja Audit Internal Tahunan tahun 2023, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan, membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direksi Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal antara lain lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam Perusahaan, pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, sistem informasi dan komunikasi dan pemantauan atau proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal.

Dalam implementasi Sistem Pengendalian Internal, Perseroan telah melengkapi dengan dengan Standard Operating Procedure (SOP) dari masing-masing butir tersebut yang berlaku dalam Perseroan maupun anak perusahaan.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menunjuk Akuntan Publik Independen yang bertugas untuk melakukan kegiatan audit independen terhadap laporan keuangan Perseroan dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) agar diperoleh keyakinan yang bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan berdasarkan standar yang berlaku.

5. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.

Certification of the Internal Audit Unit

As of the end of 2023, the Company's Internal Audit Unit has not obtained professional certification in the field of internal audit. Currently, the Internal Audit Unit is preparing the qualifications and related requirements to obtain professional certification in the field of internal audit.

Activities of the Internal Audit Unit in 2023

The activities carried out by the Internal Audit Unit include preparing and implementing the Annual Internal Audit Work Program for 2023, testing and evaluating the implementation of internal controls and the Company's risk management system, preparing audit result reports and submitting them to the CEO and the Board of Commissioners, monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended follow-up actions.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is an integral process of continuous actions and activities carried out by management and all employees to provide adequate assurance regarding the achievement of organizational objectives through effective and efficient activities, reliable financial reporting, safeguarding of company assets, and compliance with laws and regulations.

The Company's Board of Directors develops the internal control system of the Company to function effectively in securing the company's investments and assets. The developed internal control system includes aspects such as disciplined and structured internal control environment within the Company, assessment and management of business risks, information and communication systems, and monitoring or assessment processes of the quality of the internal control system.

In the implementation of the Internal Control System, the Company has supplemented it with Standard Operating Procedures (SOP) for each of these items applicable within the Company and its subsidiaries.

PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

The Company appoints Independent Public Accountants tasked with conducting independent audit activities on the Company's financial statements based on the audit standards set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) to ensure that the Company's financial statements are presented in accordance with applicable standards.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2023, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023..

Jumlah honorarium yang dibayar untuk Kantor Akuntan Publik pada tahun 2023 sebesar Rp 320.000.000,-

MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan berhadapan dengan berbagai risiko. Di industri telekomunikasi, perkembangan teknologi juga menyebabkan faktor risiko baru terus bermunculan. Risiko-risiko tersebut berpotensi mempengaruhi pencapaian sasaran bisnis Perseroan dan karena itu harus dikelola bersamaan dengan sejumlah risiko yang melekat pada industri yang dijalankan.

Perseroan secara rutin memperhatikan aspek manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengkaji, memantau dan menindak lanjuti faktor-faktor risiko yang kemungkinan dapat mempengaruhi bisnis yang dikelola Perseroan, baik yang terkait dengan kebijakan strategis maupun operasional.

Perseroan telah membentuk Sistem Manajemen Risiko yang berkoordinasi dengan Direksi dan akan menyampaikan penilaiannya sebagai bahan pertimbangan dalam membuat rencana bisnis Perusahaan. Selanjutnya, Direksi memeriksa dan menyetujui penyampaian berbagai risiko ke semua Unit Usaha Perseroan.

Risiko-risiko tersebut kemudian diprioritaskan dan dibuatkan rencana penanganan risiko untuk pengelolaannya sehingga paparan terhadap berbagai risiko tersebut tetap berada dalam batas toleransi sesuai dengan ketentuan. Setiap kuartal, dalam Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris maupun Komite Audit, semua risiko diperiksa dan risiko-risiko yang penting disampaikan dan didiskusikan oleh Direksi dan Komite Audit.

Berikut adalah beberapa risiko penting yang dihadapi Perseroan pada tahun 2023:

A. Risiko Pasar dan Persaingan

Usaha telekomunikasi yang dijalankan Perseroan memiliki tingkat persaingan yang cukup ketat. Layanan suara terus mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir ini, sedangkan layanan data terus mengalami peningkatan yang kini juga menjangkau semua segmen masyarakat di daerah. Di sisi produk ponsel, makin banyak produk-produk seluler yang memiliki harga murah dan terjangkau dengan fitur yang sudah canggih.

According to the results of the Annual General Meeting held on June 8, 2023, the Company has appointed Anwar & Rekan Public Accountant Office to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2023.

The amount of honorarium paid to the Public Accountant Office in 2023 is

RISK MANAGEMENT

In managing the company, the Company faces various risks. In the telecommunications industry, technological advancements also bring about new risk factors. These risks have the potential to affect the Company's business objectives and therefore must be managed along with a number of risks inherent in the industry it operates in.

The Company routinely considers risk management aspects to identify, assess, monitor, and follow up on factors that may potentially affect the business managed by the Company, both related to strategic and operational policies.

The Company has established a Risk Management System coordinated with the Board of Directors and will present its assessment as consideration in making the Company's business plans. Furthermore, the Board of Directors reviews and approves the submission of various risks to all Company Business Units.

These risks are then prioritized, and risk handling plans are made for their management so that exposure to various risks remains within tolerance limits as specified. Every quarter, during Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, or Audit Committee Meetings, all risks are examined, and significant risks are presented and discussed by the Directors and Audit Committee.

Here are some important risks faced by the Company in 2023:

Market and Competition Risk

The telecommunications business operated by the Company faces significant competition. Voice services have been declining in recent years, while data services continue to grow and now reach all segments of the population in the regions. In the mobile phone product sector, there are increasingly more affordable and feature-rich products available.

Mengantisipasi hal ini, Perseroan telah mengambil langkah komprehensif di semua lini, dengan terus memperkuat distribusi di daerah-daerah dan menambah jumlah reseller bekerja sama dengan operator sehingga tersedia voucher layanan, baik suara maupun data, sehingga layanan tersebut dengan mudah diperoleh. Untuk produk ponsel, Perseroan menggandeng merek-merek smartphone global, dengan memperkuat basis distribusi di daerah. Di sisi lain, Perseroan juga tetap mengembangkan merek lokal untuk masuk ke segmen smartphone murah.

B. Risiko Finansial

Risiko finansial terdiri dari risiko suku bunga dan risiko kurs mata uang. Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Sedangkan risiko kurs mata uang ditimbulkan dari impor produk ponsel yang dikelola Perseroan dalam bentuk mata uang asing. Hal ini berpengaruh pada harga jual produk di pasaran. Bila dolar Amerika Serikat mengalami kenaikan, secara otomatis maka harga di pasaran akan meningkat.

Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan mengikat kontrak jangka panjang dengan para vendor dan hanya memilih sedikit vendor dalam pengadaan produk, khususnya untuk merek lokal yang dikembangkan Perseroan. Sedangkan untuk merek global, Perseroan terus berupaya untuk menjadi authorized dealer dari vendor-vendor global tersebut, sehingga pasok produk tetap tidak terpengaruh dengan adanya fluktuasi kurs.

C. Risiko Mitra Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang distribusi dengan mengembangkan gerai-gerai sendiri maupun bekerja sama dengan para mitra. Manajemen Perseroan percaya bahwa model bisnis ini merupakan cara terbaik dalam bisnis retail dan memberikan layanan lebih cepat dan lebih baik kepada pelanggan. Selain itu, hal ini juga mengoptimalkan biaya operasi Perusahaan. Namun demikian, model semacam ini berpotensi menciptakan ketergantungan kepada pihak lain sebagai mitra distribusi.

Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan memilih mitra bisnis yang tepat dengan melihat pengalaman dan kelayakan mitra tersebut. Produk yang dijual mitra Perseroan dijamin oleh asuransi. Perseroan secara rutin terus memantau kinerja mitra sehingga tetap memenuhi standar yang ditetapkan.

To anticipate this, the Company has taken comprehensive steps across all lines, continuously strengthening distribution in various regions and increasing the number of resellers working with operators to provide service vouchers, both for voice and data services, making these services easily accessible. For mobile phone products, the Company collaborates with global smartphone brands, strengthening distribution bases in various regions. Additionally, the Company continues to develop local brands to enter the affordable smartphone segment.

Financial Risk

Financial risks consist of interest rate risk and currency exchange rate risk. Interest rate risk is where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans.

To minimize interest rate risk, management evaluates various interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rates before entering into debt agreements.

Meanwhile, currency exchange rate risk arises from the importation of mobile phone products managed by the Company in foreign currencies. This affects the selling prices of products in the market. If the US dollar strengthens, prices in the market will automatically increase.

To anticipate this, the Company enters into long-term contracts with vendors and selects only a few vendors for product procurement, especially for local brands developed by the Company. For global brands, the Company continues to strive to become authorized dealers of these global vendors, ensuring product supply remains unaffected by exchange rate fluctuations.

Business Partner Risk

The Company operates in distribution by developing its own outlets and collaborating with partners. The Company's management believes that this business model is the best way in retail business and provides faster and better service to customers. Moreover, it optimizes the Company's operational costs. However, such a model has the potential to create dependency on others as distribution partners.

To anticipate this, the Company selects the right business partners based on their experience and eligibility. Products sold by the Company's partners are insured. The Company routinely monitors partner performance to ensure they continue to meet established standards.

D. Risiko Perubahan Keadaan Politik

Perseroan beroperasi di Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki faktor-faktor ekonomi dan politik yang berpotensi mengalami gejolak. Dari sisi ekonomi, usaha Perseroan sangat tergantung dengan daya beli masyarakat. Di sisi politik, terdapat risiko pada ketidak stabilan politik di dalam negeri sehingga memiliki dampak buruk terhadap Perseroan.

Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan berupaya untuk menyesuaikan produk dan layanannya sesuai dengan daya beli masyarakat. Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan dan berbagai kegiatan lainnya demi kebaikan bangsa-bangsa dan mendorong hubungan yang lebih baik dengan masyarakat.

E. Risiko Perubahan Regulasi

Persaingan sektor telekomunikasi seluler yang ketat dan teknologi yang terus berkembang, membuat Peraturan di bisnis ini menjadi sangat penting. Munculnya peraturan yang baru maupun revisiterhadap peraturan yang berlaku, seperti regulasi layanan operator, regulasi menyangkut impor ponsel, pengenaan pajak dan bea masuk, dan lain-lain,terus terjadi seiring dengan makin berkembangnya industri telekomunikasi.

Dalam menghadapi hal ini, Perseroan senantiasa memantau undang-undang, peraturan, kebijakan yang berlaku, dan senantiasa berkomunikasi dengan pemangku kepentingan utama, para pembuat kebijakan, asosiasi telekomunikasi, dan masyarakat luas.

F. Risiko Sistem dan Teknologi

Teknologi berubah dengan sangat cepat sehingga mempengaruhi usaha yang dijalankan Perseroan. Meningkatnya layanan data berkecepatan tinggi (broadband services) dan jumlah smartphone di pasaran belakangan ini membutuhkan dukungan yang kuat dari para operator sebagai mitra utama Perseroan.

Untuk mengantisipasi hal itu, Perseroan meminta operator agar terus berupaya meningkatkan kapasitas layanan, khususnya layanan data, sehingga usaha Perseroan dapat terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi yang digarap operator.

Political Condition Change Risk

The Company operates in Indonesia as a developing country with economic and political factors that may potentially experience upheavals. From an economic perspective, the Company's business is highly dependent on consumer purchasing power. From a political perspective, there is a risk of political instability domestically, which could have adverse effects on the Company.

To anticipate this, the Company strives to adjust its products and services according to consumer purchasing power. The Company also consistently applies good corporate governance principles and has implemented various corporate social responsibility programs and other activities for the greater good of nations and to foster better relations with society.

Regulatory Change Risk

Intense competition in the mobile telecommunications sector and continuously evolving technology make regulations in this business very important. The emergence of new regulations or revisions to existing regulations, such as regulations concerning operator services, regulations related to mobile phone imports, taxation, and customs duties, among others, continue to occur as the telecommunications industry develops.

In dealing with this, the Company continuously monitors laws, regulations, and policies in force and regularly communicates with key stakeholders, policymakers, telecommunications associations, and the general public.

System and Technology Risk

Technology changes very rapidly, affecting the Company's operations. The increasing availability of high-speed broadband services and the number of smartphones in the market recently require strong support from operators as the Company's main partners.

To anticipate this, the Company requests operators to continually improve service capacity, especially data services, so that the Company's business can continue to grow in line with technological advancements managed by operators.

Evaluasi terhadap Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi antara lain mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.

Perseroan berkeyakinan bahwa perbaikan manajemen risiko akan menghasilkan sebuah sistem mitigasi risiko yang dapat diandalkan. Pada tahun 2018, evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan review dan pengamatan langsung untuk menguji kriteria penerapan sistem manajemen risiko Perseroan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan dibangun dengan kode etik dan budaya yang dipegang teguh oleh karyawan, level manajemen, direksi Dewan Komisaris dan segenap pemangku kepentingan. Perseroan telah membentuk code of conduct yang menjadi standar etika dan telah disosialisasikan kepada karyawan.

Standar etika yang dijalankan Perseroan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran (fairness) dalam rangka mewujudkan budaya Perusahaan yang kuat.

Standar etika dan kode etik tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan integritas yang tinggi. Kode etik tersebut mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia, kesetaraan, anti korupsi dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Budaya Perusahaan, yakni Trust (Saling Percaya), Innovative (Inovasi Tiada Henti), Proud (Kebanggaan sebagai karyawan), Harmony (Serasi Rukun dan Damai), Optimistic (Optimis dalam bekerja) dan Energetic (Baik hati dan menyenangkan).

KETERBUKAAN INFORMASI

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan tunduk pada peraturan menyangkut transparansi yang berlaku di pasar modal, seperti peraturan BEI dan OJK. Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepada OJK dan BEI, seperti pelaporan kepemilikan saham 5%, laporan keuangan tahunan, tengah tahunan dan interim, laporan tahunan.

Evaluation of Risk Management Implementation

The Board of Commissioners through the Audit Committee actively supervises the implementation of Risk Management conducted by the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners is encouraged to perform functions such as evaluating Risk Management policies, evaluating the accountability of the Board of Directors, and the implementation of Risk Management policies.

The Company believes that improving risk management will result in a reliable risk mitigation system. In 2018, the evaluation was conducted by reviewing and observing directly to test the criteria for implementing the Company's risk management system.

CODE OF ETHICS AND COMPANY CULTURE

The Company is built on a strong code of ethics and culture upheld by employees, management levels, the Board of Directors, and all stakeholders. The Company has established a code of conduct as a standard of ethics and has been socialized to employees.

The ethical standards practiced by the Company are in line with governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in order to create a strong corporate culture.

These ethical standards and code of conduct are to ensure that the Company is managed with high integrity. The code of ethics includes respect for human rights, equality, anti-corruption, and upholding cultural values and regulations applicable in Indonesia.

Additionally, the Company also has a Corporate Culture, namely Trust, Innovative, Proud, Harmony, Optimistic, and Energetic.

INFORMATION DISCLOSURE

As a publicly traded company, the Company is subject to regulations regarding transparency in the capital market, such as regulations from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK). The Company is committed to providing information disclosure to the public in accordance with OJK regulations. This openness applies to both material and non-material information.

Throughout 2023, the Company has disclosed information related to its reporting obligations to the OJK and IDX, such as 5% share ownership reports, annual financial reports, mid-year and interim reports, and annual reports.

Terkait dengan pelaksanaan RUPS, Perseroan juga mempublikasikan pengumuman, panggilan dan ringkasan risalah RUPS melalui website Perseroan dan keterbukaan informasi di pasar modal. Selain itu, keterbukaan menyangkut rencana aksi korporat yang dilakukan pada tahun 2023 dan juga rilis yang disampaikan kepada pihak media dan para analis.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Sepanjang 2023, Perseroan secara aktif mempublikasikan kepada publik informasi dan siaran pers yang berisi berbagai kinerja Perseroan dan entitas Anak Perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha, informasi terkini tentang kemajuan usaha, hingga Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Seluruh publikasi kegiatan perusahaan dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan: www.tiphone.id.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran dalam bentuk Whistle Blowing System (WBS). Meskipun demikian, sistem pelaporan pelanggaran yang ada di Perseroan yang berasal dari pihak internal dilakukan melalui divisi Sumber Daya Manusia dan diproses sesuai dengan ketentuan yang ada dalam tata tertib Perseroan.

ASSESMENT TERHADAP PELAKSANAAN TATA KELOLA

Saat ini Perseroan belum melakukan asesmen secara independen terhadap pelaksanaan tata kelola. Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan tata kelola tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa menyempurnakan pelaksanaan tata kelola setiap tahun. Pada tahun 2020, Perseroan merencanakan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola antara lain dengan membentuk pedoman-pedoman untuk memperkuat fungsi tata kelola yang dilakukan Perseroan, menyempurnakan website Perseroan, dan melengkapi komisi-komisi yang belum ada agar tata kelola perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi di masa mendatang.

Regarding the implementation of General Meetings of Shareholders (RUPS), the Company also publishes announcements, invitations, and summaries of RUPS resolutions through its website and market information disclosure. Additionally, information regarding corporate action plans undertaken in 2023 and press releases are also disclosed to the media and analysts.

ACCESS TO INFORMATION AND DATA

Throughout 2023, the Company actively publishes information and press releases to the public containing various performances of the Company and its subsidiaries, such as the latest developments in business fields, up-to-date information on business progress, and Annual Reports and Financial Statements. All company activities publications can be accessed by the public through the Company's website: www.omniinovasiindonesia.co.id.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To date, the Company does not have a violation reporting system in the form of a Whistleblowing System (WBS). However, the existing violation reporting system in the Company, originating from internal parties, is carried out through the Human Resources division and processed in accordance with the Company's regulations.

ASSESSMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Currently, the Company has not conducted independent assessments of governance implementation. However, oversight of governance implementation is still carried out by the Board of Commissioners to ensure that the Company has implemented governance properly and in accordance with applicable regulations.

COMPANY GOVERNANCE PLAN

The Company continually improves governance implementation every year. In 2020, the Company planned to enhance governance implementation by establishing guidelines to strengthen the Company's governance functions, improving the Company's website, and completing non-existent commissions so that corporate governance can run better in the future.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

5



Profil Laporan

Report Profile

Laporan Keberlanjutan 2023 ini merupakan laporan tertulis yang disampaikan Perseroan yang menjelaskan kinerja keberlanjutan. Penyampaian laporan ini merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menunjukkan komitmen Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan.

Isi laporan keberlanjutan mencakup kinerja aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Laporan ini dibuat dalam periode tahunan, yang menyajikan data ekonomi dari tanggal 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023, dengan komparasi dua tahun terakhir dalam bentuk tabel.

Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan OJK Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang isinya dijabarkan dalam Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, beberapa indikator dari standar Global Reporting Initiatives (GRI) dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG).

Sebagian data dan informasi dalam laporan ini berasal dari Laporan Keuangan untuk periode 31 Desember 2023 yang telah diaudit dan telah diperiksa oleh tim internal dan unit kerja terkait Perseroan. Saat ini, pihak independen belum melakukan verifikasi atau penjaminan (assurance) atas laporan ini.

TOPIK MATERIAL

Dalam laporan ini, Perseroan mengungkapkan beberapa topik material. Topik material tersebut dipilih dengan mempertimbangkan isu-isu yang relevan bagi bisnis jasa telekomunikasi dan distribusi, konteks keberlanjutan, perhatian pemangku kepentingan dan pihak-pihak lainnya yang mendukung kebijakan keberlanjutan Perseroan.

BATASAN TOPIK MATERIAL

Kinerja Ekonomi

Capaian kinerja ekonomi sangat penting untuk dikelola karena merupakan salah satu faktor penentu keberlanjutan usaha. Informasi kinerja ekonomi dan kinerja keuangan juga menjadi bagian dari evaluasi kinerja tahunan Perseroan.

This 2023 Sustainability Report is the first written report submitted by the Company to the regulator that performs its sustainability achievement. The submission of this report is a form of the Company's compliance with applicable laws and regulations and demonstrates the Company's commitment to sustainable development.

The content of the sustainability report covers the performance of economic, environmental, social, and governance aspects. This report is prepared in an annual period, which presents economic data from January 1, 2023 - December 31, 2023, with a comparison of the last two years in tabular form.

The preparation of this report refers to OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies whose contents are described in OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021, several indicators from the standard of Global Reporting Initiatives (GRI) and sustainable development goals (SDGs).

Part of the data and information in this report comes from the Financial Statements for the period December 31, 2023 which have been audited and have been checked by the internal team and work units related to the Company. Currently, this report has not been verified and assured by an independent party.

MATERIAL TOPIC

In this report, the Company discloses several material topics. The material topics were chosen by considering issues relevant to the telecommunication and distribution service business, sustainability context, stakeholder concerns and other parties that support the Company's sustainability policy.

MATERIAL TOPICS BOUNDARY

Economic Performance

The achievement of economic performance is very important to manage because it is one of the determining factors for business sustainability. Information on economic performance and financial performance is also part of the Company's annual performance evaluation.

Ketenagakerjaan:

Manajemen ketenagakerjaan menjadi topik material karena karyawan merupakan pemangku kepentingan internal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, sehingga perlu dikelola dengan baik. Aspek ketenagakerjaan merupakan modal perusahaan yang ikut memberikan andil yang besar dalam keberlangsungan usaha.

Layanan yang Berkualitas:

Perseroan bergerak di bidang distribusi di mana keberhasilan usaha sangat bergantung kepada level kualitas layanan yang disampaikan kepada masyarakat. Kualitas dari layanan memiliki pengaruh besar terhadap keberlangsungan usaha Perseroan termasuk kepercayaan dari mitra operator dan prinsipal.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek yang sangat penting mengingat bidang usaha Perseroan yang bergerak di bidang distribusi, di mana peran manusia menjadi sangat krusial.

Employment:

Employment management is a material topic because employees are internal stakeholders that can affect the Company's performance, so it needs to be managed properly. The employment aspect is the company's capital that contributes greatly to business continuity.

Quality Service:

The Company is engaged in the distribution sector where business success is highly dependent on the level of service quality delivered to the public. The quality of service has a major influence on the sustainability of the Company's business, including the trust of partner operators and principals.

Occupational Health and Safety

Occupational health and safety is a very important aspect considering the Company's line of business is in the distribution sector, where the role of humans is very crucial to deliver the services to consumers.

TOPIK MATERIAL/MATERIAL TOPIC	DUKUNGAN PADA SDG/SUPPORT FOR SDG	PEMANGKU KEPENTINGAN/STAKE-HOLDERS
Kinerja Ekonomi/Economic Performance	SDG 8, SDG 4	Karyawan, investor, mitra kerja, regulator/ Employees, investor, partner, regulator
Ketenagakerjaan/Human Resources	SDG 3, SDG 4, SDG 5, SDG 8	Karyawan/Employees
Layanan yang berkualitas/Quality services	SDG 8, SDG 16	Karyawan, Konsumen/Employee, consumers
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	SDG 3, SDG 8	Karyawan/Employee

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk memiliki komitmen dalam menjalankan praktek bisnis secara berkelanjutan, dengan memfokuskan pada tiga pilar utama, yakni Manusia, Planet dan Kemakmuran bersama. Kami menyadari bahwa dunia memiliki sumber daya yang terbatas sehingga prinsip yang dijalankan Perseroan adalah tumbuh dan berkembang dengan tetap memperhatikan kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk memenuhi ketentuan dalam praktek dan manajemen bisnis yang baik melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Manusia

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan telekomunikasi, masyarakat sebagai konsumen merupakan pilar yang memegang peranan yang penting untuk kesuksesan perusahaan. Praktek bisnis yang kami jalankan harus memberikan kontribusi sosial melalui penerapan rantai pasok dan rantai nilai yang bertanggung jawab.

Perseroan juga menghargai karyawan yang merupakan aset penting untuk kemajuan perusahaan. Perseroan memiliki komitmen untuk menciptakan tempat yang nyaman bagi karyawan untuk berkreasi dan berkembang secara bersama-sama berdasarkan budaya saling menghormati. Perseroan juga memperhatikan aspek-aspek perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan.

Planet

Perseroan juga menaruh perhatian yang sangat tinggi terhadap aspek-aspek lingkungan. Melalui usaha yang dijalankan, Perseroan ikut bertanggung jawab dalam menciptakan ekosistem digital, di mana peran inovasi dan teknologi menjadi sangat penting. Dalam perkembangannya, teknologi tersebut menghasilkan emisi yang rendah dan penggunaan sumber daya energi yang seminimal mungkin.

Perseroan memiliki komitmen untuk berperan dalam perubahan iklim, dengan menerapkan emisi rendah karbon, mengurangi limbah serta menggunakan material yang ramah lingkungan dalam setiap aktivitas bisnis.

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk is committed to conducting business practices sustainably, focusing on three main pillars: People, Planet, and Prosperity together. We recognize that the world has limited resources, so the principle we adhere to is to grow and develop while still considering social and environmental concerns.

As a company operating in Indonesia, we are committed to complying with applicable laws and regulations. This includes fulfilling requirements in good business practices and management through the application of good corporate governance.

People

As a company engaged in distribution and telecommunications, the community as consumers plays a crucial role in the company's success. The business practices we implement must contribute socially through responsible supply chains and value chains.

The Company also values its employees, who are essential assets for the company's progress. The Company is committed to creating a comfortable environment for employees to be creative and develop together based on a culture of mutual respect. The Company also pays attention to aspects of health and safety protection for employees.

Planet

The Company also places very high importance on environmental aspects. Through the efforts undertaken, the Company participates responsibly in creating a digital ecosystem, where the role of innovation and technology is crucial. In its development, this technology produces low emissions and minimal energy resource usage.

The Company is committed to playing a role in climate change by implementing low-carbon emissions, reducing waste, and using environmentally friendly materials in every business activity.

Kemakmuran Bersama

Melalui jaringan dan juga kerja sama dengan operator dan prinsipal, Perseroan secara konsisten mendorong penggunaan teknologi secara positif. Perseroan juga membantu mitra untuk tumbuh dan berkembang bersama dengan perusahaan dalam suatu hubungan usaha yang saling menguntungkan.

Dalam hubungannya dengan para mitra, Perseroan memfokuskan programnya pada kerja sama yang tidak saling merugikan, dengan menerapkan sistem kerja sama yang transparan dan terbuka serta saling menghormati.

Prosperity

Through networks and collaborations with operators and principals, the Company consistently promotes the positive use of technology. The Company also helps partners to grow and develop together with the company in a mutually beneficial business relationship.

In its relationship with partners, the Company focuses its programs on mutually beneficial cooperation, implementing transparent and open cooperation systems while respecting each other.



Perseroan memiliki komitmen untuk berperan dalam perubahan iklim, dengan menerapkan emisi rendah karbon, mengurangi limbah serta menggunakan material yang ramah lingkungan dalam setiap aktivitas bisnis.

The Company is committed to playing a role in climate change by implementing low-carbon emissions, reducing waste, and using environmentally friendly materials in every business activity.

Sambutan Direksi

Director's Report

Tan Lie Pin
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG), memainkan peran yang semakin penting dalam industri digital saat ini. Di PT Omni Inovasi Indonesia Tbk, kami menyadari pentingnya ESG dalam setiap aspek operasi kami. Komitmen kami terhadap keberlanjutan melampaui sekadar kepatuhan; itu merupakan bagian dari etos korporat kami dan membimbing proses pengambilan keputusan kami.

Dalam Laporan Keberlanjutan 2023 ini, kami merefleksikan perjalanan kami menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan menguatkan kembali dedikasi kami untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Meskipun masih banyak yang perlu dibenahi, kami memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan aspek-aspek yang tidak hanya membuat Perseroan menjadi lebih efisien, tetapi juga memberikan dampak yang lebih besar terhadap pemberdayaan manusia.

Pendekatan omnichannel kami terhadap layanan telekomunikasi menegaskan komitmen kami untuk memberikan pengalaman yang mulus dan terintegrasi kepada pelanggan kami melalui berbagai strategi. Dengan memanfaatkan teknologi canggih dan solusi inovatif, kami bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, menyederhanakan operasi, dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Selain memberikan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan, digitalisasi juga dapat menjadi alat yang efektif dalam melindungi lingkungan. Dengan inovasi teknologi yang terus berkembang, kita memiliki kesempatan besar untuk menggandeng digitalisasi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Dear stakeholders,

Environmental, social, and governance (ESG) aspects play an increasingly important role in the digital industry today. At PT Omni Inovasi Indonesia Tbk, we recognize the importance of ESG in every aspect of our operations. Our commitment to sustainability goes beyond mere compliance; it is part of our corporate ethos and guides our decision-making processes.

In this Sustainability Report 2023, we reflect on our journey towards a more sustainable future and reaffirm our dedication to making a positive impact on society and the environment. Although there is still much to be done, we have a strong commitment to implementing aspects that not only make the Company more efficient but also have a greater impact on human empowerment.

Our omnichannel approach to telecommunications services reaffirms our commitment to providing seamless and integrated experiences to our customers through various strategies. By leveraging advanced technology and innovative solutions, we aim to improve customer satisfaction, streamline operations, and create added value for stakeholders.

In addition to advancing various aspects of life, digitization can also be an effective tool in protecting the environment. With evolving technological innovations, we have a great opportunity to harness digitization in environmental conservation efforts.

Salah satu dampak positif digitalisasi yang dijalankan Perseroan adalah pengurangan pemakaian kertas dan penggunaan sumber daya alam lainnya. Misalnya, dengan beralih ke dokumen dan transaksi digital, kita dapat mengurangi konsumsi kertas secara signifikan, yang pada gilirannya mengurangi penebangan pohon dan polusi udara yang dihasilkan dari produksi kertas.

Dengan memanfaatkan potensi digitalisasi secara bijaksana, kita dapat menggandeng teknologi untuk melindungi lingkungan dan menciptakan dunia yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi generasi mendatang. Dengan terus mengembangkan solusi inovatif dan mempromosikan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, kita dapat menjaga kelestarian alam dan memberikan kontribusi positif bagi bumi kita.

Dari sisi sosial, industri telekomunikasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menyediakan akses yang lebih luas ke layanan telekomunikasi sampai ke pelosok wilayah.

Inisiatif seperti penyediaan akses internet di pedesaan, program literasi digital, dan partisipasi dalam inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat membantu memperkuat komunitas dan meningkatkan kesempatan bagi individu yang kurang beruntung.

Di dunia yang saling terkoneksi seperti saat ini, dimana transformasi digital telah menjadi pijakan kemajuan, kami terus berupaya untuk selalu berada di garis depan dalam melayani masyarakat melalui kerja sama dengan mitra strategis kami seperti kalangan perbankan dan retail modern yang jangkauannya kini sampai ke daerah pelosok.

Upaya kami terhadap keberlanjutan tidak hanya penting tetapi juga esensial untuk menjamin masa depan yang lebih baik untuk semua. Mulai dari menerapkan inisiatif ramah lingkungan dalam rantai pasokan kami hingga mempromosikan literasi digital dan inklusi dalam masyarakat yang kurang terlayani, kami berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi

Kami menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan adalah proses berkelanjutan, dan kami berkomitmen untuk terus meningkatkan dan mengembangkan praktik kami untuk memenuhi kebutuhan yang berubah dari para pemangku kepentingan kami.

Selain itu, kami tetap teguh dalam komitmen kami terhadap inovasi dan keunggulan, terus berupaya untuk meningkatkan dan beradaptasi dengan kebutuhan yang berubah dari para pemangku kepentingan dan industri.

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada karyawan kami yang berdedikasi, pelanggan setia, mitra berharga, dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasamanya yang tak kenal lelah. Bersama-sama, kami akan terus membuka jalan menuju masa depan yang berkelanjutan dan inklusif, di mana semua orang dapat berkembang dan berhasil.

Terima kasih.

One positive impact of the Company's digitization efforts is the reduction in paper usage and the use of other natural resources. For example, by transitioning to digital documents and transactions, we can significantly reduce paper consumption, thereby reducing deforestation and air pollution resulting from paper production.

By leveraging the potential of digitization wisely, we can harness technology to protect the environment and create a greener and more sustainable world for future generations. By continuously developing innovative solutions and promoting awareness of the importance of environmental conservation, we can preserve nature and make a positive contribution to our planet.

From a social perspective, the telecommunications industry has great potential to improve social welfare by providing broader access to telecommunication services to remote areas.

Initiatives such as providing internet access in rural areas, digital literacy programs, and participation in corporate social responsibility (CSR) initiatives can help strengthen communities and increase opportunities for disadvantaged individuals.

In today's interconnected world, where digital transformation has become the foundation of progress, we continue to strive to be at the forefront of serving society through collaboration with our strategic partners such as the banking sector and modern retail whose reach now extends to remote areas.

Our efforts towards sustainability are not only important but also essential to ensuring a better future for all. From implementing environmentally friendly initiatives in our supply chain to promoting digital literacy and inclusion in underserved communities, we are committed to making a positive impact.

We recognize that the journey towards sustainability is an ongoing process, and we are committed to continually improving and developing our practices to meet the changing needs of our stakeholders.

Furthermore, we remain steadfast in our commitment to innovation and excellence, continuously striving to improve and adapt to the changing needs of stakeholders and the industry.

We express our heartfelt gratitude to our dedicated employees, loyal customers, valuable partners, and stakeholders for their tireless support and collaboration. Together, we will continue to pave the way towards a sustainable and inclusive future, where everyone can thrive and succeed.

Thank you.

Visi
Vision

Menjadi penyedia jasa, produk, konten, dan multimedia telekomunikasi selular yang terkemuka dan terutama di Indonesia.

To become the leading and prime service, product, content, and cellular telecommunication media provider in Indonesia.

Misi
Mission

Menyuksekkan peran kemitraan yang terpercaya dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat teknologi informasi di Indonesia.

Promoting the role of a trusted partnership and playing an active role in the development of Indonesian information technology community.

Strategi
Strategy

- Pengembangan sumber daya
- Membangun kesisteman dan ketatalaksanaan
- Penerapan sistem informasi untuk menunjang bisnis secara menyeluruh

- Resources development
- System and management building
- Implementation of information system to support the overall business



Sumber Daya Manusia

Human Resource

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang dengan cepat saat ini, integrasi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) telah menjadi semakin penting bagi organisasi di seluruh dunia. Meskipun secara tradisional dikaitkan dengan tata kelola perusahaan dan pengelolaan lingkungan, adopsi praktik ESG dalam manajemen sumber daya manusia muncul sebagai strategi transformatif untuk mendorong kesuksesan yang berkelanjutan.

Bagi Perseroan, manajemen sumber daya manusia (SDM) memainkan peran penting dalam membentuk budaya organisasi, memupuk keterlibatan karyawan, dan memastikan kesejahteraan tenaga kerja. Dengan memasukkan pertimbangan ESG ke dalam kebijakan dan praktik SDM, Perseroan dapat efektif mengatasi tantangan sosial dan lingkungan sambil meningkatkan ketahanan bisnis dan penciptaan nilai jangka panjang.

Departemen SDM berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja inklusif yang merayakan perbedaan, mempromosikan kesempatan yang sama, dan memupuk rasa memiliki di antara karyawan.

Perseroan juga menegakkan praktik kerja adil dan standar hak asasi manusia yang menjadi komponen inti dari manajemen SDM yang bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap hukum ketenagakerjaan, mempromosikan praktik perekrutan dan penempatan kerja yang etis, dan melindungi hak dan martabat pekerja di seluruh rantai pasokan mereka.

Dengan memprioritaskan upah yang adil, kondisi kerja yang aman, dan menghormati hak-hak buruh, organisasi dapat membangun kepercayaan dengan karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan sambil memitigasi risiko reputasi.

Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melakukan pelatihan dan pengembangan untuk membangun tenaga kerja yang terampil dan dapat beradaptasi. Departemen SDM dapat mendukung tujuan ESG dengan menawarkan kesempatan belajar yang meningkatkan kesadaran lingkungan, mempromosikan praktik berkelanjutan, dan memupuk kepemimpinan yang bertanggung jawab.

Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada karyawan untuk mengatasi tantangan keberlanjutan, organisasi dapat mendorong perubahan positif baik secara internal maupun eksternal.

In today's rapidly evolving corporate landscape, the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles has become increasingly important for organizations worldwide. While traditionally associated with corporate governance and environmental management, the adoption of ESG practices in human resources management is emerging as a transformative strategy for driving sustainable success.

For the Company, human resources (HR) management plays a crucial role in shaping organizational culture, fostering employee engagement, and ensuring workforce well-being. By incorporating ESG considerations into HR policies and practices, the Company can effectively address social and environmental challenges while enhancing business resilience and creating long-term value.

The HR department plays a crucial role in creating an inclusive work environment that celebrates differences, promotes equal opportunities, and fosters a sense of belonging among employees.

The Company also upholds fair labor practices and human rights standards, which are core components of responsible HR management. The Company ensures compliance with labor laws, promotes ethical recruitment and employment practices, and protects the rights and dignity of workers throughout their supply chains.

By prioritizing fair wages, safe working conditions, and respecting labor rights, organizations can build trust with employees, customers, and stakeholders while mitigating reputational risks.

Additionally, the Company provides opportunities for employees to undergo training and development to build a skilled and adaptable workforce. The HR department can support ESG goals by offering learning opportunities that enhance environmental awareness, promote sustainable practices, and foster responsible leadership.

By equipping employees with the knowledge and skills needed to address sustainability challenges, organizations can drive positive change both internally and externally.

IMBAL JASA PEKERJAAN

Perseroan memiliki ketentuan internal mengenai imbal jasa pekerjaan kepada karyawan berupa gaji dan tunjangan. Perseroan tidak membedakan pemberian imbal jasa pekerjaan terhadap karyawan laki-laki dan perempuan. Besaran gaji atau imbal jasa pekerjaan masing-masing karyawan baik di Perseroan maupun entitas anak telah sesuai dengan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah dan mengikuti status kepegawaian, tingkat jabatan, dan masa kerja.

Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawan melalui asuransi, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang dan ketentuan yang berlaku, melalui BPJS Kesehatan dan juga bentuk asuransi lainnya.

Pada tahun 2023, jumlah total imbal jasa yang dibagikan kepada karyawan mengalami penurunan karena adanya rasionalisasi yang dilakukan Perseroan menyusul adanya penutupan gerai-gerai konvensional, restrukturisasi sumber daya manusia dan fokus pada jaringan distribusi digital.

Jumlah gaji dan komponen kesejahteraan yang diberikan kepada Karyawan (Rp juta)

2023	2022	2021
20.049	24.750	31.325

Pemberdayaan Perempuan

Perseroan memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, rasa dan agama. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Perseroan memiliki karyawan perempuan di Perseroan dengan persentase yang cukup tinggi. Selain itu, Perseroan juga memiliki perempuan pada level manajemen senior, termasuk posisi Direktur Utama yang dijabat oleh perempuan.

EMPLOYEE COMPENSATION

The Company has internal provisions regarding employee compensation in the form of salaries and benefits. The Company does not differentiate in providing employee compensation between male and female employees. The amount of salary or compensation for each employee, both in the Company and its subsidiaries, complies with the minimum wage set by the government and follows the employment status, job level, and tenure.

The Company also provides health facilities to employees through insurance, as mandated by laws and regulations, through BPJS Health and other forms of insurance.

In 2023, the total compensation distributed to employees decreased due to rationalization undertaken by the Company following the closure of conventional outlets, human resource restructuring, and focus on digital distribution networks.

Women Empowerment

The Company provides equal rights to everyone to participate in the recruitment process conducted by the Company as long as they meet the specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, race, and religion. The recruitment process is conducted transparently and free from Corruption, Collusion, and Nepotism practices.

The Company has a significant percentage of female employees. Additionally, the Company also has women in senior management positions, including the position of Chief Executive Officer held by a woman.

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Persentase Pekerja Perempuan/ Woman Worker Percentage	%	40	30	38
Persentase Perempuan Dalam Manaje- men/Percentage of Woman in Manage- ment Position	%	50	30	25

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

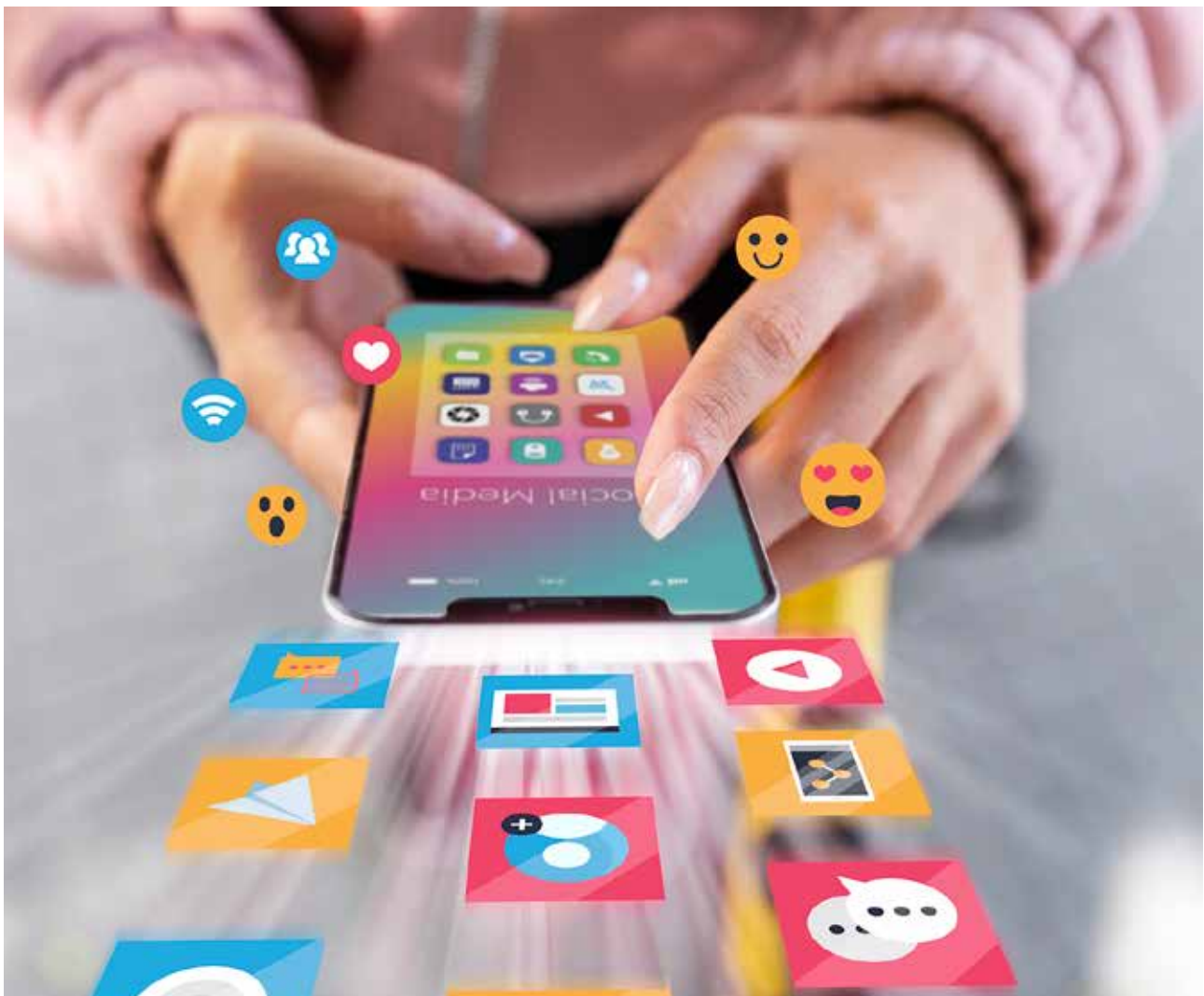
Selain itu, Perseroan juga mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan Hubungan Industrial, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pelaksanaan K3 merupakan salah satu bentuk upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas sebagaimana diamanatkan peraturan perundang-undangan tentang Keselamatan Kerja.

Perseroan berpendapat bahwa penerapan K3 secara sempurna sangat penting di dalam suatu perusahaan guna mengurangi dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja dan meningkatkan kinerja Perseroan. Kami memiliki program K3 yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Sebagai perusahaan distribusi, kami memiliki asuransi yang diberikan kepada karyawan yang bertugas di lapangan sehingga mereka dapat bekerja dengan aman.

Health and Safety

Furthermore, the Company also complies with applicable laws and regulations related to Industrial Relations, Health, and Occupational Safety (K3). K3 implementation is one form of effort to create a safe, healthy, and prosperous working environment, free from work accidents and work-related illnesses, as well as pollution towards increased productivity as mandated by occupational safety regulations.

The Company believes that perfect implementation of K3 is crucial in a company to reduce and prevent work accidents and improve the Company's performance. We have a K3 program that has been socialized to all employees. As a distribution company, we provide insurance to employees working in the field so that they can work safely.



Sekilas Pemangku Kepentingan

Stakeholders in Brief

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam laporan ini, pemangku kepentingan Perseroan didasarkan pada keterlibatan langsung Perseroan dan jasa yang ditawarkan dengan mereka, yang secara aktif memberikan dampak dan kontribusi yang positif maupun negatif.

THE STAKEHOLDERS

In this report, the Company's stakeholders are determined based on the Company's direct involvement and the services offered to them, which actively contributes to both positive and negative impacts.

Pemangku Kepentingan/Stakeholders	Keterlibatan/Engagement
Para pelanggan/ Customers	Perseroan mendistribusikan produk dari operator dan prinsipal kepada pelanggan agar mereka mendapatkan produk yang sesuai keinginan dan level pelayanan yang memuaskan. The Company distributes products from operators and principals to customers so that they receive the product with a satisfactory level of service.
Karyawan/ Employees	Karyawan merupakan sumber daya utama Perseroan yang memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan menghargai karyawan dan memberikan hak dan kewajiban atas kontribusi yang diberikan. Employees are the important resources of the Company that have a direct impact on the sustainability of the Company's business. The Company respects employees and provides rights and obligations for their contributions.
Mitra Usaha/ Business partners	Mitra usaha tersebut terdiri dari operator dan prinsipal yang produknya didistribusikan Perseroan dan juga perusahaan lain yang memiliki kerja sama bisnis dengan Perseroan. The business partners consist of operators and principals whose products are distributed by the Company as well as other companies that have business cooperation with the Company.

Investor dan Pemegang Saham/ Investor and Shareholders	Sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya diperdagangkan di bursa, investor berperan aktif dalam transaksi perdagangan saham. Pemegang saham juga memiliki peran dalam kegiatan RUPS. Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. As a public company whose shares are traded on the stock exchange, investors play an active role in stock trading transactions. Shareholders also have a higher role in the GMS. The Company is responsible for providing added value for shareholders.
Kreditur/ Creditor	Perseroan memandang penting peran kreditur dengan tercapainya kesepakatan perdamaian pasca PKPU di mana kreditur selalu dilibatkan dalam penetapan strategi dan rencana Perseroan. The Company views the creditor as an important partner after reaching a reconciliation agreement in PKPU settlement in which creditors are always involved in determining the Company's strategies and business plans.
Masyarakat/ Community	Sebagian bagian dari transformasi digital, Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mendukung keberhasilan ekosistem digital di masyarakat. As part of digital transformation, the Company has a responsibility to support the success of the digital ecosystem in the society.
Pemerintah/ Government	Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company always complies with the applicable laws and regulations.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Di era di mana tantangan lingkungan dan sosial semakin mendesak, perusahaan telekomunikasi memegang peran penting dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Tata kelola berkelanjutan tidak hanya menjadi tren, tetapi menjadi keharusan bagi perusahaan-perusahaan ini untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) ke dalam praktik bisnis mereka.

Lingkungan:

Perusahaan telekomunikasi memiliki dampak besar terhadap lingkungan, terutama dalam hal penggunaan energi dan pengelolaan limbah. Oleh karena itu, Perseroan mengadopsi strategi penghematan energi, menggunakan teknologi ramah lingkungan, dan meminimalkan penggunaan kertas adalah langkah-langkah penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Selain itu, investasi dalam inovasi teknologi hijau, seperti jaringan 5G yang efisien energi, dapat membantu perusahaan untuk mengurangi jejak karbon mereka dan mendorong transformasi menuju ekonomi berbasis rendah karbon.

Sosial:

Perseroan juga memiliki tanggung jawab sosial yang besar terhadap masyarakat di sekitarnya. Hal ini meliputi memberikan akses telekomunikasi yang terjangkau kepada semua lapisan masyarakat, terutama di daerah terpencil atau berkembang. Melalui kerja sama dengan pihak perbankan dan ritel modern yang menjangkau daerah terpencil, Perseroan ikut berperan dalam memperluas ekosistem digital sampai ke pelosok.

Selain itu, melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan juga berkontribusi pada pendidikan digital, pelatihan keterampilan teknologi, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan demikian, perusahaan telekomunikasi dapat menjadi agen perubahan positif dalam mengurangi kesenjangan digital dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

Tata Kelola Perusahaan:

Aspek tata kelola yang baik adalah fondasi dari keberhasilan jangka panjang perusahaan telekomunikasi. Ini mencakup transparansi dalam pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan standar industri, serta memastikan keberagaman dan inklusi di tingkat kepemimpinan perusahaan. Perseroan secara rutin menyampaikan Laporan Keuangan, laporan pemegang saham serta keterbukaan informasi publik lainnya.

In an era where environmental and social challenges are becoming increasingly urgent, telecommunications companies play a crucial role in creating a sustainable future. Sustainable governance is not just a trend but a necessity for these companies to integrate ESG (Environmental, Social, and Governance) principles into their business practices.

Environment:

Telecommunications companies have a significant impact on the environment, especially in terms of energy usage and waste management. Therefore, adopting energy-saving strategies, utilizing environmentally friendly technologies, and minimizing paper usage are essential steps in maintaining environmental sustainability.

Furthermore, investments in green technology innovations, such as energy-efficient 5G networks, can help companies reduce their carbon footprint and drive the transformation towards a low-carbon economy.

Social:

These companies also have significant social responsibilities to the communities around them. This includes providing affordable telecommunications access to all segments of society, especially in remote or developing areas. Through collaborations with banking and modern retail institutions reaching remote areas, companies play a role in expanding the digital ecosystem to every corner.

Moreover, through corporate social responsibility programs, companies also contribute to digital education, technology skills training, and empowering local communities. Thus, telecommunications companies can become agents of positive change in reducing the digital divide and enhancing social welfare.

Corporate Governance:

Effective governance is the foundation of long-term success for telecommunications companies. This involves transparency in financial reporting, compliance with regulations and industry standards, and ensuring diversity and inclusion at the leadership level. Companies regularly deliver Financial Reports, shareholder reports, and other public information disclosures.

Selain itu, melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) dalam proses pengambilan keputusan dan mendengarkan masukan dari pelanggan dan komunitas adalah kunci dalam membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan.

Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, Perseroan ikut berperan yang signifikan dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Dengan mengadopsi tata kelola berkelanjutan yang holistik, Perseroan dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan sambil melindungi planet kita dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

Additionally, involving stakeholders in decision-making processes and listening to feedback from customers and communities are key to building strong and sustainable relationships.

In facing increasingly complex global challenges, these companies play a significant role in promoting sustainable development. By adopting a holistic approach to sustainable governance, companies can create long-term value for stakeholders while protecting our planet and enhancing social welfare.



Perseroan secara rutin menyampaikan Laporan Keuangan, laporan pemegang saham serta keterbukaan informasi publik lainnya.

Companies regularly deliver Financial Reports, shareholder reports, and other public information disclosures.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Governance

KINERJA EKONOMI

Perseroan merupakan salah satu distributor seluler yang mendistribusikan kartu prabayar dari Telkomsel. Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 3,0 triliun, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp 2,8 triliun akibat makin luasnya jaringan distribusi Perseroan bekerja sama dengan perbankan dan retail modern.

Beberapa tahun sebelumnya, Perseroan mengandalkan pendapatan dari distribusi tradisional yang dimiliki Perseroan. Sejak tahun 2023, Perseroan fokus dalam pengembangan jaringan non tradisional melalui kerja sama dengan kalangan perbankan dan gerai supermarket modern.

ECONOMIC PERFORMANCE

The Company is one of the mobile distributors distributing prepaid cards from Telkomsel. In 2023, the Company recorded revenue of Rp 3.0 trillion, an increase compared to 2022 which reached Rp 2.8 trillion due to the expanding distribution network of the Company in collaboration with banking and modern retail.

Several years ago, the Company relied on revenue from traditional distribution owned by the Company. Since 2023, the Company has focused on developing non-traditional networks through collaborations with banking and modern supermarket sectors.

Uraian/Description	Satuan/Unit	2023	202	2019
Nilai Ekonomi yang dihasilkan/Economic Value				
Total Pendapatan/Revenue	Rp Miliar/Billion	3.029	2.769	1.769
Distribusi Nilai Ekonomi/Economic Value Distributed				
Beban Pokok Penjualan/Cost of good sold	Rp Miliar/Billion	3.004	2.747	1.754
Beban Umum dan Administrasi/General and Administrative Expenses	Rp Miliar/Billion	99	317	84
Pembayaran pajak/Tax Payment	Rp Miliar/Billion	57	269	5

KINERJA SOSIAL

Perseroan berupaya untuk terus memberikan manfaat dengan keberadaanya bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat dan karyawan. Hal tersebut merupakan sebuah komitmen Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab kami masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dengan cara memberikan kontribusi bagi pembangunan yang berkelanjutan melalui berbagai macam kegiatan.

Program tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan selama ini dititikberatkan pada penyediaan fasilitas dan sarana teknologi informasi untuk memberikan kontribusi pada peningkatan taraf hidup masyarakat dan mewujudkan masa depan Indonesia yang lebih baik.

SOCIAL PERFORMANCE

The Company strives to continue to provide benefits with its presence for all stakeholders including the community and employees. This is a commitment of the Company as our responsibility to society and all other stakeholders by contributing to sustainable development through various activities.

The social responsibility programs implemented by the Company have focused on providing information technology facilities and infrastructure to contribute to improving the quality of life of the community and realizing a better future for Indonesia.

Perseroan memiliki peran yang sangat aktif dalam membangun ekosistem digital sampai yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat di pelosok Indonesia. Beberapa tahun sebelumnya, Perseroan memiliki cabang, gerai dan reseller yang tersebar di seluruh Indonesia yang selama ini telah memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

PROGRAM LINGKUNGAN

Dalam bidang lingkungan, Perseroan telah menjalankan program pelestarian lingkungan hidup yang dimulai dari kantor pusat maupun operasional lainnya. Perseroan bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan yang lestari, sehingga menciptakan pertumbuhan berkelanjutan yang memberikan manfaat secara jangka panjang kepada anak cucu.

Penghematan Energi

Perseroan berupaya untuk melakukan penghematan penggunaan energi melalui beragam inisiatif antara lain melalui penggunaan perlengkapan kerja yang hemat energi, memaksimalkan pekerjaan kantor dengan penggunaan listrik serta menggunakan lampu yang hemat energi di kantor pusat maupun gerai.

Pengelolaan Penggunaan Air

Dalam melakukan pengelolaan penggunaan air, Perseroan memanfaatkan air tanah dengan menggunakan sumur bor. Air tersebut digunakan sebagai bahan baku untuk kebutuhan kantor. Dalam penggunaannya, Perseroan selalu berupaya untuk melakukan insiatif efisiensi antara lain dengan menggunakan air seperlunya dan meminimal terjadinya kebocoran.

Meminimalkan Penggunaan Kertas

Perseroan juga memberlakukan efisiensi penggunaan kertas dalam aktivitas kantor seperti untuk keperluan cetakan materi pekerjaan dan dokumen. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, Perseroan memfokuskan dalam pengembangan dokumen digital dan pertukaran dokumen menggunakan teknologi, sehingga dapat mengurangi pemanfaatan kertas di masa mendatang.

Selain itu, Perseroan memberlakukan program pemilahan sampah yang bisa didaur ulang dengan yang tidak didaur ulang dan pengurangan bahan plastik di lingkungan kantor.

The Company has played a very active role in building a digital ecosystem that reaches all layers of society throughout Indonesia. Several years ago, the Company had branches, outlets, and resellers scattered throughout Indonesia which have provided added value to stakeholders.

ENVIRONMENTAL PROGRAMS

In the environmental field, the Company has implemented environmental conservation programs starting from the head office and other operational areas. The Company is responsible for creating a sustainable environment, thus creating sustainable growth that provides long-term benefits to future generations.

Energy Saving

The Company strives to save energy consumption through various initiatives, including the use of energy-efficient equipment, maximizing office work with electricity use, and using energy-efficient lighting in both the head office and outlets.

Water Use Management

In managing water use, the Company utilizes groundwater using wells. The water is used as raw material for office needs. In its use, the Company always strives to implement efficiency initiatives, including using water as needed and minimizing leakage.

Minimizing Paper Use

The Company also enforces efficiency in paper use in office activities such as for printing work materials and documents. As a technology company, the Company focuses on developing digital documents and document exchange using technology, thus reducing paper usage in the future.

Additionally, the Company implements waste sorting programs that can be recycled and reduces plastic materials in the office environment.

Uraian	Satuan/Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Listrik, Internet dan Air (Electricity, Internet and Water consumption)	Rp Juta/Million	3.113	3.468	1.361
Penggunaan Alat Tulis dan Cetakan/Stationery and Printing Consumption	Rp Juta/Million	17	201	87

Catatan: Penurunan konsumsi listrik, air dan kertas merupakan dampak dari pengurangan outlet distribusi konvensional dan juga fokus Perseroan pada distribusi digital sebagai bagian dari efisiensi.

Note: The decrease in electricity, water, and paper consumption is a result of the reduction of conventional distribution outlets and the Company's focus on digital distribution as part of efficiency.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap layanan yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan standar kerja dan aturan-aturan yang berlaku di perusahaan, di mitra kerja maupun aturan pemerintah seperti yang telah ditetapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan.

Sebagai perusahaan yang menyediakan layanannya kepada masyarakat, Perseroan menyadari bahwa jawab produk menjadi sebuah keharusan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan. Perseroan menerapkan standar produk dan layanan guna memastikan bahwa produk kami jual telah memenuhi syarat-syarat dan ketentuan yang tidak merugikan konsumen di pasar.

Perseroan juga memastikan produk dan layanan yang dihasilkan bernilai tinggi dan mampu menciptakan manfaat yang sebesar-besarnya serta mampu mendorong perekonomian masyarakat dan negara.

Produk yang dijual perusahaan adalah produk yang bergaransi dan telah dilengkapi dengan buku panduan berbahasa Indonesia yang menjamin konsumen merasa aman dan mengerti produk yang telah membelinya. Kami juga memiliki pusat jaringan purna jual yang tersebar di seluruh Indonesia untuk memastikan bahwa produk-produk tersebut mendapatkan layanan purna jual apabila di kemudian hari terdapat masalah atau kerusakan terhadap produk tersebut.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company has a high responsibility for the services provided to customers in accordance with the work standards and regulations applicable in the company, in working partners, and government regulations as stipulated by the Ministry of Communication and Information, the Ministry of Industry, and the Ministry of Trade.

As a company that provides its services to the public, the Company realizes that product responsibility is a must as a form of responsibility to customers. The Company applies product and service standards to ensure that our products meet the requirements and regulations that do not harm consumers in the market.

The Company also ensures that the products and services produced are of high value and able to create maximum benefits and able to drive the economy of society and the country.

The products sold by the company are guaranteed products and have been equipped with Indonesian language manuals to ensure that consumers feel safe and understand the products they have purchased. We also have after-sales service centers spread throughout Indonesia to ensure that these products receive after-sales service if there are any problems or damage to the products in the future.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2024

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 25, 2024

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER



Sofyan Basyir
Komisaris Utama/President Commissioner



Henry Christiadi
Komisaris/Commissioner



Gatot Bekti Haryono
Komisaris/Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTOR



Tan Lie Pin
Direktur Utama/President Director



Meijati Jawidjaja
Direktur/Director



Gideon Edie Purnomo
Direktur/Director

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2023 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***



PT. OMNI INOVASI INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position
2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- Tan Lie Pin
Lawu Tower, Jl. Gajah Mada No. 27A, Jakarta Barat
Jl. Agung Barat 25B 21 No.11, RT.007 RW.010, Kel. Sunter
Agung, Kec. Tanjung Priok – Jakarta Utara
(021) 299 99999
Direktur Utama / President Director
- Meijaty Jawidjaja
Lawu Tower, Jl. Gajah Mada No. 27A, Jakarta Barat
Jl. Kenari Golf VI No. 3, RT. 006 RW. 006, Kel. Kamal
Muara, Kec. Penjaringan – Jakarta Utara
(021) 299 99999
Direktur Keuangan / Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements;
2. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024 / March 25, 2024



Tan Lie Pin
Direktur Utama / President Director

Meijaty Jawidjaja
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00122/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Omni Inovasi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir. Karena signifikansi dari hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan kelangsungan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengalami defisiensi modal yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan total liabilitas lancar konsolidasian telah melebihi total aset konsolidasian seperti diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 15 Juni 2020, salah satu kreditor Grup mengajukan tuntutan atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Grup ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam sehubungan dengan utang Grup, dan oleh sebab itu, Grup mendapatkan PKPU sementara pada 3 Juli 2020, kemudian pada tanggal 13 Agustus 2020 diperpanjang selama 60 hari dan pada tanggal 4 Januari 2021 proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh kreditor Grup dan keputusan Pengadilan Niaga.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum melakukan pembayaran atas pokok dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo seperti yang tercakup dalam perjanjian perdamaian utang Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara itu, kegagalan Grup membayar pokok utang bank kreditor sindikasi A, B dan Bilateral membuat utang bank harus segera dilunasi apabila ada permintaan dari kreditor tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Grup belum mampu untuk menegosiasi kembali atau memperoleh pendanaan untuk pelunasan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00122/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Basis for disclaimer of opinion

We were engaged to audit the consolidated financial statements of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

We do not express an opinion on the accompanying consolidated financial statements of the Group. Because of the significance of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph of our report, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on these consolidated financial statements.

Basis for Disclaimer of Opinion

The accompanying consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue as a going concern. As of December 31, 2023, the Group has incurred capital deficiency attributable to owners of the parent and the consolidated total current liabilities have exceeds its consolidated total assets as disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements.

As discussed in Note 39 to the consolidated financial statements, on June 15, 2020, one of the creditors of the Group filed a for Suspension of Debt Repayment (PKPU) against the Group to the Commercial Court of Central Jakarta in relation to the Group's debt, and therefore, the Group was granted a temporary PKPU on July 3, 2020, then on August 13, 2020, was extended for 60 days and on January 4, 2021, the PKPU process and composition plan were completed. The composition plan of debt has been approved by the Group's creditors and the decision of the Commercial Court.

Furthermore, on December 31, 2023, the Group did not pay the principal and/or interest at maturity was included in the Group's loan agreement as stated in Note 39 to the consolidated financial statements. Meanwhile, the Group's failure to pay the principal bank debt of syndicated creditors A, B and Bilateral means that the bank debt must be repaid immediately if there is a request from these creditors. As of December 31, 2023, the Group has not been able to renegotiate or obtain funding for repayment.

Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat (lanjutan)

Semua kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sebagaimana juga dijelaskan dalam Catatan 38, manajemen Grup telah Menyusun suatu rencana untuk mengurangi tekanan likuiditas dan untuk memperbaiki posisi keuangannya agar Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada saat ini, manajemen Grup telah, atau sedang dalam proses, untuk mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan rencana manajemen tersebut. Namun demikian, keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam memperbaiki kondisi keuangan Grup akan tergantung pada pemenuhan bahwa kreditur akan menyetujui relaksasi pembayaran utang. Sampai dengan tanggal laporan ini, hal tersebut belum terealisasi. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung asumsi bahwa rencana manajemen dapat dicapai dalam jangka waktu yang diperlukan, untuk memberikan basis bagi kami untuk memberikan opini audit atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Semua kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (Dahulu PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk) (entitas induk) tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Basis for Disclaimer of Opinion (continued)

All of these conditions indicate the existence of material uncertainties which may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

As also described in Note 38, the Group's management has prepared a plan to improve its liquidity and financial position to enable the Group to continue to operate as a going concern. At this time, the Group's management has been, or is in the process of, taking the necessary measures to be able to implement the management's plan. Nevertheless, the implementation and effectiveness of the management's plan in improving the Group's financial condition will depend on satisfaction of that creditors will agree to a relaxation of debt payments. As of the date of this report, this has not been realized. As a result, we are unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to support the assumption that the management's plan is achievable in the necessary time frame to provide a basis for us to issue an audit opinion on these consolidated financial statements.

All of these conditions indicate the existence of material uncertainties which may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

Other matter

Our audits of the consolidated financial statements of The Group as of December 31, 2023, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (Formerly PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk) (parent entity), as of December 31, 2023 and for the year then ended, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi rupa tau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2023 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

25 Maret 2024 / March 25, 2024



00122

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan / Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.005	2f,2h,4,32,33a	5.300	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto		2f,32,33a		Trade receivables - net
Pihak ketiga	24.907	5	9.601	Third parties
Piutang lain-lain - neto		2f,32,33a		Other receivables - net
Pihak ketiga	13.186	6	5.841	Third parties
Persediaan - neto	40.710	2i,8	42.027	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	6.413	17b	4.293	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	1.975	7	1.863	Prepaid expenses
Uang muka	682	9	5.797	Advances
Total Aset Lancar	91.878		74.722	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	1.918	2p,17e	2.279	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2p,17a	11.211	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	40.398	2k,11	46.596	Fixed assets - net
Aset lain-lain	171	2f,13,32,33a	71	Other assets
Investasi pada entitas asosiasi	654	2j,10	-	Investment in an associate
Total Aset Tidak Lancar	43.141		60.157	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	135.019		134.879	TOTAL ASSETS

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2f, 14, 32, 33b		Trade payables
Pihak ketiga	157.599		149.820	Third parties
Utang lain-lain	227.425	2f, 15, 32, 33b	188.749	Other payables
Utang pajak	337.039	17c	282.597	Taxes payable
Uang muka penjualan	14.681		20.463	Sales advances
Beban akrual	37.632	2f, 16, 32, 33b	13.239	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f, 32, 33b		Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi - neto	5.046	19	9.850	Bonds payable - net
Utang bank	3.181.238	18	79.434	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.960.660		744.152	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f, 32, 33b		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi - neto	839.377	19	831.150	Bonds payable - net
Utang bank	-	18	3.101.804	Bank loans
Utang lain-lain	23.238	15	56.923	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.594	2n, 20	10.359	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	871.209		4.000.236	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.831.869		4.744.388	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan / Notes	2022	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Par value of Rp 100 (full amount) - per share
Modal dasar - 16.000.000.000 saham				Authorized capital - 16,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.310.929.389 saham	731.093	21	731.093	Issued and fully paid - 7,310,929,389 shares
Tambahan modal disetor - neto	1.004.189	2r,22	1.004.189	Additional paid in capital - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(60)		(111)	Exchange difference on financial statements translation
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya	25.600		25.600	Retained earning (deficit) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(6.455.898)		(6.368.805)	Unappropriated
Total defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.695.076)		(4.608.034)	Total capital deficiency attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.774)	36	(1.475)	Non-controlling interests
TOTAL DEFISIENSI MODAL	(4.696.850)		(4.609.509)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	135.019		134.879	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
PENDAPATAN	3.028.878	2o,23	2.769.525	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.003.544)	2o,24	(2.747.172)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	25.334		22.353	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(98.803)	2e,2o,25	(317.499)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(12.608)	2o,25	(1.828)	Selling expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	27.285	2o,26	2.451	Other operating income - net
RUGI USAHA	(58.792)		(294.523)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	20	2o,27	40	Finance income
Biaya keuangan	(30.600)	2o,28	(35.257)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(89.372)		(329.740)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN - NETO	265	2o,17d	(826)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(89.107)		(330.566)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	2.848	2n,20	2.743	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(626)	2p,17e	(603)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	64		(700)	Exchange difference on financial statements translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	2.286		1.440	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(86.821)		(329.126)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan / Notes	2022	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(89.315)		(330.664)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	208		98	Non-controlling interest
TOTAL	(89.107)		(330.566)	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(87.042)		(329.085)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	221		(41)	Non-controlling interest
TOTAL	(86.821)		(329.126)	TOTAL
RUGI NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		2q,29		LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Saham dasar	(12)		(45)	Basic
Saham dilusian	(12)		(45)	Diluted

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference on Financial Statements Translation	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earning (Deficit)		Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Defisiensi Modal / Total Capital Deficiency	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2022	731.093	1.004.189	448	25.600	(6.040.279)	(4.278.949)	(1.434)	(4.280.383)	Balance as of January 1, 2022
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(330.664)	(330.664)	98	(330.566)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	(559)	-	2.138	1.579	(139)	1.440	Other comprehensive Income - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	731.093	1.004.189	(111)	25.600	(6.368.805)	(4.608.034)	(1.475)	(4.609.509)	Balance as of December 31, 2022
Dividen (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	(520)	(520)	Dividend (Note 36)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(89.315)	(89.315)	208	(89.107)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	51	-	2.222	2.273	13	2.286	Other comprehensive Income - net of tax
Saldo 31 Desember 2023	731.093	1.004.189	(60)	25.600	(6.455.898)	(4.695.076)	(1.774)	(4.696.850)	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.007.790		2.760.473	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.989.333)		(2.736.280)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan beban usaha lainnya	(19.538)		(22.580)	Cash payment to employees and other operating expenses
Penerimaan kas operasi lainnya	18.989			Receipts from other operating Income
Penerimaan penghasilan keuangan	20	27	40	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(2.281)		(28.804)	Finance costs paid
Penerimaan restitusi pajak	10.266		-	Receipt from tax refunds
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	25.913		(27.151)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12.162	11	788	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5.685)	11	(5.639)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	6.477		(4.851)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain pihak ketiga	(33.685)		24.923	Receipts (payment) from third party payable
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(1.295)		(7.079)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.300	4	12.379	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.005	4	5.300	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk ("Perusahaan") (dahulu PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris David, S.H., No. 62 tanggal 25 Juni 2008. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 41619.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 16 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 77, tanggal 23 September 2008.

Berdasarkan Akta Notaris No. 208 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052246.AH.01.02, tanggal 26 Juli 2022.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 204 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 23 Agustus 2023, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0186792.AH.01.11.tahun 2023 tanggal 20 September 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.
2. Perdagangan besar suku cadang elektronik.
3. Aktivitas telekomunikasi lainnya.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta Barat. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada Januari 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Upaya Cipta Sejahtera adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (the "Company"), (formerly PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 62 by David, S.H., dated June 25, 2008. The deed of the Company's establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU 41619.AH.01.01 Tahun 2008, dated July 16, 2008, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77, dated September 23, 2008.

Based on Notarial Deed No. 208 from Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. On June 30 2022, the Company changed its name to PT Omni Innovation Indonesia Tbk. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-0052246.AH.01.02, dated July 26, 2022.

The Articles of Association was amended for several times, most recent being based on Notarial Deed No. 248 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated August 23, 2023, regarding changes in composition of Board of Commissioners and Directors. The amendment accepted and recorded in Legal Entity Administration System of by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter AHU-0186792.AH.01.11.year 2023, dated September 20, 2023.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company and its subsidiaries are as follows:

1. Trading of telecommunication equipment.
2. Trading of electronic parts.
3. Other telecommunications activities.

The Company's head office is located at Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, West Jakarta. The Company started its commercial operations in January 2009.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's immediate and ultimate holding company is PT Upaya Cipta Sejahtera.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Sofyan Basir
Komisaris	Henry Christiadi
Komisaris	H. Gatot Bekt
Komisaris Independen	Sofyan Basir
Direksi	
Direktur Utama	Tan Lie Pin
Direktur	Meijaty Jawidjaja
Direktur	Gideon Edie Purnomo
Direktur	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sofyan Basir	:
Anggota	:	Mohammad Noer Qomari	:
	:	Dahsyat Adhi Prabowo	:

Susunan unit audit internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Meijaty Jawidjaja	:	Head
Anggota	:	Sri Setya	:	Member
Anggota	:	Ismail Afwan	:	Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dewan Komisaris	5.413	1.549
Direksi	2.186	6.562
Total	7.599	8.111

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2022	
Sofyan Basir	:	Board of Commissioners
Henry Christiadi	:	President Commissioner
Heriawan	:	Commissioner
Sofyan Basir	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Directors
Tan Lie Pin	:	President Director
Ofan Sofwan	:	Director
H. Gatot Bekt Haryono	:	Director
Muhammad Syawaluddin	:	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

The composition of the Company's internal audit unit as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors by the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2023 and 2022 respectively are as follows:

Board of Commissioners
Directors
Total

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2023
Perusahaan	27
Entitas Anak	46
Total	73

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

- Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui surat No. S-13982/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.350.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham serta harga penawaran Rp 310 (nilai penuh) per saham dan waran seri I sejumlah 1.323.000.000, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Efek Perusahaan dimulai pada tanggal 2 Januari 2012 dan ditutup pada tanggal 5 Januari 2012, dengan struktur penawaran umum sebagai berikut:

Jumlah saham yang ditawarkan: Sebanyak 1.350.000.000 Saham Biasa Atas Nama.

Rasio saham dibandingkan waran: 50 : 49.

Persentase penawaran umum: 25,23% dari modal disetor setelah penawaran umum.

Nilai nominal: Rp 100 (nilai penuh).

Harga penawaran: Rp 310 (nilai penuh).

Jumlah penawaran umum: Rp 418.500.000.000 (nilai penuh).

- Berdasarkan Akta Notaris No. 161 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tanggal 24 Juni 2014, Perusahaan akan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMT-HMETD") maksimal sebesar 10% dari jumlah saham yang beredar atau 638.051.347 lembar, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit © and Employees (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, total permanent employees of the Company and its subsidiaries are as follows (unaudited):

	2023	2022	
Perusahaan	27	26	Company
Entitas Anak	46	82	Subsidiaries
Total	73	108	Total

c. Public Offering of the Company's Securities

- On December 29, 2011, the Company obtained an approval from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through its letter No. S-13982/BL/2011 to conduct an initial public offering of 1,350,000,000 shares at par value of Rp 100 (full amount) per share with the offering price of Rp 310 (full amount) per share and Series I Warrant of 1,323,000,000 warrants, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The public offering started on January 2, 2012 and ended on January 5, 2012, with the structure of public offering as follows:

Amount of shares offered: Total of 1,350,000,000 Common Shares.

Ratio of shares compare to warrants: 50 : 49.

Percentage of public offering: 25.23% from the paid up capital after the public offering.

Par value: Rp 100 (full amount).

Offering price: Rp 310 (full amount).

Amount of public offering: Rp 418,500,000,000 (full amount).

- Based on Notarial Deed No. 161 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated June 24, 2014, the Company will conduct Additional Share Capital Without Pre-emptive Right ("PMT-HMETD") at maximum of 10% of the shares outstanding or 638,051,347 shares, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2014, Perusahaan melalui surat No. 0160/LGL-SX/TMI/IX/2014 melaporkan keterbukaan informasi yang harus segera diumumkan kepada publik terkait:

- Pada tanggal 11 September 2014, PT PINS Indonesia ("PINS") telah melakukan perjanjian jual beli saham Perusahaan dengan pemegang saham berikut: Boquete Group SA, Interventures Capital Pte. Ltd., PT Sinarmas Asset Management dan Top Dollar Investment Ltd. Saham yang diperjualbelikan sejumlah total 1.116.589.900 saham dengan nilai total Rp 876.702.
- Pada tanggal 18 September 2014, PINS telah melakukan eksekusi atas PMT-HMETD Perusahaan sebanyak 638.051.347 saham dengan nilai pelaksanaan sebesar Rp 812,22 (nilai penuh) per saham dengan total Rp 518.238.

Pada tanggal 18 September 2014, PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek melalui surat No. 463/SG-CA/BEI-TELE/IX/2014 melaporkan kepada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") tentang pelaksanaan PMT-HMETD sebanyak 638.051.347 lembar saham.

3. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif mengenai Penawaran Umum "Obligasi Tiphone Tahap I Tahun 2015" sebesar Rp 500.000 untuk periode 3 tahun dengan suku bunga tetap dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Catatan 19).
4. Pada tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan mendistribusikan obligasi berkelanjutan tahap II secara elektronik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Catatan 19).
5. Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan mendistribusikan obligasi berkelanjutan tahap III secara elektronik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Catatan 19).

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Securities (continued)

On September 15, 2014, the Company through its letter No. 0160/LGJ-SX/TMI/IX/2014 states the disclosure which must be announced to the public on:

- On September 11, 2014, PT PINS Indonesia ("PINS") has conducted share purchase agreement with following Company's shareholders: Boquete Group SA, Interventures Capital Pte. Ltd., PT Sinarmas Asset Management and Top Dollar Investment Ltd. PINS purchased a total of 1,116,589,900 shares for a total acquisition price of Rp 876,702.
- On September 18, 2014, PINS has executed PMT-HMETD of the Company's 638,051,347 shares with exercise price of Rp 812,22 (full amount) per share for a total of Rp 518,238.

On September 18, 2014, PT Sinartama Gunita, shares registrar, through its letter No. 463/SG-CA/BEI-TELE/IX/2014 has reported to the Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the exercise of the PMT-HMETD totaling to 638,051,347 shares.

3. On June 30, 2015, the Company obtained the effective statement for its public offering of "Tiphone Bond Phase 1 Year 2015" amounting to Rp 500,000 for a period of 3 years with fixed interest rate and listed on the Indonesian Stock Exchange ("BEI") (Note 19).
4. On October 14, 2016, the Company distributes continuous bond phase II electronically (Note 19) and listed on the Indonesian Stock Exchange ("BEI").
5. On June 20, 2017, the Company distributes continuous bond phase III electronically and listed on the Indonesian Stock Exchange ("BEI") (Note 19).

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the details of subsidiaries which were consolidated into the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Bidang Usaha / Business Activities	Tahun Beroperasi Komersial / Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Telesindo Shop ("TS")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 3-3A, Jakarta, 11160	Perdagangan / Trading	2001	99,95%	99,95%	215.148	236.270
PT Simpatindo Multi Media ("SMM")	Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta	Perdagangan / Trading	2002	99,50%	99,50%	171.302	171.290
PT Perdana Mulia Makmur ("PMM")	Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta	Perdagangan / Trading	2010	99,99%	99,99%	37.420	38.008
PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN")	Istana Pasteur Regency CRA No. 33, Bandung	Perdagangan / Trading	2013	99,99%	99,99%	29.141	32.512
PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS")	Thamrin Residences Office Park Blok R/C No. 2, Jakarta	Perdagangan / Trading	2009	99,99%	99,99%	1.723	1.738
PT Tele Utama Nusantara ("TUN") (dahulu/previously PT Excel Utama Indonesia)	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 2D, Jakarta, 10120	Perdagangan / Trading	2008	99,90%	99,90%	36.806	37.435
PT Setia Utama Media Aplikasi ("SUMA")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 1B, Jakarta, 10120	Jasa Konten / Content provider	2011	99,90%	99,90%	1.810	2.265
PT Setia Utama Services ("SUS")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 1C, Jakarta, 10120	Jasa service / Service center	2010	99,00%	99,00%	236	259
<u>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>							
Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM")	58-A, Jalan Cantonment 10250, Penang	Perdagangan / Trading	2014	80%	80%	4.459	5.843
PT SUMA Alam Indonesia ("SAI")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 2A, Jakarta, 10120	Jasa Konten / Content Provider	2023	25%	25%	132.378	2.500

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ringkasan informasi keuangan untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang signifikan terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the summary of financial information for subsidiaries that has significant non-controlling interest is as follows:

Nama Perusahaan / Company Name	2023					Rugi Neto Tahun Berjalan / Net Loss for the Year
	Total Aset / Total Assets	Total Liabilitas / Total Liabilities	Total Defisiensi Modal / Total Capital Deficiency	Pendapatan / Revenues		
TS	215.148	3.194.544	(2.979.396)	2.148.149		(10.182)
TUN	36.806	42.094	(5.288)	1.954		(1.269)
SUMA	1.810	24.810	(23.000)	-		(1.941)
SUS	236	23.824	(23.588)	-		(14)
MTS	1.723	3.878	(2.155)	-		(5)
SMM	171.302	535.832	(364.530)	-		(3.516)
PMM	37.420	865.385	(827.965)	-		(41.550)
PMMN	29.141	155.327	(126.186)	-		(1.888)
Total / Total	493.586	4.845.694	(4.352.108)	2.150.103		(60.365)

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

2022

Nama Perusahaan / Company Name	Total Aset / Total Assets	Total Liabilitas / Total Liabilities	Total Ekuitas / Total Equity	Pendapatan / Revenues	Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit for the Year
TS	236.270	3.205.101	(2.968.831)	1.858.478	(178.317)
TUN	37.435	41.454	(4.019)	49	(2.479)
SUMA	2.265	22.424	(20.159)	-	(1.892)
SUS	259	23.833	(23.574)	-	(56)
MTS	1.738	3.888	(2.150)	-	(22)
SMM	171.290	532.304	(361.014)	420	(99.046)
PMM	38.008	824.423	(786.415)	-	(14.864)
PMMN	32.512	156.810	(124.298)	-	(1.588)
Total / Total	519.777	4.810.237	(4.290.460)	1.858.947	(298.264)

Pendirian Entitas Anak

Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM")

Berdasarkan Akta Syarikat Malaysia tahun 1965 tanggal 8 Oktober 2013 dengan Pendaftaran No. 1065432-W, TS, entitas anak, telah membentuk TSM yang beroperasi di Malaysia. Modal saham TSM telah ditempatkan secara penuh pada tanggal 23 Mei 2014. TS memiliki kepemilikan 80% di TSM.

PT Setia Utama Media Aplikasi ("SUMA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 240 tanggal 23 Juli 2010 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, akta pendirian SUMA telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-37507.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perusahaan telah membentuk SUMA. Modal saham SUMA telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di SUMA.

PT Setia Utama Services ("SUS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 241 tanggal 23 Juli 2010 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-37508.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perusahaan telah membentuk SUS. Modal saham SUS telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99% di SUS.

PT Simpatindo Multi Media ("SMM")

Berdasarkan *Sale, Purchase and Assignment of Warrant Agreement* tanggal 22 Januari 2015, Perusahaan dan Parragon Paper Limited sepakat atas pembelian dan pengalihan waran atas penerbitan 50.000 saham baru dalam SMM. Harga pembelian waran ini sebesar \$AS 32.000.000.

Berdasarkan *Notice of Exercise of Warrant* tanggal 22 Januari 2015, Perusahaan menyatakan niatnya untuk melaksanakan waran atas penerbitan 50.000 saham baru dalam SMM.

Establishment of Subsidiaries

Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM")

Based on the Syarikat Malaysian Deed in 1965 dated October 8, 2013 with Registration No. 1065432-W, TS, a subsidiary, has established TSM which operates in Malaysia. Share capital of the TSM has been fully issued on May 23, 2014. TS has 80% ownership in TSM.

PT Setia Utama Media Aplikasi ("SUMA")

Based on Notarial Deed No. 240 dated July 23, 2010 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, the deed of establishment of SUMA has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-37507.AH.01.01 Year 2010 dated July 28, 2010. The Company has established SUMA. SUMA's share capital has been fully paid. The Company owns 99.9% ownership in SUMA.

PT Setia Utama Services ("SUS")

Based on Notarial Deed No. 241 dated July 23, 2010 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed of establishment of the Company has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-37508.AH.01.01 Year 2010 dated July 28, 2010. The Company has established SUS. SUS's share capital has been fully paid. The Company owns 99% ownership in SUS.

PT Simpatindo Multi Media ("SMM")

Based on the *Sale, Purchase and Assignment of Warrant Agreement* dated January 22, 2015, the Company and Parragon Paper Limited agreed on the purchase and transfer of warrants the issuance of 50,000 new shares in SMM. Purchase price of warrants amounted to US\$ 32,000,000.

Based on the *Notice of Exercise of Warrant* dated January 22, 2015, the Company stated its intention to implement warrants the issuance of 50,000 new shares in SMM.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Simpatindo Multi Media ("SMM") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yuli Kristi, S.H., M.Kn., No. 114 tanggal 22 Januari 2015, yang telah ditegaskan dan dinyatakan kembali pada Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No.115 tanggal 24 Maret 2015:

- Menyetujui pelaksanaan waran oleh Perusahaan atas saham baru dengan mengambil bagian atas saham SMM sebanyak 50.000 saham SMM yang mewakili 99,5% dari jumlah sama yang ditempatkan dan disetor penuh dalam SMM.
- Menyetujui dan mengesahkan peningkatan modal dasar SMM, yang awalnya berjumlah 1.000 lembar menjadi 200.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.
- Menyetujui dan mengesahkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada SMM, yang awalnya berjumlah 250 lembar menjadi 50.250 lembar.
- Menegaskan persetujuan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali dari pemegang saham lama (PT Gemilang Selular Multimedia dan Susanty) untuk tidak mengambil bagian dan berpartisipasi dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor akan diambil seluruhnya dan secara penuh oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0785749.AH.01.02 tanggal 14 April 2015.

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 348.422.

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM")

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham PMM, entitas anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 2 Oktober 2013, para pemegang saham PMM menyetujui penjualan 35.999 lembar saham mewakili 99,99% kepemilikan saham yang dimiliki oleh PT Aneka Jaya Kencana, Tn. Ardiansyah dan Tn. Hian Tian Alias Sofian, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Harga beli yang disetujui adalah Rp 219.999.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Simpatindo Multi Media ("SMM") (continued)

Based on Notarial Deed Yuli Kristi, S.H., M.Kn., No. 114 dated January 22, 2015, which has been confirmed and restated Notarial Deed Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., No. 115 dated March 24, 2015:

- Approve the exercise of warrants over new shares by the Company to take 50,000 shares which represents 99.5% of the same amount that has been issued and fully paid in SMM.
- Approve and authorize the increase in the authorized capital of SMM, which originally amounted to 1,000 shares into 200,000 shares with nominal value Rp 1.
- Approve and authorize an increase in the issued and paid-in SMM, which originally amounted to 250 shares into 50,250 shares.
- Confirms approval unconditionally and irrevocably from existing shareholders (PT Gemilang Selular Multimedia and Susanty) to not take part and participate in the increase in issued and paid-up that the increase in issued and paid-up will be taken entirely and in full by the Company.

The deed was approved Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0785749.AH.01.02 April 14, 2015.

This transaction was accounted using the acquisition method that resulted to goodwill amounting to Rp 348,422.

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM")

Based on the Shareholders's Meeting of PMM, a subsidiary, as covered by Notarial Deed No. 7 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated October 2, 2013, the shareholders of PMM approved the sales of 35,999 shares representing 99.99% ownership owned by PT Aneka Jaya Kencana, Mr. Ardiansyah and Mr. Hian Tian aka Sofian, third parties, to the Company. The purchase price agreed was Rp 219,999.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM") (lanjutan)

Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.1043593 tanggal 23 Oktober 2013. Pembelian saham PMM dari PT Aneka Jaya Kencana, Tn. Ardiansyah dan Tn. Hian Tian Alias Sofian dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi yang menimbulkan goodwill sebesar Rp 176.153.

PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN")

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham PMMN, entitas anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 5 Agustus 2013, para pemegang saham PMMN menyetujui penjualan 199.998 lembar saham mewakili 99,99% kepemilikan saham, yang dimiliki oleh PT Cakrawala Bintang Negara, Tn. Kurnia Jaya dan Tn. Charli Nagar, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Harga transaksi yang disetujui adalah Rp 45.000.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.39809 tanggal 25 September 2013. Pembelian saham PMMN dari PT Cakrawala Bintang Negara, Tn. Kurnia Jaya dan Tn. Charli Nagar dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi yang menimbulkan goodwill sebesar Rp 22.989.

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS")

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham MTS, entitas anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 23 tanggal 9 Juli 2013, para pemegang saham MTS menyetujui penjualan 1.499 lembar saham, mewakili 99,99% kepemilikan saham, yang dimiliki oleh PT Gemilang Selular Multimedia, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Harga transaksi yang disetujui adalah Rp 1.499.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.30191 tanggal 22 Juli 2013. Pembelian saham MTS dari PT Gemilang Selular Multimedia dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi yang menimbulkan goodwill sebesar Rp 3.738.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM") (continued)

The Notarial Deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.1043593, dated October 23, 2013. The purchase of shares in PMM from PT Aneka Jaya Kencana, Mr. Ardiansyah and Mr. Hian Tian aka Sofian was accounted for using acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp 176,153.

PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN")

Based on the Shareholders's Meeting of PMMN, a subsidiary, as covered by Notarial Deed No. 30 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated August 5, 2013, the shareholders of PMMN approved the sale of 199,998 shares representing 99.99% ownership owned by PT Cakrawala Bintang Negara, Mr. Kurnia Jaya and Mr. Charli Nagar, third parties, to the Company. The purchase price agreed was Rp 45,000.

The Notarial Deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.10.39809 dated September 25, 2013. The purchase of shares in PMMN from PT Cakrawala Bintang Negara, Mr. Kurnia Jaya and Mr. Charli Nagar was accounted using acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp 22,989.

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS")

Based on the Shareholders's Meeting of MTS, a subsidiary, as covered by Notarial Deed No. 23 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., dated July 9, 2013, the shareholders of MTS approved the sale of 1,499 shares, representing 99.99% ownership owned by PT Gemilang Selular Multimedia, third party, to the Company. The transaction price agreed was Rp 1,499.

The notarial deed was received and noted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.10.30191 dated July 22, 2013. The purchase of shares in MTS from PT Gemilang Selular Multimedia was accounted using acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp 3,738.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 55 tanggal 23 Juli 2013, MTS mengubah anggaran dasarnya, salah satu isinya peningkatan modal disetor, sehingga Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,9%. 16variable sudah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-45811.AH.01.02 tahun 2013 pada tanggal 30 Agustus 2013.

PT Tele Utama Nusantara ("TUN") (dahulu PT Excel Utama Indonesia)

Berdasarkan akta No. 2 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tanggal 1 April 2016, para pemegang saham PT Excel Utama Indonesia menyetujui perubahan nama yang semula bernama PT Excel Utama Indonesia menjadi PT Tele Utama Nusantara dan Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,9%. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007359.AH.01.02 tanggal 19 April 2016.

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Perusahaan dan entitas anaknya mengalami lonjakan permintaan pada bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS") (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 55 dated July 23, 2013, MTS amended its articles of association, one of the changes is in relation to the increase in share capital, so that the Company's ownership become 99.9%. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45811.AH.01.02 Tahun 2013 dated August 30, 2013.

PT Tele Utama Nusantara ("TUN") (previously PT Excel Utama Indonesia)

Based on Notarial Deed No. 2 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated April 1, 2016, the shareholders of PT Excel Utama Indonesia approved the change of name from PT Excel Utama Indonesia to PT Tele Utama Nusantara and the Company's ownership become 99.9%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0007359.AH.01.02 dated April 19, 2016.

e. Seasonal Factors of Operation

The Company and its subsidiaries faced increasing demand on certain months such as before celebration of Eid, Christmas and Chinese New Year.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Directors, parties who are responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 25, 2024.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan beberapa PSAK direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related BAPEPAM-LK regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022 several revised PSAK effective January 1, 2023 and as disclosed in Note 2 consolidated to the financial statements.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan 18variable saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* 18ariab (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau 18ariable imbal hasil 18ariable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir 19etika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal 19etika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other profit or loss and other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other profit or loss and other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, sedangkan entitas anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri, dan pos-pos dalam laporan keuangan masing-masing entitas diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Laporan keuangan dari operasi luar negeri dijabarkan dari mata uang fungsional ke dalam Rupiah dan perbedaan kurs yang dihasilkan disajikan dalam "selisih kurs penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Business Combination

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah (Rupiah) and the subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah. The accounts of foreign operation are translated from its functional currency into Rupiah and the resulting exchange difference is presented in "exchange difference on financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the profit or loss.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

(ii) Transaksi dan Saldo

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2023 (Rupiah Penuh / In Full Rupiah)
Dolar Amerika Serikat	15.416
Dolar Singapura	11.712
Ringgit Malaysia	3.342

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**d. Transactions and Balances in Foreign Currencies
(continued)**

(ii) Transactions and Balances

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2021 were as follows:

	2022 (Rupiah Penuh / In Full Rupiah)	
	15.731	United States Dollar
	11.659	Singapore Dollar
	3.556	Malaysian Ringgit

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang obligasi, dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2023 and 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group only has financial liabilities classified as financial assets measured at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bonds payable and bank loans. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if their maturity exceeds 12 months and as short-term liabilities if their remaining maturity is less than 12 months.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain (lancar dan tidak lancar).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks which are not restricted.

Cash in bank used as collateral and restricted are presented as part of other assets (current and non-current).

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Investment in Associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Aset	Tahun / Years
Bangunan	20
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4 - 8

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets
Buildings
Vehicles
Office equipment

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika jumlah tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

I. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Units ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

I. Impairment of Non-financial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i). The Group has the right to operate the asset;
 - ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Long-term Employee Benefits Liability

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liabilities is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Penjualan voucher dan kartu perdana

Pendapatan dari penjualan voucher dan kartu perdana diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat voucher dan kartu diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode/tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Revenue and Expenses Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Sale of vouchers and starter cards

Revenue from the sale of vouchers and starter cards is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the vouchers and starter cards are delivered and the customer has accepted the vouchers and starter cards.

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period/year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi entitas dalam Grup, karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Income Tax (continued)

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Current income tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss of the each entities in the Group, because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

ii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income/fiscal loss.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

q. Laba Neto per Saham

Labar neto per saham dasar dihitung dengan membagi labar neto periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun tersebut.

Labar per saham dilusi dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Income Tax (continued)

ii. Deferred income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period/year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laba rugi.

Kombinasi usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor".

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of share issuance over its par value less share issuance costs. Share issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of shares as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of shares is recognized directly in profit or loss.

Business combination of entities under common control is accounted for using the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred price and the carrying amount of the net assets acquired is recorded as part of "Additional paid-in capital".

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future year.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the fiscal losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangements and term of lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi jumlah tercatat berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management carries out an inventory age analysis assessment at each reporting date and establishes an allowance for obsolete inventory and inventory that has slow turnover, by considering the net realizable value of the recorded amount of finished goods inventory based on selling prices and current market conditions. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Jumlah tercatat aset tetap dan *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than *goodwill* is performed when certain impairment indicators are present. While for *goodwill*, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying amounts of fixed assets and *goodwill* as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Notes 11 and 12 to the consolidated financial statements, respectively.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun. Jumlah tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	2023	2022
Kas		
Rupiah	-	42
Ringgit Malaysia	10	1
Sub-total	10	43
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.011	37
PT Bank Central Asia Tbk	1.120	2.155
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	216	51
PT Bank Permata Tbk	100	5
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95	1.326
PT Bank Sinarmas Tbk	86	89
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	65	66
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	45	548
PT Bank Bukopin Tbk	23	68

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Long-term Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2n to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2023 and 2022 is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statement.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand	
Rupiah	
Malaysian Ringgit	
Sub-total	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2023	2022
Bank (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19	150
PT Bank Mega Tbk	15	5
PT Bank Artha Graha International Tbk	12	51
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7	92
PT Bank Panin Tbk	5	79
PT Bank Mayapada Tbk	4	15
PT Bank OCBC NISP Tbk	2	207
PT Bank Woori Saudara	1	7
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	22
PT Bank Mayora	-	5
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	7	110
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	151	157
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	11	12
Sub-total	3.995	5.257
Total	4.005	5.300

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash in banks (continued)	
Rupiah (continued)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Mayapada Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Woori Saudara	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mayora	
Others (each below Rp 100)	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others (each below Rp 10)	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2023 and 2022, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga	40.257	23.506
Penyisihan atas penurunan nilai	(15.350)	(13.905)
Neto	24.907	9.601

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	20.757	9.487
Ringgit Malaysia	4.150	114
Total	24.907	9.601

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	21.391	4.912
Kurang dari 30 hari	6	-
Jatuh tempo		
Lebih dari 90 hari	18.860	18.594
Sub-total	40.257	23.506
Penyisihan atas penurunan nilai	(15.350)	(13.905)
Total	24.907	9.601

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

The details of trade receivables are denominated in following currencies:

The details of trade receivables based on the age of receivables are as follows:

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	13.905	13.844
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	1.445	61
Saldo akhir	15.350	13.905

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

Beginning balance
Provision for impairment during the year (Note 26)
Ending balance

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third party in the future.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables were not pledged as collateral on loans.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak berelasi		
PT Suma Alam Indonesia (Catatan 39)	8.675	-
Pihak ketiga		
PT Lintas Nusa Koneksi	8.426	8.026
PT Permata Lawu Agung	2.800	2.800
Lain-lain	2.057	3.041
Sub-total	13.283	13.867
Penyisihan atas penurunan nilai	(8.772)	(8.026)
Total	13.186	5.841

Piutang lain-lain merupakan piutang atas operasional lainnya diluar piutang atas penjualan barang dagangan yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	8.026	8.026
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	746	-
Saldo akhir	8.772	8.026

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

6. OTHER RECEIVABLES

Related parties
PT Suma Alam Indonesia (Note 39)
Third parties
PT Lintas Nusa Koneksi
PT Permata Lawu Agung
Others
Sub-total
Provision for impairment
Total

Other receivables are receivables from other operations excluding receivables from merchandise sales that will be settled within one year, thus, presented as current assets.

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

Beginning balance
Provision for impairment during the year (Note 26)
Ending balance

The Group's management believes that the allowance for impairment of other receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible other receivables from third parties in the future.

As of December 31, 2023 and 2022, other receivables were not pledged as collateral on loans.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022
Operasional	1.927	1.832
Asuransi	30	31
Sewa	18	-
Total	1.975	1.863

Operations
Insurance
Rent
Total

8. PERSEDIAAN

	2023	2022
Kartu perdana dan voucher isi ulang	43.595	44.913
Telepon selular	3.760	3.760
Suku cadang	2.549	2.548
Total	49.904	51.221
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(9.194)	(9.194)
Total	40.710	42.027

Starter packs and prepaid vouchers
Cellular phones
Spareparts
Total
Less allowance for impairment
Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank jangka pendek, Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are pledged as collateral for short-term bank loan, Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk (Notes 18).

Pada tahun berjalan nilai persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp 3.003.544 dan Rp 2.747.172 (Catatan 24).

In the current year, inventories recognized as cost of revenues amounted to Rp 3,003,544 and Rp 2,747,172 (Note 24).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of inventories are as follows:

	2023	2022
Saldo awal tahun	9.194	7.549
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	-	1.645
Total	9.194	9.194

Balance at beginning of year
Provisions during the year
(Note 26)
Total

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence in value of inventories as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence in value of inventories.

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian pulsa dan telepon selular kepada para pemasok yang dengan rincian sebagai berikut:

9. ADVANCES

This account represents advances for purchases of vouchers and mobile phone from suppliers with the following details:

	2023	2022
Pihak Ketiga		
PT Finnet Indonesia	576	594
PT Bima Sakti	30	-
PT CIMB Niaga Tbk	-	5.098
PT Lintas Nusa Koneksi	-	61
Koperasi Nusantara	-	5
Lain-lain	76	39
Total	682	5.797

Third Parties
PT Finnet Indonesia
PT Bima Sakti
PT CIMB Niaga Tbk
PT Lintas Nusa Koneksi
Koperasi Nusantara
Others
Total

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Suma Alam Indonesia dengan kepemilikan sebesar 25%. Pada tahun 2023, PT Suma Alam Indonesia baru memulai aktivitas usahanya.

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	1.275	1.275
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(621)	-
Eliminasi	-	(1.275)
Saldo Akhir	654	-

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Suma Alam Indonesia, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dan rekonsiliasi atas informasi tersebut terhadap jumlah tercatat dari investasi pada entitas asosiasi:

	2023	2022
% Kepemilikan	25%	25%
Total Aset	132.378	2.500
Total Liabilitas	127.534	2
Ekuitas	4.844	2.498

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 25 Februari 2022 dari Notaris Setiawan, S.H., PT Suma Alam Indonesia menyetujui untuk:

1. Menyetujui penjualan saham 1.225 saham milik PT Citra Agung Bersama kepada PT Khara Nusa Investama.
2. Meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 2.600.000.000 yang seluruhnya akan disetor dan ditempatkan penuh oleh PT Khara Nusa Investama
3. Sehingga pemegang saham PT Suma Alam Indonesia yaitu PT Setia Utama Media aplikasi sebesar 1.275 saham atau (25%) dan PT Khara Nusa Investama 75% dengan seluruhnya berjumlah 5.100 saham

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares of PT Suma Alam Indonesia with ownership of 25%. In 2023, PT Suma Alam Indonesia will just start its business activities.

The details and movements in the investment in associates are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.275	1.275	Beginning balance
Share in net profit of associates	(621)	-	Share in net profit of associates
Eliminasi	-	(1.275)	Elimination
Ending Balance	654	-	Ending Balance

The following tables were the summarized financial information for PT Suma Alam Indonesia, which are accounted for using the equity method, and reconciliation of such information to the carrying amounts of the investments in associates:

	2023	2022	
% Interest Held	25%	25%	% Interest Held
Total Asset	132.378	2.500	Total Asset
Total Liability	127.534	2	Total Liability
Equity	4.844	2.498	Equity

Based on Notarial Deed No. 81 dated February 25, 2022 from Notary Setiawan, S.H., PT Suma Alam Indonesia agrees to:

1. Approved the sale of 1,225 shares owned PT Citra Agung Bersama to PT Khara Nusa Investama.
2. Increase the paid up and issued capital by Rp 2,600,000,000, all of which will be fully paid up and placed by PT Khara Nusa Investama.
3. So that PT Suma Alam Indonesia's shareholders are PT Setia Utama Media Application with 1,275 shares or (25%) and PT Khara Nusa Investama with 75% with a total of 5,100 shares.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.847	-	-	-	3.847	Land
Bangunan	80.425	-	6.869	-	73.556	Buildings
Kendaraan	31.338	-	16.104	-	15.234	Vehicles
Peralatan kantor	130.373	5.685	33.945	-	102.113	Office equipment
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	2.018	-	-	(2.018)	-	Building and infrastructure
Total Biaya Perolehan	248.001	5.685	56.918	-	194.750	Total Acquisition Costs

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2023 (lanjutan / continued)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	41.652	3.892	4.591	-	40.953	Buildings
Kendaraan	30.365	684	16.105	-	14.944	Vehicles
Peralatan kantor	127.370	5.030	33.945	-	98.455	Office equipment
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	2.018	-	-	(2.018)	-	Building and infrastructure
Total Akumulasi Penyusutan	201.405	9.606	54.641	-	154.352	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	46.596				40.398	Net Book Value
2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.847	-	-	-	3.847	Land
Bangunan	80.425	-	-	-	80.425	Buildings
Kendaraan	32.434	-	1.096	-	31.338	Vehicles
Peralatan kantor	125.887	5.639	1.153	-	130.373	Office equipment
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	2.271	-	-	(253)	2.018	Building and infrastructure
Total Biaya Perolehan	244.864	5.639	2.249	(253)	248.001	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	37.632	4.020	-	-	41.652	Buildings
Kendaraan	30.565	1.131	917	(414)	30.365	Vehicles
Peralatan kantor	120.505	8.018	1.153	-	127.370	Office equipment
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	2.069	202	-	(253)	2.018	Building and infrastructure
Total Akumulasi Penyusutan	190.771	13.371	2.070	(667)	201.405	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	54.093				46.596	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan dibebankan pada beban usaha (Catatan 25).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the depreciation expense was charged to operating expenses (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 3.372 dan pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 12.498. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2023, vehicles were insured through PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, third parties, against all risks with total sum insured amounting to Rp 3,372 and as of December 31, 2022, vehicles were insured through PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, third parties, against all risks with total sum insured amounting to Rp 12,498. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap berupa server, telah disewakan kepada PT Suma Alam Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 1 Juli 2023 dan berakhir pada 31 Maret 2025 (Catatan 31).

As of December 31, 2023, fixed assets server have been leased to PT Suma Alam Indonesia with a term starting on July 1, 2023 and ending on March 31, 2025 (Note 31).

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sejumlah Rp 129.589 dan Rp 69.963.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Hasil penjualan aset tetap	12.162	788
Nilai buku aset tetap	(2.277)	(179)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	9.885	609

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, dan sebagian aset tetap kendaraan dijamin atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

12. GOODWILL

Untuk menciptakan nilai sinergi dan mengembangkan portofolio produk, selama tahun 2015 dan 2013, Perusahaan telah mengakuisisi 99,5% kepemilikan saham PT Simpatindo Multi Media ("SMM") dan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS"), PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN") dan PT Perdana Mulia Makmur ("PMM").

Goodwill masing-masing sebesar Rp 551.302, mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan yang menunjukkan nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai untuk *goodwill* grup didasarkan pada nilai pakai perhitungan yang menggunakan model arus kas diskonto. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen telah melakukan pengujian atas penurunan nilai *goodwill* tersebut yang didasarkan pada nilai pakai dengan menggunakan modal arus kas diskonto dan juga analisa penurunan nilai *goodwill* yang dibantu oleh KJPP Kusnanto & Rekan tanggal 7 Februari 2021 yang berdasarkan laporannya terdapat penurunan *goodwill*.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mengakui kerugian penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 551.302 yang dicatat sebagai bagian dari beban usaha lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan nilai disebabkan oleh entitas anak yang sudah tidak menjalankan kegiatan operasinya.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in used amounted to Rp 129,589 and Rp 69,963.

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Book value of fixed assets
Gain on sale of fixed assets (Note 26)

As of December 31, 2023 and 2022, certain land and buildings are pledged as collateral on short-term bank loans obtained from Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk and certain vehicles as collateral for consumer financing lease (Notes 18).

12. GOODWILL

To create synergy value and to develop a portfolio of product, during 2015 and 2013, the Company acquired 99.5% ownership of PT Simpatindo Multi Media ("SMM") and acquired 99.99 % shares of PT Mitra Telekomunikasi Seluler ("MTS"), PT Point Multi media Nusantara ("PMMN") and PT Perdana Mulia Makmur ("PMM").

Goodwill, amounting to Rp 551,302, represents the value of expected synergies arising from the acquisition and a customer list, which is not recognized separately.

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. For the year ended December 31, 2019, the management has tested the decrease in the value of goodwill based on the value in use by using discounted cash flow capital and also the analysis of impairment of goodwill assisted by KJPP Kusnanto & Rekan date February 7, 2021 which based on their report there is impairment of goodwill.

In 2019, the Company recognized impairment losses on goodwill amounting to Rp 551,302 recorded as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The impairment resulted from subsidiary that are no longer in operations.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

Rincian *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Nama Entitas Anak / Subsidiary's Name	Tanggal Perolehan / Acquisition Date	2023	2022
PT Mitra Telekomunikasi Selular	Juli / July 2013	3.738	3.738
PT Poin Multi Media Nusantara	Agustus / August 2013	22.989	22.989
PT Perdana Mulia Makmur	Oktober / October 2013	176.153	176.153
PT Simpatindo Multi Media	Januari / January 2015	348.422	348.422
Total / Total		551.302	551.302
Penyisihan penurunan nilai		(551.302)	(551.302)
Neto / Net		-	-

Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

- Nilai pasar 100,00% saham PMMN adalah sebesar 0, dengan metode penyesuaian aktiva bersih. Hal ini terutama disebabkan pengalihan perjanjian distribusi yang sebelumnya dimiliki PMMN.
- Nilai pasar 100,00% saham MTS adalah sebesar 0 (negatif Rp 1,95 miliar), dengan metode penyesuaian aktiva bersih. Hal ini terutama disebabkan oleh mengingat sudah tidak adanya penjualan MTS.
- Nilai pasar 100,00% saham PMM adalah sebesar 0 (negatif Rp 969,54 miliar), dengan metode diskonto arus kas. Hal ini terutama disebabkan penurunan performa keuangan PMM.
- Nilai pasar 100,00% saham SMM adalah sebesar 0 (negatif Rp 263,07 miliar), dengan menggunakan metode diskonto arus kas. Hal ini terutama disebabkan penurunan performa keuangan SMM.

13. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset lain-lain terdiri atas uang jaminan sejumlah Rp 171 dan Rp 71.

14. UTANG USAHA

	2023	2022
Pihak Ketiga		
PT Setia Utama Distrindo	88.800	88.800
PT Samsung Electronics Indonesia	31.967	32.217
PT Finnet Indonesia	12.476	12.576
Espay - Dana	9.486	-
PT Telekomunikasi Selular	5.979	5.979
PT Rancang Bangun	5.725	5.725
PT Asku	200	200
Adi Reka Mandiri	-	1.188
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	2.966	3.135
Total	157.599	149.820

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh utang usaha memiliki umur utang lebih dari 90 hari.

12. GOODWILL (continued)

The detail of goodwill as of December 31, 2023 and 2022 is as follow:

The impairment test uses a cash flow projection that has been approved by management, and the following significant assumptions:

- The market value of 100.00% PMMN shares is 0, using the net assets method. This is due to the diversion of the distribution owned by PMMN.
- The market value of 100.00% of MTS's shares is 0 (negative Rp 1.95 billion), using the net asset adjustment method. This is mainly due to the fact that there are no sales of MTS.
- The market value of 100.00% PMM shares is 0 (negative Rp 969.54 billion), using the discounted cash flow method. This is mainly due to the decline in PMM's financial performance.
- The market value of 100.00% of SMM's shares is 0 (negative Rp 263.07 billion), using the discounted cash flow method. This is mainly due to the decline in the financial performance of SMM.

13. OTHER ASSETS

As of December 31, 2023 and 2022, other assets consist of security deposits amounting to Rp 171 and Rp 71.

14. TRADE PAYABLES

Third Parties
PT Setia Utama Distrindo
PT Samsung Electronics Indonesia
PT Finnet Indonesia
Espay - Dana
PT Telekomunikasi Selular
PT Rancang Bangun
PT Asku
Adi Reka Mandiri
Others (each below Rp 100)

As of December 31, 2023 and 2022, all trade payables have a maturity of more than 90 days.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	157.524	149.745
Ringgit Malaysia	75	75
Total	157.599	149.820

Atas utang usaha tersebut, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup terhadap pemasok (*supplier*).

Utang usaha ini diselesaikan berdasarkan rencana perdamaian yang disetujui oleh Pengadilan Negeri tanggal 4 Januari 2021 (Catatan 38).

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2023	2022
Rupiah	157.524	149.745
Malaysian Ringgit	75	75
Total	157.599	149.820

For the trade payables, there is no guarantee given by the Group to the suppliers.

This trade payables will be settle based on the composition plan approved by the district court dated January 4, 2021 (Notes 38).

15. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan utang di luar aktivitas operasi Grup kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 250.663 dan Rp 245.672.

	2023	2022
Utang lain-lain	250.663	245.672
Dikurangi bagian jangka pendek	(227.425)	(188.749)
Bagian jangka panjang	23.238	56.923

Seluruh utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Utang lain-lain jangka panjang merupakan atas Perjanjian Kerjasama Penjualan Pulsa dengan PT Lawu Agung Makmur dimana pada bulan Maret, Juli, September dan Desember 2022 dan bulan Juni dan September 2021, Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp 26,625 miliar dan Rp 32 miliar dari PT Lawu Agung Makmur yang digunakan sebagai modal pembelian pulsa Telkomsel yang akan dijual di jaringan mitra-mitra perbankan yang akan jatuh tempo pada 13 September 2024.

15. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents payables related to non-operating activities of the Group to third parties amounting to Rp 250,663 and Rp 245,672.

	2023	2022
Other Payables	250.663	245.672
Less amount of short-term portion	(227.425)	(188.749)
Long-term portion	23.238	56.923

The entire other payables are denominated in Rupiah.

Long-term other payables are based on the Credit Sales Cooperation Agreement with PT Lawu Agung Makmur where in July, September and December 2022 and June and September 2021, the Company received funds of Rp 26.625 billion and Rp 32 billion from PT Lawu Agung Makmur that were used as capital to purchase Telkomsel pulses which will be sold in the banking partner network which will mature on September 13, 2024.

16. BEBAN AKRUAL

	2023	2022
Bunga	30.693	5.797
Jasa profesional	2.660	2.532
Sewa	2.167	2.167
Gaji	811	1.215
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5)	1.301	1.528
Total	37.632	13.239

Seluruh saldo beban akrual adalah dalam mata uang Rupiah.

16. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022
Interest	30.693	5.797
Professional fees	2.660	2.532
Rent	2.167	2.167
Salaries	811	1.215
Others (each below Rp 5)	1.301	1.528
Total	37.632	13.239

All accrued expenses are in Rupiah.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2023	2022
Entitas Anak		
Tahun 2019	-	6.638
Tahun 2020	-	4.573
Total	-	11.211

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima klaim restitusi pajak dari SKPLB dan SKPKB tahun 2019-2020 sebesar Rp 10.266 dan selisihnya di catat sebagai pemotongan STP tahun berjalan.

17. TAXATION

a. Estimated Claims For Income Tax Refund

Subsidiaries
Year 2019
Year 2020
Total

In 2023, the Company received a tax refund claim from SKPLB and SKPKB for 2019-2020 amounting to Rp 10,266 and the remainder was recorded as STP deductions for the current year.

b. Pajak Dibayar di Muka

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	76	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.802	-
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	218	197
Pasal 25	234	-
Pajak Pertambahan Nilai	4.083	4.096
Total	6.413	4.293

Company
Income taxes
Article 21
Value Added Tax
Subsidiaries
Income taxes
Article 21
Article 25
Value Added Tax
Total

c. Utang Pajak

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	9.313	7.211
Pasal 4(2)	69	-
Pasal 23	18	13
Pajak Pertambahan Nilai	36	1.491
Surat Tagihan Pajak	34.915	16.024
Sub-total	44.351	24.739
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	203	998
Pasal 21	23	167
Pasal 23	16	79
Pajak Pertambahan Nilai	1.059	865
Surat Tagihan Pajak	291.387	255.749
Sub-total	292.688	257.858
Total	337.039	282.597

The Company
Income taxes
Article 21
Article 4(2)
Article 23
Value Added Tax
Tax bill
Sub-total
Subsidiaries
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Tax bill
Sub-total
Total

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(89.372)	(329.740)
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	60.397	297.682
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(28.975)	(32.058)
<u>Beda temporer</u>		
Imbalan kerja karyawan	1.062	(1.108)
<u>Beda permanen</u>		
Jamuan dan sumbangan	189	132
Beban pajak	20.414	1.155
Penghasilan bunga yang telah dikenakan PPh final	(4)	(14)
Beban penyusutan	64	124
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(7.250)	(31.769)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(89.372)	(329.740)
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	60.397	297.682
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(28.975)	(32.058)
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(6.375)	(7.053)
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	4.546	307
Pajak tangguhan yang tidak digunakan	1.595	6.990
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto Perusahaan	(234)	244
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto entitas anak	(31)	582
Total	(265)	826

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, taksiran laba kena pajak dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan.

17. TAXATION (continued)

d. Income Tax Benefit (Expense)

Reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other income comprehensive and the taxable income of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Loss before income tax on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive
Loss before income tax of subsidiaries
Loss before income tax of the Company
<u>Temporary difference</u>
Employee benefits
<u>Permanent differences</u>
Representation and donation
Tax expense
Interest income subject to final tax
Depreciation expense
Estimated fiscal loss of the Company

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Loss before income tax on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive
Loss before income tax of subsidiaries
Loss before income tax of the Company
Tax calculated at applicable tax rates
Permanent differences and income already subjected to final tax
Unutilized deferred tax
Income tax expense (benefit) - net of the Company
Income tax expense (benefit) - net of subsidiaries
Total

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the estimated taxable income per above reconciliation provided the basis of the Company's management in filing the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

2023				
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)				
Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income				
Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year		Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan				The Company
Imbalan kerja karyawan	1.664	234	(515)	1.383
Entitas Anak				Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	615	31	(111)	535
Total	2.279	265	(626)	1.918
2022				
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)				
Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income				
Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year		Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan				The Company
Imbalan kerja karyawan	2.177	(244)	(270)	1.663
Entitas Anak				Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	1.033	(84)	(333)	616
Lain-lain	498	(498)	-	-
Total	3.708	(826)	(603)	2.279

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards..

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letters

Seluruh SKPKB dan STP yang diterima Grup per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

All SKPKB and STP received by the Group on December 31, 2023 are as follows:

2023						
No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Total (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Telesindo Shop, Entitas Anak / PT Telesindo Shop, Subsidiary						
00284/101/22/038/23	STP PPH 21/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	November 2022 / November 2022	23 Februari 2023 / February 23, 2023	23 Maret 2023 / March 23, 2023	157.980	28 April 2023 / April 28, 2023
00325/103/19/038/23	STP PPH 23/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2019 / December 2019	13 Maret 2023 / March 13, 2023	12 April 2023 / April 12, 2023	409.458	28 April 2023 / April 28, 2023
00321/106/19/038/23	STP PPH 25/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	2019 / 2019	13 Juni 2023 / June 13, 2023	12 Juli 2023 / July 12, 2023	1.000.000	2 November 2023 / November 2, 2023
00817/101/20/038/23	STP PPH 21/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Februari 2020 / February 2020	25 Juli 2023 / July 25, 2023	24 Agustus 2023 / August 24, 2023	100.000	2 November 2023 / November 2, 2023
00819/101/20/038/23	STP PPH 21/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Maret 2020 / March 2020	25 Juli 2023 / July 25, 2023	24 Agustus 2023 / August 24, 2023	100.000	2 November 2023 / November 2, 2023
00824/101/20/038/23	STP PPH 21/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Agustus 2020 / August 2020	25 Juli 2023 / July 25, 2023	24 Agustus 2023 / August 24, 2023	100.000	2 November 2023 / November 2, 2023
00827/101/20/038/23	STP PPH 21/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juni 2020 / June 2020	25 Juli 2023 / July 25, 2023	24 Agustus 2023 / August 24, 2023	100.000	2 November 2023 / November 2, 2023
00635/101/19/038/23	STP PPH 21/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	November 2019 / November 2019	25 Juli 2023 / July 25, 2023	24 Agustus 2023 / August 24, 2023	5.794.917	1 September 2023 / September 1, 2023
00813/107/23/038/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Juni 2023 / June 2023	26 September 2023 / September 26, 2023	25 Oktober 2023 / October 25, 2023	500.000	Belum dibayar / Not yet paid
00814/107/23/038/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Juli 2023 / July 2023	26 September 2023 / September 26, 2023	25 Oktober 2023 / October 25, 2023	500.000	Belum dibayar / Not yet paid
00820/107/23/038/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	April 2023 / April 2023	26 September 2023 / September 26, 2023	25 Oktober 2023 / October 25, 2023	500.000	Belum dibayar / Not yet paid
00821/107/23/038/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Mei 2023 / May 2023	26 September 2023 / September 26, 2023	25 Oktober 2023 / October 25, 2023	500.000	Belum dibayar / Not yet paid
00701/101/23/038/23	STP PPH 21/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Januari 2023 / January 2023	26 September 2023 / September 26, 2023	25 Oktober 2023 / October 25, 2023	287.938	Belum dibayar / Not yet paid
00702/101/23/038/23	STP PPH 21/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Februari 2020 / February 2020	26 September 2023 / September 26, 2023	25 Oktober 2023 / October 25, 2023	237.359	Belum dibayar / Not yet paid
00703/101/23/038/23	STP PPH 21/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	April 2023 / April 2023	26 September 2023 / September 26, 2023	25 Oktober 2023 / October 25, 2023	968.697	Belum dibayar / Not yet paid
00823/107/23/038/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Januari 2023 / January 2023	26 September 2023 / September 26, 2023	25 Oktober 2023 / October 25, 2023	9.579.604	Belum dibayar / Not yet paid
00225/101/21/038/23	STP PPH 21/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Desember 2021 / December 2021	2 Oktober 2023 / October 2, 2023	1 November 2023 / November 1, 2023	6.046.686	Belum dibayar / Not yet paid
00224/101/21/038/23	STP PPH 21/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Oktober 2021 / October 2021	2 Oktober 2023 / October 2, 2023	1 November 2023 / November 1, 2023	2.134.737	Belum dibayar / Not yet paid
00223/101/21/038/23	STP PPH 21/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Mei 2021 / May 2021	2 Oktober 2023 / October 2, 2023	1 November 2023 / November 1, 2023	7.076.182	Belum dibayar / Not yet paid
00553/107/22/038/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Oktober 2022 / October 2022	2 Oktober 2023 / October 2, 2023	1 November 2023 / November 1, 2023	697.706	Belum dibayar / Not yet paid
00552/107/22/038/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	September 2022 / September 2022	2 Oktober 2023 / October 2, 2023	1 November 2023 / November 1, 2023	8.383.379	Belum dibayar / Not yet paid
00551/107/22/038/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Juni 2022 / June 2022	2 Oktober 2023 / October 2, 2023	1 November 2023 / November 1, 2023	8.579.996	Belum dibayar / Not yet paid
01005/101/22/038/23	STP PPH 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	September 2022 / September 2022	2 Oktober 2023 / October 2, 2023	1 November 2023 / November 1, 2023	272.236	Belum dibayar / Not yet paid
01001/101/22/038/23	STP PPH 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	April 2022 / April 2022	2 Oktober 2023 / October 2, 2023	1 November 2023 / November 1, 2023	4.515.445	Belum dibayar / Not yet paid
01002/101/22/038/23	STP PPH 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Mei 2022 / May 2022	2 Oktober 2023 / October 2, 2023	1 November 2023 / November 1, 2023	741.741	Belum dibayar / Not yet paid
01004/101/22/038/23	STP PPH 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juli 2022 / July 2022	2 Oktober 2023 / October 2, 2023	1 November 2023 / November 1, 2023	580.892	Belum dibayar / Not yet paid
01003/101/22/038/23	STP PPH 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juni 2022 / June 2022	2 Oktober 2023 / October 2, 2023	1 November 2023 / November 1, 2023	655.593	Belum dibayar / Not yet paid
00945/107/23/038/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Agustus 2023 / August 2023	25 Oktober 2023 / October 25, 2023	24 November 2023 / November 24, 2023	500.000	Belum dibayar / Not yet paid
00666/101/19/038/23	STP PPH 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Desember 2019 / December 2019	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	10.057.980	Belum dibayar / Not yet paid
00191/101/21/038/23	STP PPH 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	April 2021 / April 2021	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	463.766	Belum dibayar / Not yet paid

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

2023 (lanjutan/continued)

No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Total (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Telesindo Shop, Entitas Anak / PT Telesindo Shop, Subsidiary (lanjutan/continued)						
00192/101/21/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Juni 2021 / June 2021	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	341.071	Belum dibayar / Not yet paid
00193/101/21/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Juli 2021 / July 2021	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	493.307	Belum dibayar / Not yet paid
00194/101/21/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Agustus 2021 / August 2021	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	1.026.448	Belum dibayar / Not yet paid
00195/101/21/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	September 2021 / September 2021	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	1.028.022	Belum dibayar / Not yet paid
00196/101/21/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	November 2021 / November 2021	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	1.611.017	Belum dibayar / Not yet paid
00933/101/22/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Oktober 2021 / October 2021	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	202.110	Belum dibayar / Not yet paid
00934/101/22/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Agustus 2021 / August 2021	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	397.360	Belum dibayar / Not yet paid
00151/103/21/038/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 23	Oktober 2021 / October 2021	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	238.862	Belum dibayar / Not yet paid
00152/103/21/038/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 23	Juni 2021 / June 2021	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	396.473	Belum dibayar / Not yet paid
01021/101/23/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Agustus 2023 / August 2023	12 Desember 2023 / December 12, 2023	11 Januari 2024 / January 11, 2024	100.000	Belum dibayar / Not yet paid
01020/101/23/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Juni 2023 / June 2023	12 Desember 2023 / December 12, 2023	11 Januari 2024 / January 11, 2024	100.000	Belum dibayar / Not yet paid
01019/101/23/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Mei 2023 / May 2023	12 Desember 2023 / December 12, 2023	11 Januari 2024 / January 11, 2024	100.000	Belum dibayar / Not yet paid
00401/106/20/038/23	STP PPh 25 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 25	2020 / 2020	12 Desember 2023 / December 12, 2023	11 Januari 2024 / January 11, 2024	1.000.000	Belum dibayar / Not yet paid
Total / Total					78.576.962	
PT Setia Utama Media Aplikasi, Entitas Anak / PT Setia Utama Media Aplikasi, Subsidiary						
00917/101/19/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Juli 2019 / July 2019	27 Juni 2023 / June 27, 2023	26 Juli 2023 / July 26, 2023	148.452	Belum dibayar / Not yet paid
00892/101/19/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Desember 2019 / December 2019	26 Juni 2023 / June 26, 2023	25 Juli 2023 / July 25, 2023	101.022	Belum dibayar / Not yet paid
00644/101/20/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Februari 2020 / February 2020	27 Juni 2023 / June 27, 2023	26 Juli 2023 / July 26, 2023	50.380	Belum dibayar / Not yet paid
00643/101/20/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Maret 2020 / March 2020	27 Juni 2023 / June 27, 2023	26 Juli 2023 / July 26, 2023	149.423	Belum dibayar / Not yet paid
00642/101/20/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	April 2020 / April 2020	27 Juni 2023 / June 27, 2023	26 Juli 2023 / July 26, 2023	42.808	Belum dibayar / Not yet paid
00641/101/20/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Mei 2020 / May 2020	27 Juni 2023 / June 27, 2023	26 Juli 2023 / July 26, 2023	196.579	Belum dibayar / Not yet paid
00640/101/20/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Juni 2020 / June 2020	27 Juni 2023 / June 27, 2023	26 Juli 2023 / July 26, 2023	143.081	Belum dibayar / Not yet paid
00639/101/20/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Juli 2020 / July 2020	27 Juni 2023 / June 27, 2023	26 Juli 2023 / July 26, 2023	185.656	Belum dibayar / Not yet paid
00638/101/20/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Agustus 2020 / August 2020	27 Juni 2023 / June 27, 2023	26 Juli 2023 / July 26, 2023	142.826	Belum dibayar / Not yet paid
00637/101/20/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	September 2020 / September 2020	27 Juni 2023 / June 27, 2023	26 Juli 2023 / July 26, 2023	155.929	Belum dibayar / Not yet paid
00636/101/20/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Oktober 2020 / October 2020	27 Juni 2023 / June 27, 2023	26 Juli 2023 / July 26, 2023	143.474	Belum dibayar / Not yet paid
00154/103/20/032/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 23	April 2020 / April 2020	27 Juni 2023 / June 27, 2023	26 Juli 2023 / July 26, 2023	101.871	Belum dibayar / Not yet paid
00153/103/20/032/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 23	Juni 2020 / June 2020	27 Juni 2023 / June 27, 2023	26 Juli 2023 / July 26, 2023	112.672	Belum dibayar / Not yet paid
00152/103/20/032/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 23	September 2020 / September 2020	27 Juni 2023 / June 27, 2023	26 Juli 2023 / July 26, 2023	106.336	Belum dibayar / Not yet paid
00151/103/20/032/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 23	Oktober 2020 / October 2020	27 Juni 2023 / June 27, 2023	26 Juli 2023 / July 26, 2023	100.039	Belum dibayar / Not yet paid
00244/101/21/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	November 2021 / November 2021	7 Juli 2023 / July 7, 2023	6 Agustus 2023 / August 6, 2023	654.444	22 September 2023 / September 22, 2023
00243/101/21/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Desember 2021 / December 2021	7 Juli 2023 / July 7, 2023	6 Agustus 2023 / August 6, 2023	452.057	22 September 2023 / September 22, 2023
01092/101/22/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	April 2022 / April 2022	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	2.161.391	22 September 2023 / September 22, 2023
01091/101/22/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter – Income Tax Art 21	Juni 2022 / June 2022	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	793.131	22 September 2023 / September 22, 2023

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (continued)

2023 (lanjutan/continued)

No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Total (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Setia Utama Media Aplikasi, Entitas Anak / PT Setia Utama Media Aplikasi, Subsidiary (lanjutan/ continued)						
01090/101/22/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juli 2022 / July 2022	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	736.297	22 September 2023 / September 22, 2023
01089/101/22/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Agustus 2022 / August 2022	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	661.547	22 September 2023 / September 22, 2023
01093/101/22/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	September 2022 / September 2022	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	568.972	22 September 2023 / September 22, 2023
01195/101/22/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Januari 2022 / January 2022	11 Oktober 2023 / October 11, 2023	10 November 2023 / November 10, 2023	1.215.145	Belum dibayar / Not yet paid
01197/101/22/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Mei 2022 / May 2022	11 Oktober 2023 / October 11, 2023	10 November 2023 / November 10, 2023	1.045.179	Belum dibayar / Not yet paid
01196/101/22/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Oktober 2022 / October 2022	11 Oktober 2023 / October 11, 2023	10 November 2023 / November 10, 2023	695.972	Belum dibayar / Not yet paid
01198/101/22/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Maret 2022 / March 2022	11 Oktober 2023 / October 11, 2023	10 November 2023 / November 10, 2023	1.129.195	Belum dibayar / Not yet paid
01208/101/22/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	November 2022 / November 2022	10 November 2023 / November 10, 2023	9 Desember 2023 / December 9, 2023	690.185	Belum dibayar / Not yet paid
01207/101/22/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Desember 2022 / December 2022	10 November 2023 / November 10, 2023	9 Desember 2023 / December 9, 2023	615.788	Belum dibayar / Not yet paid
00686/101/23/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Januari 2023 / January 2023	10 November 2023 / November 10, 2023	9 Desember 2023 / December 9, 2023	545.055	Belum dibayar / Not yet paid
00684/101/23/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Februari 2023 / February 2023	10 November 2023 / November 10, 2023	9 Desember 2023 / December 9, 2023	526.181	Belum dibayar / Not yet paid
00683/101/23/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Maret 2023 / March 2023	10 November 2023 / November 10, 2023	9 Desember 2023 / December 9, 2023	472.829	Belum dibayar / Not yet paid
00685/101/23/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	April 2023 / April 2023	10 November 2023 / November 10, 2023	9 Desember 2023 / December 9, 2023	1.183.822	Belum dibayar / Not yet paid
00791/101/23/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juni 2023 / June 2023	13 Desember 2023 / December 13, 2023	12 Januari 2023 / January 12, 2023	393.108	Belum dibayar / Not yet paid
00792/101/23/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Agustus 2023 / August 2023	13 Desember 2023 / December 13, 2023	12 Januari 2023 / January 12, 2023	155.026	Belum dibayar / Not yet paid
00790/101/23/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Mei 2023 / May 2023	13 Desember 2023 / December 13, 2023	12 Januari 2023 / January 12, 2023	456.419	Belum dibayar / Not yet paid
00793/101/23/032/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juli 2023 / July 2023	13 Desember 2023 / December 13, 2023	12 Januari 2023 / January 12, 2023	171.824	Belum dibayar / Not yet paid
Total / Total					17.204.115	
Perdana Mulia Makmur, Entitas Anak / PT Perdana Mulia Makmur, Subsidiary						
00002/206/18/038/23	SKPKB PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	2018	18 Januari 2023 / January 18, 2023	17 Februari 2023 / February 17, 2023	607.662.950	Belum dibayar / Not yet paid
00002/201/18/038/23	SKPKB PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Januari - Desember 2018 / January - December 2018	18 Januari 2023 / January 18, 2023	17 Februari 2023 / February 17, 2023	255.291.482	Belum dibayar / Not yet paid
00002/203/18/038/23	SKPKB PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2018 / December 2018	18 Januari 2023 / January 18, 2023	17 Februari 2023 / February 17, 2023	38.139.205	Belum dibayar / Not yet paid
00001/240/18/038/23	SKPKB PPh 42 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 42	Desember 2018 / December 2018	18 Januari 2023 / January 18, 2023	17 Februari 2023 / February 17, 2023	20.862.414	Belum dibayar / Not yet paid
00281/107/20/038/23	STP PPh 11 / Value Added Tax Letter	Desember 2020 / December 2020	29 Mei 2023 / May 29, 2023	28 Juni 2023 / June 28, 2023	2.481.984.897	Belum dibayar / Not yet paid
00034/207/20/038/23	STP PPh 11 / Value Added Tax Letter	Desember 2020 / December 2020	29 Mei 2023 / May 29, 2023	28 Juni 2023 / June 28, 2023	35.530.101.951	Belum dibayar / Not yet paid
00005/203/20/038/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2020 / December 2020	29 Mei 2023 / May 29, 2023	28 Juni 2023 / June 28, 2023	22.425.865	Belum dibayar / Not yet paid
00004/240/20/038/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2020 / December 2020	29 Mei 2023 / May 29, 2023	28 Juni 2023 / June 28, 2023	869.973.364	Belum dibayar / Not yet paid
00006/201/20/038/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2020 / December 2020	29 Mei 2023 / May 29, 2023	28 Juni 2023 / June 28, 2023	2.746.178	22 September 2023 / September 22, 2023
00065/107/21/038/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2021 / December 2021	31 Maret 2023 / March 31, 2023	29 April 2023 / April 29, 2024	6.175.000	22 September 2023 / September 22, 2023
00004/103/21/038/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	November / November	18 Januari 2023 / January 18, 2023	17 Februari 2023 / February 17, 2023	583.462	23 Juni 2023 / June 23, 2023
01054/107/21/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2021 / December 2021	20 Desember 2022 / December 20, 2022	19 Januari 2023 / January 19, 2023	8.550.000	22 September 2023 / September 22, 2023
Total / Total					39.844.496.768	

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (continued)

2023 (lanjutan/continued)

No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Total (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk / PT Omni Inovasi Indonesia Tbk						
00049/107/22/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Agustus 2022 / August 2022	15 Februari 2023 / February 15, 2023	14 Maret 2023 / March 14 2023	4.322.492	26 Mei 2023 / May 26, 2023
00050/107/22/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Oktober 2022 / October 2022	15 Februari 2023 / February 15, 2023	14 Maret 2023 / March 14 2023	4.921.283	26 Mei 2023 / May 26, 2023
00080/107/22/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	April 2022 / April 2022	13 Maret 2023 / March 13, 2023	12 April 2023 / April 12, 2023	14.123.058	26 Mei 2023 / May 26, 2023
00081/107/22/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Mei 2022 / May 2022	13 Maret 2023 / March 13, 2023	12 April 2023 / April 12, 2023	13.897.988	26 Mei 2023 / May 26, 2023
00082/107/22/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Desember 2022 / December 2022	13 Maret 2023 / March 13, 2023	12 April 2023 / April 12, 2023	500.000	26 Mei 2023 / May 26, 2023
00083/107/22/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	November 2022 / November 2022	13 Maret 2023 / March 13, 2023	12 April 2023 / April 12, 2023	500.000	26 Mei 2023 / May 26, 2023
00051/106/19/054/23	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	Mei 2019 / May 2019	03 April 2023 / April 03, 2023	02 Mei 2023 / May 02, 2023	5.403.303	31 Mei 2023 / May 31, 2023
00047/103/20/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Juli 2020 / July 2022	03 April 2023 / April 03, 2023	02 Mei 2023 / May 02, 2023	589.568	31 Mei 2023 / May 31, 2023
00048/103/20/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	September 2020 / September 2020	03 April 2023 / April 03, 2023	02 Mei 2023 / May 02, 2023	241.764	31 Mei 2023 / May 31, 2023
00049/103/20/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Oktober 2020 / Oktober 2020	03 April 2023 / April 03, 2023	02 Mei 2023 / May 02, 2023	133.042	31 Mei 2023 / May 31, 2023
00050/103/20/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2020 / December 2020	03 April 2023 / April 03, 2023	02 Mei 2023 / May 02, 2023	227.939	31 Mei 2023 / May 31, 2023
00018/103/21/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Juli 2021 / Juli 2021	03 April 2023 / April 03, 2023	02 Mei 2023 / May 02, 2023	116.492	31 Mei 2023 / May 31, 2023
00019/103/21/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	September 2021 / September 2021	03 April 2023 / April 03, 2023	02 Mei 2023 / May 02, 2023	116.144	31 Mei 2023 / May 31, 2023
00020/103/21/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Agustus 2021 / August 2021	03 April 2023 / April 03, 2023	02 Mei 2023 / May 02, 2023	472.049	31 Mei 2023 / May 31, 2023
00051/103/20/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	November 2020 / November 2020	03 April 2023 / April 03, 2023	02 Mei 2023 / May 02, 2023	356.447	31 Mei 2023 / May 31, 2023
00034/101/21/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2021 / December 2021	03 April 2023 / April 03, 2023	02 Mei 2023 / May 02, 2023	7.164.888	31 Mei 2023 / May 31, 2023
00134/107/22/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Desember 2022 / December 2022	27 April 2023 / April 27, 2023	26 Mei 2023 / May 26, 2023	1.296.129	31 Mei 2023 / May 31, 2023
00072/106/19/054/23	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	2019	05 Mei 2023 / May 05, 2023	04 Juni 2023 / June 04, 2023	1.000.000	31 Mei 2023 / May 31, 2023
00211/107/21/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Desember 2021 / December 2021	25 Mei 2023 / May 25, 2023	25 Juni 2023 / June 25, 2023	13.482.896	22 September 2023 / September 22, 2023
00086/107/18/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Oktober 2018 / Oktober 2018	21 Agustus 2023 / August 21, 2023	20 September 2023 / September 20, 2023	2.590.000	16 November 2023 / November 16, 2023
00077/103/18/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2018 / December 2018	21 Agustus 2023 / August 21, 2023	20 September 2023 / September 20, 2023	10.196.125	16 November 2023 / November 16, 2023
00087/107/18/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Desember 2018 / December 2018	21 Agustus 2023 / August 21, 2023	20 September 2023 / September 20, 2023	388.704	16 November 2023 / November 16, 2023
00054/207/18/054/23	SKPKB PPN / Value Added Tax Letter	Desember 2018 / December 2018	21 Agustus 2023 / August 21, 2023	20 September 2023 / September 20, 2023	6.802.316	20 Oktober 2023 / October 20, 2023
00053/207/18/054/23	SKPKB PPN / Value Added Tax Letter	Oktober 2018 / Oktober 2018	21 Agustus 2023 / August 21, 2023	20 September 2023 / September 20, 2023	45.325.000	Belum dibayar / Not yet paid
00023/206/18/054/23	SKPKB PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	2018	21 Agustus 2023 / August 21, 2023	20 September 2023 / September 20, 2023	19.751.537.299	16 November 2023 / November 16, 2023
00023/201/18/054/23	SKPKB PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Desember 2018 / December 2018	21 Agustus 2023 / August 21, 2023	20 September 2023 / September 20, 2023	51.108.873	Belum dibayar / Not yet paid
00054/203/18/054/23	SKPKB PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	November 2018 / November 2018	21 Agustus 2023 / August 21, 2023	20 September 2023 / September 20, 2023	2.873.600	20 Oktober 2023 / October 20, 2023

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (continued)

2023 (lanjutan/continued)						
No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Total (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk / PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (lanjutan/continued)						
00055/203/18/054/23	SKPKB PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2018 / December 2018	21 Agustus 2023 / August 21, 2023	20 September 2023 / September 20, 2023	2.530.273	20 Oktober 2023 / October 20, 2023
00020/103/23/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	April 2023 / April 2023	15 Agustus 2023 / August 15, 2023	14 September 2023 / September 14, 2023	109.606	16 November 2023 / November 16, 2023
00019/103/23/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	April 2023 / April 2023	15 Agustus 2023 / August 15, 2023	14 September 2023 / September 14, 2023	125.660	16 November 2023 / November 16, 2023
00311/107/21/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	November 2021 / November 2021	18 September 2023 / September 18, 2023	17 Oktober 2023 / October 17, 2023	27.209.529	Belum dibayar / Not yet paid
00262/107/23/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Juli 2023 / July 2023	21 September 2023 / September 21, 2023	20 Oktober 2023 / October 20, 2023	8.047.515	Belum dibayar / Not yet paid
00179/107/22/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Januari 2022 / January 2022	21 September 2023 / September 21, 2023	20 Oktober 2023 / October 20, 2023	20.090.932	Belum dibayar / Not yet paid
00171/107/22/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Juni 2023 / June 2023	08 Agustus 2023 / August 08, 2023	07 September 2023 / September 07, 2023	26.403.972	16 November 2023 / November 16, 2023
00234/107/23/054/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Juni 2023 / June 2023	04 September 2023 / September 04, 2023	03 Oktober 2023 / October 03, 2023	1.082.872	22 September 2023 / September 22, 2023
00358/107/23/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Agustus 2023 / August 2023	10 November 2023 / November 10, 2023	09 Desember 2023 / December 09, 2023	500.000	Belum dibayar / Not yet paid
00058/103/22/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Agustus 2022 / August 2022	12 Desember 2023 / December 12, 2023	11 Januari 2023 / January 11, 2023	831.926	Belum dibayar / Not yet paid
00059/103/22/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	September 2022 / September 2022	12 Desember 2023 / December 12, 2023	11 Januari 2023 / January 11, 2023	172.559	Belum dibayar / Not yet paid
00060/103/22/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Oktober 2022 / October 2022	12 Desember 2023 / December 12, 2023	11 Januari 2023 / January 11, 2023	194.883	Belum dibayar / Not yet paid
00061/103/22/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	November 2022 / November 2022	12 Desember 2023 / December 12, 2023	11 Januari 2023 / January 11, 2023	112.811	Belum dibayar / Not yet paid
00056/103/23/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Juni 2022 / June 2022	12 Desember 2023 / December 12, 2023	11 Januari 2023 / January 11, 2023	161.393	Belum dibayar / Not yet paid
00420/101/22/054/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Januari 2022 / January 2022	12 Desember 2023 / December 12, 2023	11 Januari 2023 / January 11, 2023	37.246.910	Belum dibayar / Not yet paid
00078/140/20/054/23	STP PPh 4(2) / Tax Collection Letter - Income Tax Art 4(2)	Juni 2020 / June 2020	11 Desember 2023 / December 11, 2023	10 Januari 2023 / January 10, 2023	6.538.588	Belum dibayar / Not yet paid
00079/140/20/054/23	STP PPh 4(2) / Tax Collection Letter - Income Tax Art 4(2)	September 2020 / September 2020	11 Desember 2023 / December 11, 2023	10 Januari 2023 / January 10, 2023	804.484	Belum dibayar / Not yet paid
00067/103/23/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Agustus / August	29 Desember 2023 / December 29, 2023	28 Januari 2023 / January 28, 2023	100.000	Belum dibayar / Not yet paid
00066/103/23/054/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	September / September	29 Desember 2023 / December 29, 2023	28 Januari 2023 / January 28, 2023	100.000	Belum dibayar / Not yet paid
Total / total					20.072.051.312	

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (continued)

2023 (lanjutan / continued)

No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Total (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Tele Utama Nusantara, Entitas Anak / PT Tele Utama Nusantara, Subsidiary						
00172/103/20/025/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	November 2020 / November 2020	11 Agustus 2023 / August 11, 2023	10 September 2023 / September 10, 2023	121.066	Belum dibayar / Not yet paid
00343/101/20/025/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	November 2020 / November 2020	28 Juli 2023 / July 28, 2023	27 Agustus 2023 / August 27, 2023	348.392	Belum dibayar / Not yet paid
00175/103/20/025/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2020 / December 2020	11 Agustus 2023 / August 11, 2023	10 September 2023 / September 10, 2023	105.578	Belum dibayar / Not yet paid
00323/101/20/025/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Desember 2020 / December 2020	28 Juli 2023 / July 28, 2023	27 Agustus 2023 / August 27, 2023	100.000	Belum dibayar / Not yet paid
00326/101/20/025/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	April 2020 / April 2020	28 Juli 2023 / July 28, 2023	27 Agustus 2023 / August 27, 2023	211.512	Belum dibayar / Not yet paid
00324/101/20/025/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Mei 2020 / May 2020	28 Juli 2023 / July 28, 2023	27 Agustus 2023 / August 27, 2023	368.868	Belum dibayar / Not yet paid
00170/103/20/025/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Agustus 2020 / August 2020	11 Agustus 2023 / August 11, 2023	10 September 2023 / September 10, 2023	110.969	Belum dibayar / Not yet paid
00321/101/20/025/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juni 2020 / June 2020	28 Juli 2023 / July 28, 2023	27 Agustus 2023 / August 27, 2023	100.000	Belum dibayar / Not yet paid
00174/103/20/025/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Maret 2020 / March 2020	11 Agustus 2023 / August 11, 2023	10 September 2023 / September 10, 2023	105.354	Belum dibayar / Not yet paid
00043/101/18/025/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	September 2020 / September 2020	28 Juli 2023 / July 28, 2023	27 Agustus 2023 / August 27, 2023	100.000	Belum dibayar / Not yet paid
00342/101/20/025/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Maret 2020 / March 2020	28 Juli 2023 / July 28, 2023	27 Agustus 2023 / August 27, 2023	325.667	Belum dibayar / Not yet paid
00097/103/21/025/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	September 2020 / September 2020	3 November 2022 / November 3, 2022	2 Desember 2023 / December 2, 2022	103.372	Belum dibayar / Not yet paid
00401/101/21/025/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Oktober 2020 / October 2020	3 November 2022 / November 3, 2022	2 Desember 2023 / December 2, 2022	170.016	Belum dibayar / Not yet paid
00173/103/20/025/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	April 2020 / April 2020	11 Agustus 2023 / August 11, 2023	10 September 2023 / September 10, 2023	113.324	Belum dibayar / Not yet paid
00171/103/20/025/23	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	September 2020 / September 2020	11 Agustus 2023 / August 11, 2023	10 September 2023 / September 10, 2023	106.209	Belum dibayar / Not yet paid
Total / Total					2.490.327	

PT Simpatindo Multi Media, Entitas Anak / PT Simpatindo Multi Media, Subsidiary						
00157/101/22/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	September 2022 / September 2022	14 Februari 2023 / February 14, 2023	13 Mei 2022 / May 13, 2022	100.000	27 Februari 2023 / February 27, 2023
00158/101/22/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	November 2022 / November 2022	14 Februari 2023 / February 14, 2023	13 Mei 2022 / May 13, 2022	100.000	27 Februari 2023 / February 27, 2023
00405/101/23/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Mei 2023 / May 2023	11 Agustus 2023 / August 11, 2023	10 September 2023 / September 10, 2023	100.000	22 September 2023 / September 22, 2023
00603/101/23/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juli 2023 / July 2023	13 September 2023 / September 13, 2023	12 Oktober 2023 / October 12, 2023	100.000	4 Oktober 2023 / October 4, 2023
00186/103/20/428/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Agustus 2020 / August 2020	17 Mei 2023 / May 17, 2023	16 Juni 2023 / June 16, 2023	100.316	18 Oktober 2023 / October 18, 2023
00086/103/20/654/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Mei 2020 / May 2020	7 September 2023 / September 7, 2023	6 Oktober 2023 / October 6, 2023	100.000	18 Oktober 2023 / October 18, 2023
00997/101/23/038/23	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Oktober 2023 / October 2023	8 Desember 2023 / December 8, 2023	7 Januari 2024 / January 7, 2024	100.000	Belum dibayar / Not yet paid
Total / Total					700.316	

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

g. Tax Assessment Letters (continued)

2022 (lanjutan / continued)						
No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Total (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT PMMN						
00003/207/19/441/23	SKPKB PPN / Value Added Tax Letter	Januari 2019 / January 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	1.691.944	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00004/207/19/441/23	SKPKB PPN / Value Added Tax Letter	Mei 2019 / May 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	2.473.077	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00005/207/19/441/23	SKPKB PPN / Value Added Tax Letter	Agustus 2019 / August 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	901.265	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00001/203/19/441/23	SKPKB PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2019 / December 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	13.487.291	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00096/107/19/441/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Januari 2019 / January 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	29.076.030	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00097/107/19/441/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Februari 2019 / February 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	16.540.364	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00098/107/19/441/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Maret 2019 / March 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	24.630.973	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00099/107/19/441/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	April 2019 / April 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	31.087.591	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00100/107/19/441/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Mei 2019 / May 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	28.766.337	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00101/107/19/441/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Juni 2019 / June 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	18.540.628	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00102/107/19/441/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Juli 2019 / July 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	14.857.270	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00103/107/19/441/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Agustus 2019 / August 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	16.527.246	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00104/107/19/441/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	September 2019 / September 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	12.779.859	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00105/107/19/441/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Oktober 2019 / October 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	13.298.934	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00106/107/19/441/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	November 2019 / November 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	16.410.838	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
00106/107/19/441/23	STP PPN / Value Added Tax Letter	Desember 2019 / December 2019	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	21.969.188	Dari restitusi 2019 / From 2019 restitution
-	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Desember 2018 / December 2018	6 Maret 2023 / March 6, 2023	5 April 2023 / April 5, 2023	16.682.983	20 Juni 2023 / June 20, 2023
Total / Total					279.721.818	

Beberapa SKPKB/STP belum dibayar dan dibebankan pada biaya umum dan administrasi selama tahun berjalan.

Several SKPKB/STP was not paid and was accrued in general and administrative expenses during the year.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

	2023	2022	
Standard Chartered Bank Import Invoice Financing Facility	178.639	178.639	Standard Chartered Bank Import Invoice Financing Facility
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman Tetap	200.000	200.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk Fixed Loan
PT Bank Central Asia Tbk Time loan seasonal	197.961	197.961	PT Bank Central Asia Tbk Time loan seasonal
Sub-total	576.600	576.600	Sub-total
Pinjaman Sindikasi: Rupiah	1.250.000	1.250.000	Syndicated Loan: Rupiah
Dolar AS	1.354.638	1.354.638	US Dollar
Sub-total	2.604.638	2.604.638	Sub-total
Total	3.181.238	3.181.238	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.181.238	79.434	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	3.101.804	Long-term portion

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak

Standard Chartered Bank ("SC")

Berdasarkan Surat Fasilitas *Uncommitted* (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDA/5262 tanggal 23 Agustus 2019, TS memperoleh fasilitas kredit *Import Invoice Financing Facility* sebesar Rp 180.000. Tingkat suku bunga *Import Invoice Financing Facility* adalah *cost of fund* dari bank ditambah 2,5% per tahun. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

Import Invoice Financing facility

Mata Uang : Rupiah
Tujuan : Membiayai pembelian barang-barang oleh Penerima Pinjaman dari penyalur Penerima Pinjaman, dengan bukti faktur penyalur kepada Penerima Pinjaman
Jangka waktu : Maksimum 60 hari
Suku bunga : *Cost of fund* dari bank ditambah 2,5% per tahun

Commercial Standby Letter of Credit Facility

Mata Uang : Rupiah dan USD
Tujuan : Untuk menyediakan garansi yang mendukung kegiatan usaha sehari-hari penerima pinjaman
Jangka waktu : Maksimal sampai dengan 12 bulan tidak termasuk periode klaim selama maksimal 30 hari
Biaya pembukaan dan perubahan : 0,75% per tahun dengan biaya minimal USD 200

Short-Term Loan Facility

Tujuan : Membiayai kebutuhan modal kerja
Jangka waktu : Maksimum 60 hari
Suku bunga : *Cost of fund* dari bank ditambah 2,75% per tahun
Biaya strukturisasi : 0,5% per tahun dari nilai fasilitas
Kondisi : Hanya dapat digunakan pada periode musim tertentu, yang didefinisikan sebagai periode yang dimulai 2 minggu sebelum Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru dan berakhir tidak lebih dari 6 minggu setelah tanggal penarikan pertama dari fasilitas ini

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary

Standard Chartered Bank ("SC")

Based on Facility Letter *Uncommitted* No. JKT/EDA/5262 dated August 23, 2019, TS obtained a credit facility consisting of *Import Invoice Financing Facility* amounting to Rp 180,000. The interest rates of *Import Invoice Financing Facility* is cost of funds of bank plus 2.5% per annum. The facilities consist of the following:

Import Invoice Financing facility

Currency : Rupiah
Purpose : Finance for goods purchased by the Borrower from its seller, as evidenced by the seller's invoice to the Borrower.
Terms : Maximum of 60 days
Interest rate : Cost of fund from the bank plus 2.5% annually

Commercial Standby Letter of Credit Facility

Currency : Rupiah and USD
Purpose : To provide guarantee which support regular business activity of the borrower
Terms : Maximum until 12 month excluding claim period for maximum 30 days
Issuance and modification fee : 0.75% annually with minimum fee of USD 200

Short-Term Loan Facility

Purpose : Financing working capital
Terms : Maximum of 60 days
Interest rate : Cost of fund from the bank plus 2.75% annually
Restructuring fee : 0.5% annually from the value of facility
Condition : Can only be used for certain period, which defined as period started 2 weeks before Idul Fitri, Christmas and New Year and ended not more than 6 weeks after date of first withdrawal from this facility

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SC") (lanjutan)

Import L/Cs - unsecured Facility

Tujuan	: Penerbitan LC tidak dijamin yang menjamin pengimporan barang-barang dengan dokumen yang dibayar pada unjuk, berjangka, unjuk atau berjangka dengan akseptasi terhadap LC untuk melepas dokumen impor terkait akseptasi berdasarkan LC
Jangka waktu	: Maksimum 180 hari
Biaya pembukaan dan perubahan	: 0,125% per kwartal, dengan biaya komisi minimal sebesar USD 75

Import L/Cs - secured Facility

Tujuan	: Penerbitan LC dijamin yang menjamin pengimporan barang-barang dengan dokumen yang dibayar pada unjuk, berjangka, unjuk atau berjangka dengan akseptasi terhadap LC untuk melepas dokumen impor terkait akseptasi berdasarkan LC
Jangka waktu	: Maksimum 180 hari
Biaya pembukaan dan perubahan	: 0,125% per kwartal, dengan biaya komisi minimal sebesar USD 75

Import Loan Facility

Mata Uang	: Rupiah dan USD
Tujuan	: Pinjaman impor untuk menjamin pembelian barang-barang yang diimpor oleh Penerima Pinjaman berdasarkan, dan terkait dengan, LC yang diterbitkan oleh Bank, tagihan impor untuk pengumpulan yang ditandatangani oleh Bank
Jangka waktu	: Maksimum 30 hari
Suku bunga	: Cost of fund dari bank ditambah 2,75% per tahun

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

Standard Chartered Bank ("SC") (continued)

Import L/Cs - unsecured Facility

Purpose	: For issuance of unsecured letter of credit ("LC") covering the import of goods on the following documents payable at sight, usance, sight or usance with a corresponding acceptance under LC to permit release of import documents against acceptance under LC
Terms	: Maximum of 180 days
Issuance and modification fee	: 0.125% per quarter, subject to a minimum commission charge of USD 75

Import L/Cs - secured Facility

Purpose	: For issuance of secured LC covering the import of goods on the following documents payable at sight, usance, sight or usance with a corresponding acceptance under LC to permit release of import documents against acceptance under LC
Terms	: Maximum of 180 days
Issuance and modification fee	: 0.125% per quarter, subject to a minimum commission charge of USD 75

Import Loan Facility

Currency	: Rupiah and USD
Purpose	: Import loans covering the purchase of goods imported by the Borrower under, and in relation to, LC issued by the Bank, import bills for collection handled by the Bank, LC issued, or import bills for collection handled by the bank
Terms	: Maximum of 30 days
Interest rate	: Cost of fund from the bank plus 2.75% annually

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SC") (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Persediaan senilai Rp 120.000 milik TS (Catatan 8) untuk menjamin Fasilitas *Import Invoice Financing 2* dan fasilitas pinjaman jangka pendek; dan
- Piutang senilai Rp 120.000 milik TS (Catatan 5) untuk menjamin fasilitas *Import Invoice Financing 2* dan fasilitas pinjaman jangka pendek.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TS harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- *Interest Service Coverage Ratio* (EBITDA / biaya bunga): minimum 1,5;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimum 2;
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tanggal laporan;
- Menyerahkan laporan keuangan (dari kwartal pertama hingga kwartal ketiga) dalam waktu 90 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kwartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan serahkannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Subordinasi pinjaman dari pemegang saham dan manajemen (apabila ada);
- Bank memiliki hak untuk ditawarkan terlebih dahulu dalam hal transaksi *debt capital market* (termasuk *bond/syndication/club loan*) termasuk juga transaksi *hedging* yang melibatkan Perusahaan dan/atau Penerima Pinjaman; dan
- Penerima pinjaman harus mengkreditkan secara langsung/tidak langsung sebesar Rp 50.000 per kwartal pada *revenue collection account*;

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 180.000. Suku bunga efektif adalah masing-masing sebesar 2,5% pertahun di atas Biaya Dana Bank untuk tahun 2019 (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2019, TS telah mengalami gagal bayar berdasarkan perjanjian pinjaman karena tidak dibayarkannya jumlah pokok dan/atau jumlah bunga tertentu pada tanggal jatuh tempo. Pinjaman ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Grup atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo dan telah direstrukturisasi sesuai rencana perdamaian dalam putusan Pengadilan Niaga (Catatan 38).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

Standard Chartered Bank ("SC") (continued)

This facility is guaranteed by:

- Inventory of TS amounting to Rp 120,000 (Note 8) for Import Invoice Financing 2 Facility and short-term loan facility; and
- Receivables of TS amounting to Rp 120,000 (Note 5) for Import Invoice Financing 2 Facility and short-term loan facility.

Based on loan agreement, TS is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Interest Service Coverage Ratio* (EBITDA / interest expense): minimum 1.5;
- *Debt to Equity Ratio*: maximum 2;
- Submit the audited financial statements not more than 180 days after the financial date report;
- Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 90 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;
- Subordinates the loans from shareholder and management (if any);
- Bank has the right to be offered firstly in the case of debt capital market transactions (including bond/syndication/club loan) including hedging transactions involving the Company and/or the Borrower; and
- The borrower should credit directly/indirectly, the amount of Rp 50,000 per quarter on revenue collection account;

As of December 2023 and 2022, the loan balance amounted to Rp 180,000, respectively. The effective interest rate is 2.5% per annum over bank's Cost of Funds for year 2019 (Note 38).

As of December 31, 2019, TS, incurred defaults under certain loan agreements due to non-payment of certain outstanding principal and/or interest amount on due dates. The loan is in default of non-payment by the Group of its outstanding principal installment and interest amount on due dates and has been restructured according to the homologation in the decision of the Commercial Court (Note 38).

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SC") (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Perubahan ke-5 (ke-lima) dan Pernyataan kembali Perjanjian kredit Nomor 071/CB/JKT/2015 tanggal 10 Juli 2015 dan perubahan pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan, TS dan SMM memperoleh fasilitas pinjaman tetap (sebelumnya merupakan pinjaman transaksi khusus (*revolving*) yang jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2019). Pinjaman tetap tersebut memiliki jumlah pembiayaan sebesar Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2020 (Catatan 38) serta tingkat bunga mengambang sebesar 11,25% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai tambahan modal kerja.

Pinjaman ini dijamin oleh piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 8) dengan minimum jumlah Rp 240.000 (*collateral coverage* 120%).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TS harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- Interest Service Coverage Ratio* Minimum 2,25x;
- Gross Debt/Equity* Maksimum 1,5x;
- Current Ratio* Minimum 1,20x;
- Net Debt/EBITDA* Maksimum 3,50x;
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 120 hari setelah tanggal laporan;
- Menyerahkan laporan keuangan (dari kwartal pertama hingga kwartal ketiga) dalam waktu 60 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kwartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diserahkannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Menyerahkan daftar piutang dan persediaan triwulanan yang dijamin kepada Pemberi Pinjaman Sindikasi, tidak lebih dari 20 hari kerja setelah hari terakhir setiap tiga bulan kalender; and
- Menyerahkan list umur piutang usaha, persediaan, dan utang usaha, tidak lebih dari 60 hari setelah setiap akhir perempat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 200.000. Tingkat bunga efektif untuk tahun 2019 masing sebesar 10,5%. Pada tanggal 31 Desember 2019, TS telah mengalami gagal bayar berdasarkan perjanjian pinjaman karena tidak dibayarkannya jumlah pokok dan/atau jumlah bunga tertentu pada tanggal jatuh tempo (Catatan 38).

Sejak perjanjian homologasi pada tanggal 4 Januari 2021, jaminan atas pinjaman sudah tidak berlaku.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

Standard Chartered Bank ("SC") (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on the 5th (fifth) Amendment and the restatement of the credit agreement Number 071/CB/JKT/2015 dated July 10, 2015 and amendments on January 28, 2020, the Company, TS and SMM obtained a fixed loan facility (previously a special transaction loan (*revolving*) that matured on October 23, 2019). The fixed loan facility has financing amount of Rp 200,000 and will mature on October 23, 2020 (Note 38) with floating interest rate of 11,25% per annum. The purpose of this facility is to finance additional working capital.

This loan is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 8) with minimum amount of Rp 240,000 (*collateral coverage* 120%).

Based on loan agreement, the TS is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- Interest Service Coverage Ratio* Minimum 2.25x;
- Gross Debt/Equity* Maximum 1.5x;
- Current Ratio* Minimum 1.20x;
- Net Debt/EBITDA* Maximum 3.50x;
- Submit the audited financial statements not more than 120 days after the financial date report;
- Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 60 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;
- Quarterly submission on the list of receivables and inventories which are pledged to the Syndicated Lenders, not more than 20 business days after the last day of every three calendar month; and
- Quarterly submission of aging on trade receivables, inventories, and trade payables, not more than 60 days after end of every quarter.

As of December 31, 2023 and 2021, the balance of this loan amounted to Rp 200,000, respectively. The effective interest rate is 10.5% for 2019. As of December 31, 2019, TS, incurred defaults under certain loan agreements due to non-payment of certain outstanding principal and/or interest amount on due dates (Note 38).

Since the homologation agreement on January 4 2021, the guarantee for the loan is no longer valid.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No. 30427/GBK/2019 tanggal 20 September 2019, TS memperoleh fasilitas pinjaman *Time seasonal (Committed)* dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga JIBOR 3 Bulan ditambah 3% p.a. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai tambahan modal kerja untuk memenuhi kebutuhan musiman seperti: Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru.

Agunan pada Pinjaman ini saling mengikat dengan agunan Perjanjian Kredit Sindikasi Perusahaan (Catatan 18).

Pembatasan Keuangan

- Debt/Equity* Maksimum 3,5x;
- Current Ratio* Minimum 1,2x; and
- EBITDA/Interest* Minimum 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 200.000.

Pinjaman ini akan diselesaikan berdasarkan rencana perdamaian yang disetujui oleh Pengadilan Negeri tanggal 4 Januari 2021 (Catatan 38).

Sejak perjanjian homologasi pada tanggal 4 Januari 2021, jaminan atas pinjaman sudah tidak berlaku.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan, TS, PMMN, PMM, SMM dan MTS menandatangani perjanjian fasilitas (*facility agreement*) dengan Sindikasi Bank berupa komitmen kredit *Tranche A* sebesar Rp 1.250.000 dan *Tranche B* sebesar USD 93.000.000 (nilai penuh) untuk tahun 2022 dan 2021. Adapun hal-hal yang diatur di dalam perjanjian fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Perusahaan ditunjuk sebagai *Borrowers' Agent* mewakili peminjam lainnya yaitu TS, PMMN, PMM, SMM dan MTS
- Arranger*: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan Standard Chartered Bank
- Agen*: PT Bank Central Asia Tbk
- Agen penjamin (security agent)*: PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Kreditur *Tranche A*: PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk
Kreditur *Tranche B*: Standard Chartered Bank:
- Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian fasilitas.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on Offer Letter of Bilateral Seasonal Facility ("SPPK") No. 30427/GBK/2019 dated September 20, 2019, TS obtained special transaction Time loan seasonal (Committed) financing amount of Rp 200,000 and interest rate of JIBOR 3 Month plus 3% p.a. and will mature on December 31, 2020. The purpose of this facility is to finance working capital to fulfill seasonal demand such as: Idul Fitri, Christmas and New Year.

Collateral on this Loan is mutually binding with the collateral of the Company's Syndicated Credit Agreement (Note 18).

Financial Covenant

- Debt/Equity* Maximum 3.5x;
- Current Ratio* Minimum 1.2x; and
- EBITDA/Interest* Minimum 2x.

As of December 31, 2023 and 2021, the balance of this loan amounted to Rp 200,000, respectively.

This loan will be settle based on the composition plan approved by the district court dated January 4, 2021 (Notes 38).

Since the homologation agreement on January 4 2021, the guarantee for the loan is no longer valid.

Syndicated Loan

On December 22, 2017, the Company, TS, PMMN, PMM, SMM and MTS signed a facility agreement with Syndicate Bank in the form of *Tranche A* credit commitments amounting to Rp 1,250,000 and *Tranche B* amounting to USD 93,000,000 (full amount) for 2022 and 2021. The matters set out in the facility agreement, among others are as follows:

- The Company is designated as *Borrowers' Agent* representing the other borrowers, namely TS, PMMN, PMM, SMM and MTS
- Arranger*: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and Standard Chartered Bank
- Agent*: PT Bank Central Asia Tbk
- Security agent*: PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Creditors *Tranche A*: PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk
Creditors *Tranche B*: Standard Chartered Bank:
- The loan period is for 36 months after the date of the facility agreement.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

7. Suku bunga:
 - *Tranche A*: JIBOR + margin 3% per tahun
 - *Tranche B*: LIBOR + margin 2,2% per tahun (*Onshore Lender*) dan LIBOR + margin 2% per tahun (*Offshore Lender*)
8. *Interest Service Reserve Accounts*, minimum sebesar 3 bulan bunga *Tranche A* dan *Tranche B* (Catatan 18)
9. *Seasonal Working Capital Loans* sebesar Rp 600.000 berupa pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja peminjam berkaitan dengan bisnis voucher Grup selama periode musiman (Catatan 18).
10. Jaminan
 - Persediaan milik Perusahaan, TS, PMMN, dan PMM (Catatan 8)
 - Aset tetap milik Perusahaan dan TS (Catatan 11)
 - Piutang usaha milik Perusahaan, TS, PMMN, dan PMM (Catatan 5)
 - Deposito
 - Rekening bank atas nama Perusahaan, TS, PMMN, PMM dan SMM
11. Bentuk fasilitas: *Revolving loan facility*
12. *Commitment fee*: 0,5% sampai dengan 0,75%
13. Pembatasan
 - a) *Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") (consolidated)*: untuk setiap periode terkait harus sama dengan atau lebih besar dari 2,25 : 1.
 - b) *Current Ratio (consolidated)*: Rasio *Current Assets to Current Liabilities Ratio* untuk setiap periode terkait harus sama dengan atau lebih besar dari 1,2 : 1.
 - c) *Net Debt to EBITDA (consolidated)*: Rasio *Net Debt to EBITDA* untuk setiap periode terkait harus sama dengan atau lebih kecil dari 3,5 : 1.
 - d) *EBITDA (Obligors)*: memastikan bahwa, setiap saat, *EBITDA (Obligors)* mewakili paling sedikit 90% dari *EBITDA (Konsolidasi)* dan aset agregat Obligor mewakili paling sedikit 90% dari aset konsolidasi Grup, yang dihitung berdasarkan dasar konsolidasian.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

7. Interest:
 - *Tranche A*: JIBOR + margin 3 % per annum
 - *Tranche B*: LIBOR + margin 2.2% per annum (*Onshore Lender*) and LIBOR + margin 2% per annum (*Offshore Lender*)
8. *Interest Service Reserve Accounts*, minimum of 3 months interest *Tranche A* and *Tranche B* (Note 18)
9. *Seasonal Working Capital Loans* amounting Rp 600,000 of short-term bank loans are used to finance the Borrowers' working capital requirements relating to Group vouchers business during the seasonal period (Note 18).
10. Guarantee
 - Inventories of the Company, TS, PMMN, and PMM (Note 8)
 - Fixed assets of the Company and TS, (Note 11)
 - Trade receivable of the Company, TS, PMM, and PMM (Note 5)
 - Time deposits
 - A bank account on behalf of the Company, TS, PMMN, PMM, and SMM
11. Forms facilities: *Revolving loan facility*
12. *Commitment fee*: 0.5% up to 0.75%
13. Covenants
 - a) *Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") (consolidated)*: each relevant period shall at all times be equal to or greater than 2.25 : 1.
 - b) *Current Ratio (Consolidated)*: the ratio of *Current Assets to Current Liabilities* for each relevant period shall at all times be equal to or greater than 1.2 : 1.
 - c) *Net Debt to EBITDA (Consolidated)*: the ratio of *Net Debt to EBITDA* shall at all times be equal to or less than 3.5 : 1.
 - d) *EBITDA (Obligors)*: the Obligors shall ensure that, at all times, the *EBITDA (Obligors)* represents at least 90% of the *EBITDA (Consolidated)* and the Obligors' aggregate assets represents at least 90% of the consolidated assets of the Group, calculated on a consolidated basis.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

14. Sebelum pemakaian *Tranche B*, Peminjam telah melakukan transaksi *treasury* pada suatu Perjanjian *Hedging* untuk tujuan lindung nilai eksposur valuta asing yang timbul sehubungan pemakaian pinjaman (dan perjanjian lindung nilai harus sepersetujuan dengan Agen).
15. Setiap peminjam harus memastikan bahwa *Security Cover Ratio* harus paling sedikit 1,2 : 1.
16. Para peminjam harus mematuhi pemenuhan ketentuan berikut dan Perusahaan akan memberikan bukti dengan permintaan agen dari waktu ke waktu:
 - a) Semua ketentuan sesuai dengan hukum dan peraturan terkait yang berlaku di Republik Indonesia dalam kaitannya dengan masuknya dan pelaksanaan Perjanjian ini, termasuk penyampaian laporan berkala dari kewajiban pembayaran (dan informasi terkait lainnya) berdasarkan Perjanjian ini kepada Bank Indonesia dan mematuhi ketentuan dalam peraturan Bank Indonesia No. 16/21/PBI/2014 tanggal 29 Desember 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 18/4/PBI/2016 tanggal 21 April 2016 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Mengelola Pinjaman Luar Negeri untuk Korporasi Bukan Bank (termasuk perubahan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku dari waktu ke waktu).
 - b) Semua pemenuhan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk tujuan pemantauan kegiatan nilai tukar mata uang asing, termasuk (namun tidak terbatas pada) sebagaimana yang disyaratkan dalam:
 - (i) Peraturan Bank Indonesia No. 16/22/PBI/2014 tertanggal 31 Desember 2014 tentang Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa dan Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non bank dan

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

14. Prior to each Utilisation of *Tranche B*, a Borrower shall enter into a Treasury Transaction pursuant to a Hedging Agreement for the purpose of hedging its foreign exchange exposure arising in respect of that Utilisation (and such hedging must be satisfactory to the Agent).
15. Each Obligor shall ensure that the Security Cover Ratio shall be at least 1.2 : 1.
16. The Obligors shall comply with the following filing requirements and the Company shall provide evidence for the same to the Agent on request by the Agent from time to time:
 - a) All requirements in accordance with applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia in relation to the entry and implementation of this Agreement including the submission of a periodic report of its payment obligations (and any other related information) under this Agreement to Bank Indonesia and the compliance with the requirements under Bank Indonesia Regulation No. 16/21/PBI/2014 dated December 29, 2014 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 18/4/PBI/2016 dated April 21, 2016 on the Prudential Principles in Managing Offshore Loans for Non-Bank Corporations (including its amendments and implementing regulations prevailing from time to time).
 - b) All filings required by Bank Indonesia for the purpose of monitoring the foreign exchange activities, including (but not limited to) as required under:
 - (i) Bank Indonesia Regulation No. 16/22/PBI/2014 dated December 31, 2014 on the Reports of Foreign Exchange Traffic Activities and Reports of the Implementation of prudential Principles Activities in managing Offshore Loans for Non-Bank Corporations; and

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

16. Para pemegang harus mematuhi pemenuhan ketentuan berikut dan Perusahaan akan memberikan bukti dengan permintaan agen dari waktu ke waktu: (lanjutan)

(ii) Peraturan Bank Indonesia No. 16/10/PBI/2014 tanggal 14 Mei 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/23/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerimaan Hasil Ekspor dan Penyaluran Pinjaman Luar Negeri (termasuk perubahannya). dan peraturan pelaksanaannya berlaku dari waktu ke waktu); dan

c) Semua persyaratan sesuai dengan hukum dan peraturan Indonesia yang berlaku untuk mengajukan informasi yang berkaitan dengan Perjanjian ini dengan setiap Badan Pemerintahan di Indonesia.

17. Perubahan pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman saat ini mungkin tanpa persetujuan dari para pemegang:

- Mengalihkan setiap haknya, atau
- Mengalihkan dengan novasi setiap hak dan kewajibannya.

Dibawah dokumen keuangan kepada bank lain atau lembaga keuangan, *a trust*, dana atau badan lainnya yang mana secara teratur terikat pada atau didirikan untuk tujuan membuat, membeli atau berinvestasi dalam bentuk pinjaman, sekuritas atau aset keuangan lain ("Pemberi Pinjaman Baru").

18. Perjanjian Subordinasi

Antara para debitur dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen.

19. Tujuan

- sehubungan dengan Pinjaman *Tranche A* pertama dan Pinjaman *Tranche B* pertama, untuk membayar Fasilitas utang bank; dan
- sehubungan dengan Pinjaman lainnya dan Fasilitas utang bank telah dilunasi, membayar biaya, dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan Fasilitas tersebut.

Pinjaman ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Grup atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo dan telah di restrukturisasi sesuai rencana perdamaian dalam putusan Pengadilan Niaga (Catatan 38).

Sejak perjanjian homologasi pada tanggal 4 Januari 2021, jaminan atas pinjaman sudah tidak berlaku.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

16. The Obligors shall comply with the following filing requirements and the Company shall provide evidence for the same to the Agent on request by the Agent from time to time: (continued)

(ii) Bank Indonesia Regulation No. 16/10/PBI/2014 dated May 14, 2014 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/23/PBI/2015 dated December 23, 2015 on the Receipt of Export Proceeds and Disbursement of Offshore Loans (including its amendments and its implementing regulations prevailing from time to time); and

c) All requirements in accordance with applicable laws and regulations of Indonesia to file any information relating to this Agreement with any Governmental Agency in Indonesia.

17. Changes to the lenders

Lenders (the "Existing Lender") may without the consent of the Borrowers:

- assign any of its rights, or
- transfer by novation any of its rights and obligations.

Under the Finance Documents to another bank or financial institution or to a trust, fund or other entity which is regularly engaged in or established for the purpose of making, purchasing or investing in loans, securities or other financial assets (the "New Lender").

18. Subordination agreement

Among the debtors to PT Bank Central Asia Tbk as Agent.

19. Purpose

- in respect of the first *Tranche A* Loan and the first *Tranche B* Loan, repaying the bank loan Facilities; and
- in respect of any other Loan and provided the bank loan Facilities have been repaid, paying the fees, costs and expenses incurred in connection with the Facilities.

The loan is in default of non-payment by the Group of its outstanding principal installment and interest amount on due dates and has been restructured according to the homologation in the decision of the Commercial Court (Note 38).

Since the homologation agreement on January 4 2021, the guarantee for the loan is no longer valid.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI

	2023	2022
Obligasi berkelanjutan II Tiphone tahap II tahun 2019	500.000	500.000
Obligasi berkelanjutan I Tiphone tahap III tahun 2017	233.319	231.000
Obligasi berkelanjutan I Tiphone tahap II tahun 2016	111.104	110.000
Sub-total	844.423	841.000
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	-
Neto	844.423	841.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.046	9.850
Bagian jangka panjang	839.377	831.150

Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahun 2019

Pada tanggal 18 September 2019, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 500.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019", yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan diharuskan untuk menaati semua pembatasan, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. ISRC tidak lebih dari 2,25 : 1;
2. *Current ratio* tidak lebih dari 1,2 : 1; dan
3. Rasio *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 3,5 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mematuhi semua pembatasan berdasarkan perjanjian.

Berdasarkan Akta Notaris No. 186 tanggal 18 September 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, atas perubahan III Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahun 2019 mengenai perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok Obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Desember 2030.

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2017

Pada tanggal 20 Juni 2017, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap III. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 800.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017", dan selanjutnya akan dicatatkan pada di Bursa Efek Indonesia.

19. BONDS PAYABLE

Obligasi berkelanjutan II Tiphone tahap II tahun 2019	
Sustainable Bond I Tiphone phase III year 2017	
Sustainable Bond I Tiphone phase II year 2016	
Sub-total	
Less unamortized bond issuance cost	
Net	
Less current portion maturities	
Long-term portion	

Sustainable Bond II Tiphone Year 2019

As of September 18, 2019, the Group issued sustainable bond phase II. The bond has total principal amount of Rp 500,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond II Tiphone Phase II Year 2019", and listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company is required to comply with all restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. ISCR of not more than 25 : 1;
2. *Current ratio* not more than 1.2 : 1; and
3. *Net Debt to EBITDA* of not more than 3.5 : 1.

As of December 31, 2019, the Company not complied with all covenants based on above agreement.

Based on Notarial Deed No. 186 dated 18 September 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, regarding amendment III to the 2019 Tiphone II Continuous Bond Trustee Agreement regarding changes to the interest and principal payment schedule for the Bonds with a maturity date of December 26, 2030.

Sustainable Bond I Tiphone Year 2017

As of June 20, 2017, the Group issued sustainable bond phase III. The bond has total principal amount of Rp 800,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond I Tiphone Phase III Year 2017", and subsequently listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
isajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2017 (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Manajer Penjatahan Mengenai Penjatahan Efek dalam Rangka Penawaran Umum PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk kepada OJK pada tanggal 5 Juli 2017, Obligasi yang berhasil diterbitkan adalah sebesar Rp 745.500 dengan rincian obligasi tahap III seri A sebesar Rp 514.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan telah dilunasi dan obligasi tahap III seri B sebesar Rp 231.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% pertahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 24 November 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn, atas perubahan IV Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2017 mengenai perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok Obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Desember 2030.

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2016

Pada tanggal 14 Oktober 2016, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 700.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016", yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Per 31 Desember 2020, obligasi ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Perusahaan atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo dan telah direstrukturisasi sesuai dengan perjanjian damai berdasarkan putusan Pengadilan Niaga (Catatan 38).

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 24 November 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn, atas perubahan IV Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2016 mengenai perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok Obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Desember 2030.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Sakura Aktualita Indonesia dengan laporannya bertanggal 15 Januari 2024 dan 19 Januari 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bond I Tiphone Year 2017 (continued)

Based on the Report of Allotment Manager regarding Securities Allotment in the Public Offering of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk to OJK on July 5, 2017, the successful bonds issued amounted to Rp 745,500 with details of the bonds phase III A series bonds amounting to Rp 514,500 with a fixed interest rate of 9% per annum and has been paid and bonds phase III B series amounting to Rp 231,000 with a fixed interest rate of 10.5% per annum and will mature on June 22, 2020.

Based on Notarial Deed No.5 dated 24 November 2023 from Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding amendment IV to the 2017 Tiphone I Continuous Bond Trustee Agreement regarding changes to the interest and principal payment schedule for the Bonds with a maturity date of 26 December 2030.

Sustainable Bond I Tiphone Year 2016

As of October 14, 2016, the Group issued sustainable bond phase II. The bond has total principal amount of Rp 700,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond I Tiphone Phase II Year 2016", and listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2020, the bond payable is in default due to non-payment by the Company of its outstanding principal installment and interest amount on due dates and has been restructured in accordance with the homologation agreement based on the decision of the Commercial Court (Note 38).

Based on Notarial Deed No. 7 dated 24 November 2023 from Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding amendment IV to the 2016 Tiphone I Continuous Bond Trustee Agreement regarding changes to the interest and principal payment schedule for the Bonds with a maturity date of 26 December 2030.

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recognized long-term employee benefits liability in accordance with the calculation of independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, with valuation report dated January 15, 2024 and January 19, 2023, using "Projected Unit Credit" method and the key assumptions as follows:

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

	2023	2022	
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Kenaikan gaji	6%	6%	Annual salary increase
Tingkat bunga diskonto	6,90%	7,20%	Annual discount rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Mortality rate
Imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			
The employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:			

	2023	2022	
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi:			Defined benefit costs recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	1.048	1.041	Current service cost
Biaya bunga	291	473	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(2.752)	Past service cost
Sub-total	1.339	(1.238)	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui pada pendapatan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(2.848)	(2.743)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Total	(1.509)	(3.981)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	10.359	14.591	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.048	1.041	Current service cost
Biaya bunga	291	473	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(2.752)	Past service cost
Pembayaran imbalan kerja	(256)	(251)	Payment of employee benefits
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(2.848)	(2.743)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Saldo akhir	8.594	10.359	Ending balance

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pension terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 7.9% / Increase to 7.9%	Penurunan sebesar Rp (7.752) / Decrease by Rp (7,752)
	Penurunan menjadi 5.9% / Decrease to 5.9%	Kenaikan sebesar Rp 8.801 / Increase by Rp 8,801
	Kenaikan menjadi 7% / Increase to 7%	Kenaikan sebesar Rp 8.759 / Increase by Rp 8,759
	Penurunan menjadi 5% / Decrease to 5%	Penurunan sebesar Rp (7.779) / Decrease by Rp (7,779)
Tingkat kenaikan gaji		Salary growth rate

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

2022			
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 8.6%%/ Increase to 8,6%% Penurunan menjadi 6.6% / Decrease to 6.6%	Penurunan sebesar Rp 9.724 / Decrease by Rp (9,724) Kenaikan sebesar Rp 9.758 / Increase by Rp 9,758	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 10.5%/ Increase to 10.5% Penurunan menjadi 6.2% / Decrease to 6.2%	Kenaikan sebesar Rp 11.065 / Increase by Rp 11,065 Penurunan sebesar Rp 11.011 / Decrease by Rp (11,011)	Salary growth rate
Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:		Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:	

	2023	2022	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	-	-	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 1 - 5 tahun	-	-	Between 1 - 3 years
Diatas 10 tahun	8.594	10.359	Over 10 years
Total	8.594	10.359	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparisons between the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last 5 (five) years were as follows:

	2023	2022	2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8.594	10.359	14.591	24.639	84.487	Present value of defined benefit obligation

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

The structure of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 based on shareholders' list published by PT Sinartama Gunita, Administration Agency of Securities, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total modal saham / Total share capital	Shareholders
PT Upaya Cipta Sejahtera	2.728.700.000	37%	272.870	PT Upaya Cipta Sejahtera
PT PINS Indonesia	1.754.641.247	24%	175.464	PT PINS Indonesia
Haiyanto	580.542.900	8%	58.054	Haiyanto
PT Esa Utama Inti Persada	481.894.100	7%	48.189	PT Esa Utama Inti Persada
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.765.151.142	24%	176.516	Public (each below 5%)
Total	7.310.929.389	100%	731.093	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio pengungkit dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas bersih antara lain meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, utang pembiayaan konsumen, beban akrual dan utang obligasi dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2023	2022
Total liabilitas	4.831.869	4.744.388
Dikurangi kas dan bank	4.005	5.300
Liabilitas neto	4.827.864	4.739.088
Total defisiensi modal	(4.696.850)	(4.609.509)
Rasio pengungkit	(1,03)	(1,03)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022
Agio saham atas:		
Penawaran umum perdana	283.500	283.500
Pelaksanaan waran seri I	277.804	277.804
Penambahan setoran modal	454.433	454.433
Beban emisi saham	(11.509)	(11.509)
Selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(39)	(39)
Neto	1.004.189	1.004.189

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net liabilities is calculated as bank loans, trade payables, other payables, taxes payable, consumer financing lease, accrued expenses and bond payable less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Total liabilities
Less cash on hand and in banks
Net liabilities
Total capital deficiency
Gearing ratio

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Premium from:
 Initial public offering
 Exercise of Series I warrants
 Additional paid in capital
 Share issuance costs
 Difference arising from business combination of entities under common control
Net

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pelaksanaan waran seri I / <i>Exercise of Series I warrants</i>	Jumlah Waran seri I yang dikonversi / <i>Number of converted series I warrants</i>	2020
2017	128.814.072	27.051
2016	61.166.800	12.845
2015	78.895.410	16.568
2014	931.491.890	195.613
2013	105.493.480	21.534
2012	17.015.400	4.193
Total	1.322.877.052	277.804

Pada tanggal 31 Desember 2017, Waran Seri I yang telah dikonversi menjadi saham berjumlah 1.322.877.052. Terdapat 121.958 Waran Seri I yang belum dikonversi sampai dengan 11 Januari 2017.

As of December 31, 2017, Series I Warrants have been exercised and converted to Company's share totaling to 1,322,877,052. Outstanding unexercised Series I Warrants totaling to 121,958 expired on January 11, 2017.

23. PENDAPATAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh pendapatan neto berasal dari pihak ketiga, dengan masing-masing sejumlah Rp 3.028.878 dan Rp 2.769.525.

23. REVENUES

For the years ended December 31, 2023 and 2022, all net revenue are from third parties, amounted to Rp 3,028,878 and Rp 2,769,525.

Rincian pendapatan berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

The details of revenues based on product segment are as follows:

	2023	2022	
Voucher dan kartu perdana	3.028.638	2.767.509	Voucher and starter packs
Telepon selular	240	2.016	Cellular phones
Total	3.028.878	2.769.525	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelanggan perorangan yang nilai transaksinya melebihi 10% dari penjualan atau penjualan bersih kumulatif.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no individual customers whose transaction value exceeds 10% of cumulative net sales or sales.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023	2022	
Persediaan awal	51.221	59.268	Beginning inventories
Pembelian	3.002.227	2.739.130	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	3.053.448	2.798.398	Goods available-for-sale
Penghapusan persediaan	-	(5)	Inventory write-off
Persediaan akhir (Catatan 8)	(49.904)	(51.221)	Ending inventories (Note 8)
Total	3.003.544	2.747.172	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group engaged in purchase transaction with related parties.

Rincian nama pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah kumulatif pendapatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of suppliers with transaction more than 10% of the total cumulative revenue during the year are as follows:

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	2023	2022
PT Telekomunikasi Selular	2.893.578	2.211.511
PT Lintas Koneksi	684	863
PT Prakarsa Prima Sentosa	72	339
PT Finnet Indonesia	28	13.675
PT World Innovative	-	1.555
Lain-lain	107.865	511.187
Total	3.002.227	2.739.130

Persentase dari pembelian konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Telekomunikasi Selular	96,38%	80,74%
PT Lintas Koneksi	0,02%	0,03%
PT Finnet Indonesia	0,00%	0,50%
PT World Innovative	0,00%	0,06%
PT Prakarsa Prima Sentosa	0,00%	0,01%
Lain-lain	3,59%	18,66%
Total	100,00%	100,00%

24. COSTS OF REVENUES (continued)

PT Telekomunikasi Selular
PT Lintas Koneksi
PT Prakarsa Prima Sentosa
PT Finnet Indonesia
PT World Innovative
Others
Total

Percentage to consolidated purchases are as follows:

PT Telekomunikasi Selular
PT Samsung Electronics Indonesia
PT Finnet Indonesia
PT World Innovative
PT Prakarsa Prima Sentosa
Others
Total

25. BEBAN USAHA

Beban Umum dan Administrasi

	2023	2022
Beban pajak	56.788	269.228
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.049	24.750
Penyusutan (Catatan 11)	9.606	13.371
Internet, telepon, air dan listrik	3.113	3.468
Jasa profesional	2.178	2.719
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	1.339	(1.238)
Sewa	1.093	404
Pemeliharaan dan perawatan	822	827
Perlengkapan	151	124
Perizinan	124	250
Transportasi dan perjalanan dinas	65	94
Asuransi	47	55
Jamuan dan sumbangan	32	206
Keamanan	24	318
Alat tulis dan cetakan	17	201
Lain-lain	3.355	2.722
Sub-total	98.803	317.499

Beban Penjualan

	2023	2022
Promosi	12.351	1.290
Jamuan	177	69
Sponsorship	37	97
Perbaikan	27	-
Brosur dan leaflet	8	7
Pengiriman	2	16
Lain-lain	6	349
Sub-total	12.608	1.828
Total	111.411	319.327

General and Administrative Expenses

Tax expenses
Salary and employee welfare
Depreciation (Note 11)
Internet, telephone, water and electricity
Professional fees
Employee benefits (Note 20)
Rent
Repairs and maintenance
Office supplies
Licenses
Transportation and official travel
Insurances
Entertainment and donation
Security
Stationary and printing
Others
Sub-total

Selling Expenses

Promotion
Entertainment
Sponsorship
Repairs
Brochures and leaflets
Delivery
Others
Sub-total
Total

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Keuntungan sewa server	18.989	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	9.885	609
Kerugian selisih kurs - neto	(37)	(49)
Jasa manajemen	(55)	129
Rugi investasi asosiasi	(620)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain (Catatan 5 dan 6)	(2.191)	(61)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-	(1.645)
Lain-lain - neto (masing-masing dibawah Rp 90)	1.314	3.468
Neto	27.285	2.451

Perusahaan mempunyai perjanjian jasa manajemen dengan PT Telekomunikasi Selular (Catatan 31).

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa menyewa dengan PT Suma Alam Indonesia (Catatan 31).

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan diperoleh dan dihasilkan dari jasa giro.

28. BIAYA KEUANGAN

	2023	2022
Beban bunga pinjaman	29.997	33.410
Biaya amortisasi provisi obligasi	486	1.321
Beban provisi dan administrasi bank	7	288
Lain-lain	110	238
Total	30.600	35.257

29. LABA NETO PER SAHAM

Perhitungan laba neto per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rugi neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	(89.314)	(330.664)
Jumlah rata-rata saham tertimbang	7.311	7.311
Laba neto per saham dasar/dilusi	(12)	(45)

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2023	2022
Gain on server rent	-	-
Gain on sale of fixed assets (Note 11)	609	-
Loss on foreign exchange - net	(49)	-
Management service	129	-
Loss on investment associate	-	-
Provision for impairment of trade and other receivables (Note 5 dan 6)	(61)	-
Provision for impairment of inventories (Note 8)	(1.645)	-
Others - net (each below Rp 90)	3.468	-
Net	2.451	-

The Company entered into management services agreement with PT Telekomunikasi Selular (Note 31).

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa menyewa dengan PT Suma Alam Indonesia (Note 31).

27. FINANCE INCOME

Finance income was derived and earned from bank deposits.

28. FINANCE COSTS

	2023	2022
Interest on loans	33.410	-
Amortization of bond issuance costs	1.321	-
Provision and bank administration expense	288	-
Others	238	-
Total	35.257	-

29. EARNINGS PER SHARE

Computation of earning per share for the years ended December 31, 2023 and 2022, is as follows:

	2023	2022
Net loss for the year attributable to owners of the parent	(89.314)	(330.664)
Weighted average number of shares	7.311	7.311
Basic/diluted earnings per share	(12)	(45)

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2023			
	\$AS / US\$ (nilai penuh / full amount)	MYR (nilai penuh / full amount)	Setara Rp / Rp Equivalent
Kas dan bank	10.496	20.258	172
Piutang usaha	-	1.241.548	4.150
Utang usaha	-	22.333	75
Utang bank jangka pendek	87.872.210	-	1.354.638
			<i>Cash on hand and in banks Trade receivables Trade payables Short-term bank loans</i>
2022			
	\$AS / US\$ (nilai penuh / full amount)	MYR (nilai penuh / full amount)	Setara Rp / Rp Equivalent
Kas dan bank	10.732	238	170
Piutang usaha	-	32.136	114
Utang usaha	-	21.111	75
Utang bank jangka panjang	93.000.000	-	1.354.638
			<i>Cash on hand and in banks Trade receivables Trade payables Long-term bank loans</i>

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Mulai bulan September 2015, Perusahaan, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) dan beberapa bank terdiri dari bank swasta, syariah, asing dan bank antar daerah mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal Pengisian Ulang Pulsa Kartu Prabayar Telkomsel (terutama penjualan pulsa prabayar melalui ATM dan pembelian *online/e-banking*). Sampai dengan 31 Desember 2020, terdapat 28 bank yang telah menandatangani perjanjian ini.

Ruang lingkup, pola kemitraan dan jangka waktu atas perjanjian kerjasama ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Ruang Lingkup
Telkomsel sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi selular sepakat dan bersedia menunjuk Perusahaan sebagai *aggregator* untuk penanggung jawab pendukung dana dan kesisteman bagi bank untuk menjadi mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna melalui saluran penjualan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. Starting September 2015, the Company, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) and a group of private banks, sharia banks, foreign banks and district development bank have set a cooperation agreement of Telkomsel Prepaid Top-Up (mainly sales through ATM and *online/e-banking*). As of December 31, 2020, there are 28 banks that signed this agreement.

Scope, partnership and duration of the cooperation agreement are as follows:

- Scope
Telkomsel as mobile telecommunications service providers agree and are willing to show the Company as an aggregator responsible for funding and systemic support for banks to become partners Telkomsel product sales to users through sales channels.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Pola Kemitraan
 1. Telkomsel akan mendistribusikan produk Telkomsel sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dengan menggunakan jaringan penghubung untuk menghubungkan pusat komputer Telkomsel dan Perusahaan secara *Host to Host*.
 2. Telkomsel akan mendistribusikan produk Telkomsel kepada Perusahaan sesuai dengan evaluasi kinerja bank. Alokasi produk akan diberitahukan kepada Perusahaan melalui korespondensi setiap minggu atau setiap saat jika diperlukan.
- Jangka Waktu
 1. Para pihak sepakat bahwa perjanjian ini berlaku terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan telah di perpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.
 2. Para pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat diperpanjang kembali dengan dilakukan evaluasi terlebih dahulu sebagai dasar pembuatan perjanjian yang baru.
 3. Perjanjian ini dapat tidak diperpanjang apabila diakhiri oleh salah satu pihak. Masing-masing pihak dapat mengakhiri terlebih dahulu perjanjian dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak yang lainnya.

Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator

PT Alfa Retailindo

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator antara Perusahaan dengan PT Alfa Retailindo.

Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai pada 31 Desember 2023.

PT Trans Retail Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator antara Perusahaan dengan PT Trans Retail Indonesia.

Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai pada 31 Desember 2023.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

The Company (continued)

- Partnership
 1. Telkomsel will distribute the product in accordance with the agreed terms by using a network of contacts to connect the computer center Telkomsel and the Company as Host to Host.
 2. Telkomsel will be distributing their product to the Company in accordance with the bank performance evaluation. The allocation of the product will be informed to the Company by weekly correspondence or any time if needed.
- Term
 1. Each party agreed that this agreement will be effective on the date of signing until December 31, 2019 and has been extended until December 31, 2023.
 2. The parties agreed that this agreement can be extended by pre-evaluation as the basis for the new agreement.
 3. This agreement will not be extended if it was terminated by one of the parties. Each party could terminate the agreement with notification to the other party.

Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement

PT Alfa Retailindo

On January 1, 2022, the Company signed a Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement between the Company and PT Alfa Retailindo.

This Cooperation Agreement was extended for a period of 2 years from January 1, 2022 to December 31, 2023.

PT Trans Retail Indonesia

On January 1, 2022, the Company signed a Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement between the Company and PT Trans Retail Indonesia.

This Cooperation Agreement was extended for a period of 2 years from January 1, 2022 to December 31, 2023.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi
Produk Multi Operator (lanjutan)**

PT Espay Debit Indonesia Koe

Amendemen pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran dan distribusi produk multi operator antara Perusahaan dan PT Espay Debit Indonesia Koe pada hari Selasa, 13 April 2021 (selanjutnya disebut "amendemen pertama") ini dibuat pada tanggal 10 Oktober 2022. Para pihak sepakat untuk:

- Perubahan harga atas cogs Perusahaan di bawah dapat berubah sewaktu-waktu dengan memberikan pemberitahuan tertulis sebelumnya paling lambat 7 (tujuh) hari kalender kepada DANA.
- Pembayaran dilakukan dengan mekanisme *settlement* dan pelunasan oleh DANA kepada Perusahaan.
- Sepakat untuk menghapus mekanisme Pembayaran Deposit.

Amendemen Pertama ini berlaku surut sejak tanggal 22 April 2022 ("Tanggal Efektif Amendemen Pertama").

PT Lulu Group Retail ("LULU")

Perjanjian ini dibuat pada tanggal 1 Maret 2022. Perusahaan bermaksud menyelenggarakan kegiatan pemasaran dan distribusi produk multi operator dari jaringan GSM dengan menggunakan sistem jaringan distribusi penjualan yang dikelola oleh LULU di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025. Pembayaran dilakukan dengan mekanisme penagihan oleh Perusahaan kepada LULU.

Perjanjian Kerjasama Investasi Penjualan Pulsa

PT Lawu Agung Makmur

Pada tanggal 14 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi Penjualan Pulsa dengan PT Lawu Agung Makmur ("Investor"), untuk penyediaan pinjaman modal kerja sebesar Rp 150 miliar ("Pendanaan") dengan potensi pendanaan tambahan sebesar Rp 50 - 100 miliar yang disediakan di kemudian hari untuk mengimplementasikan rencana bisnis. pendanaan akan segera tersedia setelah homologasi rencana perdamaian;

Per bulan pada bulan Juli dan September 2022 dan bulan Juni dan September 2021, Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp 26,625 miliar dan Rp 32 miliar, dari PT Lawu Agung Makmur yang digunakan sebagai modal pembelian pulsa Telkomsel yang akan dijual di jaringan mitra-mitra perbankan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

The Company (continued)

**Multi Operator Product Marketing and Distribution
Cooperation Agreement (continued)**

PT Espay Debit Indonesia Koe

The first amendment to the cooperation agreement for marketing and distribution of multi-operator products between the Company and PT Espay Debit Indonesia Koe on Tuesday, 13 April 2021 (hereinafter referred to as the "first amendment") was made on 10 October 2022. The parties agreed to:

- Price changes for Company's cogs below may change at any time by giving prior written notification no later than 7 (seven) calendar days to DANA.

- Payments are made using a settlement and settlement mechanism by DANA to the Company.

- Agree to remove the Deposit Payment mechanism.

This First Amendment is retroactive from date April 22, 2022 ("First Amendment Effective Date").

PT Lulu Group Retail ("LULU")

This agreement was made on March 1, 2022. The Company intends to carry out marketing and distribution activities for multi-operator products from the GSM network using a sales distribution network system managed by LULU in the territory of Indonesia. This agreement is valid until February 28, 2025. Payments are made using a collection mechanism by the Company to LULU.

Credit Sales Investment Cooperation Agreement

PT Lawu Agung Makmur

On April 14, 2021, the Company signed Credit Sales Investment Cooperation Agreement with PT Lawu Agung Makmur ("Investor"), to provide a working capital loan of Rp 150 billion ("Funding") with potential additional funding of Rp 50 - 100 billion provided at a later date to implement the business plan. funding will be immediately available upon homologation of the peace plan;

As of July and September 2022 and June and September 2021, the Company has received funds of Rp 26.625 billion and Rp 32 billion, from PT Lawu Agung Makmur which is used as capital to purchase Telkomsel credit which will be sold in the network of banking partners.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Investasi Penjualan Pulsa (lanjutan)

PT Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2022, para pihak bermaksud untuk melakukan penyesuaian dan perubahan atas sebagian ketentuan dalam perjanjian induk melalui amendemen pertama ini. Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai pada 31 Desember 2025.

Perjanjian ini tanpa batas Akhir atau ARO (*Automatic Roll Out*) sampai salah satu pihak mengajukan untuk mengakhiri perjanjian ini.

Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator

PT Mega Retalindo Investama (Megamart)

Amendemen pertama perjanjian Kerjasama pemasaran dan distribusi produk multi operator ("Amendemen") ini berlaku sejak tanggal 27 September 2022. Para pihak sepakat untuk mengubah dan memperbarui ketentuan dalam Pasal 5 Ayat (5.1) tentang pembayaran, rekonsiliasi dan harga perjanjian induk.

Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 1 Maret 2022 hingga tanggal 28 Februari 2023. Pembayaran akan dilakukan dengan mekanisme penagihan dari pihak pertama kepada pihak kedua. Pihak pertama akan melakukan penagihan sebanyak 4 kali setiap bulan.

Perjanjian Kerjasama Distribusi Produk Prabayar Telkomsel Melalui Saluran Penjualan BCA Dengan Sistem Host To Host

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perjanjian Kerjasama prabayar Telkomsel melalui saluran penjualan BCA dengan sistem Host To Host dibuat dan ditandatangani tanggal 31 Desember 2019. Kedua pihak telah menandatangani perjanjian tertanggal 17 Desember 2019. Perusahaan telah ditunjuk oleh BCA sebagai pendukung dana dan sistem bagi pembayaran yang disediakan oleh BCA. Perusahaan bertindak sebagai Agregator untuk mendistribusikan produk prabayar telkomsel kepada pelanggan end-user melalui saluran penjualan BCA.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Credit Sales Investment Cooperation Agreement (continued)

PT Mayapada Internasional Tbk

On December 1, 2022, the parties intend to make adjustments and changes to some of the provisions in the master agreement through this first amendment. This Cooperation Agreement was extended for a period of 2 years from January 1, 2023 to December 31, 2025.

This agreement is without deadline or ARO (*Automatic Roll Out*) until one of the parties proposes to terminate this agreement.

Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement

PT Mega Retalindo Investama (Megamart)

The first amendment to the multi-operator product marketing and distribution cooperation agreement ("Amendment") took effect on September 27, 2022. The parties agreed to amend and update the provisions in Article 5 Paragraph (5.1) regarding payment, reconciliation and master agreement prices.

The term of the agreement is from March 1, 2022 to February 28, 2023. Payment will be made using a billing mechanism from the first party to the second. The first party will bill 4 times per month.

Cooperation Agreement for Distribution of Telkomsel Prepaid Products Through BCA Sales Channels with a Host To Host System

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The Telkomsel prepaid Cooperation Agreement through the BCA sales channel with the Host To Host system was drawn up and signed on December 31, 2019. Both parties signed the agreement on December 17, 2019. The Company has been appointed by BCA as a supporter of funds and payment systems provided by BCA. The Company acts as an aggregator to distribute Telkomsel prepaid products to end-user customers through BCA sales channels.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa Server antara PT Omni Inovasi Indonesia Tbk dan PT Suma Alam Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Server No. 010/LGL-PSM/LAM/XII/2021 tanggal 30 Juni 2023, PT Omni Inovasi Indonesia Tbk menyediakan server dan perangkat pendukungnya kepada PT Suma Alam Indonesia dengan harga yang disepakati sebesar Rp 3.500.000.000, terhitung mulai dari tanggal 1 Juli 2023 dan berakhir pada 31 Maret 2025.

PT Telesindo Shop ("TS")

PT Gramedia Asri Media ("GAM")

Pada tanggal 1 Januari 2022, TS menandatangani Perjanjian Kerjasama bagi hasil antara TS dengan PT Gramedia Asri Media ("GAM").

Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai pada 31 Desember 2023.

PT Ayopop Teknologi Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, TS menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator antara Perusahaan dengan PT Ayopop Teknologi Indonesia

Perjanjian Kerjasama berlaku sejak tanggal 12 Juli 2022 sampai pada 11 Juli 2024.

PT Bumi Nyiur Swalayan ("BNS"),

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Januari 2018 antara TS dengan PT Bumi Nyiur Swalayan ("BNS"), bahwa para pihak setuju melakukan kerjasama dalam penjualan isi ulang pulsa secara elektronik untuk dijual ditempat usaha BNS. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 April 2024 berdasarkan Surat No. 022/LGL/PKS/TS/XI/2017.

CV Chandra Perdana Abadi

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 26 Juni 2019 antara TS dengan CV Chandra Perdana Abadi dengan amandemen terakhir di 2023, bahwa para pihak setuju melakukan kerjasama dalam penjualan isi ulang pulsa secara elektronik. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 31 Desember 2024.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Server Rental Agreement between PT Omni Inovasi Indonesia Tbk and PT Suma Alam Indonesia

Based on the Server Rental Agreement No.010/LGL-PSM/LAM/XII/2021 dated 30 June 2023, PT Omni Inovasi Indonesia Tbk provides servers and supporting equipment to PT Suma Alam Indonesia at an agreed price of Rp 3,500,000,000, starting from 1 July 2023 and ends on March 31, 2025.

PT Telesindo Shop ("TS")

PT Gramedia Asri Media ("GAM")

On January 1, 2022, TS signed a production sharing Cooperation Agreement between TS and PT Gramedia Asri Media ("GAM").

This Cooperation Agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2023.

PT Ayopop Teknologi Indonesia

On January 1, 2022, TS signed a Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement between the Company and PT Ayopop Teknologi Indonesia.

The Cooperation Agreement is valid from July 12, 2022 to July 11, 2024.

PT Bumi Nyiur Swalayan ("BNS"),

Based on Cooperation Agreement dated January 1, 2018 between TS and PT Bumi Nyiur Supermarkets ("BNS"), all parties agreed to cooperate in sales of electric voucher in BNS's place of business. This agreement expired on December 31, 2017 and has been extended up to April 1, 2024 based on Letter No. 022/LGL/PKS/TS/XI/2017.

CV Chandra Perdana Abadi

Based on the Cooperation Agreement dated 26 June 2019 between TS and CV Chandra Perdana Abadi with the final amendment in 2023, the parties agree to collaborate in selling electronic credit top-ups. This agreement expires until December 31, 2024.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS") (lanjutan)

PT Matahari Putra Prima Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 17 September 2019 antara TS dengan PT Matahari Putra Prima Tbk dengan amandemen terakhir di 2023, bahwa para pihak setuju melakukan kerjasama dalam penyedia layanan sistem *host to host* dalam distribusi produk telkomsel. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 31 Desember 2024.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk utang obligasi, utang bank jangka panjang, dan aset lain-lain, manajemen menganggap jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui didalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset lain-lain tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

Perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dari utang obligasi, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Utang obligasi	844.423	844.423
Utang bank jangka pendek	3.181.238	3.181.238
Utang bank jangka panjang	-	-

- Nilai wajar dari utang obligasi ditentukan menggunakan *quoted price* yang diterbitkan.
- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang diestimasikan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga yang tersedia saat ini untuk instrumen pada ketentuan yang sama, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS") (continued)

PT Matahari Putra Prima Tbk

Based on the Cooperation Agreement dated September 17 2019 between TS and PT Matahari Putra Prima Tbk with the latest amendment in 2023, the parties agree to collaborate in providing host to host system services in the distribution of Telkomsel products. This agreement expires until December 31, 2024.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bond payables, long-term bank loans, and other assets, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to the following methods and assumptions:

- The carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term maturity of these instruments.
- The fair value of other assets can not be determined reliably, thus it is recorded at cost.

The comparison between the carrying amount and fair value of the Group's bond payable, long-term bank loans and consumer financing lease as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2022		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
	841.000	841.000	Bond payables
	-	-	Short-term bank loans
	3.181.238	3.181.238	Long-term bank loans

- Fair value of bond payables is determined using the published quoted price.
- The fair value of long-term bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko perubahan teknologi telepon seluler. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan yang dirangkum di bawah ini, dengan rincian sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2021:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk and risk of changes in mobile phone technology. The importance of managing these risks has significantly increased by considering the changes and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these financial risks with detail as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of financial assets that the Group held as of December 31, 2023 and 2021:

	2023						
	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	< 3 Bulan / <i>< 3 Months</i>	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / <i>> 1 Year</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Provision for Impairment</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Bank	4.005	-	-	-	-	4.005	Cash in banks
Piutang usaha	17.354	6	-	22.897	(15.350)	24.907	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.186	-	-	-	-	13.186	Other receivables
Aset lain-lain			-	171		171	Other assets
Total	34.545	6	-	23.068	(15.350)	42.269	Total

Cash in banks
Trade
receivables
Other
receivables
Other assets
Total

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

	2022						
	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	< 3 Bulan / <i>< 3 Months</i>	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 <i>Months and < 1 Year</i>	> 1 Tahun / <i>> 1 Year</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Provision for Impairment</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Bank	5.257	-	-	-	-	5.257	Cash in banks
Piutang usaha	4.912	-	-	18.594	(13.905)	9.601	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.841	-	-	-	-	5.841	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	71	-	71	Other assets
Total	16.010	-	-	18.665	(13.905)	20.770	Total

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai adalah dengan debitur kredit dengan catatan pembayaran yang baik. Kas dan bank dan aset lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. Cash on hand and in banks and other assets that are neither past due nor impaired are placed with reputable financial institutions.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow of the Group shows difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

The risk management that has been applied by the Group are as follows:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

- 1) Periodically collect payment from customers so that collection will be on time.
- 2) Purchase on credits and reduce cash purchases.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 and 2021.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2023 and 2021.

	2023					
	1 sampai 3 bulan / 1 to 3 months	3 sampai 12 bulan / 3 to 12 months	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Jumlah / Total	Dilaporkan / As reported	
Utang bank	-	3.181.238	-	3.181.238	3.181.238	Bank loans
Utang usaha	9.847	147.752	-	157.599	157.599	Trade payables
Utang lain-lain	-	227.425	23.238	250.663	250.663	Other payables
Beban akrual	37.632	-	-	37.632	37.632	Accrued expenses
Utang obligasi	-	5.046	839.377	844.423	844.423	Bonds payable
Total	47.479	3.561.461	862.615	4.471.555	4.471.555	Total

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

2022					
	1 sampai 3 bulan / 1 to 3 months	3 sampai 12 bulan / 3 to 12 months	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Jumlah / Total	Dilaporkan / As reported
Utang bank	-	79.434	3.101.804	3.181.238	3.181.238
Utang usaha	-	149.820	-	149.820	149.820
Utang lain-lain	-	188.749	56.923	245.672	245.672
Beban akrual	13.239	-	-	13.239	13.239
Utang obligasi	-	9.850	831.150	841.000	841.000
Total	13.239	427.853	3.989.877	4.430.969	4.430.969

Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bonds payable
Total

c. Risiko Mata Uang

c. Currency Risk

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group's on exchange rate.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan entitas anaknya dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

2023			2022		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit		Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Dolar Amerika					
Serikat	2,00%	(1.462.821)		3,08%	(35.134)
Ringgit	2,62%	4.085		2,04%	0,64
Dolar Singapura	1,58%	-		-	-

US Dollar
Ringgit
SGD Dollar

Selain risiko-risiko keuangan, Direksi Grup juga telah menelaah risiko-risiko usaha yang dirangkum di bawah ini.

Aside from financial risks, the Group's Directors also review business risks summarized below.

d. Risiko Perubahan Teknologi Telepon Seluler

d. Risk of Changes in Mobile Phone Technology

Telepon seluler merupakan salah satu perangkat elektronik yang mengalami perkembangan sangat pesat. Perubahan dengan teknologi yang lebih maju dan berbeda dengan produk-produk yang dijual oleh Grup saat ini, dapat berdampak secara material dan negatif dan secara langsung memengaruhi penjualan produk Grup dan mengakibatkan persediaan yang tidak dapat dijual. Risiko ini dapat memengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

Mobile phone is one of the electronic devices that has developed very rapidly. Changes with more advanced technology and different products sold compare to what Group sell at this time, could materially and negatively impact and directly affect the sale of the Group's products and would result for the inventories cannot be sold. These risks could affect the financial performance, operations and prospects of the Group.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

e. Risiko Perubahan Selera Konsumen

Dengan adanya berbagai macam merek dan fitur telepon selular yang terus bertambah dapat memengaruhi selera konsumen Grup untuk pindah ke merek lain jika Perusahaan tidak secara aktif memperbaharui produknya. Risiko ini secara material dan negatif dapat memengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

f. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah di Bidang Telekomunikasi dan Perdagangan Telepon Selular

Bidang telekomunikasi merupakan salah satu bidang yang banyak diatur oleh peraturan Pemerintah. Saat ini, Grup melakukan kegiatan utama di bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi yaitu telepon selular. Jika terjadi perubahan peraturan Pemerintah di bidang telekomunikasi yang berhubungan dengan telepon selular, kemungkinan berdampak secara material dan negatif terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

g. Risiko Persaingan Usaha di Bidang Penjualan Telepon Seluler

Persaingan usaha di bidang penjualan telepon selular sangat tinggi. Berbagai merek telepon selular secara bebas sudah dijual di pasar termasuk telepon selular milik Grup. Dengan semakin banyaknya merek yang ditawarkan secara bebas di masyarakat dapat memengaruhi besarnya pangsa pasar Grup. Risiko ini secara material dan negatif dapat memengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

h. Risiko Pola Pembelian Konsumen yang Musiman

Permintaan terhadap telepon selular memiliki pola pembelian musiman seperti hari libur/hari raya, teknologi baru yang diperkenalkan oleh produsen maupun pesaing, kondisi perekonomian dan ketersediaan produk dengan harga wajar. Pola pembelian musiman tersebut dapat berdampak secara material dan negatif terhadap arus kas Grup.

i. Risiko Ketidakmampuan Memasarkan Inovasi Produk dan Layanan Baru

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pencapaian penjualan Grup adalah kemampuan Grup mengembangkan dan memasarkan produk serta layanan baru sesuai *trend* yang berlaku. Jika Grup tidak mampu menyediakan produk tersebut, hal ini dapat menimbulkan risiko kehilangan pangsa pasar dan daya saing sehingga memengaruhi tingkat pertumbuhan dan menimbulkan dampak secara material dan negatif terhadap pendapatan dan prospek Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Risk of Changes in Consumer's Taste

With a wide range of brands and growing mobile phone features may effects the consumer taste to move to another brand if the Group will not actively develop their products. This risk could materially and negatively affect the financial performance, operations and prospects of the Group.

f. Risk of Changes in Government Regulation in Telecommunications Industry and Trading of Mobile Phone

Telecommunications is one of sector which is highly regulated by the Government. Currently, the Group main activity is in the sector of telecommunication equipment trade which is mobile phone. Changes in government regulations in the sector of telecommunications that relates with mobile phone, might result in material and negative impact on the financial performance, operations and prospects of the Group.

g. Risk of Competition in the Sale of Mobile Phone

Competition in the sale of mobile phones is very high. Various brands of mobile phones including the Group's mobile phone are sold freely in the market. The increase in brands provided in the public can affect the Group's market share. This risk could materially and negatively affect the financial performance, operations and prospects of the Group.

h. Risk of a Seasonal Pattern of Consumer Purchases

The demand for mobile phones has seasonal buying patterns such as holidays/new year, new technology being introduced by producers or competitors, economic conditions and availability of products with reasonable price. Seasonal buying patterns could materially and negatively impact on the Group's cash flow.

i. Risk of Inability to Market New Innovative Products and Services.

One factor that may affect the achievement of the Group's sales is the Group's ability to develop and market new products and services according to the prevailing trend. If the Group is not able to provide such products, this could pose a risk of losing market share and competitiveness thus affecting the growth rate and material and negative impact to earnings and prospects of the Group.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

j. Risiko Penurunan Kualitas Produk Grup

Grup tidak memproduksi sendiri produk telepon selularnya, sehingga terdapat kemungkinan terjadinya penurunan kualitas produk. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya pangsa pasar dan daya saing Grup, sehingga dapat berdampak secara material dan negatif terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

k. Risiko Menjaga Tingkat Pertumbuhan yang Wajar

Kinerja Grup sampai saat ini telah mencatatkan laju pertumbuhan yang pesat sejalan dengan perkembangan di industri telekomunikasi. Kemampuan Grup untuk menjaga tingkat pertumbuhan yang wajar di masa mendatang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan kondisi dan *trend* yang tidak diantisipasi maupun internal seperti kesalahan dan/atau keterlambatan manajemen dalam mengambil keputusan penting serta ketidakcukupan modal kerja. Hal ini dapat berdampak secara material dan negatif terhadap tingkat pertumbuhan, kinerja keuangan dan prospek Grup.

l. Risiko Ketergantungan pada Pengecer/Agen Penjual

Sebagai distributor telepon selular, Grup sangat tergantung pada keaktifan dan hasil pengecer/agen penjual dalam menjual produk Grup. Penurunan hasil penjualan produk Grup pada pengecer/agen penjualan dapat berdampak secara material dan negatif terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

m. Risiko Perubahan Manajemen dan Karyawan Inti Grup

Kinerja Grup saat ini tidak terlepas dari prestasi kerja yang telah dilakukan oleh manajemen dan karyawan inti Grup. Jika terjadi perubahan kendali atau perubahan manajemen dan karyawan inti Grup, maka terdapat kemungkinan terjadinya perubahan secara material dan negatif pada kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

j. Risk of Reduction in the Quality of Group's Products

The Group does not produce its own products, since there is a possibility of a decline in product quality. This can lead to reduce market share and competitiveness of the Group, which would materially and negatively impact on financial performance, operations and prospects of the Group.

k. Risk of Maintaining a Reasonable Growth Rate

The Group's performance up to now has a rapidly growth rate in line with the telecommunications industry. The Group's ability to maintain a reasonable growth rate in the future can be influenced by external factors such as changes in conditions and trends that were not anticipated or internal such as errors and/or delay in making management decisions as well as insufficient working capital. This could materially and negatively impact on the level of growth, financial performance and prospects of the Group.

l. Risk of Dependence on the Retailer/Dealer

As a distributor of mobile phones, the Group is highly dependent on the activity and the retailer/dealers in selling the Group's products. Decrease in the Group's product sales in the retailer/dealer could materially and negatively impact on financial performance, operations and prospects of the Group.

m. Risk of Changes in the Group's Key Management and Employees

The Group's current performance is inseparable from the achievement has been done by key management and employees of the Group. If there is a change of control or change in key management and employees of the Group, there is possibility of a material and negative changes in financial performance, operations and prospects of the Group.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

Information based on product segment is as follows:

2023							
	Telepon Selular / Mobile Phones	Voucher	Jasa Perbaikan / Repairment Services	Media Aplikasi / Media Application	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	-	3.033.189	-	-	(4.311)	3.028.878	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	3.007.855	-	-	(4.311)	3.003.544	Costs of revenues
Laba (rugi) bruto	-	25.334	-	-	-	25.334	Gross profit (loss)
							Operating expenses - net
Beban usaha - neto	36.755	45.409	13	1.949	-	84.126	
Rugi usaha	(36.755)	(20.075)	(13)	(1.949)	-	(58.792)	Operating loss
Aset							Assets
Aset segmen	68.284	4.041.619	236	1.810	(3.976.930)	135.019	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	1.024.590	6.386.588	23.824	24.810	(2.627.943)	4.831.869	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya							Other segment Information
Penyusutan	536	9.064	-	6	-	9.606	Depreciations
2022							
	Telepon Selular / Mobile Phones	Voucher	Jasa Perbaikan / Repairment Services	Media Aplikasi / Media Application	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	2.016	2.794.808	-	-	(27.299)	2.769.525	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.946)	(2.772.525)	-	-	27.299	(2.747.172)	Costs of revenues
Laba bruto	70	22.283	-	-	-	22.353	Gross profit
							Operating expenses - net
Beban usaha - neto	(10.002)	(304.939)	(55)	(1.880)	-	(316.876)	
Rugi usaha	(9.932)	(282.656)	(55)	(1.880)	-	(294.523)	Operating loss
Aset							Assets
Aset segmen	72.258	4.052.550	259	2.265	(3.992.453)	134.879	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	985.121	6.358.676	23.833	22.424	(2.645.666)	4.744.388	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya							Other segment Information
Penyusutan	853	12.511	1	6	-	13.371	Depreciations

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya provisi utang Obligasi	3.423	905

Provision cost of bonds payable

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

Changes in liabilities arising from financing activities:

	2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas / Cash Flow	Selisih Kurs / Forex Exchanges	Biaya Amortisasi / Amortized cost	Reklasifikasi tahun berjalan / Current year reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang obligasi	841.000	-	-	3.423	-	844.423	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	3.181.238	-	(1)	-	(3.181.237)	-	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	3.181.237	3.181.237	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	56.923	(33.685)	-	-	-	23.238	Other payables - third parties
	2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas / Cash Flow	Selisih Kurs / Forex Exchanges	Biaya Amortisasi / Amortized cost	Reklasifikasi tahun berjalan / Current year reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang obligasi	840.095	-	-	905	-	841.000	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	3.184.638	-	(3.400)	-	-	3.181.238	Long-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	32.000	24.923	-	-	-	56.923	Other payables - third parties

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2023
SMM	(1.823)
TS	338
TUN	(5)
PMM	(23)
PMMN	(1)
SUMA	(24)
SUS	(236)
MTS	-
Total	(1.774)

Pada tanggal 31 Oktober 2023, PT Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM") (entitas anak kepemilikan tidak langsung) membagikan dividen sebesar Rp 519 yang merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

36. NON-CONTROLLING INTEREST

	2022	
SMM	(1.805)	SMM
TS	614	TS
TUN	(3)	TUN
PMM	(22)	PMM
PMMN	(1)	PMMN
SUMA	(22)	SUMA
SUS	(236)	SUS
MTS	-	MTS
Total	(1.475)	Total

As of October 31, 2023, PT Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM") (indirect ownership subsidiary) distributed dividends of Rp 519 which is part of non-controlling interests..

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 15 Juni 2020, PT Rancang Bangun Pundinusa telah mengajukan permohonan PKPU terhadap Perusahaan, PT Telesindo Shop, PT Simpatindo Multi Media, PT Perdana Mulia Makmur dan PT Poin Multi Media Nusantara (Para Debitur) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terdaftar dengan nomor perkara 147/Pdt.Sus PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Majelis Hakim mengabulkan Permohonan PKPU tersebut dan oleh karena itu terhitung sejak tanggal 3 Juli 2020 ("Tanggal PKPU"), para Debitur telah dinyatakan dalam PKPU secara hukum berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 147/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst., dengan poin-poin penting sebagai berikut:

- Menerima Permohonan PKPU;
- Mengabulkan PKPU sementara kepada Para Debitur selama 42 (empat puluh dua) hari kalender terhitung sejak tanggal dikeluarkannya putusan tersebut;

Pada tanggal 4 Januari 2021 proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh kreditur Grup dan keputusan Pengadilan Niaga.

Mekanisme restrukturisasi terhadap Utang Terverifikasi, beserta Tagihan Biaya PKPU adalah sebagai berikut:

Kreditur Pinjaman Sindikasi A

Kreditur / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principal (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 625.000.000.000	Rp 636.197.689.264
PT Murni Prosperita Manajemen	Rp 70.000.000.000	Rp 71.254.141.204
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp 555.000.000.000	Rp 564.943.548.067

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS

On June 15, 2020, PT Rancang Bangun Pundinusa has filed a PKPU petition against the Company, PT Telesindo Shop, PT Simpatindo Multi Media, PT Perdana Mulia Makmur dan PT Poin Multi Media Nusantara (the Debtors) in the Jakarta Commercial Court at the District Court of Central Jakarta, registered under case number 147/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The Panel of Judges has approved the PKPU Petition and therefore as of July 3, 2020 ("PKPU Date"), the Debtors have been lawfully declared to be under PKPU pursuant to decision of Jakarta Commercial Court in the District Court of Central Jakarta Number 147/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst., with the following key points:

- Accepting the PKPU Petition;
- Granting a temporary PKPU to the Debtors for 42 (forty two) calendar days as of the issuance of such decision;

On January 4, 2021, the PKPU process and composition plan were completed. The composition plan of debt has been approved by the Group's creditors and the decision of the Commercial Court.

The restructuring mechanism for the Verified Debts and PKPU Cost are as follows:

Syndicated Loan Creditors A

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

**38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

Kreditur Pinjaman Sindikasi B

Syndicated Loan Creditors B

Kreditur / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
Taiwan Cooperative Bank Manila Offshore Banking Branch	Rp 291.320.000.000	Rp 293.312.065.533
Standard Chartered Bank	Rp 254.905.000.000	Rp 256.648.057.432
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York Agency	Rp 145.660.000.000	Rp 146.656.032.985
PT Bank CTBC Indonesia	Rp 145.660.000.000	Rp 146.656.032.985
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Manila Branch	Rp 145.660.000.000	Rp 146.656.032.985
PT Bank Shinhan Indonesia	Rp 72.830.000.000	Rp 73.328.016.492
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch	Rp 72.830.000.000	Rp 73.328.016.2
First Commercial Bank Ltd., Singapore Branch	Rp 65.547.000.000	Rp 65.995.214.901
E.Sun Commercial Bank Ltd.	Rp 65.547.000.000	Rp 65.995.214.901
Taishin International Bank Co., Ltd Singapore Branch	Rp 58.264.000.000	Rp 58.662.413.310
Chang Hwa Commercial Bank Ltd. Singapore Branch	Rp 36.415.000.000	Rp 36.664.008.392

Kreditur Bilateral

Bilateral Creditors

Kreditur / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 196.165.576.090	Rp 197.565.185.080
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp 200.000.000.000	Rp 211.928.154.330
Standard Chartered Bank	Rp 176.547.706.702	Rp 189.707.034.976

Kreditur Obligasi

Obligation Creditors

Kreditur / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri C - PT Bank Mega Tbk. (Wali Amanat)	Rp 110.000.000.000	Rp 112.570.791.667
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri B - PT Bank Mega Tbk. (Wali Amanat)	Rp 231.000.000.000	Rp 237.896.765.677
PT Bank Central Asia. Tbk (Bank BCA) - Treasury Dept	Rp 100.000.000.000	Rp 102.889.973.958
PT Asabri (Persero) - Jaminan Kecelakaan Kerja	Rp 90.000.000.000	Rp 92.600.976.562
PT Asabri (Persero) - Jaminan Kematian	Rp 80.000.000.000	Rp 82.311.979.167
Reksa Dana Insight Benefit Balanced Fund	Rp 76.500.000.000	Rp 78.710.830.078
Reksa Dana Guru	Rp 65.500.000.000	Rp 67.392.932.943
Reksa Dana Insight Tunas Bangsa Balanced Fund 2 (I- Next G 2)	Rp 35.000.000.000	Rp 36.011.490.885
Reksa Dana Insight Infra Development (I-Infra)	Rp 27.000.000.000	Rp 27.780.292.969
Reksa Dana Insight Generate Balanced Fund (I-Generate)	Rp 26.000.000.000	Rp 26.751.393.229

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

Kreditur Dagang

Kreditur / Creditors	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
PT Rancang Bangun Pundinusa	Rp 5.725.450.000
PT Asku Mitra Nasional	Rp 200.000.000
PT Samsung Electronics Indonesia	Rp 32.217.328.269
PT Infomedia Solusi Humanika	Rp 8.062.065.944
CV Inter Digital Solutions	Rp 29.360.400
PT Plaza Adika Lestari	Rp 351.034.249
PT Sierra Solutions Indonesia	Rp 980.098.512
PT XL Axiata Tbk	Rp 1.035.468.229
PT Telekomunikasi Sellular	Rp 5.978.567.001
PT Enlig Mandiri Sejahtera	Rp 226.436.958
PT Albidaya Esra Sejahtera	Rp 8.260.232.935
PT Mata Utama Indonesia	Rp 226.337.963
PT Adi Reka Mandiri	Rp 2.987.981.000
PT Lintas Nusa Koneksi	Rp 6.240.285.644
PT Relindo Mitra Sukses	Rp 564.604.739
PT Jalaprima Perkasa	Rp 392.568.005
PT Indosat Tbk	Rp 1.660.182.149

1. Utang Pokok

- a. Para Debitur harus membayar semua jumlah utang pokok utangnya kepada Kreditur Separatis, sebagai berikut:
- i. Para Debitur akan menjual semua Aset Bebas dan menggunakan hasil penjualan tersebut untuk pembayaran kembali persentase jumlah utang pokok yang terutang kepada Kreditur Separatis pada tahun ke 1 dan ke 2.

Pembayaran Penjualan Aset Bebas

Tahun / Years (Setelah Homologasi) / (Following Homologation)	1	2	Total
Persentase Pembayaran Utang Pokok (%)/Principal Repayment (%)	0.25%	0.25%	0.50%
Pembayaran Utang Pokok (IDR juta)/Principal Repayment (IDR million)	7,943	7,943	15,886

- ii. Para Debitur akan menerapkan hasil penjualan Aset Bebas untuk pembayaran utang pokok pertama sebagaimana ditentukan dalam Lampiran 4.D rencana perdamaian ini pada hari kerja terakhir pada bulan Desember 2021;

**38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

Trade Creditors

1. Principal Debt

- a. The Debtors shall repay all principal amounts owed by them to the Secured Creditors, as follows:
- i. The Debtors shall sell all the Unencumbered Assets and apply the proceeds of such sale towards the repayment of the percentage of principal amounts owing to the Secured Creditors the corresponding year 1 and 2.

Repayment Of Uncumbered Assets

- ii. The Debtors shall apply the proceeds of the sale of Unencumbered Assets towards the first principal repayment as specified in Annex 4.D of this composition plan on the last business day of December 2021;

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

1. Utang Pokok (lanjutan)

**Pembayaran Penjualan Aset Bebas
(lanjutan)**

- iii. Sehubungan dengan ketidakpastian pasar akibat wabah COVID-19, apabila para Debitur gagal melakukan pembayaran utang pokok pertama, para Debitur tidak akan dianggap telah melakukan kegagalan terhadap ketentuan rencana perdamaian semata-mata sebagai akibat dari pembayaran yang terlewat tersebut dan dapat menangguhkan pembayaran tersebut hingga hari kerja terakhir pada bulan Desember 2022. Untuk menghindari keraguan, jumlah pembayaran utang pokok pertama yang ditangguhkan tersebut harus dibayar oleh para Debitur selambat-lambatnya pada hari kerja terakhir pada bulan Desember 2022 atau tidak adanya pembayaran akan dianggap sebagai peristiwa cedera janji berdasarkan rencana perdamaian ini;
- iv. Para Debitur akan menggunakan hasil penjualan aset bebas untuk pembayaran utang pokok kedua sebagaimana ditentukan dalam Lampiran 4.D dari rencana perdamaian ini pada hari kerja terakhir pada bulan Desember 2022;
- v. Para Debitur akan melakukan pembayaran utang pokok berikutnya untuk 8 tahun berikutnya yang dilakukan 4 (empat) kali setiap tahun pada hari kerja terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun, sesuai dengan Lampiran 4.A dari rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Akhir Tahun /End of year 10	Total
% Pembayaran Kembali Utang Pokok/Repayment of Principal	Annex 4.D	Annex 4.D	2.5%	2.5%	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %	30%	39.5 %	99,5%

- vi. Para Debitur setuju bahwa setiap hasil dari aset bebas yang melebihi jumlah yang diperlukan untuk pembayaran utang pokok pertama dan kedua (sebagaimana ditentukan dalam Lampiran 4.D rencana perdamaian ini) secara penuh, akan diterapkan untuk pembayaran di muka atas jumlah utang pokok yang terutang kepada Kreditur Separatis secara proporsional.

**38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

1. Principal Debt (continued)

**Repayment Of Uncumbered Assets
(continued)**

- iii. In connection with market uncertainty due to COVID 19 outbreak, if the Debtors fail to meet the first principal payment, the Debtors shall not be deemed to be in default under this composition plan solely as a result of such missed payment and may defer such payment up to the last business day of December 2022. For the avoidance of doubt, such deferred first principal payment amount must be paid by the debtors no later than the last business day of December 2022 or such non-payment shall constitute a default under this composition plan;
- iv. The Debtors shall apply the proceeds of the sale of unencumbered assets towards the second principal repayment as specified in Annex 4.D of this composition plan on the last business day of December 2022;
- v. The Debtors shall make subsequent principal payments for the next 8 years made 4 (four) times in each year on the last business day of March, June, September and December each year, in accordance with Annex 4.A of this composition plan;
- vi. The Debtors agree that any proceeds of the unencumbered assets in excess of the amounts required to make the first and second principal repayments (as specified in Annex 4.D of this composition plan) in full, will be promptly applied towards the prepayment of principal amounts owing to the Secured Creditors pro rata.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

1. Utang Pokok (lanjutan)

- b. Restrukturisasi utang terhadap Pemegang Obligasi akan dilakukan sebagai berikut:
- Pembayaran pertama atas utang pokok akan dimulai pada tahun 2023;
 - Pembayaran tersebut akan dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, masing-masing akan dilakukan pada setiap hari kerja terakhir di bulan Juni dan Desember;
 - Pembayaran di atas akan diselesaikan dalam 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal efektif sesuai dengan skema yang tertuang di dalam Lampiran 5.A rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Akhir Tahun /End of year 10	Total
% Pembayaran Kembali Utang Pokok/Repayment of Principal	-	-	2.5%	2.5%	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %	30%	40 %	100%

- Pembayaran di atas akan diselesaikan dalam 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal efektif sesuai dengan skema yang tertuang di dalam Lampiran 5.A rencana perdamaian ini;
- c. Restrukturisasi utang terhadap utang dagang:
- Pembayaran pertama utang pokok akan dimulai pada tahun 2023;
 - Pembayaran tersebut akan dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, masing-masing akan dilakukan pada setiap hari kerja terakhir di bulan Juni dan Desember;
 - Pembayaran diatas akan diselesaikan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal efektif, sebagaimana diatur dalam Lampiran 6 rencana perdamaian ini.

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
% Pembayaran Kembali Utang Pokok/Repayment of Principal	-	-	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %

**38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

1. Principal Debt (continued)

- b. Debt restructuring against the Bondholders will be made as follows:
- The first payment for the principal will begin on 2023;
 - The payment will be made 2 (two) times in 1 (one) year, each will be made on the last business day of June and December;
 - The above payment is expected to be completed within 10 (ten) years since the effective date, pursuant to the scheme set out in Annex 5.A of this composition plan;

- The above payment is expected to be completed within 10 (ten) years since the effective date, pursuant to the scheme set out in Annex 5.A of this composition plan;

c. Debt restructuring against trade creditors:

- The first payment of the principal debt will begin on 2023;
- The payment will be made 2 (two) times in 1 (one) year, each will be made on the last business day of June and December;
- The above payment is expected to be completed within 10 (ten) years since the effective date, pursuant to the scheme set out in Annex 6 of this composition plan.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

2. Bunga

- a. Para Debitur wajib membayarkan Bunga kepada Kreditor Sindikasi A dan Kreditor Bilateral sebagai berikut:
 - i. Bunga tunai akan dihitung sebesar 1,0% (satu persen) per tahun atas jumlah utang pokok yang terutang kepada para Kreditor oleh para Debitur yang diverifikasi dalam proses PKPU;
 - ii. Para Debitur wajib melakukan pembayaran bunga tunai tersebut pada dan sejak tanggal efektif sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.B dari rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bunga Tunai fasilitas per tahun (IDR)/ Annual Cash Interest (IDR)	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%
Bunga PIK fasilitas per tahun (IDR)/ Annual PIK Interest (IDR)	-	-	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%
Total	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%	4.0%	4.0%	4.0%

- iii. Para Debitur wajib melakukan pembayaran bunga tunai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatas sebanyak 4 (empat) kali dalam setiap tahun, masing-masing pembayaran tersebut dilakukan pada Hari kerja terakhir pada bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun;
- iv. Bunga PIK akan dihitung sejak dan dari tahun 2023 dengan dengan suku bunga per tahun sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.B dari Rencana Perdamaian ini atas keseluruhan jumlah pokok terutang yang relevan kepada Para Kreditor oleh Para Debitur sebagaimana telah diverifikasi selama proses PKPU dan Bunga PIK terkait yang telah dikapitalisasi dan ditambahkan ke jumlah utang pokok yang relevan setiap [triwulan]; dan
- v. Para Debitur akan melakukan pembayaran Bunga PIK sebagaimana dimaksud pada ayat (4) di atas pada Hari Kerja Terakhir bulan Desember tahun 2030.

**38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

2. Interest

- a. The Debtors shall pay Interest to Syndicated Loan Creditors A and Bilateral Creditors as follows:
 - i. Cash interest shall be calculated at a rate of 1.0% (one percent) per annum on the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process;
 - ii. The Debtors shall make such cash interest payments on and from the effective date in accordance with the terms of Annex 4.B of this composition plan;
 - iii. The Debtors shall make the cash interest payments referred to in paragraph (2) above 4 (four) times in each year, each such payment being made on the last business day of March, June, September and December each year;
 - iv. PIK Interest shall be calculated on and from 2023 at the rate per annum in accordance with the terms of Annex 4.B of this Composition Plan, on the aggregate of the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process and any relevant PIK Interest that has been capitalised and added to the relevant principal amount each [quarter]; and
 - v. The Debtors shall make the PIK Interest payment referred to in paragraph (4) above on the Last Business Day of December 2030;

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

2. Bunga (lanjutan)

- b. Para Debitur wajib membayarkan bunga kepada Kreditur Sindikasi B, sebagai berikut:
- Bunga tunai akan dihitung sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun atas jumlah utang pokok yang terutang kepada para Kreditur oleh para Debitur yang dibuktikan dalam proses PKPU;
 - Para Debitur wajib melakukan pembayaran bunga tunai tersebut pada dan sejak tanggal efektif sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.C dari rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bunga Tunai fasilitas per tahun (USD)/ Annual Cash Interest	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%
Bunga PIK fasilitas per tahun (USD)/ Annual PIK Interest (USD)	-	-	0.5%	0.5%	1.0%	1.0%	1.0%	1.5%	1.5%	1.5%
Total	0.5%	0.5%	1.0%	1.0%	1.5%	1.5%	1.5%	2.0%	2.0%	2.0%

- Para Debitur wajib melakukan pembayaran bunga tunai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) di atas sebanyak 4 (empat) kali dalam setiap tahun, masing-masing pembayaran tersebut dilakukan pada hari kerja terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahunnya;
 - Bunga PIK akan dihitung sejak dan dari tahun 2023 dengan dengan suku bunga per tahun sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.B dari rencana perdamaian ini atas keseluruhan jumlah pokok terutang yang relevan kepada Para Kreditur oleh Para Debitur sebagaimana telah diverifikasi selama proses PKPU dan bunga PIK terkait yang telah dikapitalisasi dan ditambahkan ke jumlah utang pokok yang relevan setiap [triwulan]; dan
 - Para Debitur akan melakukan pembayaran bunga PIK sebagaimana dimaksud pada ayat (4) di atas pada hari kerja terakhir bulan Desember tahun 2030.
- c. Para Debitur wajib membayarkan bunga kepada Pemegang Obligasi, sebagai berikut:
- Bunga tunai akan dihitung sebesar 1,0% (satu persen) setahun yang akan dibayarkan sejak tanggal efektif sesuai dengan ketentuan Lampiran 5.B dari rencana perdamaian ini;

**38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

2. Interest (continued)

- b. The Debtors shall pay interest to the Syndicated Loan Creditors B, as follows:
- Cash interest shall be calculated at a rate of 0.5% (zero point five percent) per annum on the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process;
 - The Debtors shall make such cash interest payments on and from the effective date in accordance with the terms of Annex 4.C of this composition plan;
- iii. The Debtors shall make the cash interest payments referred to in paragraph (2) above 4 (four) times in each year, each such payment being made on the last business day of March, June, September and December each year;
- iv. PIK Interest shall be calculated on and from 2023 at the rate per annum in accordance with the terms of Annex 4.B of this composition plan, on the aggregate of the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process and any relevant PIK interest that has been 96apitalized and added to the relevant principal amount each [quarter]; and
- v. The Debtors shall make the PIK interest payment referred to in paragraph (4) above on the last business day of December 2030.
- c. The Debtors shall pay interest to the Bondholders, as follows:
- Cash interest shall be calculated at a rate of 1.0% (one percent) per annum that will paid since the effective date in accordance with the terms of Annex 5.B of this composition plan;

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

**38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

2. Bunga (lanjutan)

2. Interest (continued)

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bunga Tunai fasilitas per tahun (IDR)/ Annual Cash Interest (IDR)	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%
Bunga PIK fasilitas per tahun (IDR)/ Annual PIK Interest (IDR)	-	-	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%
Total	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%	4.0%	4.0%	4.0%

ii. Para Debitur wajib melakukan pembayaran bunga tunai di atas dalam 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, masing-masing akan dilakukan pada setiap hari kerja terakhir di bulan Juni dan Desember;

ii. The Debtors shall make the cash interest payment above in 2 (two) times in 1 (one) year, each will be made on the last business day of June and December;

iii. Bunga PIK akan dihitung dengan dengan suku bunga per tahun sejak tahun 2023 yang akan meningkat secara bertahap sesuai dengan ketentuan Lampiran 5.B dari rencana perdamaian ini;

iii. PIK Interest shall be calculated with a per annum rate since 2023 that gradually ramp up in accordance with the terms of Annex 5.B of this composition plan;

iv. Para Debitur akan melakukan pembayaran bunga PIK tersebut pada hari kerja terakhir bulan Desember tahun 2030.

iv. The Debtors shall make the PIK interest payment above on the last business day of December 2030.

Mekanisme restrukturisasi akan di support oleh bisnis dan financial yang dilakukan manajemen sebagai berikut:

The restructuring mechanism will be supported by business and financial management as follows:

- Pertemuan dengan PT Erafone Artha Retailindo ("ERAA") pada 14 Juli dan 17 Juli 2020 untuk membahas operasi 97ersama sehubungan dengan semua 97ers bermerek Samsung (17 toko) dengan sewa prabayar. Pengoperasian bersama 7 toko ("JO Stores") dimulai pada 1 Agustus 2020 dan akan berakhir pada 30 Oktober 2020. Grup telah memperpanjang operasi 97ersama dengan ERAA selama 3 bulan, hingga akhir Januari 2021. Pada tahun 2022, Grup tidak memperpanjang perjanjian ini.
- Pada tanggal 5 Oktober 2020, Grup menerima persetujuan Telkomsel dalam bentuk rencana bisnis ("Rencana Bisnis") sehubungan dengan titik awal alokasi voucher dan switching transaksi pada tahun 1 sebagai berikut:
 - alokasi volume voucher mingguan sebesar Rp 210,5 miliar; dan
 - pendapatan mingguan dari switching sebesar Rp 1,5 miliar.

- Meeting with PT Erafone Artha Retailindo ("ERAA") on July 14, and July 17, 2020 to discuss joint operations with respect to all Samsung branded stores (17 stores) on prepaid leases. Joint operation of 7 stores ("JO Stores") commenced on August 1, 2020 and will end on October 30, 2020. The Group has extended joint operations with ERAA for 3 months, until the end of January 2021. In 2022, the Group does not renew the agreement.
- On October 5, 2020, the Group received Telkomsel's approval in the form of a business plan ("Business Plan") with respect to the starting point of voucher allocation and transaction switching in year 1 as follows:
 - weekly voucher volume allocation of Rp 210.5 billion; and
 - weekly income from switching amounted to Rp 1.5 billion.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

3. Bunga (lanjutan)

Mekanisme restrukturisasi akan di support oleh bisnis dan financial yang dilakukan manajemen sebagai berikut (lanjutan):

3. Pada tanggal 14 April 2021, Perusahaan menanda tangani Perjanjian Kerjasama Investasi Penjualan Pulsa dengan PT Lawu Agung Makmur ("Investor"), untuk penyediaan pinjaman modal kerja sebesar Rp 150 miliar ("Pendanaan") dengan potensi pendanaan tambahan sebesar Rp 50 - 100 miliar yang disediakan di kemudian hari untuk mengimplementasikan rencana bisnis. pendanaan akan segera tersedia setelah homologasi rencana perdamaian;

Per bulan Juni dan September 2021, Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp 32 miliar, dari PT Lawu Agung Makmur yang digunakan sebagai modal pembelian pulsa Telkomsel yang akan dijual di jaringan mitra-mitra perbankan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup belum melakukan pembayaran atas pokok dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo seperti yang tercakup dalam perjanjian perdamaian utang Grup.

Atas hal tersebut, kreditur dapat mengajukan pembatalan dari rencana perdamaian dan apabila permohonan PKPU baru diajukan terhadap satu atau lebih dari Debitur, hal tersebut secara otomatis merupakan keadaan cidera janji tanpa perlunya kreditur manapun untuk menyampaikan pemberitahuan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak mematuhi dan memenuhi penyelesaian PKPU melalui mekanisme restrukturisasi pada Putusan Homologasi.

Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahun 2019

Pada tanggal 18 September 2019, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 500.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019", yang telah dicatatkan pada Bursa Efek.

**38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

3. Interest (continued)

The restructuring mechanism will be supported by business and financial management as follows (continued):

3. On April 14, 2021, the Company signed Credit Sales Investment Cooperation Agreement with PT Lawu Agung Makmur ("Investor"), to provide a working capital loan of Rp 150 billion ("Funding") with potential additional funding of Rp 50 - 100 billion provided at a later date to implement the business plan. funding will be immediately available upon homologation of the peace plan;

As of June and September 2021, the Company has received funds amounting to Rp 32 billion, from PT Lawu Agung Makmur which is used as capital to purchase Telkomsel credit which will be sold in the network of banking partners.

As of December 31, 2023, the Group did not pay the principal and/or interest at maturity was included in the Group's loan agreement

On this matter, the creditor can submit a cancellation of the reconciliation plan and if a new PKPU application is submitted against one or more of the Debtors, this will automatically constitute a condition of breach of contract without the need for any creditor to submit notification.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group not complied with the settlement of PKPU through the restructuring mechanism in the Homologation Decision.

Sustainable Bond II Tiphone Year 2019

As of September 18, 2019, the Group issued sustainable bond phase II. The bond has total principal amount of Rp 500,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond II Tiphone Phase II Year 2019", and listed in the Stock Exchange.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahun 2019
(lanjutan)**

Perusahaan diharuskan untuk menaati semua pembatasan, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. ISRC tidak lebih dari 2,25 : 1;
2. Current ratio tidak lebih dari 1,2 : 1; dan
3. Rasio Net Debt to EBITDA tidak lebih dari 3,5 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mematuhi semua pembatasan berdasarkan perjanjian.

Berdasarkan Akta Notaris No. 186 tanggal 18 September 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, atas perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahun 2019 mengenai perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok Obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Desember 2030.

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2017

Pada tanggal 20 Juni 2017, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap III. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 800.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017", dan selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek.

Berdasarkan Laporan Manajer Penjatahan Mengenai Penjatahan Efek dalam Rangka Penawaran Umum PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk kepada OJK pada tanggal 5 Juli 2017, Obligasi yang berhasil diterbitkan adalah sebesar Rp 745.500 dengan rincian obligasi tahap III seri A sebesar Rp 514.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan telah dilunasi dan obligasi tahap III seri B sebesar Rp 231.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% pertahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 24 November 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn, atas perubahan IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2017 mengenai perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok Obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Desember 2030.

**38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

Sustainable Bond II Tiphone Year 2019 (continued)

The Company is required to comply with all restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. ISCR of not more than 25 : 1;
2. Current ratio not more than 1.2 : 1; and
3. Net Debt to EBITDA of not more than 3.5 : 1.

As of December 31, 2019, the Company not complied with all covenants based on above agreement.

Based on Notarial Deed No. 186 dated 18 September 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, regarding amendment III to the 2019 Tiphone II Continuous Bond Trustee Agreement regarding changes to the interest and principal payment schedule for the Bonds with a maturity date of 26 December 2030.

Sustainable Bond I Tiphone Year 2017

As of June 20, 2017, the Group issued sustainable bond phase III. The bond has total principal amount of Rp 800,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond I Tiphone Phase III Year 2017", and subsequently listed in the Stock Exchange.

Based on the Report of Allotment Manager regarding Securities Allotment in the Public Offering of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk to OJK on July 5, 2017, the successful bonds issued amounted to Rp 745,500 with details of the bonds phase III A series bonds amounting to Rp 514,500 with a fixed interest rate of 9% per annum and has been paid and bonds phase III B series amounting to Rp 231,000 with a fixed interest rate of 10.5% per annum and will mature on June 22, 2020.

Based on Notarial Deed No.5 dated 24 November 2023 from Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding amendment IV to the 2017 Tiphone I Continuous Bond Trustee Agreement regarding changes to the interest and principal payment schedule for the Bonds with a maturity date of 26 December 2030.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2016

Pada tanggal 14 Oktober 2016, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 700.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016", yang telah dicatatkan pada Bursa Efek.

Per 31 Desember 2020, obligasi ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Perusahaan atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo dan telah direstrukturisasi sesuai dengan perjanjian damai berdasarkan putusan Pengadilan Niaga (Catatan 38).

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 24 November 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn, atas perubahan IV Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2016 mengenai perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok Obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Desember 2030.

39. PENERBITAN AMENDEMENT PSAK DAN PSAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen PSAK dan PSAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

Sustainable Bond I Tiphone Year 2016

As of October 14, 2016, the Group issued sustainable bond phase II. The bond has total principal amount of Rp 700,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond I Tiphone Phase II Year 2016", and listed in the Stock Exchange.

As of December 31, 2020, the bond payable is in default due to non-payment by the Company of its outstanding principal installment and interest amount on due dates and has been restructured in accordance with the homologation agreement based on the decision of the Commercial Court (Note 38).

Based on Notarial Deed No. 7 dated 24 November 2023 from Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding amendment IV to the 2016 Tiphone I Continuous Bond Trustee Agreement regarding changes to the interest and principal payment schedule for the Bonds with a maturity date of 26 December 2030.

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO PSAK AND NEW PSAK

DSAK-IAI has issued the following amendments to PSAK and new PSAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PENERBITAN AMENDEMENT PSAK DAN PSAK BARU (lanjutan)

(a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO PSAK AND NEW PSAK (continued)

(a) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	802	1.522	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	47.657	49.643	Related parties
Pihak ketiga	18.449	5.659	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	2.169.312	2.179.902	Related parties
Pihak ketiga	5.788	903	Third parties
Persediaan	21.638	10.893	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.878	-	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	1.610	6.679	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2.267.134	2.255.201	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran pengembalian pajak penghasilan		-	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.383	1.664	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	4.363	5.644	Fixed assets - net
Aset lain-lain	100		Other assets
Investasi saham	1.345.045	1.345.045	Investment in shares
Total Aset Tidak Lancar	1.350.891	1.352.353	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.618.025	3.607.554	TOTAL ASSETS

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	37.338	39.209	Related parties
Pihak ketiga	56.515	48.476	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	115.600	115.968	Related parties
Pihak ketiga	49.697	10.728	Third parties
Utang pajak	44.352	24.740	Taxes payable
Uang muka penjualan	11	2.194	Sales advance
Beban akrual	10.104	3.376	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi-neto	5.046	9.850	Bond payable - net
Utang bank	35.741	35.741	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	354.404	290.282	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi - neto	839.377	831.150	Bond payable - net
Utang bank	1.393.897	1.393.897	
Utang lain-lain	23.238	56.923	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	6.285	7.563	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.262.797	2.289.533	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.617.201	2.579.815	TOTAL LIABILITIES

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Nilai nominal Rp 100			Par value of Rp 100
(nilai penuh) per saham			(full amount)
Modal dasar -			Authorized capital -
16.000.000.000			16,000,000,000
saham			shares
Modal ditempatkan dan			Issued and
disetor penuh -			fully paid -
7.310.929.389 saham	731.093	731.093	7.310.929.389 shares
Tambahan modal			Additional paid-in
disetor	1.004.189	1.004.189	capital
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	25.600	25.600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(760.058)	(733.143)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>1.000.824</u>	<u>1.027.739</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>3.618.025</u>	<u>3.607.554</u>	AND EQUITY

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN NETO	882.995	937.877	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(871.885)	(928.651)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	11.110	9.226	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(45.926)	(24.130)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(11.659)	(894)	Selling expenses
Beban usaha lainnya - neto	28.929	12	Other operating expenses - net
RUGI USAHA	(17.546)	(15.786)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	4	14	Finance income
Biaya keuangan	(11.432)	(16.286)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK			
PENGHASILAN	(28.974)	(32.058)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan	234	(244)	Deferred
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(28.740)	(32.302)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka Panjang	1.825	956	Remeasurements of long-term employee benefits liability
TOTAL RUGI			TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(26.915)	(31.346)	LOSS FOR THE YEAR

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba Defisit / Retained Earning (Deficit)				
	Telaah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Total Ekuitas / Total Equity		
Saldo 1 Januari 2022	25.600	(701.797)	1.059.085	Balance as of January 1, 2022	
Rugi neto tahun berjalan	-	(32.302)	(32.302)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain neto - setelah pajak	-	956	956	Other comprehensive income - net of tax	
Saldo 31 Desember 2022	25.600	(733.143)	1.027.739	Balance as of December 31, 2022	
Rugi neto tahun berjalan	-	(28.740)	(28.740)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain neto - setelah pajak	-	1.825	1.825	Other comprehensive income - net of tax	
Saldo 31 Desember 2023	25.600	(760.058)	1.000.824	Balance as of December 31, 2023	

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	870.009	921.105	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(832.698)	(912.542)	Payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(32.003)	(15.286)	Payments for operating expenses
Penerimaan kas operasi lainnya	19.043	13	Receipts from other operating income
Penerimaan penghasilan keuangan	4	14	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(8.495)	(16.596)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	15.860	(23.292)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	1.222	(5.623)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	5.293		Acquisitions of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain dari pihak Berelasi	10.590	523	Decrease of other trade receivable from related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	17.105	(5.100)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lain-lain pihak ketiga	(33.685)	24.923	Receipts from third party payable
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(720)	(3.469)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.522	4.991	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	802	1.522	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Laporan Tahunan 2023

Annual Report 2023



PT Omni Inovasi Indonesia Tbk

Jln. Gajah Mada No. 27A, Krukut – Tamansari, Jakarta Barat 11140

Telepon : 021-29999999 Fax : 021-29828282

Situs Website : www.tiphone.co.id

Tanggal Berdiri : 16 Januari 2008

Email : info@tiphone.co.id